PT DHARMA POLIMETAL Tbk



2025
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

No Limit

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Dharma Polimetal Tbk selanjutnya disebut "DRMA", Perusahaan, atau Perseroan.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan, data, dan informasi yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward-looking statements*) berupa proyeksi, asumsi, dan ekspektasi, yang memiliki faktor risiko dan ketidakpastian yang membuat pernyataan tersebut tidak dapat sepenuhnya terealisasi.

In this Annual Report, PT Dharma Polimetal Tbk hereinafter is referred to as "DRMA" or Company.

This annual report contains statements, data, and information considered as forward-looking statements in terms of projection, assumption, and expectation with risk factors and uncertainties that make the statements cannot be fully realized.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
For further information, please contact:

PT Dharma Polimetal Tbk

Jl. Angsana Raya Blok A9 No. 8 Delta Silicon I, Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17550 – Indonesia

(021) 897 4637/ (021) 897 4559

(021) 899 01656

dp.corpsec@dp.dharmap.com

Penjelasan Tema Laporan Tahunan

Explanation of the Annual Report Theme



No Limit

Tahun 2025 menjadi fase penting bagi PT Dharma Polimetal Tbk ("Perseroan") dalam mempertegas posisinya sebagai mitra strategis industri otomotif Indonesia. Di tengah perlambatan sektor, melemahnya permintaan, dan meningkatnya kompetisi, Perseroan tidak berhenti pada pendekatan konvensional melainkan terus memperkuat fondasi operasional, menata ulang prioritas, dan mengakselerasi agenda transformasi untuk memastikan kesinambungan pertumbuhan.

Perjalanan sepanjang 2025 menunjukkan bahwa ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri merupakan cerminan dari kontribusi seluruh karyawan dalam mengeksekusi strategi bisnis secara konsisten, sekaligus kesiapan untuk menyambut peluang baru. Melalui ekspansi ke produk-produk masa depan, peningkatan efisiensi manufaktur, otomatisasi proses, serta penguatan kompetensi SDM, Perseroan terus memperluas kapabilitas dan membangun daya saing jangka panjang.

Dari fondasi inilah tema "NO LIMIT" diangkat. Tema ini merefleksikan keberanian Perseroan dalam merespons kompleksitas industri, kemauan untuk melampaui batas kenyamanan, serta komitmen untuk mengubah tantangan menjadi ruang pertumbuhan. Slogan ini juga menandai dimulainya babak pertumbuhan berikutnya, yakni fase ketika Perseroan tidak hanya menjaga ketahanan, tetapi juga meningkatkan ambisi, memperkuat posisi kompetitif, dan menetapkan standar baru bagi industri.

The year 2025 marked an important phase for PT Dharma Polimetal Tbk (the "Company") in reinforcing its position as a strategic partner in Indonesia's automotive industry. Amid sectoral slowdown, weakening demand, and intensifying competition, the Company did not rely solely on conventional approaches, but continued to strengthen its operational foundation, realign priorities, and accelerate its transformation agenda to ensure sustainable growth.

The journey throughout 2025 demonstrates the Company's resilience in navigating industry dynamics, which is a reflection of the contributions of all employees in consistently executing the business strategy, as well as the Company's readiness to seize new opportunities. Through expansion into future-oriented products, improvements in manufacturing efficiency, process automation, and the strengthening of human resource competencies, the Company continues to expand its capabilities and build long-term competitiveness.

It is from this foundation that the theme "NO LIMIT" is introduced. This theme reflects the Company's courage in responding to industry complexities, its willingness to move beyond comfort zones, and its commitment to transforming challenges into opportunities for growth. The slogan also marks the beginning of the next phase of growth, a stage in which the Company not only preserves resilience, but also elevates its ambitions, strengthens its competitive position, and sets new standards for the industry.

Daftar Isi

Table of Contents

2 Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

3 Penjelasan Tema Laporan Tahunan
Explanation of the Annual Report Theme

4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme

8 Ikhtisar Kinerja Performance Highlight

10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight

11 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

14 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

15 Aksi Korporasi Terkait Saham
Corporate Action

15 Suspensi dan/atau *Delisting* Saham
Suspension and/or Delisting of Shares

16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

22 Peristiwa Penting Tahun 2025
Significant Events of 2025

24 Laporan Manajemen Management Report

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

38 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

56 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025
Statement of Responsibility of Annual Report 2025

58 Profil Perusahaan Company Profile

60 Identitas Perusahaan
Information about Company

62 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

66 Jejak Langkah
Milestones

68 Visi dan Misi
Vision and Mission

69 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

70 Filosofi Logo
Logo Philosophy

72 Kegiatan Usaha
Business Activities

72 Produk yang Dihasilkan
Manufactured Products

82 Wilayah Operasional
Operational Area

83 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

84 Struktur Organisasi
Organization Structure

86 Perubahan Komposisi Komisaris Tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

88 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

96 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of the Independent Commissioner

96 Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025
Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

98 Profil Direksi
Board of Directors Profile

106 Komposisi Karyawan
Employees Composition

110 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Information

114 Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information of Major and Controlling Shareholders

116 Struktur Grup PT Dharma Polimetal Tbk
Group Structure of PT Dharma Polimetal Tbk

118 Daftar Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Ventura Bersama
List of Subsidiary Companies, Associated Companies, and/or Joint Ventures

124 Hubungan Afiliasi Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Perusahaan Anak
Affiliate Relationships in Management and Supervision between the Company and Subsidiaries

125 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Listing of Shares and Other Securities

126 Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)
Information on the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)

127 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Kantor Akuntan Publik
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals Other Than Public Accounting Firms

128 Informasi pada Situs Perusahaan
Information on the Company's Website

130 **Analisis dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

132 Tinjauan Ekonomi Global, Nasional, dan Dinamika Industri Terkini
Global, National Economic Review and Latest Industry Dynamics

134 Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

137 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

142 Tinjauan Keuangan
Financial Review

174 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

176 Komitmen Perseroan Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Company Commitment to Good Corporate Governance

177 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

177 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation

178 Prinsip-Prinsip Dasar GCG
Basic GCG Principles

180 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism

181 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

188 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

197 Direksi
Board of Directors

202 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

203 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

205 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

209 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

217 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

221 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

226 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

229 Manajemen Risiko
Risk Management

235 Perkara Hukum yang Berdampak Material Terhadap Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Tahun 2025
Legal Cases with Material Impact on the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in 2025

235 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

236 Kode Etik
Code of Conduct

241 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

244 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

246 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI)
Employee and/or Management Stock Ownership Program (MESOP) and Long-Term Incentive (LTI) Program

248 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Corporate Information and Data

249 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

250 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

254 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Kesinambungan Tema

Continuity of Theme



2024
Strive For Excellence

PT Dharma Polimetal Tbk menegaskan langkah strategisnya di tahun 2024 dengan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan daya saing. Dalam upaya mencapai keunggulan, Perseroan terus mendorong inovasi di seluruh aspek operasional, memastikan proses produksi berjalan lebih efisien, dan menghasilkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi standar global.

Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin pasar di sektor manufaktur komponen kendaraan bermotor, memberikan nilai tambah yang nyata bagi pelanggan, dan memperkuat sinergi dengan mitra bisnis. Dengan pendekatan yang berfokus pada keunggulan, Perseroan percaya bahwa setiap langkah yang diambil akan menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Melalui kolaborasi, adaptasi terhadap teknologi modern dan fokus pada kebutuhan pasar, Perseroan optimis dapat terus memberikan kontribusi positif yang mendukung perkembangan industri otomotif di Indonesia dan global.

PT Dharma Polimetal Tbk confirmed its strategic steps in 2024, focusing on its sustainable growth and increasing competitiveness. To achieve excellence, the Company continues to drive innovation in all operational aspects, ensuring that production processes run more efficiently and produce high-quality products that meet global standards.

This commitment is in line with the Company's vision to become a market leader in the automotive component manufacturing sector, providing real added value to customers and strengthening synergies with its business partners. With an approach focused on excellence, the Company believes that every step taken will create a stronger foundation for long-term sustainability and growth.

Through collaboration, adaptation to modern technology and focus on market needs, the Company believes that it can continue to provide positive contributions supporting the development of Indonesia and the global automotive industry.



2023
Keep Growing & Shining Together

Pertumbuhan perekonomian global masih menghadapi tantangan dengan meningkatnya konflik geopolitik dan konflik di Timur Tengah. Namun kinerja perekonomian Indonesia masih tumbuh lebih baik. Meskipun demikian, PT Dharma Polimetal Tbk tetap berhasil menorehkan pertumbuhan kinerja yang terus menguat hasil dari penerapan strategi yang berfokus pada upaya pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perusahaan juga terus memperkuat bisnisnya melalui pertumbuhan organik dan anorganik di antaranya dengan mengakuisisi PT Trimitra Chitrahasta, mendirikan PT Dharma Energy Resources serta mengembangkan produk kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*). Berbekal keunggulan kompetitif saat ini ditambah kinerja yang tumbuh berkelanjutan, Perusahaan optimis menyambut masa depan yang lebih cerah.

Global economic growth still faces challenges with increasing geopolitical tenses and conflicts in the Middle East. However, Indonesia's economic performance is still deemed to be better. However, PT Dharma Polimetal Tbk has continued to successfully record strong performance growth due to implementing strategies that focus on the Company's business growth efforts. The Company also continues strengthening its business through organic and inorganic growth, including acquiring PT Trimitra Chitrahasta, establishing PT Dharma Energy Resources, and developing electric vehicle (EV) products. Armed with current competitive advantages as well as sustainable growth performance, the Company is more than just ready to welcome a brighter future.



2022
Play to Win in the New Era

Prospek pemulihan yang hadir selama tahun 2022 membawa peluang tersendiri bagi pertumbuhan ekonomi dan bisnis secara keseluruhan. PT Dharma Polimetal Tbk ("DRMA" atau "Perseroan") menyambut prospek pertumbuhan tersebut dengan terus memperkuat keunggulan operasional di seluruh aspek serta membangun inovasi yang andal sebagai strategi utama Perseroan untuk mempertahankan posisi terdepan dalam industri komponen kendaraan, baik untuk segmen kendaraan roda empat maupun roda dua. Pada tahun 2022, Perseroan berfokus pada strategi dan upaya untuk terus meningkatkan market share dengan memprioritaskan capaian *Quality*, *Cost* dan *Delivery* (QCD) serta menghadirkan lini produk unggulan dengan efisiensi biaya pada tingkat yang optimal. Kualitas produk dan *cost efficiency* merupakan kunci untuk menghadirkan kualitas produk prima dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan terus berupaya untuk memenangkan persaingan tidak dengan perusahaan lokal tetapi untuk bersaing dengan perusahaan dari Thailand, Vietnam, Malaysia, Tiongkok dan bahkan dari Korea maupun Jepang sesuai visi menuju "*World Class Manufacturing Company*."

The prospect of recovery during 2022 brings its own opportunities for overall economic and business growth. PT Dharma Polimetal Tbk ("DRMA" or the "Company") welcomes the growth prospects by continuing to strengthen operational excellence in all aspects and building reliable innovation as the Company's main strategy to maintain its leading position in the vehicle components industry, both for the four-wheels and two-wheels vehicle segments. In 2022, the Company will focus on strategies and efforts to continue to increase market share by prioritizing the achievement of Quality, Cost, and Delivery (QCD) and presenting its superior product lines with cost efficiency at an optimal level. Product quality and cost efficiency are the keys to delivering prime product quality and maintaining the Company's competitive advantage. Through this commitment, the Company continues to strive to win the competition with local companies and some companies from Thailand, Vietnam, Malaysia, China, and even Korea and Japan by holding the vision of becoming a "World-Class Manufacturing Company."

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT





10 **Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Performance Highlight

11 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

15 **Aksi Korporasi Terkait Saham**
Corporate Action

15 **Suspensi dan/atau Delisting Saham**
Suspension and/or Delisting of Shares

16 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

22 **Peristiwa Penting Tahun 2025**
Significant Events of 2025

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlight

OPERASIONAL / OPERATIONAL

Pendapatan Segmen Roda Dua
Two Wheels Segment

▲12,47%

Rp 3,66

Triliun / Trillion

Pendapatan Segmen Roda Empat
Four Wheels Segment

▼6,51%

Rp 1,34

Triliun / Trillion

Pendapatan Segmen Lain-lain
Other Segments

▲14,61%

Rp 937,13

Miliar / Billion

KEUANGAN / FINANCIAL

Total Aset
Total Assets

▲11,59%

Rp 4,29

Triliun / Trillion

Total Liabilitas
Total Liabilities

▼1,61%

Rp 1,35

Triliun / Trillion

Total Ekuitas
Total Equity

▲18,94%

Rp 2,94

Triliun / Trillion

Pendapatan
Revenues

▲7,84%

Rp 5,94

Triliun / Trillion

Laba Bruto
Gross Profit

▲6,72%

Rp 1,07

Triliun / Trillion

Laba Bersih
Net Profit

▲12,03%

Rp 664,41

Miliar / Billion

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi / Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Summary of Consolidated Statement of Financial Position					
Aset Lancar / Current Assets	14,94	264.631.355.729	2.035.504.953.164	1.770.873.597.435	1.505.846.168.851
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	8,73	180.758.664.201	2.251.373.769.944	2.070.615.105.743	1.879.695.392.927
Jumlah Aset / Total Assets	**11,59**	**445.390.019.930**	**4.286.878.723.108**	**3.841.488.703.178**	**3.385.541.561.778**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	8,49	84.835.339.397	1.084.625.394.410	999.790.055.013	936.752.912.950
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	(28,63)	(106.965.510.396)	266.598.215.186	373.563.725.582	418.461.316.349
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**(1,61)**	**(22.130.170.999)**	**1.351.223.609.596**	**1.373.353.780.595**	**1.355.214.229.299**
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**18,94**	**467.520.190.929**	**2.935.655.113.512**	**2.468.134.922.583**	**2.030.327.332.479**
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income					
Penjualan Neto / Net Revenue	7,84	432.026.363.509	5.939,676.041.503	5.507.649.677.994	5.541.170.674.297
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	8,09	(364.576.498.573)	(4.869.211.295.212)	(4.504.634.796.639)	(4.568.514.846.159)
Laba Bruto / Gross Profit	6,72	67.449.864.936	1.070.464.746.291	1.003.014.881.355	972.655.828.138
Beban Penjualan dan Pemasaran / Selling and Marketing Expenses	(4,24)	3.367.506.199	(75.989.534.420)	(79.357.040.619)	(74.564.229.561)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	10,88	(29.863.746.099)	(304.313.817.705)	(274.450.071.606)	(259.371.717.035)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi (Setelah Pajak) / Share of Net Profit of Associates (After Tax)	(2,63)	(1.252.796.168)	46.389.911.688	47.642.707.856	41.045.264.300
Pendapatan Operasi Lain-lain / Other Operating Income	47,33	35.689.092.177	111.095.724.415	75.406.632.238	123.541.301.753

Deskripsi Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Beban Operasi Lain-lain / Other Operating Expenses	24,22	(797.223.859)	(4.088.187.233)	(3.290.963.374)	(886.730.822)
Laba Usaha / Operating Profit	9,70	74.592.697.186	843.558.843.036	768.966.145.850	802.419.716.773
Pendapatan Keuangan / Finance Income	76,38	8.488.175.268	19.600.931.450	11.112.756.182	7.564.873.395
Beban Keuangan / Finance Costs	(14,70)	5.539.741.808	(32.135.649.832)	(37.675.391.640)	(40.915.996.921)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	11,94	88.620.614.262	831.024.124.654	742.403.510.392	769.068.593.247
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense - Net	11,56	(17.267.134.636)	(166.609.994.386)	(149.342.859.750)	(143.559.909.111)
Laba Neto untuk Tahun Berjalan / Profit for the Year	12,03	71.353.479.626	664.414.130.268	593.060.650.642	625.508.684.136
Pengukuran Kembali dari Program dari Pension Manfaat Pasti / Remeasurements of Post-Employment Defined Benefit Plans	(116,39)	(25.027.989.424)	(3.524.294.517)	21.503.694.907	(241.092.645)
Manfaat Pajak Pajak Terkait / Related Tax Benefits	(140,84)	6.662.650.212	1.931.837.333	(4.730.812.879)	53.040.382
Realisasi Atas Investasi Jangka Pendek / Realization Short-Term Investment	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Profit (Loss)	**(109,49)**	**(18.365.339.212)**	**(1.592.457.184)**	**16.772.882.028**	**(188.052.263)**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	**8,69**	**52.988.140.414**	**662.821.673.084**	**609.833.532.670**	**625.320.631.873**
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada: / Net Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	12,65	73.295.051.217	652.584.272.073	579.289.220.856	611.751.803.594
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	(14,10)	(1.941.571.591)	11.829.858.195	13.771.429.786	13.756.880.542
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	13,01	16	139	123	130
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	43,64	280.734.691.282	924.029.458.371	643.294.767.089	846.305.699.065
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(20,22)	81.463.888.039	(321.372.809.512)	(402.836.697.551)	(560.262.858.907)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	90,38	(195.555.774.958)	(411.930.981.008)	(216.375.206.050)	(102.071.217.361)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(75,83)	661.324.698	(210.838.173)	(872.162.871)	(557.357.347)

Deskripsi Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	720,81	167.304.129.061	190.514.829.678	23.210.700.617	183.414.265.450
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6,13	23.210.700.617	401.760.683.051	378.549.982.434	195.135.716.984
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	47,42	190.514.829.678	592.275.512.729	401.760.683.051	378.549.982.434

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Lancar / Current Ratio	1,88 kali / times	1,77 kali / times	1,61 kali / times
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	0,46 kali / times	0,56 kali / times	0,67 kali / times
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Total Assets Ratio	0,32 kali / times	0,36 kali / times	0,40 kali / times
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	11,19%	18,21%	17,55%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	18,02%	10,77%	11,29%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	14,31%	15,44%	18,48%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	20,90%	24,03%	30,81%



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta mendukung pelaksanaan strategi pertumbuhan dan ekspansi usaha, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") pada tanggal 20 Desember 2021. Melalui aksi korporasi ini, saham Perseroan resmi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham "DRMA".

In order to strengthen the capital structure and support the implementation of growth strategies and business expansion, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") on 20 December 2021. Through this corporate action, the Company's shares were officially listed on and traded through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") under the stock code "DRMA".

Berikut ini disajikan kinerja harga saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the Company's share price performance on a quarterly basis for the last 2 (two) years:

Harga dan Volume Transaksi Saham Per Triwulan di BEI
Quarterly Share Price and Trading Volume at the IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) / Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2025 / Year 2025						
I	980	845	940	57.935.800	4.705.882.300	4.424
II	1.090	840	960	42.062.800	4.705.882.300	4.518
III	1.090	940	1.005	66.067.200	4.705.882.300	4.729
IV	1.200	940	1.055	105.354.900	4.705.882.300	4.965
Tahun 2024 / Year 2024						
I	1.440	1.040	1.070	325.519.000	4.705.882.300	5.035
II	1.110	815	900	224.366.400	4.705.882.300	4.235
III	1.140	895	1.080	186.257.700	4.705.882.300	5.082
IV	1.200	905	920	97.100.400	4.705.882.300	4.329

Grafik Pergerakan Harga Saham DRMA Tahun 2025
Graph of DRMA Share Price Movement in 2025

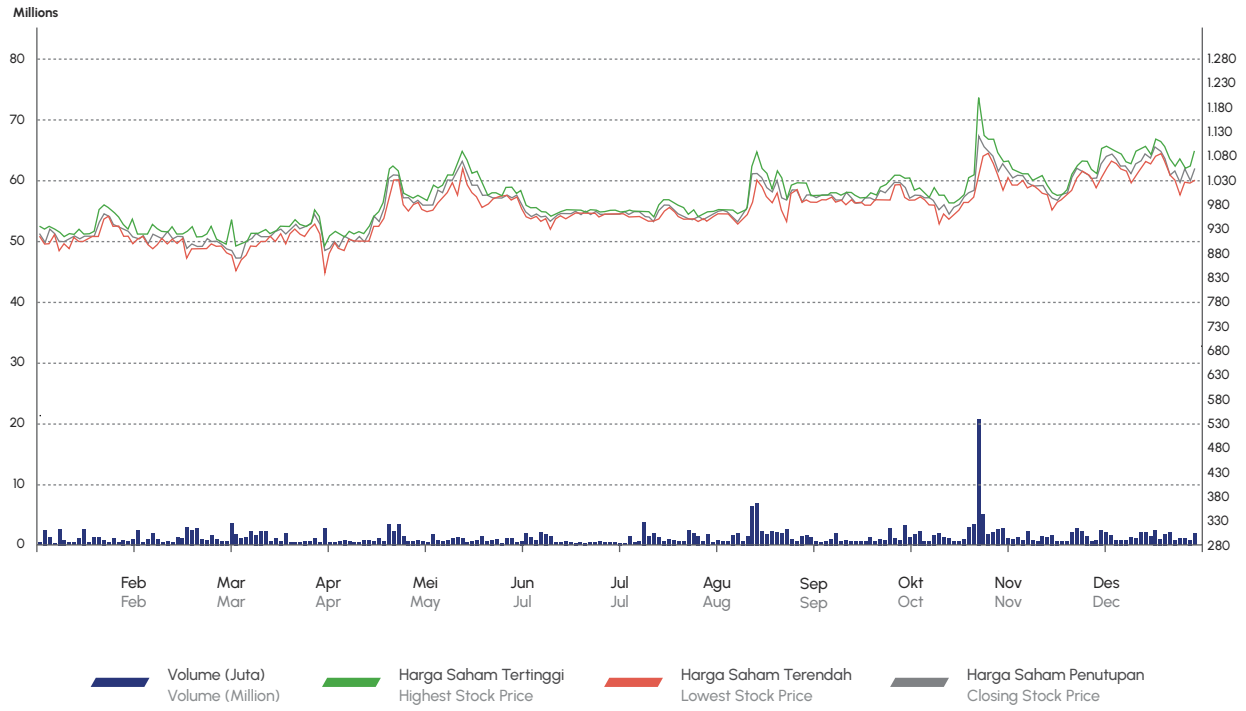

Aksi Korporasi Terkait Saham

Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham dalam bentuk apapun, baik berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai saham.

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions on shares in any form, whether in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in share value.

Suspensi dan/atau *Delisting* Saham

Suspension and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, perdagangan saham Perseroan dengan kode saham DRMA berlangsung secara normal dan wajar, serta tidak pernah mendapatkan sanksi oleh BEI baik berupa penghentian perdagangan sementara (suspensi) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

Throughout 2025, trading of the Company's shares with the stock code DRMA traded in an orderly manner, and never received sanctions from the IDX in the form of temporary trading suspensions or the removal of share listings (delistings) of the Company's shares.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN DITERIMA TAHUN 2025
AWARDS RECEIVED IN 2025

PT DHARMA POLIMETAL TBK



5 MAR 2025 / MAR 5, 2025

Supplier with Excellence in Quality and Delivery

Lembaga Pemberi Penghargaan / Awarding Institutions:

PT HONDA PROSPECT MOTOR



22 MEI 2025 / MAY 22, 2025

Penghargaan Sebagai Tuan Rumah Governance Forum 2025
Award for Hosting the Governance Forum 2025

Lembaga Pemberi Penghargaan / Awarding Institutions:

TRIPUTRA GROUP



25 JUN 2025 / JUN 25, 2025

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Supporting Industrial Expansion through Ethical and Sustainable Corporate Conduct

Lembaga Pemberi Penghargaan / Awarding Institutions:

WARTA ECONOMY



3 JUL 2025 / JUL 3, 2025

Sage Club Mirae Asset Emiten Visit DRMA

Lembaga Pemberi Penghargaan / Awarding Institutions:

MIRAE ASSET SAGE CLUB



2 OKT 2025 / OKT 2, 2025

Collaboration with HIJAU (PT Investasi Hijau Satu), Official Inauguration of the 3.650 kWp Solar Panel System Operation in Cikarang

Lembaga Pemberi Penghargaan / Awarding Institutions:

HIJAU



7 OKT 2025 / OCT 7, 2025

Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awarness, Revenue and Net Profit Aspects

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

TRANSNCO INFOBRAND



27 OKT 2025 / OCT 27, 2025

Penghargaan atas Kunjungan Bangkok Bank
Recognition for the Visit of Bangkok Bank

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

BANGKOK BANK

PT DHARMA ELECTRINDO MANUFACTURING



24 SEP 2025 / SEP 24, 2025

SIC AHM Juara 2 QCC

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

PT ASTRA HONDA MOTOR



13 NOV 2025 / NOV 13, 2025

ASC ADM Juara 2 QCC

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

PT ASTRA DAIHATSU MOTOR



28 NOV 2025 / NOV 28, 2025

QCC Fantastic Diamond

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

TEMU KARYA MUTU PRODUKTIVITAS NASIONAL



28 NOV 2025 / NOV 28, 2025

QCP Demers Platinum

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

TEMU KARYA MUTU PRODUKTIVITAS NASIONAL



28 NOV 2025 / NOV 28, 2025

SS Excellence Diamond

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

TEMU KARYA MUTU PRODUKTIVITAS NASIONAL



28 NOV 2025 / NOV 28, 2025

QCC Bermutu Diamond

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:

TEMU KARYA MUTU PRODUKTIVITAS NASIONAL



29 NOV 2025 / NOV 29, 2025

TMC Toyota Gold - SS Leader

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
TOYOTA MANUFACTURERS CLUB



8 DES 2025 / DEC 8, 2025

QAS AHM Juara 1 QCP

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
PT ASTRA HONDA MOTOR



10 DES 2025 / DEC 10, 2025

TAM Accessories 2025 Finalis 10 Besar

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
PT TOYOTA ASTRA MOTOR

PT DHARMA PRECISION PARTS



31 DES 2025 / DEC 31, 2025

Platinum Supplier 2025

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
PT ASTRA HONDA MOTOR

PT TRIMITRA CHITRAHASTA



27 NOV 2025 / NOV 27, 2025

Excellence in Quality Innovation

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
PT HYUNDAI MOTOR MANUFACTURING INDONESIA



29 NOV 2025 / NOV 29, 2025

Gold Medal Kaizen Festival XXXVIII 2025

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
TOYOTA MANUFACTURERS CLUB

PT MAH SING INDONESIA



17 JUL 2025 / JUL 17, 2025

5 Milion Units Production Achievement

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
PT ASTRA DAIHATSU MOTOR



27 NOV 2025 / NOV 27, 2025

DCVMI Supplier Day

Lembaga Pemberi Penghargaan /
Awarding Institutions:
SCOPE DAIMLER TRUCK

SERTIFIKASI MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2025
CERTIFICATIONS STILL VALID UNTIL 2025

PT DHARMA POLIMETAL TBK

Sertifikasi Certifications	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Certificate of Registration ISO 14001:2015 NO: EMS40421	Intertek SAI Global	2024-2026
Certificate of Registration IATF 16949:2016 NO: 2022-0053	Intertek SAI Global	2024-2027
Certificate of SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Certificate of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	Intertek SAI Global	2024-2027

PT DHARMA ELECTRINDO MANUFACTURING (DEM)

Sertifikasi Certifications	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Certificate of Registration IATF 16949:2016 NO: 2022-0057	Intertek SAI Global	2024-2027
Certificate of Registration ISO 14001:2015 NO: EMS41886	SAI Global ("ISO")	2022-2025
Certificate of Registration ISO 9001:2015 NO: 01 100 2435317	TUV Rheinland	2024-2027
Sertifikat Laik Operasi No: 9000.211.8.3275.JEGA.21 Tentang Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah Operation Fitness Certificate No. 9000.211.8.3275.JEGA.21 Low Voltage Electrical Power Utilization Installation	PT Konsul Perdana Indo	2021- 2036

PT DHARMA POLIPLAST (DPP)

Sertifikasi Certifications	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Certificate of Registration IATF 16949:2016 NO: 2023-0263	Intertek SAI Global	2024-2027
Certificate of Regristation Quality Management System NO: QMS42305	Intertek SAI Global	2022-2025
Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung NO: 640/400/DCKTR-BGU/SLF-B/2021 Certificate of Feasible Function on Building No. 640/400/DCKTR-BGU/SLF-B/2021	Pemerintah Kabupaten Bekasi Bekasi Regency Government	2021 - 2026
Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI NO: 225/W/Pro/B/IX/2022 SNI 1811:2007 Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua Product Certification Using SNI Mark No. 225/W/Pro/B/IX/2022 SNI 1811:2007 Motorcycle Rider Helmets	Balai Sertifikasi Industri – Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Industrial Certification Center – Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2022 - 2026
Certificate of Registration ISO 14001:2015 NO: CEM22127	Intertek SAI Global	2024-2027

PT DHARMA CONTROLCABLE INDONESIA (DCI)

Sertifikasi Certifications	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Certificate of Registration IATF 16949:2016 NO: 2022-0077	Intertek SAI Global	2024-2027
Sertifikat Laik Operasi NO: C160.313.9.3216.GEWI.17 Operation Fitness Certificate No. C160.313.9.3216.GEWI.17	PT Perintis Perlindungan Instalasi Listrik Nasional	2017-2032
Sertifikasi produk SNI untuk Baterai EV – DC Battery 60V 23.4Ah NO: 001/LSP/QI/13-XI/2024 Certificate of Operational Sustainability No: C160.313.9.3216. GEWI.17 SNI product certification for EV batteries - DC Battery 60V 23.4Ah NO:001/LSP/Q1/13-XI/2024	PT Qualis Indonesia	2021 - 2026

PT DHARMA PRECISION PARTS (DPA)

Sertifikasi Certifications	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Certificate of Registration ISO 9001:2015 NO: 16 00| 22000	PT TUV Nord Indonesia	2022-2025

PT DHARMA PRECISION TOOLS (DPT)

Sertifikasi Certifications	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Certificate of Registration ISO 9001:2015 NO: 16 00 L 24000868	PT TUV Nord Indonesia	2024-2027

PT TRIMITRA CHITRAHASTA (TCH)

Sertifikasi Certifications	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certification Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung NO: SK-SLF-321619-15022023-001 Certificate of Building Function Eligibility NO: SK-SLF-321619-15022023-001	Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang Department of Public Works & Spatial Planning	2023-2028
Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung NO: SK-SLF-320911-11112022-001 Certificate of Building Function Eligibility NO: SK-SLF-320911-11112022-001	Dinas Pekerjaan Umum & Tata Ruang Department of Public Works & Spatial Planning Service	2022-2027
Sertifikat Sistem Manajemen SNI ISO 14001:2015 NO: 08 04 K 24000831 Certificate of SNI ISO 14001: 2015 NO: 08 04 K 24000831 Management System	PT. TUV NORD Indonesia	2024-2027

Sertifikasi Certifications	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikat Sistem Manajemen SNI ISO 45001:2018 NO: 05 14 K 24000832 Certificate of SNI ISO 45001:2018 NO: 05 14 K 24000832 Management System	PT. TUV NORD Indonesia	2024-2027
Sertifikat Sistem Manajemen IATF 16949:2016 NO: 44 111 101225 Certificate of IATF 16949:2016 Management System NO: 44 111 101225	PT. TUV NORD Indonesia	2024-2027
SIPA No : 812001702026600010003	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources	2025-2030

PT MAH SING INDONESIA (MSI)

Sertifikasi Certifications	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Masa Berlaku Validity Period
Certificate of Registration ISO 9001:2015 NO: 141054/B/0001/UK/En	URS	2025-2028
Certificate of Registration ISO 14001:2015 NO: 141054/A/0001/UK/En	URS	2025-2028
Certificate of Registration ISO 16949:2016 NO: 49078/E/0001/SM/En	URS	2018-2027

PT SANKEI DHARMA INDONESIA (SDI)

Sertifikasi Certifications	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Masa Berlaku Validity Period
Certificate of Registration ISO 9001:2015 NO: 824 100 18018	TUV Rheinland	2024-2027
Certificate of Registration ISO 14001:2015 NO: 824 104 18006	TUV Rheinland	2024-2027

PT DHARMA KYUNGSHIN INDONESIA (DKI)

Sertifikasi Certifications	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Masa Berlaku Validity Period
Certificate of Registration ISO 9001:2015 NO: ID23/00000430	SGS	2023-2026

Peristiwa Penting Tahun 2025

Significant Events of 2025

22 MEI MAY



Menjadi tuan rumah dari agenda Triputra Governance Forum

Host of the 2025 Governance Forum

24 JULI JULY



Memperkenalkan produk komponen energi terbarukan di *event* GIIAS 2025

Introducing renewable energy component products at GIIAS 2025

24 SEPTEMBER SEPTEMBER



Berpartisipasi dalam konvensi *improvement* di PT Astra Honda Motor

Participating in the improvement convention at PT Astra Honda Motor

2 OKTOBER OCTOBER



Kerjasama dengan Hijau (pemasangan panel surya)

Collaboration with Hijau (solar panel installation)

27 OKTOBER OCTOBER



Kunjungan Bangkok Bank ke PT Dharma Polimetal Tbk

Bangkok Bank visit to PT Dharma Polimetal Tbk

27 NOVEMBER NOVEMBER



Berpartisipasi dalam acara Hyundai Partners Day

Participating in the Hyundai Partners Day event

28 NOVEMBER NOVEMBER



Akuisisi PT Mah Sing Indonesia

Acquisition of PT Mah Sing Indonesia

29 NOVEMBER NOVEMBER



Berpartisipasi dalam konvensi *improvement* di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

Participating in the improvement convention at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

16 DESEMBER DECEMBER



Pembelian tanah di kawasan industri Jababeka

Acquisition of land in the Jababeka industrial estate

18 DESEMBER DECEMBER



Pembelian gedung di kawasan industri MM2100

Acquisition of building in the MM2100 industrial estate

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT





26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

38 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

56 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025**
Statement of Responsibility of Annual Report 2025

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Hadi Kasim

Presiden Komisaris
President Commissioner

66

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan menunjukkan capaian yang positif, tercermin dari pertumbuhan yang konsisten baik pada pendapatan (top line) maupun laba bersih (*bottom line*). Dewan Komisaris meyakini bahwa hasil tersebut tidak terlepas dari penerapan prinsip GCG yang dijalankan secara disiplin dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi, serta menunjukkan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dalam mendukung kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners view the Company's performance throughout the year has shown positive results, as reflected in the consistent growth in both revenue (top line) and net profit (bottom line). The Board of Commissioners believe these results are attributable to the disciplined and continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the organization, as well as the effectiveness of Board of Commissioners supervisory function in supporting the Company's sustainable performance.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Dharma Polimetal Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2025 yang penuh dinamika dengan kinerja yang tetap terjaga. Di tengah tantangan industri komponen otomotif yang ditandai oleh moderasi permintaan, tekanan biaya, dan meningkatnya persaingan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, dengan tetap menjaga efisiensi operasional serta memperkuat daya saing.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan memantau kinerja dan implementasi strategi Perseroan guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditempuh Direksi selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta dilaksanakan secara *prudent* dan terukur. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dalam laporan ini kami menyampaikan penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap pelaksanaan strategi, pandangan atas prospek usaha, serta evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pandangan Dewan Komisaris atas Perkembangan Ekonomi dan Dinamika Industri Otomotif

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam tekanan yang signifikan, dipicu oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, konflik regional, serta disrupsi perdagangan internasional. Kondisi tersebut memberikan dampak langsung terhadap sektor manufaktur global, termasuk industri komponen otomotif yang sangat bergantung pada kelancaran rantai pasok dan stabilitas biaya produksi. Di tengah volatilitas harga komoditas dan perubahan kebijakan perdagangan di berbagai negara, pelaku industri dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam menjaga kesinambungan operasional dan daya saing usaha.

Di tengah tekanan eksternal yang berkembang, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) dan inflasi terjaga di level 2,92% (yoy) pada 2025. Meski demikian, volatilitas nilai tukar Rupiah di kisaran Rp15.500–Rp16.200 per USD tetap menjadi perhatian,

Dear Valued Shareholders,

To begin this report, let us offer our praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled PT Dharma Polimetal Tbk ("the Company") to navigate a dynamic 2025 while maintaining steady performance. Amidst the challenges of the automotive component industry—marked by moderating demand, cost pressures, and intensifying competition—the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company effectively, upholding operational efficiency and strengthening the Company's competitiveness.

In exercising its oversight function, the Board of Commissioners continuously monitors the Company's performance and strategy implementation to ensure that every policy adopted by the Board of Directors aligns with the Company's long-term interests and is executed in a prudent and measured manner. In this regard, the Board of Commissioners presents its report on the oversight of the Company's management for the fiscal year ended December 31, 2025. This report conveys our assessment of the Board of Directors' performance, oversight of strategy implementation, views on business prospects, and an evaluation of the implementation of good corporate governance.

Board of Commissioners' View on Economic Developments and Automotive Industry Dynamics

Throughout 2025, the global economy remained under significant pressure, triggered by rising geopolitical tensions, regional conflicts, and disruptions to international trade. These conditions had a direct impact on the global manufacturing sector, including the automotive component industry, which is highly dependent on supply chain continuity and stable production costs. Amidst commodity price volatility and shifting trade policies across various countries, industry players faced increasingly complex challenges in maintaining operational continuity and competitiveness.

In the face of these evolving external pressures, the Indonesian economy demonstrated solid resilience, recording growth of 5.11% (yoy), with inflation maintained at 2.92% (yoy), in 2025. Nevertheless, the volatility of the Rupiah—fluctuating between Rp15,500 and Rp16,200 per USD—remained a point of concern, given its

mengingat dampaknya terhadap peningkatan biaya bahan baku impor serta daya saing ekspor, khususnya bagi industri komponen otomotif yang masih bergantung pada material impor.

Kondisi makroekonomi domestik yang relatif stabil turut memperkuat keberlanjutan peran sektor industri pengolahan sebagai motor utama perekonomian, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan yang konsisten di atas 5% (yoy) pada triwulan II dan sepanjang tahun 2025, yang didukung oleh permintaan yang tetap terjaga baik dari pasar domestik maupun global. Sebagai produsen komponen otomotif yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan industri dalam negeri, maka kinerja Perseroan dipengaruhi oleh perkembangan sektor ini, termasuk dinamika permintaan global yang berdampak tidak langsung, stabilitas rantai pasok, fluktuasi biaya produksi, serta perubahan lanskap perdagangan internasional.

Namun demikian, dinamika positif pada sektor industri pengolahan tersebut belum sepenuhnya tercermin pada kinerja industri otomotif domestik. Sepanjang tahun 2025, industri otomotif nasional masih menghadapi tekanan dari sisi permintaan sehingga berdampak pada penurunan penjualan mobil baik secara *wholesales* maupun retail dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada saat yang sama, industri otomotif menunjukkan pergeseran menuju penggunaan teknologi kendaraan listrik sebagai alternatif kendaraan konvensional. Hal ini tercermin dari peningkatan penjualan kendaraan listrik yang mencapai 103.931 unit sepanjang tahun 2025, atau setara dengan sekitar 12,9% dari total penjualan mobil nasional. Capaian ini menunjukkan semakin kuatnya penetrasi kendaraan listrik di pasar domestik. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan listrik, maka para pelaku industri termasuk Perseroan terdorong untuk meningkatkan kesiapan dalam menyesuaikan portofolio produk, memperkuat rantai pasok, serta mengoptimalkan peluang ekspor berbasis teknologi baru.

Dengan memperhatikan dinamika global dan domestik yang berkembang, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang responsif dan terarah melalui penguatan efisiensi operasional, penerapan disiplin biaya yang konsisten, serta penyesuaian strategi usaha yang adaptif terhadap perubahan pasar. Langkah-langkah

impact on higher imported raw material costs and export competitiveness, particularly for the automotive component industry which still relies on imported materials.

Relatively stable domestic macroeconomic conditions have further reinforced the sustainability of the manufacturing sector's role as a key driver of the economy, as reflected in its consistent growth of above 5% (yoy) in the second quarter and throughout 2025, supported by resilient demand from both domestic and global markets. As a manufacturer of automotive components with a focus on serving domestic industry needs, the Company's performance is influenced by developments in this sector, including global demand dynamics with indirect impacts, supply chain stability, fluctuations in production costs, as well as changes in the international trade landscape.

However, these positive dynamics in the manufacturing sector were not fully mirrored in the domestic automotive industry. Throughout 2025, the national automotive industry continued to face demand-side pressures, resulting in a decline in both wholesale and retail car sales compared to the previous year.

At the same time, the automotive industry is undergoing a shift toward the adoption of electric vehicle technology as an alternative to conventional vehicles. This is reflected in the increase in electric vehicle sales, which reached 103,931 units in 2025, equivalent to approximately 12.9% of total national car sales. This achievement indicates the strengthening penetration of electric vehicles in the domestic market. As public interest in electric vehicles continues to grow, industry players, including the Company, are encouraged to enhance their readiness by adjusting product portfolios, strengthening supply chains, and optimizing export opportunities based on new technologies.

Taking into account the evolving global and domestic dynamics, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated responsive and well-directed leadership through the strengthening of operational efficiency, the consistent implementation of cost discipline, and business strategy adjustments that are adaptive to market changes. These strategic

strategis tersebut menjadi faktor kunci dalam menjaga ketahanan kinerja Perseroan sekaligus mendorong pencapaian pertumbuhan yang lebih optimal sepanjang tahun berjalan.

steps have been key to maintaining the Company's performance resilience while supporting stronger growth throughout the year.

Peran Dewan Komisaris dalam Mengawal Perumusan Strategi dan Implementasi Kebijakan Strategis

Role of the Board of Commissioners in Overseeing Strategy Formulation and the Implementation of Strategic Policies

Dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah pengelolaan dan pengembangan usaha Perseroan yang dijalankan Direksi tetap berada dalam koridor strategi yang telah ditetapkan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik. Aktivitas pengawasan Dewan Komisaris mencakup seluruh siklus strategis, mulai dari perumusan hingga implementasi kebijakan dalam rencana bisnis tahunan 2025.

In carrying out the oversight function mandated by the Articles of Association, the Board of Commissioners ensures that the direction of the Company's management and development remains within the established strategic framework, prioritizing prudential principles and good corporate governance. Our oversight activities cover the entire strategic cycle, from formulation to the implementation of policies within the 2025 Annual Business Plan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan, pandangan independen, serta rekomendasi strategis guna memastikan bahwa strategi yang disusun Direksi tidak hanya realistis dan terukur, tetapi juga adaptif terhadap dinamika industri. Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan penelaahan secara berkala atas kinerja dan implementasi strategi, serta menilai bahwa langkah yang ditempuh Direksi telah sejalan dengan kebutuhan pengembangan usaha Perseroan.

In practice, the Board of Commissioners actively provides guidance, independent views, and strategic recommendations to ensure that the strategies formulated by the Board of Directors are not only realistic and measurable, but also adaptive to industry dynamics. Together with the Audit Committee, we conduct periodic reviews of performance and strategy implementation, assessing that the steps taken by the Board of Directors align with the Company's business development needs.

Dewan Komisaris mendukung fokus Direksi dalam menjaga efisiensi operasional, memperkuat portofolio produk, serta mengelola risiko secara *prudent*. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris juga memandang positif arah strategi yang semakin berorientasi pada diversifikasi usaha dan penguatan kapabilitas operasional, termasuk optimalisasi segmen utama serta pengembangan lini bisnis baru sebagai sumber pertumbuhan jangka panjang.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' focus in maintaining operational efficiency, strengthening the product portfolio, and managing risks prudently. At the same time, The Board of Commissioners also has a positive view of the strategic direction that is increasingly oriented toward business diversification and the strengthening of operational capabilities, including the optimization of the main business segments as well as the development of new business lines as sources of long-term growth.

Sejalan dengan dinamika industri yang terus berkembang, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan strategis, khususnya terkait penguatan efisiensi dan produktivitas, diversifikasi pasar, serta peningkatan kualitas manajemen risiko dan pengendalian internal. Perhatian Dewan Komisaris juga diarahkan pada kesiapan Perseroan dalam menangkap

In line with the continuously evolving industry dynamics, the Board of Commissioners consistently provides strategic guidance, particularly regarding the strengthening of efficiency and productivity, market diversification, as well as the enhancement of risk management quality and internal control. The Board of Commissioners' attention is also directed toward the

peluang baru, termasuk pengembangan pada segmen non-otomotif dan ekosistem kendaraan listrik sebagai bagian dari transformasi bisnis ke depan.

Company's readiness in capturing new opportunities, including development of the non-automotive segment and the electric vehicle ecosystem as part of the business transformation going forward.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan atas implementasi strategi tersebut dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, antara lain melalui rapat berkala, evaluasi kinerja bersama Direksi, penelaahan laporan manajemen dan keuangan, serta kunjungan langsung ke fasilitas operasional. Dukungan Komite Audit turut memperkuat efektivitas proses pengawasan, sehingga tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup aspek yang lebih substantif dan strategis.

The implementation of these oversight and advisory functions is conducted through structured mechanisms, including periodic meetings, joint performance evaluations with the Board of Directors, reviews of management and financial reports, as well as direct visits to operational facilities. The support from the Audit Committee further strengthens the effectiveness of the oversight process, ensuring it is not merely administrative but also encompasses more substantive and strategic aspects.

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dalam merumuskan dan menjalankan strategi Perseroan. Sinergi yang terjalin secara konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan kinerja sekaligus memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika usaha.

Based on the results of such oversight, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated solid performance in formulating and executing the Company's strategy. The constructive synergy established between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an important factor in maintaining performance resilience while ensuring sustainable growth amidst business dynamics.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan penelaahan menyeluruh atas kinerja Direksi dengan mengacu pada pencapaian target dalam Rencana Bisnis Tahunan 2025 serta perbandingan dengan capaian periode sebelumnya. Penilaian ini mencakup kinerja keuangan, efektivitas implementasi strategi, kinerja operasional, serta kemampuan manajemen dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan di tengah dinamika industri otomotif yang menantang.

Assessment of the Board of Directors' Performance and the Basis for Assessment

In carrying out the oversight function, the Board of Commissioners conducted a comprehensive review of the Board of Directors' performance by referring to the achievement of targets in the 2025 Annual Business Plan as well as comparisons with the achievements of the previous period. This assessment covers financial performance, the effectiveness of strategy implementation, operational performance, and management's ability to maintain the continuity of growth amidst the challenging dynamics of the automotive industry.

Berdasarkan hasil pengawasan selama periode berjalan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang efektif sebagaimana tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja sekaligus mempertahankan pertumbuhan di tengah tekanan industri. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,94 triliun, meningkat 7,84% dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the results of oversight during the current period, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated effective leadership as reflected in the Company's ability to maintain performance while sustaining growth amidst industry pressures. In 2025, the Company recorded revenue of Rp5.94 trillion, an increase of 7.84% compared to the previous year. This achievement reflects the Board

Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Direksi dalam mengelola portofolio usaha secara adaptif, termasuk mengoptimalkan kontribusi segmen roda dua sebagai penopang utama kinerja di tengah moderasi permintaan pada segmen roda empat.

Dari perspektif Dewan Komisaris, kualitas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan perbaikan yang solid, tercermin dari pertumbuhan yang diiringi dengan penguatan profitabilitas secara konsisten. Dewan Komisaris menilai bahwa realisasi laba bruto yang meningkat menjadi Rp1,07 triliun pada 2025 serta margin tetap terjaga di level yang sehat merupakan hasil dari disiplin dalam mengendalikan biaya dan keberhasilan inisiatif efisiensi operasional yang dijalankan Direksi. Dampak positif dari kinerja tersebut juga tercermin pada peningkatan laba usaha dan laba bersih yang masing-masing mencapai Rp843,56 miliar dan Rp664,41 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Sejalan dengan penguatan kinerja tersebut, Dewan Komisaris juga menyoroti semakin solidnya struktur keuangan Perseroan sebagaimana dapat dilihat dari peningkatan total aset sehingga dibukukan menjadi Rp4,29 triliun pada 31 Desember 2025, lalu diikuti dengan pertumbuhan ekuitas sebesar 18,94% menjadi Rp2,94 triliun. Selain itu, peningkatan signifikan arus kas dari aktivitas operasi menjadi Rp924,03 miliar menunjukkan kapasitas Perseroan dalam menghasilkan kas secara sehat dan berkelanjutan. Kondisi ini dinilai memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih memadai untuk mendukung ekspansi usaha, sekaligus memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian eksternal.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tekanan industri, tercermin dari pertumbuhan penjualan dan laba yang terjaga. Pencapaian ini didukung oleh strategi diversifikasi produk dan penguatan kapabilitas manufaktur, serta optimalisasi kontribusi segmen roda dua sebagai penopang utama kinerja. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mencermati adanya pemulihan bertahap pada segmen roda empat sejak paruh kedua tahun berjalan, yang memberikan indikasi positif terhadap prospek bisnis ke depan.

of Directors' ability to manage the business portfolio in an adaptive manner, including optimizing the contribution of the two-wheeler segment as a main pillar of performance amidst the moderation of demand in the four-wheeler segment.

From the Board of Commissioners' perspective, the Company's performance quality improved solidly throughout 2025, reflected in growth accompanied by consistently strengthening profitability. The Board of Commissioners assesses that gross profit, which increased to Rp1.07 trillion in 2025, while margins remained at a healthy level, reflecting discipline in cost control and the success of operational efficiency initiatives implemented by the Board of Directors. The positive impact of this performance is also reflected in the increase in operating profit and net profit, which reached Rp843.56 billion and Rp664.41 billion, respectively, higher than the previous year.

In line with this strengthening performance, the Board of Commissioners also highlights the Company's increasingly solid financial structure, as evidenced by the increase in total assets, which were recorded at Rp4.29 trillion as of December 31, 2025, followed by equity growth of 18.94% to Rp2.94 trillion. Furthermore, the significant increase in cash flows from operating activities to Rp924.03 billion demonstrates the Company's capacity to generate cash in a healthy and sustainable manner. This condition is considered to provide more adequate financial flexibility to support business expansion, while simultaneously strengthening the Company's resilience in facing external dynamics and uncertainties.

In the operational aspect, the Board of Commissioners assesses that the Company's performance throughout 2025 continued to demonstrate solid resilience amidst industry pressures, as reflected in continued sales and profit growth. This achievement was supported by product diversification strategies and the strengthening of manufacturing capabilities, as well as the optimization of the two-wheeler segment's contribution as the main pillar of performance. On the other hand, the Board of Commissioners also noted a gradual recovery in the four-wheeler segment since the second half of the current year, providing a positive indication for future business prospects.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan capaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja bisnis Perseroan sepanjang tahun ini telah menunjukkan hasil yang positif dan tetap selaras dengan arah strategis yang ditetapkan sehingga mencerminkan efektivitas pengelolaan oleh Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan stabilitas usaha. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh atas capaian target yang belum optimal agar dapat menjadi pembelajaran dalam penyempurnaan strategi serta peningkatan kinerja pada periode mendatang.

Taking into account these overall achievements, the Board of Commissioners is of the view that the Company's business performance throughout this year has shown positive results and remains in alignment with the established strategic direction, thereby reflecting the effectiveness of the Board of Directors' management in maintaining a balance between growth and business stability. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to conduct a comprehensive evaluation of targets that have not yet been achieved optimally to serve as lessons learned for strategy refinement and performance enhancement in future periods.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tahun 2026 yang disusun oleh Direksi telah dirumuskan secara matang dan komprehensif dengan mempertimbangkan secara menyeluruh berbagai faktor eksternal maupun internal yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, proyeksi dan target yang dicanangkan termasuk rencana pertumbuhan penjualan dinilai telah mencerminkan pendekatan yang realistis, terukur, serta selaras dengan kondisi industri otomotif dan perkembangan makroekonomi yang masih diwarnai oleh dinamika dan ketidakpastian.

Dalam penilaiannya, Dewan Komisaris menyatakan kesesuaian dan dukungan penuh terhadap target-target bisnis tahun 2026 yang telah ditetapkan Direksi, termasuk target pertumbuhan penjualan sebesar 10% (yoy). Dewan Komisaris menilai bahwa target tersebut dipandang tidak bersifat agresif secara berlebihan, namun tetap mencerminkan orientasi pertumbuhan yang sehat dan terukur. Penetapan angka tersebut diyakini telah melalui proses kajian yang cermat dengan mempertimbangkan berbagai asumsi kunci, termasuk tren permintaan pasar, tekanan biaya, potensi ekspansi, serta berbagai risiko yang mungkin dihadapi ke depan.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang mendasari pencapaian target tersebut telah dirumuskan secara terarah, antara lain melalui penguatan portofolio produk, pengembangan pasar, serta peningkatan kapabilitas operasional. Dewan Komisaris

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis for Such View

The Board of Commissioners is of the view that the 2026 business prospects prepared by the Board of Directors have been formulated carefully and comprehensively, by thoroughly considering various external and internal factors that could potentially affect the Company's performance. In the view of the Board of Commissioners, the projections and targets set forth, including the sales growth plan, are considered to reflect a realistic and measured approach, in alignment with automotive industry conditions and macroeconomic developments that are still characterized by dynamics and uncertainties.

In its assessment, the Board of Commissioners expresses its concurrence and full support for the 2026 business targets established by the Board of Directors, including the sales growth target of 10% (yoy). The Board of Commissioners assesses that such a target is not considered overly aggressive, yet it remains reflective of a healthy and measured growth orientation. The determination of this target is considered to have undergone a careful review process by considering various key assumptions, including market demand trends, cost pressures, expansion potential, as well as various risks that may be faced ahead.

Furthermore, the Board of Commissioners assesses that the strategy underlying the achievement of such targets has been formulated in a focused manner, including through the strengthening of the product portfolio, market development, and enhancement of operational

juga memandang bahwa rencana implementasi strategi diversifikasi, termasuk pengembangan pada segmen baru dan perluasan jangkauan pasar, merupakan langkah penting dalam menciptakan sumber pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pencapaian target pertumbuhan dan penerapan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memperkuat manajemen risiko serta menjaga disiplin dalam pengelolaan biaya dan operasional, sehingga setiap inisiatif ekspansi dapat dijalankan secara *prudent* dan terukur. Dengan landasan perencanaan yang kuat serta pendekatan yang sistematis, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk mencapai target yang telah ditetapkan, sekaligus tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

capabilities. The Board of Commissioners also views that the implementation plan for the diversification strategy, including development in new segments and expansion of market reach, is an important step in creating more sustainable sources of growth.

In line with this, the Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining a balance between achieving growth targets and the application of prudential principles. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to strengthen risk management and maintain discipline in cost and operational management, so that every expansion initiative can be executed in a prudent and measured manner. With a strong planning foundation and a systematic approach, the Board of Commissioners believes that the Company has adequate capacity to achieve the established targets, while remaining resilient in facing various challenges in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/*"GCG") merupakan salah satu aspek fundamental yang senantiasa menjadi fokus utama dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris mengingat perannya yang krusial dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di Perseroan telah berjalan secara konsisten dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha.

Penilaian tersebut didasarkan pada pandangan bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif, sebagaimana tercermin dari tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan praktik tata kelola yang selaras dengan standar industri. Dewan Komisaris juga mengapresiasi bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kasus material yang berdampak signifikan terhadap Perseroan yang semakin menegaskan kualitas penerapan tata kelola yang baik.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is one of the fundamental aspects that consistently remains a primary focus in the execution of the Board of Commissioners' oversight function, given its crucial role in maintaining business sustainability and stakeholder trust. In line with this, the Board of Commissioners assesses that GCG implementation within the Company has been carried out consistently and has been integrated into all business activities.

This assessment is based on the view that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to ensuring the effective application of GCG principles, as reflected in the high level of compliance with laws and regulations as well as the implementation of governance practices in alignment with industry standards. The Board of Commissioners also appreciates that throughout 2025, there were no material cases with a significant impact on the Company, which further affirms the quality of good corporate governance implementation.

Dalam mendukung efektivitas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Peran ini sekaligus mencakup pengawasan atas implementasi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari penguatan transparansi dan akuntabilitas yang pelaksanaannya dipantau secara berkala melalui koordinasi dengan Komite Audit dan fungsi audit internal.
Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan WBS sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung terciptanya budaya integritas di internal organisasi. Meskipun demikian, upaya penyempurnaan tetap diperlukan agar efektivitas sistem dapat terus ditingkatkan. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam mengelola risiko usaha secara disiplin melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan praktik yang sudah berjalan selama periode pelaporan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan GCG telah menjadi fondasi yang kuat dalam mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui penerapan tata kelola yang efektif dan didukung oleh pengawasan yang berkesinambungan dari organ pengawas, Perseroan mampu menjaga operasional bisnisnya tetap transparan, akuntabel, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In supporting the effectiveness of such oversight, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which plays a role in ensuring the effectiveness of internal control, the quality of financial reporting, and compliance with regulations. This role also includes oversight of the implementation of the Whistleblowing System (WBS) as part of strengthening transparency and accountability, the execution of which is monitored periodically through coordination with the Audit Committee and the internal audit function.
Through these mechanisms, the Board of Commissioners assesses that the implementation of the WBS throughout 2025 has been carried out well and has been able to support the creation of a culture of integrity within the organization. Nevertheless, improvement efforts are still required so that the system's effectiveness can be continuously enhanced. At the same time, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' steps in managing business risks in a disciplined manner through the implementation of risk management integrated into the business decision-making process.

Taking into account the overall practices implemented during the reporting period, the Board of Commissioners is of the view that GCG implementation has become a strong foundation in supporting the Company's business sustainability. Through the effective implementation of governance, supported by continuous oversight from the supervisory organs, the Company is able to maintain its business operations to remain transparent, accountable, and provide sustainable added value for all stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas fungsi pengawasan serta optimalisasi peran komite dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan penguatan tata kelola Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan melalui penelaahan atas laporan kegiatan, rekomendasi, serta hasil kajian yang disampaikan secara periodik dengan mempertimbangkan kualitas dan relevansi masukan, realisasi program kerja, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, serta ketepatan penyampaian laporan pelaksanaan tugas.

Proses evaluasi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee as part of the efforts to ensure the effectiveness of the oversight function and to optimize the committee's role in supporting strategic decision-making and strengthening the Company's governance. This assessment is conducted through a review of activity reports, recommendations, and review results submitted periodically, taking into account the quality and relevance of input, the implementation of work programs, attendance and participation levels in meetings, and the timeliness of duty execution reports.

The evaluation process is carried out directly by the Board of Commissioners, at least once a year, with reference to

dalam setahun dengan mengacu pada ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif, terutama dalam memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kualitas pelaksanaan audit internal dan eksternal. Peran aktif Komite Audit dalam memberikan rekomendasi serta memantau tindak lanjut atas temuan audit juga dinilai berkontribusi dalam memperkuat sistem pengendalian internal dan mendukung penerapan GCG Perseroan secara berkelanjutan.

the provisions in the Audit Committee Charter. Based on the 2025 assessment results, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has carried out its functions and responsibilities effectively, particularly in ensuring the reliability of financial reporting, compliance with regulations, as well as the quality of internal and external audit execution. The Audit Committee's active role in providing recommendations and monitoring the follow-up on audit findings is also considered to have contributed to strengthening the internal control system and supporting the sustainable implementation of GCG within the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Juli 2025, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Didik Junaedi Rachbini dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan. Perubahan ini merupakan bagian dari dinamika tata kelola yang dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 1, 2025, the shareholders approved the resignation of Mr. Didik Junaedi Rachbini from his position as a Commissioner of the Company. This change is part of the governance dynamics carried out in compliance with prevailing regulations. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama / Name	**Jabatan / Position**
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	Komisaris / Commissioner
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris / Commissioner
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bapak Didik Junaedi Rachbini atas kontribusi serta peran pengawasan yang telah diberikan selama masa jabatannya. Dengan komposisi Dewan Komisaris yang saat ini efektif menjabat, Perseroan diharapkan dapat semakin memperkuat fungsi pengawasan sekaligus memperoleh perspektif dan arahan strategis yang mendukung pengelolaan usaha secara lebih optimal.

The Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to Mr. Didik Junaedi Rachbini for his contributions and oversight during his tenure. With the current composition of the Board of Commissioners now in effect, the Company is expected to further strengthen its oversight function while gaining strategic perspectives and guidance to support more effective business management.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi dan dukungan yang berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan Regulator atas kepercayaan serta arahan yang diberikan, yang menjadi landasan penting dalam menjaga efektivitas fungsi pengawasan dan kesinambungan pengelolaan Perseroan.

Kami juga mengapresiasi kemitraan yang solid terjalin dengan para mitra usaha, prinsipal, dan pemasok baik domestik maupun internasional yang telah mendukung kelancaran operasional Perseroan. Di saat yang sama, dedikasi seluruh karyawan serta kepercayaan pelanggan turut menjadi faktor fundamental dalam menjaga stabilitas kinerja dan memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, Dharma Group memiliki kapasitas yang kuat untuk terus menjawab kebutuhan pelanggan secara responsif dan inovatif. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan diharapkan dapat semakin memperkuat posisinya sebagai produsen komponen otomotif yang unggul, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga mampu bersaing dan berkembang di pasar mancanegara dengan tetap mengedepankan kualitas, keandalan, dan keberlanjutan usaha.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation and gratitude to all stakeholders for their continuous contribution and support to the Company's performance throughout 2025. We also convey our thanks to the Shareholders and Regulators for the trust and guidance provided, which serve as an essential foundation in maintaining the effectiveness of the oversight function and the continuity of the Company's management.

We also appreciate the solid partnerships established with business partners, principals, and suppliers, both domestic and international, who have supported the smooth operation of the Company's business. At the same time, the dedication of all employees and the trust of our customers remain fundamental factors in maintaining performance stability and strengthening the Company's competitiveness amidst industry dynamics.

The Board of Commissioners believes that with continued support from all stakeholders, Dharma Group possesses the strong capacity to consistently respond to customer needs in an innovative and timely manner. In line with this, the Company is expected to further strengthen its position as a leading automotive component manufacturer, not only at the national level, but also in international markets, while continuing to prioritize quality, reliability, and business sustainability.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



HADI KASIM
Presiden Komisaris
President Commissioner


5/20t

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Irianto Santoso

Presiden Direktur
President Director

66

Di tengah tantangan industri otomotif nasional, Perseroan tetap menunjukkan kemampuan dalam menjaga momentum kinerja yang positif dan berkelanjutan sebagaimana tercermin dari pencapaian laba bersih sebesar Rp664,41 miliar, meningkat 12,03% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didorong oleh kontribusi kuat dari segmen roda dua, serta didukung oleh peran segmen lainnya dalam menjaga keseimbangan kinerja di tengah pelemahan pada segmen roda empat.

Amid the challenges in the national automotive industry, the Company has continued to demonstrate its ability to maintain positive and sustainable performance momentum, as reflected in the achievement of net profit amounting to Rp664.41 billion, representing a 12.03% year-on-year increase compared to the previous year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan mengucap puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Direksi atas kinerja PT Dharma Polimetal Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Dalam menjalankan kegiatan usaha selama periode pelaporan, Perseroan dihadapkan pada kondisi eksternal yang masih sarat dengan ketidakpastian. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja bisnis yang solid melalui penguatan fundamental bisnis, disiplin operasional, serta pengelolaan keuangan yang prudent.

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran Direksi dalam mengelola Perseroan, laporan ini disusun sebagai sarana penyampaian kinerja, kebijakan, dan inisiatif strategis yang telah dilaksanakan sepanjang tahun. Penyampaian ini sekaligus merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To Our Valued Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we offer our praise and gratitude to God Almighty as we present the Board of Directors' Report on the performance of PT Dharma Polimetal Tbk (the "Company") for the financial year ended 31 December 2025. In conducting its business activities throughout the reporting period, the Company faced external conditions that remained fraught with uncertainty. Nevertheless, the Company was able to maintain solid business performance through strengthened business fundamentals, operational discipline, and prudent financial management.

To provide a comprehensive overview of the Board of Directors' role in managing the Company, this report has been prepared to communicate the performance, policies, and strategic initiatives implemented throughout the year. This report also reflects the Company's commitment to maintaining transparency and accountability to all shareholders and stakeholders.

Dinamika Makroekonomi Global, Nasional, dan Tinjauan Industri Otomotif

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase yang penuh tantangan dan ketidakpastian, dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural maupun siklikal seperti ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan global, serta kebijakan moneter yang masih relatif ketat di sejumlah negara maju yang terus memengaruhi arah pemulihan ekonomi dunia. Dalam World Economic Outlook Oktober 2025, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada pada level 3,2% (yoy) dan melambat menjadi 3,1% (yoy) pada tahun 2026. Proyeksi ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi global masih berlangsung secara bertahap dan belum merata di berbagai kawasan, dengan risiko yang tetap berasal dari ketidakpastian kebijakan, meningkatnya hambatan perdagangan, serta dinamika geopolitik yang berlanjut.

Sejalan dengan kondisi tersebut, para pelaku usaha di berbagai sektor dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan disiplin operasional dan memperkuat ketahanan usaha, seiring dengan fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya logistik, serta volatilitas nilai tukar yang berpotensi memengaruhi kinerja secara

Global and National Macroeconomic Dynamics, and Automotive Industry Overview

Throughout 2025, the global economy remained in a phase fraught with challenges and uncertainty, influenced by various structural and cyclical factors such as geopolitical tensions, global trade fragmentation, and relatively tight monetary policies in several developed countries that continued to affect the direction of the world's economic recovery. In its October 2025 World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) estimated global economic growth at 3.2% (yoy) and slowing to 3.1% (yoy) in 2026. This projection indicates that the global economic recovery is still taking place gradually and is not yet uniform across various regions, with risks persisting from policy uncertainty, increasing trade barriers, and ongoing geopolitical dynamics.

In line with these conditions, business players across various sectors were required to strengthen operational discipline and strengthen business resilience, alongside fluctuations in raw material prices, rising logistics costs, and exchange rate volatility that potentially affect overall performance. Therefore, the ability to maintain cost

keseluruhan. Oleh karena itu, kemampuan untuk menjaga efisiensi biaya, memastikan kelancaran rantai pasok, serta mempertahankan fleksibilitas operasional menjadi faktor kunci dalam merespons dinamika ekonomi global.

efficiency, ensure supply chain continuity, and maintain operational flexibility became key factors in responding to global economic dynamics.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif resilien dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy), meningkat dibandingkan 5,03% (yoy) pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta kinerja sektor manufaktur dan perdagangan yang terjaga. Selain itu, inflasi yang terkendali serta nilai tukar yang relatif terjaga turut mendukung kesinambungan aktivitas ekonomi nasional. Kondisi tersebut mencerminkan fundamental makroekonomi domestik yang solid dan menjadi landasan penting bagi aktivitas usaha, khususnya sektor manufaktur yang memiliki keterkaitan erat dengan konsumsi domestik dan investasi, sehingga mampu menopang kinerja industri di tengah tekanan eksternal.

Amidst these global pressures, the Indonesian economy demonstrated relatively resilient performance, recording growth of 5.11% (yoy), an increase compared to 5.03% (yoy) in 2024. This growth was driven by continued strong household consumption, increased investment, as well as maintained performance in the manufacturing and trade sectors. Furthermore, controlled inflation and a relatively stable exchange rate supported the sustainability of national economic activities. These conditions reflect solid domestic macroeconomic fundamentals and serve as an important foundation for business activities, particularly in the manufacturing sector which is closely linked to domestic consumption and investment, thereby enabling it to sustain industrial performance amidst external pressures.

Meskipun perekonomian domestik mencatatkan pertumbuhan yang solid, kinerja industri otomotif nasional sepanjang tahun 2025 menunjukkan dinamika yang berbeda. Berdasarkan data GAIKINDO, total penjualan kendaraan roda empat secara wholesales tercatat sebesar 803.687 unit, menurun sekitar 7,2% (yoy) dibandingkan 865.723 unit pada tahun 2024. Sementara itu, penjualan retail mencapai 833.692 unit, turun sekitar 6,3% (yoy) dibandingkan 889.680 unit pada tahun sebelumnya. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tetap terjaga belum sepenuhnya tercermin pada sektor otomotif. Kondisi tersebut mencerminkan pergeseran perilaku konsumen yang semakin selektif dalam membeli barang tahan lama seiring dengan daya beli masyarakat yang cenderung lesu.

Despite the solid growth recorded by the domestic economy, the performance of the national automotive industry throughout 2025 showed different dynamics. Based on GAIKINDO data, total wholesale four-wheel vehicle sales were recorded at 803,687 units, a decrease of approximately 7.2% (yoy) compared to 865,723 units in 2024. Meanwhile, retail sales reached 833,692 units, down by approximately 6.3% (yoy) compared to 889,680 units in the previous year. This development indicates that the sustained economic growth has not been fully reflected in the automotive sector. Such conditions reflect a shift in consumer behavior, as they become increasingly selective in purchasing durable goods amid weakening consumer purchasing power.

Namun demikian, perbaikan penjualan yang mulai terlihat pada periode akhir tahun menunjukkan bahwa permintaan masih memiliki potensi untuk pulih secara bertahap. Secara lebih luas, kondisi ini menegaskan bahwa industri otomotif sedang berada dalam fase penyesuaian siklus, di mana pertumbuhan tidak hanya ditentukan oleh ekspansi volume, tetapi juga oleh kemampuan pelaku industri dalam menjaga efisiensi serta merespons perubahan pasar. Di sisi lain, kinerja

However, the recovery in sales that began to emerge toward the end of the year indicates that demand still possesses the potential to recover gradually. More broadly, these conditions confirm that the automotive industry is in a cyclical adjustment phase, where growth is determined not only by volume expansion but also by the ability of industry players to maintain efficiency and respond to market changes. On the other hand, the automotive industry's performance was also supported

industri otomotif juga ditopang oleh aktivitas ekspor yang tetap terjaga. Sepanjang tahun 2025, ekspor kendaraan roda empat dalam bentuk utuh (*Completely Built Up*/"CBU") tercatat mencapai 518.212 unit, lebih banyak 46.018 unit dibandingkan realisasi tahun 2024 yang tercatat 472.194 unit. Pertumbuhan ini menunjukkan penguatan kinerja ekspor serta konsistensi daya saing produk otomotif Indonesia di pasar internasional.

by maintained export activities. Throughout 2025, exports of completely built-up (CBU) four-wheeled vehicles reached 518,212 units, an increase of 46,018 units compared to the 2024 realization of 472,194 units. This growth reflects strengthened export performance as well as the sustained competitiveness of Indonesia's automotive products in the global market.

Selain itu, ekspor komponen otomotif turut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap industri. Nilai ekspor komponen kendaraan bermotor Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai lebih dari USD5 miliar, dengan tren yang tetap meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Produk yang diekspor mencakup berbagai komponen berbasis logam, sistem suspensi, serta komponen struktural lainnya yang menjadi bagian penting dalam rantai pasok global industri otomotif. Seiring dengan perkembangan tersebut, dinamika industri juga ditandai oleh meningkatnya intensitas persaingan dan perubahan struktur pasar. Kehadiran pemain baru, khususnya dari produsen kendaraan asal Tiongkok, serta strategi harga yang lebih kompetitif, mendorong terbentuknya pasar yang semakin terbuka. Pada saat yang sama, percepatan tren elektrifikasi kendaraan mulai memengaruhi arah pengembangan produk dan teknologi di industri otomotif nasional.

Furthermore, exports of automotive components also provided a significant contribution to the industry. The export value of Indonesia's motor vehicle components in 2025 is estimated to reach more than USD5 billion, with a trend that continues to increase compared to the previous year. Exported products include various metal-based components, suspension systems, and other structural components that are vital parts of the global automotive industry supply chain. Along with these developments, industry dynamics were also characterized by increasing competitive intensity and changes in market structure. The presence of new players, particularly from Chinese vehicle manufacturers, as well as more competitive pricing strategies, has resulted in an increasingly open market. At the same time, the acceleration of the vehicle electrification trend has begun to influence the direction of product and technology development in the national automotive industry.

Perubahan tersebut turut diikuti oleh pergeseran pola permintaan. Kendaraan konvensional masih mendominasi pasar dengan porsi lebih dari 85%–90% dari total penjualan. Namun demikian, kendaraan listrik berbasis baterai (Battery Electric Vehicle/"BEV") mencatat akselerasi pertumbuhan yang signifikan. Penjualan meningkat dari 43.188 unit pada tahun 2024 menjadi 103.931 unit pada tahun 2025, mencerminkan penguatan tren adopsi kendaraan listrik di pasar domestik. Peningkatan ini turut mendorong pangsa pasar kendaraan listrik ke kisaran 10%–12%, yang menunjukkan semakin tingginya penerimaan konsumen terhadap solusi mobilitas yang lebih ramah lingkungan. Perkembangan tersebut sekaligus menegaskan bahwa industri otomotif nasional tengah bergerak menuju fase transformasi ke arah ekosistem yang lebih berkelanjutan.

Such changes were also accompanied by a shift in demand patterns. Conventional vehicles still dominate the market with a share of more than 85%–90% of total sales. Nevertheless, battery electric vehicles (BEV) recorded significant growth acceleration. Sales increased from 43,188 units in 2024 to 103,931 units in 2025, reflecting the strengthening trend of electric vehicle adoption in the domestic market. This increase also drove the electric vehicle market share to approximately 10%–12%, indicating growing consumer acceptance of more environmentally friendly mobility solutions. These developments further affirm that the national automotive industry is progressing toward a transformative phase, shifting to a more sustainable ecosystem.

Bagi industri komponen otomotif, dinamika tersebut membawa implikasi yang semakin kompleks. Penurunan volume domestik mendorong pentingnya efisiensi dan optimalisasi kapasitas produksi, sementara stabilnya ekspor kendaraan serta pertumbuhan ekspor komponen membuka peluang untuk menjaga utilisasi dan memperluas pasar. Pada saat yang sama, perubahan teknologi kendaraan menuntut kesiapan dalam menyesuaikan spesifikasi produk serta pengembangan kapabilitas baru.

For the automotive component industry, these dynamics bring increasingly complex implications. The decline in domestic volume drives the importance of efficiency and optimization of production capacity, while stable vehicle exports and growth in component exports provide opportunities to maintain utilization and expand the market. At the same time, changes in vehicle technology demand readiness in adjusting product specifications as well as developing new capabilities.

Dalam hal ini, Perseroan sebagai produsen komponen berbasis logam (*metal parts*) berada pada posisi yang strategis dalam rantai pasok industri otomotif. Karakteristik produk Perseroan yang bersifat struktural dan fundamental menjadikannya tetap relevan baik untuk kendaraan konvensional maupun kendaraan berbasis elektrifikasi. Selain itu, meningkatnya permintaan ekspor komponen memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas penetrasi pasar internasional dan meningkatkan kontribusi pendapatan berbasis ekspor. Dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif pada kualitas produk, efisiensi produksi, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai mitra strategis dalam rantai pasok global.

In this regard, the Company, as a manufacturer of metal-based components, holds a strategic position in the automotive industry supply chain. The structural and fundamental characteristics of the Company's products ensure their continued relevance for both conventional and electrified vehicles. Furthermore, the increasing demand for component exports provides opportunities for the Company to expand its international market penetration and enhance its export-based revenue contribution. By leveraging competitive advantages in product quality, production efficiency, and long-term customer relationships, the Company continues to strengthen its position as a strategic partner in the global supply chain.

Keterlibatan Direksi Dalam Perumusan Dan Eksekusi Strategi Perseroan

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan arah strategis Perseroan, termasuk dalam menetapkan rencana bisnis serta target kinerja tahunan. Proses ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian pertumbuhan, tetapi juga pada keberlanjutan usaha, dengan mempertimbangkan secara cermat dinamika makroekonomi, kondisi industri, serta kapasitas organisasi dalam mengeksekusi strategi yang ditetapkan.

Dalam proses perumusan tersebut, Direksi secara proaktif melibatkan Dewan Komisaris guna memperoleh arahan dan pandangan strategis. Keterlibatan ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya ambisius, tetapi juga realistis, terukur, dan selaras dengan perkembangan eksternal maupun kekuatan internal Perseroan. Sinergi yang terjalin solid antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi fondasi penting dalam menjaga kualitas pengambilan keputusan strategis.

Board of Directors' Involvement in Strategy Formulation and Execution

The Board of Directors holds a central role in formulating the Company's strategic direction, including the establishment of business plans and annual performance targets. This process is not only oriented toward achieving growth but also toward business sustainability, by carefully considering macroeconomic dynamics, industry conditions, and organizational capacity to execute the strategies.

In the formulation process, the Board of Directors proactively involves the Board of Commissioners to obtain guidance and strategic insights. This involvement ensures that every decision made is not only ambitious but also realistic, measurable, and aligned with external developments and the Company's internal strengths. The solid synergy established between the Board of Directors and the Board of Commissioners serves as an essential foundation in maintaining the quality of strategic decision-making.

Sejalan dengan peran tersebut, Direksi tidak hanya menetapkan arah strategis, tetapi juga memastikan efektivitas pelaksanaannya melalui pengawalan yang disiplin dan terstruktur. Implementasi strategi dimonitor secara berkelanjutan melalui evaluasi kinerja berkala, pemantauan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), serta koordinasi yang erat dengan unit bisnis dan fungsi pendukung. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi potensi deviasi secara dini sekaligus memastikan langkah korektif dapat segera diambil secara tepat.

Sebagai bagian dari upaya penguatan kualitas eksekusi, Direksi turut melakukan peninjauan langsung ke fasilitas operasional guna memperoleh pemahaman yang komprehensif atas kondisi aktual di lapangan. Peran aktif Direksi secara langsung ini berkontribusi dalam memastikan keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan, serta mendukung peningkatan efisiensi, kualitas, dan produktivitas operasional secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis didukung oleh kerangka implementasi yang jelas, mencakup target waktu, indikator keberhasilan, serta sistem pelaporan yang akuntabel. Dengan demikian, pengelolaan strategi tidak hanya berfokus pada pencapaian target, tetapi juga pada kualitas eksekusi dan keberlanjutan hasil. Melalui keterlibatan yang aktif dan berkesinambungan, Direksi memastikan bahwa seluruh strategi Perseroan dijalankan secara efektif, adaptif terhadap perubahan, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang.

In line with this role, the Board of Directors not only establishes the strategic direction but also ensures the effectiveness of its implementation through disciplined and structured oversight. Strategy implementation is monitored continuously through periodic performance evaluations, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), and close coordination with business units and supporting functions. This approach enables early identification of potential deviations while ensuring that corrective measures can be taken promptly and appropriately.

As part of the efforts to strengthen the quality of execution, the Board of Directors also conducts direct reviews of operational facilities to gain a comprehensive understanding of actual operating conditions on the ground. This direct and active role of the Board of Directors contributes to ensuring alignment between planning and execution, as well as supporting continuous improvements in operational efficiency, quality, and productivity.

Furthermore, the Board of Directors ensures that each strategic initiative is supported by a clear implementation framework, including clear timelines, success indicators, and accountable reporting systems. Consequently, strategy management focuses not only on target achievement but also on the quality of execution and the sustainability of results. Through active and continuous involvement, the Board of Directors ensures that all of the Company's strategies are executed effectively, remain adaptive to changes, and are capable of providing a tangible contribution toward performance improvement and long-term value creation.

Kebijakan Strategis dan Inisiatif Kunci Tahun 2025

Di tengah kondisi eksternal yang masih diwarnai oleh dinamika industri otomotif serta tekanan terhadap biaya bahan baku, Perseroan dihadapkan pada tantangan yang memengaruhi baik sisi permintaan maupun struktur biaya. Menyikapi hal tersebut, Perseroan secara konsisten melanjutkan pendekatan strategis yang telah dibangun pada tahun sebelumnya, dengan memperkuat disiplin pengelolaan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga daya saing produk. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap menjaga stabilitas kinerja sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah kondisi yang menantang.

2025 Strategic Policies and Key Initiatives

Amidst external conditions still characterized by automotive industry dynamics and pressure on raw material costs, the Company faced challenges affecting both the demand side and cost structure. In response, the Company consistently continued the strategic approach established in the previous year by strengthening cost management discipline, increasing operational efficiency, and maintaining product competitiveness. This approach enabled the Company to maintain performance stability while sustaining growth momentum amidst challenging conditions.

Pada tahun 2025, arah kebijakan strategis Perseroan difokuskan pada penguatan fundamental usaha yang disertai dengan percepatan inisiatif pertumbuhan jangka panjang. Strategi yang dijalankan tidak hanya merupakan kelanjutan dari inisiatif sebelumnya, tetapi juga mencerminkan upaya Perseroan dalam memperdalam, memperluas, dan mengintegrasikan berbagai pilar strategis ke dalam model bisnis secara lebih komprehensif.

In 2025, the Company's strategic policy direction focused on strengthening business fundamentals accompanied by the acceleration of long-term growth initiatives. The strategies implemented were not only a continuation of previous initiatives but also reflected the Company's efforts to deepen, expand, and integrate various strategic pillars into its business model more comprehensively.

Perseroan terus memperkuat posisi pada bisnis inti komponen otomotif sebagai fondasi utama kinerja, dengan menjaga kualitas produk, keandalan pengiriman, serta hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama. Pada saat yang sama, Perseroan mendorong diversifikasi usaha secara lebih progresif, baik melalui pengembangan variasi produk maupun perluasan ke segmen non-otomotif. Langkah ini diarahkan untuk memperkuat ketahanan usaha terhadap fluktuasi industri sekaligus membuka sumber pertumbuhan baru yang lebih beragam.

The Company continues to strengthen its position in the automotive component core business as the main foundation of performance, by maintaining product quality, delivery reliability, and long-term relationships with key customers. At the same time, the Company is driving more progressive business diversification, both through the development of product variations and expansion into non-automotive segments. This step is aimed at strengthening business resilience against industry fluctuations while opening up new and more diverse sources of growth.

Sejalan dengan transformasi industri, Perseroan juga mengakselerasi pengembangan produk berbasis teknologi masa depan, khususnya yang terkait dengan ekosistem kendaraan listrik dan energi terbarukan. Pengembangan *auxiliary battery* berbasis lithium, *Battery Energy Storage System* (BESS), serta berbagai solusi pendukung lainnya menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam merespons tren elektrifikasi dan transisi energi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga mengambil peran aktif dalam perubahan struktur industri.

In line with the industrial transformation, the Company is also accelerating the development of future technology-based products, particularly those related to the electric vehicle ecosystem and renewable energy. The development of lithium-based auxiliary batteries, Battery Energy Storage Systems (BESS), and various other supporting solutions is part of the Company's long-term strategy in responding to the electrification trend and energy transition. These initiatives reflect the Company's commitment to not only adapt but also take an active role in the changing industrial structure.

Di sisi pasar, Perseroan melanjutkan penguatan kehadiran di tingkat global sebagai bagian dari strategi diversifikasi pendapatan. Keberhasilan penetrasi pasar ekspor yang telah dicapai sebelumnya menjadi landasan untuk memperluas peran Perseroan dalam rantai pasok global, sekaligus meningkatkan daya saing di pasar internasional. Upaya ini didukung oleh peningkatan kapabilitas manufaktur serta penguatan standar kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pasar global.

On the market side, the Company continues to strengthen its global presence as part of its revenue diversification strategy. The success in export market penetration achieved previously serves as a foundation for expanding the Company's role in the global supply chain, while simultaneously enhancing competitiveness in the international market. These efforts are supported by the enhancement of manufacturing capabilities and the strengthening of quality standards in accordance with global market requirements.

Dalam mendukung seluruh inisiatif strategis, Perseroan secara konsisten mengedepankan strategi keunggulan biaya melalui optimalisasi struktur biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Upaya ini diwujudkan melalui

In supporting all strategic initiatives, the Company consistently prioritizes a cost leadership strategy through the optimization of cost structures and improvement of operational efficiency. These efforts are carried

berbagai langkah berkelanjutan, antara lain penguatan strategi *sourcing* bahan baku, penyederhanaan proses produksi, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi. Selain itu, transformasi operasional melalui otomasi dan digitalisasi terus diperluas guna memastikan proses yang lebih efisien, adaptif, dan memiliki daya saing yang tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, penguatan kapabilitas internal menjadi faktor kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi. Perseroan secara berkelanjutan berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, mendorong budaya inovasi, serta memperkuat sistem manajemen pengetahuan yang terstruktur guna mendukung proses pembelajaran organisasi. Langkah ini memastikan bahwa Perseroan memiliki kesiapan yang memadai dalam merespons perubahan industri yang semakin kompleks dan dinamis.

Dalam keseluruhan implementasinya, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan inisiatif dijalankan secara disiplin melalui mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan sehingga memungkinkan Perseroan untuk menjaga kualitas eksekusi sekaligus meningkatkan efektivitas implementasi strategi secara menyeluruh. Melalui penguatan dan integrasi berbagai inisiatif strategis yang dilakukan secara konsisten, Perseroan mampu mempertahankan ketahanan kinerja di tengah tantangan, sekaligus memperkuat daya saing dan membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang. Dengan mengimplementasikan strategi yang adaptif dan terarah, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

out through various ongoing measures, including the strengthening of raw material sourcing strategies, simplification of production processes, as well as the utilization of technology to improve productivity and accuracy. Furthermore, operational transformation through automation and digitalization continues to be expanded to ensure processes that are more efficient, adaptive, and highly competitive.

In line with this, strengthening internal capabilities is a key factor in ensuring the successful implementation of strategies. The Company continuously invests in human resource development, fostering a culture of innovation, and strengthening structured knowledge management systems to support organizational learning processes. This step ensures that the Company has adequate readiness in responding to increasingly complex and dynamic industry changes.

Throughout its implementation, the Board of Directors ensures that every strategic policy and initiative is executed with discipline through continuous monitoring and evaluation mechanisms, enabling the Company to maintain the quality of execution while enhancing the overall effectiveness of strategy implementation. Through the consistent strengthening and integration of various strategic initiatives, the Company is able to maintain performance resilience amidst challenges, while simultaneously strengthening competitiveness and building a foundation for long-term growth. By implementing adaptive and focused strategies, the Company is optimistic about its ability to continue creating sustainable value for all stakeholders.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang baik di tengah dinamika industri otomotif yang masih menghadapi tekanan, khususnya pada segmen kendaraan roda empat. Hal tersebut tercermin pada capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang tetap menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang tahun berjalan.

2025 Company Performance

Comparison of 2025 Targets and Realization

The Board of Directors assesses that the Company's performance throughout 2025 reflects resilience and strong adaptability amidst the automotive industry dynamics, which remained under pressure, particularly in the four-wheel vehicle segment. This is reflected in the Company's operational and financial performance achievements, which continued to demonstrate positive growth throughout the year.

Dari sisi *top line*, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp5,94 triliun, meningkat 7,84% (yoy) dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp5,51 triliun. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kinerja yang solid pada segmen roda dua serta kontribusi positif dari segmen lainnya yang secara efektif mengimbangi pelemahan pada segmen roda empat.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Perseroan mencatat peningkatan profitabilitas dengan laba bersih terealisasi sebesar Rp664,41 miliar, tumbuh 12,03% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang melampaui kenaikan pendapatan ini mencerminkan peningkatan kualitas kinerja yang didorong oleh disiplin pengendalian biaya dan efisiensi operasional.

Kinerja profitabilitas tersebut turut didukung oleh stabilitas margin yang terjaga sepanjang tahun berjalan, tercermin dari posisi margin laba kotor sebesar 18,02%, relatif stabil dibandingkan 18,21% pada tahun 2024. Stabilitas ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengendalian biaya produksi, meskipun dihadapkan pada tekanan biaya bahan baku dan faktor eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, Direksi memandang bahwa kinerja tahun 2025 tidak hanya mencerminkan pertumbuhan yang positif, tetapi juga peningkatan kualitas kinerja secara fundamental. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas, mengoptimalkan struktur biaya, serta menyesuaikan komposisi bisnis secara adaptif. Evaluasi atas pencapaian ini menjadi dasar bagi Direksi dalam merumuskan strategi bisnis ke depan.

Tantangan Bisnis Tahun 2025 dan Langkah Mitigasinya

Dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang bersifat multidimensi, baik yang berasal dari faktor makroekonomi, dinamika industri, maupun perubahan struktural dalam ekosistem industri otomotif. Ketidakpastian kondisi global yang masih berlangsung, disertai dengan penyesuaian kebijakan ekonomi di berbagai negara, turut memengaruhi stabilitas rantai pasok dan pembentukan harga di pasar komoditas. Di sisi lain, dinamika permintaan industri otomotif yang cenderung fluktuatif serta percepatan transformasi menuju kendaraan listrik menambah kompleksitas dalam perencanaan dan pengelolaan operasional Perseroan.

From the top-line perspective, the Company recorded revenue of Rp5.94 trillion, an increase of 7.84% (yoy) compared to the 2024 realization of Rp5.51 trillion. This growth was primarily driven by solid performance in the two-wheel segment as well as positive contributions from other segments, which effectively offset the weakening in the four-wheel segment.

In line with revenue growth, the Company recorded an increase in profitability, with net profit of Rp664.41 billion, growing by 12.03% (yoy) compared to the previous year. This growth, which outpaced the increase in revenue, reflects an improvement in performance quality driven by cost control discipline and operational efficiency.

This profitability performance was further supported by maintained margin stability throughout the year, as reflected in the gross profit margin at 18.02%, relatively stable compared to 18.21% in 2024. This stability reflects the Company's ability to maintain a balance between business expansion and production cost control, despite being faced with raw material cost pressures and other external factors.

Overall, the Board of Directors views that the 2025 performance reflects not only positive growth but also a fundamental improvement in performance quality. This is evident from the Company's ability to maintain profitability, optimize cost structures, and adjust its business mix adaptively. The evaluation of these achievements serves as the basis for the Board of Directors in formulating future business strategies.

2025 Business Challenges and Mitigation Measures

In conducting its business activities throughout 2025, the Company faced various multidimensional challenges arising from macroeconomic factors, industry dynamics, and structural changes within the automotive industry ecosystem. Ongoing global uncertainty, accompanied by economic policy adjustments in various countries, continued to affect supply chain stability and price formation in the commodity markets. On the other hand, the fluctuating demand dynamics of the automotive industry and the accelerated transformation toward electric vehicles added complexity to the Company's operational planning and management

Sejalan dengan perkembangan tersebut, akselerasi transformasi menuju kendaraan listrik mulai mengubah lanskap permintaan komponen otomotif secara bertahap. Pergeseran ini menuntut penyesuaian kapabilitas produksi dan portofolio produk Perseroan, mengingat adanya perbedaan spesifikasi dan kebutuhan komponen dibandingkan dengan kendaraan konvensional. Pada saat yang sama, kenaikan biaya operasional, termasuk energi, tenaga kerja, dan logistik, serta fluktuasi nilai tukar, semakin menegaskan pentingnya efisiensi dan pengelolaan risiko sebagai faktor utama dalam menjaga daya saing usaha.

Dalam merespons kondisi tersebut, Direksi telah menetapkan langkah-langkah mitigasi yang terintegrasi dan berorientasi pada penguatan fundamental bisnis. Dari sisi operasional, Perseroan secara konsisten memperkuat manajemen rantai pasok melalui diversifikasi pemasok, optimalisasi perencanaan kebutuhan material, serta peningkatan visibilitas rantai pasok guna meminimalkan risiko gangguan dan volatilitas harga. Perseroan juga menerapkan disiplin biaya secara menyeluruh melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi utilisasi mesin, serta percepatan implementasi otomasi dan digitalisasi pada lini produksi.

Dalam mengelola risiko fluktuasi nilai tukar, Perseroan menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*) secara selektif sesuai dengan eksposur transaksi, serta melakukan *natural hedging* melalui penyesuaian komposisi mata uang antara pendapatan dan beban. Perseroan juga terus meningkatkan tingkat kandungan lokal (*local content*) guna mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor, sehingga sensitivitas terhadap pergerakan nilai tukar dapat ditekan.

Dari sisi strategis, Perseroan secara aktif menyesuaikan arah pengembangan produk untuk mengantisipasi pergeseran industri, termasuk melalui penguatan kapabilitas dalam produksi komponen kendaraan listrik serta pengembangan produk yang terkait dengan *battery system* dan *energy storage*. Langkah ini diiringi dengan upaya menjaga kualitas produk dan ketepatan waktu pengiriman guna mempertahankan kepercayaan pelanggan utama, sekaligus memperluas penetrasi pada pasar ekspor yang relatif lebih stabil.

In line with these developments, the accelerated transformation toward electric vehicles has begun to gradually reshape the demand landscape for automotive components. This shift demands adjustments in the Company's production capabilities and product portfolio, given the differences in specifications and component requirements compared to conventional vehicles. At the same time, rising operational costs—including energy, labor, and logistics—as well as exchange rate fluctuations, further underscore the importance of efficiency and risk management as primary factors in maintaining business competitiveness.

In responding to these conditions, the Board of Directors has established integrated mitigation measures oriented toward strengthening business fundamentals. From an operational perspective, the Company consistently strengthens supply chain management through supplier diversification, optimization of material requirement planning, and enhancement of supply chain visibility to minimize the risks of disruption and price volatility. The Company also implements comprehensive cost discipline through improved energy efficiency, optimization of machinery utilization, and the acceleration of automation and digitalization implementation across production lines.

In managing exchange rate risks, the Company implements selective hedging strategies in accordance with transaction exposure, as well as performing natural hedging by adjusting the currency composition between revenue and expenses. The Company also continues to increase its local content to reduce dependency on imported raw materials, thereby mitigating sensitivity to exchange rate movements.

From a strategic perspective, the Company actively adjusts its product development direction to anticipate industry shifts, including strengthening capabilities in electric vehicle component production and the development of products related to battery systems and energy storage. These steps are accompanied by efforts to maintain product quality and delivery punctuality to preserve the trust of key customers, while simultaneously expanding penetration into relatively more stable export markets.

Melalui penerapan langkah mitigasi risiko yang disiplin dan terarah, Perseroan tidak hanya mampu meredam dampak tekanan eksternal, tetapi juga mengoptimalkan momentum transformasi industri sebagai sumber pertumbuhan. Dengan fondasi operasional yang solid serta strategi yang adaptif, Perseroan berhasil menjaga ketahanan kinerja sekaligus memperkuat posisi dalam rantai pasok industri otomotif yang terus berkembang.

Through the application of disciplined and focused risk mitigation measures, the Company is not only able to dampen the impact of external pressures but also optimize the industry transformation momentum as a source of growth. With a solid operational foundation and adaptive strategies, the Company has successfully maintained performance resilience while strengthening its position within the continuously evolving automotive industry supply chain.

Komitmen Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sebagai Enabler Bisnis

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai *enabler* utama dalam mendukung *manufacturing excellence* dan keberlanjutan pertumbuhan usaha. Dalam industri komponen otomotif yang menuntut kualitas tinggi, efisiensi biaya, dan ketepatan waktu pengiriman, kapabilitas SDM menjadi faktor kunci dalam memastikan keunggulan operasional. Oleh karena itu, pengelolaan SDM diarahkan untuk membangun talenta yang kompeten, adaptif, serta selaras dengan prinsip *lean manufacturing* dan budaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement/ kaizen*).

Commitment to Human Resources Development as a Business Enabler

The Company views Human Resources (HR) as a primary enabler in supporting manufacturing excellence and business growth sustainability. In the automotive component industry, which demands high quality, cost efficiency, and delivery punctuality, human resource capability is a key factor in ensuring operational excellence. Therefore, HR management is directed toward building competent, adaptive talent that is aligned with lean manufacturing principles and a culture of continuous improvement (kaizen).

Pendekatan tersebut diimplementasikan melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan sistem operasional Perseroan. Disiplin dalam pengelolaan produktivitas dan efisiensi tercermin dari struktur biaya tenaga kerja yang optimal, di mana sebagian besar entitas anak mampu menjaga komposisi biaya tenaga kerja tidak langsung (*Indirect Labor Cost*) tetap lebih efisien dibandingkan tenaga kerja langsung (*Direct Labor*). Hal ini didukung oleh penerapan prinsip *lean*, termasuk standardisasi proses kerja, pengurangan aktivitas *non-value added*, serta peningkatan produktivitas berbasis data operasional.

This approach is implemented through HR management that is integrated with the Company's operational systems. Discipline in managing productivity and efficiency is reflected in an optimized labor cost structure, where most subsidiaries are able to maintain an efficient proportion of Indirect Labor Cost relative to Direct Labor Cost. This is supported by the application of lean principles, including work process standardization, reduction of non-value-added activities, and data-driven operational productivity improvements.

Dalam rangka memastikan kesinambungan kepemimpinan, Perseroan secara konsisten mengembangkan *pipeline* talenta terbaik (*best talent*) melalui program kaderisasi yang terstruktur. Program ini difokuskan pada penguatan kapabilitas kepemimpinan, *problem solving* berbasis kaizen, serta pengambilan keputusan yang responsif terhadap dinamika operasional dan kebutuhan pelanggan.

In order to ensure leadership continuity, the Company consistently develops its pipeline of best talent through structured succession planning programs. This program focuses on strengthening leadership capabilities, kaizen-based problem solving, and responsive decision-making toward operational dynamics and customer needs.

Pada aspek kapabilitas teknis, Perseroan mengimplementasikan program pelatihan berbasis praktik, termasuk melalui fasilitas *Dojo Training Center*

In terms of technical capabilities, the Company implements practice-based training programs, including through the Dojo Training Center designed to

yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis secara langsung di lini produksi. Program ini mencakup penguasaan proses kritikal seperti *welding*, *stamping*, serta pengoperasian mesin dengan standar kualitas yang tinggi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat rata-rata 18,09 jam pelatihan per karyawan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi teknis.

enhance technical skills directly on the production line. This program covers the mastery of critical processes such as welding, stamping, and machine operation in accordance with high quality standards. Throughout 2025, the Company recorded an average of 18.09 training hours per employee, an increase from the previous year. This achievement reflects a sustained commitment to technical competence development.

Sejalan dengan budaya *continuous improvement*, Perseroan terus mendorong partisipasi aktif karyawan dalam inisiatif kaizen dan program inovasi. Pada tahun 2025, tercatat sebanyak 40.170 inisiatif perbaikan individu dan 73 inisiatif perbaikan kelompok telah diimplementasikan secara bertahap serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi proses, penurunan *defect rate*, serta optimalisasi biaya produksi.

In line with the culture of continuous improvement, the Company remains committed to encouraging the active participation of employees in kaizen initiatives and innovation programs. In 2025, there were 40,170 individual improvement initiatives and 73 group improvement initiatives recorded, which have been implemented in stages and have provided a tangible contribution to the enhancement of process efficiency, reduction in defect rate, and optimization of production costs.

Selain fokus pada kapabilitas teknis, Perseroan juga memperkuat aspek keselamatan dan kesejahteraan kerja sebagai bagian dari komitmen ESG. Penerapan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang disiplin tercermin dari pencapaian mempertahankan zero fatality atau tidak adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan fatalitas. Perseroan juga secara aktif membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung keterlibatan karyawan.

In addition to focusing on technical capabilities, the Company also strengthened occupational safety and employee well-being as part of its ESG commitment. The disciplined implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) system is reflected in the achievement of maintaining zero fatalities, indicating the absence of work-related accidents resulting in fatalities. The Company also actively fosters a safe, inclusive, and engaging work environment that supports employee involvement.

Dalam menghadapi transformasi industri termasuk elektrifikasi kendaraan dan digitalisasi manufaktur, Perseroan terus memperkuat pengelolaan SDM melalui pengembangan kompetensi teknologi dan pendekatan yang lebih strategis. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan kapabilitas digital, penguatan kesiapan tenaga kerja dalam mengadopsi teknologi baru, serta pengembangan talenta untuk posisi kunci yang didukung oleh sistem pembelajaran terintegrasi. Dengan langkah tersebut, SDM tidak hanya tetap relevan terhadap perubahan industri, tetapi juga berperan sebagai penggerak utama inovasi, peningkatan produktivitas, dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

In facing industrial transformation, including vehicle electrification and manufacturing digitalization, the Company continues to strengthen HR management through technological competency development and a more strategic approach. These efforts are realized through the enhancement of digital capabilities, strengthening workforce readiness in adopting new technologies, and developing talent for key positions supported by integrated learning systems. Through these steps, the Company's human resources not only remain relevant to industry changes but also serve as the main driver of innovation, productivity improvement, and the Company's sustainable growth.

Prospek Bisnis Tahun 2026

2026 Business Outlook

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih berada dalam fase penyesuaian yang dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter yang relatif ketat di negara maju, serta fluktuasi harga

Entering 2026, the global economy is expected to remain in an adjustment phase, influenced by geopolitical uncertainty, relatively tight monetary policies in developed countries, and commodity price fluctuations.

komoditas. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap aktivitas manufaktur global, termasuk industri otomotif, baik dari sisi permintaan maupun biaya produksi. Di sisi lain, pergeseran rantai pasok global serta percepatan transisi menuju kendaraan berbasis elektrifikasi terus menjadi faktor struktural yang membentuk arah industri otomotif dunia.

These conditions place pressure on global manufacturing activities, including the automotive industry, in terms of both demand and production costs. On the other hand, shifts in the global supply chain and the accelerated transition toward electrified vehicles continue to be structural factors shaping the direction of the global automotive industry.

Secara global, adopsi kendaraan listrik menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Berdasarkan publikasi *International Energy Agency* (IEA), penjualan kendaraan listrik global telah melampaui 14 juta unit pada tahun 2023 dan diperkirakan terus meningkat dengan penetrasi pasar yang semakin luas, khususnya di kawasan Tiongkok, Eropa, dan Amerika Serikat. Pangsa kendaraan listrik terhadap total penjualan kendaraan global juga terus meningkat dan diproyeksikan mencapai kisaran 20%–25% dalam beberapa tahun ke depan. Perkembangan ini menegaskan bahwa transformasi menuju elektrifikasi merupakan tren jangka panjang yang akan terus memengaruhi struktur industri otomotif secara global.

Globally, electric vehicle adoption demonstrates a strong and sustainable growth trend. Based on publications by the International Energy Agency (IEA), global electric vehicle sales surpassed 14 million units in 2023 and are expected to continue rising with increasingly broad market penetration, particularly in China, Europe, and the United States. The share of electric vehicles relative to total global vehicle sales also continues to increase and is projected to reach the 20%–25% range in the coming years. These developments underscore that the transformation toward electrification is a long-term trend that will continue to influence the global automotive industry structure.

Di tengah dinamika global yang masih diwarnai ketidakpastian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Hal ini tercermin dari asumsi dasar ekonomi makro dalam RAPBN 2026 yang menargetkan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,2%–5,8% (yoy), dengan tingkat inflasi yang terjaga di rentang 1,5%–3,5%, serta nilai tukar rupiah yang stabil pada kisaran Rp16.500–Rp16.900 per US$. Kombinasi indikator tersebut mencerminkan fundamental makroekonomi yang relatif stabil dan terkendali, serta memberikan prospek positif ke depan. Stabilitas ini menjadi faktor penting dalam menjaga daya beli masyarakat dan mendorong aktivitas investasi, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan pertumbuhan di berbagai sektor industri. Bagi industri otomotif, proyeksi ekonomi domestik yang kondusif menjadi fondasi penting dalam menjaga permintaan pasar mengingat sektor ini sangat dipengaruhi oleh dinamika konsumsi dan investasi masyarakat.

Amidst ongoing global dynamics characterized by uncertainty, Indonesia's economy is expected to continue demonstrating solid resilience. This is reflected in the macroeconomic assumptions set out in the 2026 Draft State Budget (RAPBN), which targets economic growth in the range of 5.2%–5.8% (yoy), with inflation maintained within the 1.5%–3.5% range, and a stable Rupiah exchange rate in the range of Rp16,500–Rp16,900 per US$. The combination of these indicators reflects relatively stable and controlled macroeconomic fundamentals, providing a positive outlook moving forward. This stability is a crucial factor in maintaining public purchasing power and encouraging investment activities, which ultimately supports sustainable growth across various industrial sectors. For the automotive industry, a conducive domestic economic projection serves as an essential foundation in sustaining market demand, given that this sector is highly influenced by public consumption and investment dynamics.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri otomotif nasional diperkirakan masih bergerak dalam tren yang moderat. Memasuki awal tahun 2026, pasar mulai menunjukkan indikasi pemulihan dengan capaian *wholesales* periode Januari 2026 sebesar 66.447 unit, meningkat 7% (yoy),

In line with these conditions, the national automotive industry is expected to continue moving in a moderate trend. Entering early 2026, the market began to show signs of recovery, with January 2026 wholesale sales reaching 66,447 units, an increase of 7% (yoy), and retail sales of

serta retail sales sebesar 66.936 unit atau tumbuh 4,5% (yoy). Perkembangan ini mencerminkan bahwa permintaan pasar tetap terjaga, meskipun pemulihan berlangsung secara bertahap. Melihat perkembangan tersebut, GAIKINDO memproyeksikan penjualan mobil nasional tahun 2026 mencapai sekitar 850.000 unit, atau meningkat sekitar 5% (yoy) dibandingkan estimasi realisasi tahun sebelumnya. Proyeksi ini mencerminkan optimisme yang tetap terukur, dengan mempertimbangkan dinamika daya beli masyarakat, pergerakan suku bunga, serta kondisi ekonomi yang masih berkembang secara moderat. Peningkatan tersebut diperkirakan akan didukung oleh peluncuran model baru, penguatan produksi dalam negeri, serta perbaikan kinerja segmen kendaraan komersial. Selain itu, tren positif pada awal tahun, termasuk peningkatan aktivitas penjualan yang didorong oleh pameran otomotif turut memberikan sinyal perbaikan sentimen pasar.

66,936 units, or a growth of 4.5% (yoy). This development reflects that market demand remains sustained, although the recovery is progressing gradually. In view of these developments, GAIKINDO projects national car sales in 2026 to reach approximately 850,000 units, or an increase of about 5% (yoy) compared to the estimated realization for the previous year. This projection reflects measured optimism, taking into account the dynamics of public purchasing power, interest rate movements, and economic conditions that are still expanding moderately. This increase is expected to be supported by new model launches, strengthening domestic production, and improved performance in the commercial vehicle segment. Furthermore, the positive trend at the beginning of the year, including increased sales activity driven by automotive exhibitions, has also provided a signal of improving market sentiment.

Seiring dengan arah pemulihan tersebut, segmen kendaraan berbasis elektrifikasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin signifikan. Pada awal tahun 2026, penjualan kendaraan *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) tercatat sebanyak 502 unit, meningkat tajam dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Perkembangan ini tidak hanya menunjukkan pergeseran preferensi konsumen menuju kendaraan yang lebih ramah lingkungan, tetapi juga sejalan dengan arah transformasi industri otomotif global. Dengan demikian, kendaraan listrik semakin menguat sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan industri otomotif ke depan.

Along with this recovery direction, the electrified vehicle segment in Indonesia has shown increasingly significant development. At the beginning of 2026, sales of Plug-in Hybrid Electric Vehicles (PHEVs) were recorded at 502 units, a sharp increase compared to the same period in the previous year. This development not only indicates a shift in consumer preference toward more environmentally friendly vehicles but is also in line with the global automotive industry's transformation. Consequently, electric vehicles are increasingly becoming one of the primary drivers for future automotive industry growth.

Perkembangan kendaraan berbasis elektrifikasi yang semakin pesat turut membawa implikasi langsung bagi industri komponen otomotif. Para pelaku industri dituntut untuk tidak hanya menjaga efisiensi dan daya saing biaya, tetapi juga meningkatkan kapabilitas teknologi guna mendukung kebutuhan komponen kendaraan listrik dan sistem penyimpanan energi. Di sisi lain, dinamika global seperti relokasi rantai pasok serta meningkatnya aktivitas ekspor turut membuka peluang bagi pelaku industri untuk memperluas pasar dan meningkatkan skala usaha.

The rapid advancement of electrified vehicles also brings direct implications for the automotive component industry. Industry players are required not only to maintain efficiency and cost competitiveness but also to enhance technological capabilities to support the requirements for electric vehicle components and energy storage systems. On the other hand, global dynamics such as supply chain relocation and increasing export activities present opportunities for industry players to expand their markets and increase business scale.

Dalam merespons dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan memandang bahwa peluang pertumbuhan pada tahun 2026 tetap terbuka. Keyakinan ini mendorong Perseroan untuk secara konsisten memperkuat daya saing melalui strategi diversifikasi, baik

In responding to the continuously evolving industry dynamics, the Company views that growth opportunities in 2026 remain open. This confidence drives the Company to consistently strengthen its competitiveness through

dari sisi produk maupun basis pelanggan. Di saat yang sama, Perseroan tetap menjaga fokus pada penguatan bisnis inti di sektor komponen otomotif, sembari secara bertahap mengakselerasi pengembangan lini usaha terkait kendaraan listrik dan energi terbarukan. Inisiatif ini diwujudkan melalui pengembangan produk berbasis *battery system*, komponen kendaraan listrik, serta solusi *energy storage* yang diharapkan dapat menjadi sumber pertumbuhan baru di masa mendatang.

Sejalan dengan arah strategis tersebut, Perseroan terus memperluas jangkauan pasar melalui penguatan penetrasi ekspor yang didukung oleh peningkatan kapasitas produksi serta standar kualitas. Inisiatif ini berjalan selaras dengan upaya peningkatan efisiensi operasional melalui penerapan otomasi dan digitalisasi secara berkelanjutan, dengan disiplin biaya sebagai fondasi utama dalam menjaga daya saing. Keterpaduan antara ekspansi pasar dan penguatan operasional tersebut menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Penguatan strategi yang dijalankan secara konsisten tersebut selanjutnya tercermin dalam proyeksi kinerja tahun 2026. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 10% dibandingkan realisasi tahun 2025, sebagai wujud optimisme terhadap prospek usaha ke depan. Dengan dukungan penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang kuat, serta implementasi strategi yang terukur dan adaptif, Direksi meyakini bahwa Perseroan akan mampu menjaga kinerja yang solid, memperkuat posisi kompetitif, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

diversification strategies, both in terms of products and customer base. At the same time, the Company maintains its focus on strengthening the core business in the automotive component sector, while gradually accelerating the development of business lines related to electric vehicles and renewable energy. These initiatives are realized through the development of products based on battery systems, electric vehicle components, and energy storage solutions, which are expected to become new sources of growth in the future.

In line with this strategic direction, the Company continues to expand its market reach by strengthening export penetration, supported by increased production capacity and quality standards. This initiative runs in harmony with efforts to enhance operational efficiency through the sustainable implementation of automation and digitalization, with cost discipline serving as the primary foundation for maintaining competitiveness. The integration between market expansion and operational strengthening is a key factor in ensuring the sustainability of the Company's performance.

The consistent strengthening of these strategies is reflected in the Company's 2026 performance projections. The Company targets revenue and net profit growth of 10%, respectively, compared to the 2025 realization, reflecting the Company's optimism regarding future business prospects. Supported by robust corporate governance and risk management, alongside a measured and adaptive strategy, the Board of Directors is confident that the Company will maintain solid performance, strengthen its competitive position, and create sustainable added value for all stakeholders.

Komitmen Perseroan Terhadap Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Implementasi Praktik Bisnis yang Berkelanjutan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") merupakan pilar utama dalam menjaga keberlanjutan usaha, memperkuat kredibilitas, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal, senantiasa dijalankan secara konsisten oleh Perseroan sebagai *baseline* dalam memastikan seluruh aktivitas usaha dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan.

The Company's Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Sustainable Business Practices

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles is a main pillar in maintaining business sustainability, strengthening credibility, and creating long-term value for shareholders and stakeholders. Compliance with laws and regulations, particularly in the capital market sector, is consistently carried out by the Company as the baseline for ensuring that all business activities are managed in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner.

Direksi memandang bahwa praktik tata kelola yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai kerangka kepatuhan, tetapi juga sebagai *enabler* utama dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko yang *prudent*. Dengan perspektif tersebut, Perseroan terus mendorong penguatan tata kelola yang selaras dengan praktik terbaik (*best practices*) di industri, termasuk melalui peningkatan kualitas pengawasan, penguatan fungsi pengendalian internal, serta integrasi prinsip kehati-hatian dalam setiap lini operasional.

The Board of Directors views that effective governance practices do not only serve as a compliance framework, but also as a key enabler in strategic decision-making and prudent risk management. With this perspective, the Company continues to encourage the strengthening of governance in alignment with industry best practices, including through enhancing the quality of oversight, strengthening internal control functions, and integrating prudential principles across all operational lines.

Sepanjang tahun 2025, implementasi GCG di Perseroan menunjukkan perkembangan yang semakin matang, tercermin dari penyempurnaan kerangka manajemen risiko yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Upaya ini difokuskan pada peningkatan kualitas identifikasi, pengukuran, serta mitigasi risiko secara proaktif, sejalan dengan meningkatnya kompleksitas risiko usaha. Pada saat yang sama, pembaruan pedoman kode etik dan perilaku juga dilakukan untuk memastikan standar integritas dan profesionalisme tetap terjaga dan relevan dengan dinamika bisnis yang berkembang.

Throughout 2025, the implementation of GCG in the Company has demonstrated increasingly mature development, as reflected in the refinement of a more comprehensive and integrated risk management framework. These efforts are focused on improving the quality of risk identification, measurement, and mitigation proactively, in line with the increasing complexity of business risks. At the same time, updates to the code of ethics and conduct guidelines were also carried out to ensure that standards of integrity and professionalism remain upheld and relevant to the evolving business dynamics.

Penyempurnaan pada aspek kebijakan dan manajemen risiko tersebut selanjutnya diiringi dengan peningkatan efektivitas fungsi pengawasan dan pelaporan sebagai bagian integral dari implementasi tata kelola secara menyeluruh. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang andal, independen, dan kredibel guna memperkuat budaya integritas serta meningkatkan akuntabilitas di seluruh organisasi. Sejalan dengan itu, digitalisasi sistem pelaporan internal juga diakselerasi untuk meningkatkan kualitas data, mempercepat proses pelaporan, serta memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

The refinements in policy and risk management aspects were further accompanied by increased effectiveness of the oversight and reporting functions as an integral part of the overall governance implementation. In supporting this, the Company has established a reliable, independent, and credible Whistleblowing System ("WBS") to strengthen a culture of integrity and enhance accountability throughout the organization. In line with this, the digitalization of internal reporting systems was also accelerated to improve data quality, expedite the reporting process, and ensure the availability of accurate and timely information as a basis for managerial decision-making.

Direksi menilai bahwa kualitas tata kelola dan keandalan informasi merupakan fondasi utama dalam memastikan setiap keputusan strategis tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Berlandaskan hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis sebagai upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan dan ketahanan usaha dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan guna mendorong pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan di tengah dinamika industri otomotif.

The Board of Directors assesses that the quality of governance and the reliability of information are the main foundations for ensuring that every strategic decision is not only oriented toward short-term performance, but also supports long-term business sustainability. Based on this, the Company integrates sustainability principles into its business strategy as an effort to maintain business continuity and resilience by balancing economic performance, social responsibility, and environmental preservation to drive quality and sustainable growth amidst the dynamics of the automotive industry.

Pendekatan tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam implementasi praktik bisnis berkelanjutan melalui inisiatif yang terstruktur dan berorientasi pada dampak nyata. Dari sisi operasional, Perseroan secara konsisten mendorong efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta pengelolaan limbah produksi secara bertanggung jawab guna meningkatkan efisiensi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Sejalan dengan itu, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan senantiasa dijaga sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

This approach is further translated into the implementation of sustainable business practices through structured and impact-oriented initiatives. From an operational perspective, the Company consistently encourages energy efficiency, optimization of resource utilization, and responsible production waste management to enhance efficiency while minimizing environmental impact. In line with this, compliance with environmental regulations is consistently maintained as part of the commitment to conducting sustainable business activities.

Selain fokus pada aspek operasional, komitmen keberlanjutan Perseroan juga diwujudkan pada dimensi sosial melalui program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup di sekitar wilayah operasional, serta pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi, penguatan budaya kerja berbasis kinerja, dan pembentukan kepemimpinan yang adaptif. Di sisi lain, Perseroan juga terus mengembangkan strategi jangka panjang yang terintegrasi dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) agar dapat menjawab ekspektasi pemangku kepentingan serta mengelola risiko dan peluang secara seimbang.

In addition to focusing on operational aspects, the Company's sustainability commitment is also reflected in the social dimension through social responsibility programs that focus on community empowerment, enhancing the quality of life around operational areas, and developing human resources through competency enhancement, strengthening a performance-based work culture, and building adaptive leadership. On the other hand, the Company also continues to develop a long-term strategy integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to meet stakeholder expectations and manage risks and opportunities in a balanced manner.

Dengan membangun fondasi tata kelola yang kuat serta penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten di seluruh aspek, Perseroan memiliki landasan yang kokoh untuk menjaga ketahanan kinerja sekaligus meningkatkan daya saing. Direksi meyakini bahwa konsistensi dalam implementasi kedua aspek tersebut akan semakin memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok industri otomotif serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

By building a strong governance foundation and consistently implementing sustainability principles across all aspects, the Company has a solid basis to maintain performance resilience while increasing competitiveness. The Board of Directors believes that consistency in the implementation of both aspects will further strengthen the Company's position in the automotive industry supply chain and create long-term value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, izinkanlah Direksi menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas peran aktif dalam memberikan arahan, pandangan strategis, serta fungsi pengawasan sepanjang tahun ini. Sinergi yang terjalin dengan baik bersama Dewan Komisaris menjadi elemen penting dalam menjaga kualitas pengambilan keputusan serta memastikan konsistensi pelaksanaan strategi Perseroan.

Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas komitmen, profesionalisme, dan kontribusi yang telah diberikan. Keterlibatan dan dedikasi seluruh insan Perseroan baik di lini operasional maupun fungsi pendukung menjadi faktor kunci dalam menjaga keandalan proses produksi, memastikan kualitas produk, serta mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra usaha, pemasok, serta pemegang saham atas kepercayaan dan kerja sama yang terus terjalin. Kemitraan yang terbangun secara kuat di sepanjang rantai pasok industri otomotif, termasuk dalam mendorong pengembangan pasar menjadi fondasi dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan yang semakin dinamis.

Dengan dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas organisasi, mengoptimalkan strategi yang adaptif, serta menjaga keunggulan operasional guna mewujudkan visi sebagai perusahaan manufaktur kelas dunia yang memberikan nilai tambah berkelanjutan.

Appreciation

In closing this report, allow the Board of Directors to express appreciation to the Board of Commissioners for their active role in providing guidance, strategic insights, and oversight functions throughout this year. The synergy that has been well-established with the Board of Commissioners is an essential element in maintaining the quality of decision-making and ensuring consistency in the implementation of the Company's strategy.

The Board of Directors also expresses its appreciation to all employees for their commitment, professionalism, and contributions. The engagement and dedication of all Company personnel, both in the operational lines and supporting functions, are key factors in maintaining the reliability of the production process, ensuring product quality, and supporting the achievement of sustainable performance.

We also express our gratitude to our customers, business partners, suppliers, and shareholders for their continued trust and cooperation. The strong partnerships built throughout the automotive industry supply chain, including efforts to develop the market, have become the foundation for strengthening the Company's position amidst increasingly dynamic competition.

With ongoing support from all stakeholders, the Board of Directors believes that the Company has a strong foundation to continue growing sustainably. Moving forward, the Company will continue to strengthen organizational capabilities, optimize adaptive strategies, and maintain operational excellence to realize its vision of becoming a world-class manufacturing company that creates sustainable value.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



IRIANTO SANTOSO
Presiden Direktur
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025

Statement of Responsibility of Annual Report 2025

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Dharma Polimetal Tbk Tahun 2025.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Dharma Polimetal Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cikarang, Maret 2026

Letter of Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the Annual Report of PT Dharma Polimetal Tbk for the Year 2025.

We, the undersigned below, hereby declare that all material information in the Annual Report of PT Dharma Polimetal Tbk for the year 2025 has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made in good faith.

Cikarang, March 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

HADI KASIM
Presiden Komisaris
President Commissioner

NOEL AELYO LARAS KUSUMA N.
Komisaris
Commissioner

IWAN DEWONO BUDIYUWONO
Komisaris
Commissioner

SOEKAMTO TJAHJONOADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

GATOT SUDARIYONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

IRIANTO SANTOSO
Presiden Direktur
President Director

IMMANUEL ADI PAKARYANTO
Direktur
Director

YOSAPHAT PANUTURI SIMANJUNTAK
Direktur
Director

DARMAWAN WIDJAJA
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





60 **Identitas Perusahaan**
Information about Company

62 **Riwayat Singkat Perseroan**
Brief History of the Company

66 **Jejak Langkah**
Milestones

68 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

69 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values

70 **Filosofi Logo**
Logo Philosophy

72 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

72 **Produk yang Dihasilkan**
Manufactured Products

82 **Wilayah Operasional**
Operational Area

83 **Keanggotaan Asosiasi**
Association **Membership**

84 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

86 **Perubahan Komposisi Komisaris Tahun 2025**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

88 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

96 **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**
Independence Statement of the Independent Commissioner

96 **Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025**
Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

98 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

106 **Komposisi Karyawan**
Employees Composition

110 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Information

114 **Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali**
Information of Major and Controlling Shareholders

116 **Struktur Grup PT Dharma Polimetal Tbk**
Group Structure of PT Dharma Polimetal Tbk

118 **Daftar Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Ventura Bersama**
List of Subsidiary Companies, Associated Companies, and/or Joint Ventures

124 **Hubungan Afiliasi Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Perusahaan Anak**
Affiliate Relationships in Management and Supervision between the Company and Subsidiaries

125 **Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology of Listing of Shares and Other Securities

126 **Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)**
Information on the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)

127 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Kantor Akuntan Publik**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals Other Than Public Accounting Firms

128 **Informasi pada Situs Perusahaan**
Information on the Company's Website

Identitas Perusahaan

Information about Company

Nama Perusahaan
Company Name

PT DHARMA POLIMETAL Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

27 Maret 1989
March 27, 1989

Domisili Perseroan
Company Domicile

Bekasi,
Jawa Barat
Bekasi, West Java

Kode Saham
Ticker Code

DRMA

Bidang Usaha
Line of Business

Manufaktur Komponen Kendaraan Bermotor
Automotive Components Manufacturing

Dasar Hukum Pendirian Usaha
Legal Basis for Business Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Dharma Polimetal berdasarkan Akta Pendirian No. 74 tanggal 27 Maret 1989, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7257.HT.01.01.TH.89 tanggal 9 Agustus 1989, telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan No. 81/Leg/1990 pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 21 Februari 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 1990, Tambahan No. 1159 ("Akta Pendirian Perseroan" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").

The Company was established under the name PT Dharma Polimetal pursuant to the Deed of Incorporation No. 74 dated March 27, 1989, drawn up before Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. C2-7257.HT.01.01.TH.89 dated August 9, 1989, registered in the company register under No. 81/Leg/1990 at the Registrar of the North Jakarta District Court on February 21, 1990, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 28, 1990, Supplement No. 1159 (the "Deed of Incorporation", including amendments made from time to time, hereinafter referred to as the "Articles of Association").

Modal Dasar
Authorized Capital

16.000.000.000 Saham
Shares

Modal Ditempatkan Penuh
Issued and Fully Paid Capital

4.705.882.300 Saham
Shares

Pencatatan di Bursa Saham
Stock Exchange Listing

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 20 Desember 2021
The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2021

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Shareholders Composition as of December 31, 2025

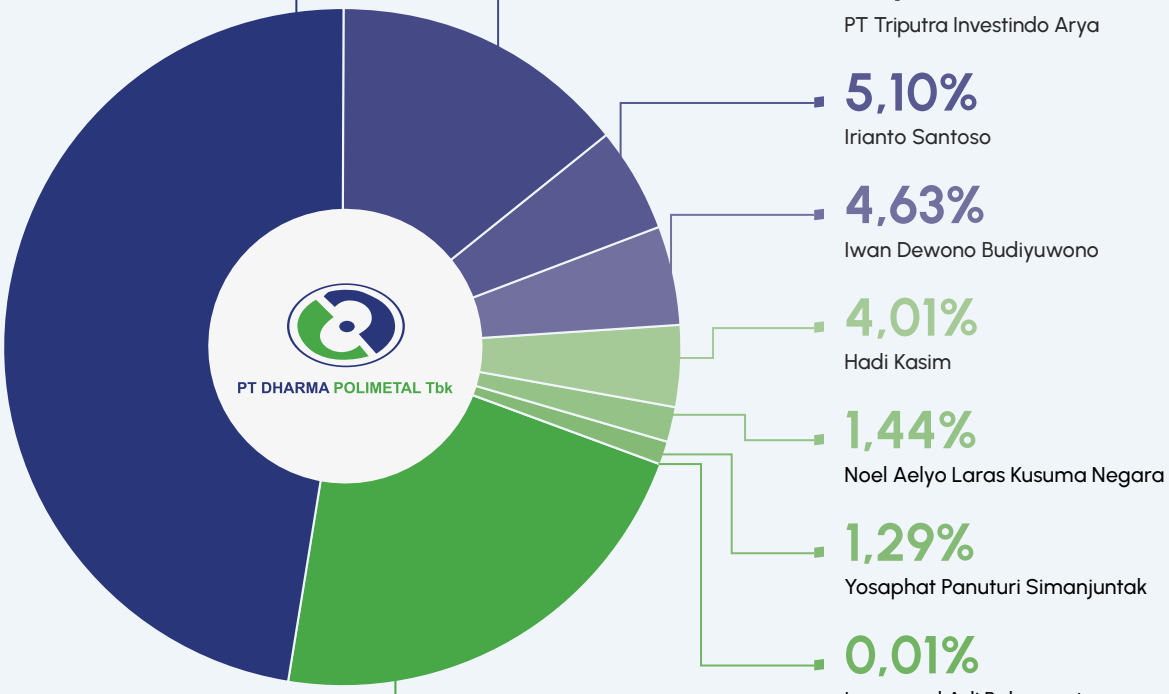

Alamat
Address

Kantor Pusat dan Pabrik 1 / Head Office and Factory 1

Jl. Angsana Raya Blok A9 No. 8 Delta Silicon I, Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi Jawa Barat 17550 – Indonesia

Pabrik 2 / Factory 2

Jl. Wadas, Blok Simaja RT/RW 023/001, Desa Gombang, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat – Indonesia

Kontak Perusahaan
Company Contact

(021) 897 4637/(021) 897 4559
(021) 899 01656
dp.corpsec@dp.dharmap.com
http://www.dharmagroup.co.id/
dharmagroup_
dharma group
PT Dharma Polimetal Tbk

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT Dharma Polimetal Tbk ("Perseroan") memulai perjalanan usahanya pada tahun 1989 sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi peralatan *supermarket*. Namun seiring dengan dinamika pasar dan perkembangan industri, Perseroan menyesuaikan strategi bisnis dengan melakukan diversifikasi, termasuk memperluas lini usaha ke segmen manufaktur peralatan kesehatan pada tahun 1991 sebagai respons terhadap peluang pasar yang muncul saat itu.

Pada tahun 1994, Perseroan memulai fase transformasi bisnis baru dengan berpenetrasi ke industri otomotif melalui produksi komponen kendaraan roda dua. Seiring dengan meningkatnya skala usaha serta kepercayaan dari para mitra industri, Perseroan memperluas cakupan bisnisnya pada tahun 2006 dengan memproduksi komponen kendaraan roda empat, sekaligus memperkuat peran Perseroan dalam rantai pasok industri otomotif nasional dan regional.

Selanjutnya pada tahun 2013, Perseroan mengambil langkah strategis yang fundamental dengan menghentikan kegiatan produksi peralatan *supermarket* dan peralatan kesehatan. Keputusan ini menandai fokus penuh Perseroan pada bisnis inti manufaktur komponen otomotif, sebagai upaya untuk memperkuat posisi kompetitif dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Tonggak perjalanan strategis Perseroan berlanjut pada tahun 2021 melalui pelaksanaan pencatatan saham perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang secara resmi menandai perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham "DRMA". Aksi korporasi ini tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan, tetapi juga menjadi katalis peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (*fairness*).

Sejalan dengan penguatan tata kelola tersebut, Perseroan memperluas portofolio bisnis melalui pengembangan kendaraan roda tiga dengan merek dagang "PowerAce" sebagai bagian dari strategi penciptaan sumber pertumbuhan baru, perluasan jangkauan pasar, dan peningkatan nilai tambah produk secara berkelanjutan.

PT Dharma Polimetal Tbk (the "Company") commenced its business journey in 1989 as a manufacturing company producing supermarket equipment. However, with market dynamics and industrial developments, the Company adjusted its business strategy by diversifying its operations, including expanding its business lines into the medical equipment manufacturing segment in 1991 as a response to emerging market opportunities at that time.

In 1994, the Company initiated a new business transformation phase by penetrating the automotive industry through the production of two-wheeler components. Along with the increasing scale of business and trust from industrial partners, the Company expanded its business scope in 2006 by producing four-wheeler components, while simultaneously strengthening the Company's role in the national and regional automotive industry supply chain.

Subsequently, in 2013, the Company took a fundamental strategic step by discontinuing the production of supermarket and medical equipment. This decision marked the Company's full focus on its core business of automotive component manufacturing, as an effort to strengthen its competitive position and ensure long-term business sustainability.

The milestone of the Company's strategic journey continued in 2021 through the execution of its Initial Public Offering ("IPO") on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which officially marked the change of the Company's status to a public company with the stock code "DRMA". This corporate action not only strengthened the Company's capital structure but also served as a catalyst for improving the implementation of good corporate governance through the reinforcement of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In line with the strengthening of such governance, the Company expanded its business portfolio through the development of three-wheeler vehicles under the trademark "PowerAce" as part of the strategy to create new growth sources, expand market reach, and increase product value sustainably

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan menjalankan 3 (tiga) segmen operasi utama yang mencakup segmen kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, dan segmen lainnya dengan fokus pada manufaktur komponen otomotif sebagai *Original Equipment Manufacturer* (OEM) dengan skema *business-to-business* (B2B). Aktivitas ini menempatkan Perseroan sebagai bagian integral dari rantai pasok industri otomotif, baik di tingkat nasional maupun global.

Pelaksanaan seluruh kegiatan operasional tersebut dijalankan dengan fondasi ekosistem bisnis yang terintegrasi dengan didukung oleh 9 (sembilan) Perusahaan Anak dan 2 (dua) Perusahaan Asosiasi atau ventura bersama. Perseroan memastikan seluruh proses operasional senantiasa mematuhi standar mutu internasional, keselamatan kerja, dan regulasi lingkungan serta ketenagakerjaan, sebagai wujud komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

As of the end of 2025, the Company operated 3 (three) main operating segments covering the two-wheeler segment, four-wheeler segment, and other segments with a focus on automotive component manufacturing as an Original Equipment Manufacturer (OEM) under a business-to-business (B2B) scheme. This activity positions the Company as an integral part of the automotive industry supply chain, both at national and global levels.

The execution of all operational activities is carried out on the foundation of an integrated business ecosystem, supported by 9 (nine) Subsidiaries and 2 (two) Associated Companies or joint ventures. The Company ensures that all operational processes consistently comply with international quality standards, occupational safety, as well as environmental and labor regulations, as a manifestation of its commitment to Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles.



Komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan semakin diperkuat di tahun 2024 melalui pengembangan produk dan solusi untuk kendaraan listrik (*Electric Vehicle*/"EV"), termasuk *energy storage system*, *charging station*, serta berbagai solusi pendukung lainnya. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung transisi energi dan pengurangan emisi karbon.

The Company's commitment to environmentally friendly business practices was further strengthened in 2024 through the development of products and solutions for Electric Vehicle ("EV"), including energy storage systems, charging stations, as well as various other supporting solutions. This initiative is part of the Company's efforts in supporting energy transition and carbon emission reduction.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus memperluas kapasitas dan kapabilitas produksi melalui pembangunan fasilitas baru di tahun 2024 oleh PT Dharma Controlcable Indonesia dan PT Dharma Precision Parts, serta pembangunan pabrik PT Dharma Kyungshin di Cirebon untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperkuat daya saing ekspor, dan mendukung penetrasi pasar global, khususnya Amerika Serikat.

In line with the sustainable growth strategy, the Company continues to expand its production capacity and capabilities through the construction of new facilities in 2024 by PT Dharma Controlcable Indonesia and PT Dharma Precision Parts, as well as the construction of PT Dharma Kyungshin plant in Cirebon to increase production capacity, strengthen export competitiveness, and support global market penetration, particularly the United States.

Menutup tahun 2025, Perseroan berhasil mencatat sejumlah momentum penting, seperti peningkatan kapasitas produksi di seluruh pabrik, keberhasilan memenuhi target kualitas dan pengiriman tepat waktu bagi klien global, serta kemajuan signifikan dalam pengembangan produk ramah lingkungan untuk kendaraan listrik. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam menerapkan strategi pertumbuhan berkelanjutan sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen komponen otomotif terkemuka di Indonesia dan pasar global.

Closing the year 2025, the Company successfully recorded several important momentums, such as increasing production capacity across all plants, success in meeting quality targets and on-time delivery for global clients, as well as significant progress in developing environmentally friendly products for electric vehicles. These achievements serve as clear evidence of the Company's commitment to implementing a sustainable growth strategy while strengthening the Company's position as a leading automotive component manufacturer in Indonesia and the global market.

Riwayat dan Dasar Hukum Perubahan Nama Perseroan serta Alasan Perubahannya
History and Legal Basis for Company Name Change and Reasons for Change

Tahun Year	Penjelasan Perubahan Nama Explanation of Name Change	Alasan Perubahan Nama Reason for Name Change
2021	Pada tahun 2021, PT Dharma Polimetal melaksanakan IPO sehingga saham Perseroan resmi diperdagangkan di BEI. Sejalan dengan langkah strategis tersebut, status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Dharma Polimetal Tbk sesuai Akta No. 199/2021 In 2021, PT Dharma Polimetal conducted an IPO, whereby the Company's shares were officially listed and traded on the IDX. Following this strategic milestone, the Company's status changed to a public company under the name PT Dharma Polimetal Tbk, as stipulated in Deed No. 199/2021.	Menjadi Perusahaan Terbuka Transformation into a Public Company



Jejak Langkah

Milestones

1989

Perseroan resmi didirikan dan memulai aktivitas operasionalnya sebagai manufaktur peralatan supermarket.

The Company was officially established and commenced its operational activities as a supermarket equipment manufacturer.

1991

Perluasan lini usaha ke sektor manufaktur alat kesehatan.

Expansion of business lines into the medical equipment manufacturing sector.

1994

- Pendirian Perusahaan Anak bernama PT Dharma Precision Tools;
- Perseroan memulai ekspansi bisnis perdana ke sektor manufaktur komponen otomotif roda dua.
- Establishment of a Subsidiary named PT Dharma Precision Tools;
- The Company initiated its first business expansion into the two-wheeler automotive component manufacturing sector.

2014

PT Dharma Electrindo Manufacturing memindahkan seluruh produksinya ke Cirebon sebagai bagian dari strategi optimalisasi kapasitas dan efisiensi operasional.

PT Dharma Electrindo Manufacturing relocated all its production activities to Cirebon as part of a strategy to optimize capacity and operational efficiency.

2015

Pembangunan pabrik baru di Cirebon.

Construction of a new plant in Cirebon.

2018

Pendirian Perusahaan Anak bernama PT Saikono Otoparts.

Establishment of a Subsidiary named PT Saikono Otoparts.

2020

Pembentukan perusahaan *joint venture* antara Perseroan dan Kyungshin Corporation asal Korea Selatan dengan nama PT Dharma Kyungshin Indonesia.

Formation of a joint venture between the Company and Kyungshin Corporation from South Korea under the name PT Dharma Kyungshin Indonesia.

2021

- Perseroan mulai memproduksi kendaraan roda tiga dan sepeda;
- Pelaksanaan IPO sehingga pencatatan nama Perseroan berubah menjadi PT Dharma Polimetal Tbk.

- The Company began producing three-wheeler vehicles and bicycles;
- Implementation of the IPO, whereby the Company's registered name changed to PT Dharma Polimetal Tbk.

2022

Dalam rangka ekspansi kapasitas produksi, PT Dharma Controlcable Indonesia dan PT Dharma Precision Parts membeli tanah untuk pembangunan fasilitas manufaktur baru.

In the framework of production capacity expansion, PT Dharma Controlcable Indonesia and PT Dharma Precision Parts acquired land for the construction of new manufacturing facilities.

2023

- Perseroan mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi PT Trimitra Chitrahasta;
- Pendirian Perusahaan Anak bernama PT Dharma Energy Resources.

- The Company took a strategic step by acquiring PT Trimitra Chitrahasta;
- Establishment of a Subsidiary named PT Dharma Energy Resources.

1995

Perseroan memulai langkah inovatif di industri otomotif dengan memproduksi *frame body* untuk kendaraan roda dua.

The Company took an innovative step in the automotive industry by producing frame bodies for two-wheeler vehicles.

1997

Pendirian Perusahaan Anak bernama PT Dharma Precision Parts.

Establishment of a Subsidiary named PT Dharma Precision Parts.

1999

Produksi *muffler* (knalpot) untuk kendaraan roda dua.

Production of mufflers (exhaust systems) for two-wheeler vehicles.

2002

Pendirian 3 (tiga) Perusahaan Anak, yaitu PT Dharma Poliplast, PT Dharma Electrindo Manufacturing, dan PT Dharma Controlcable Indonesia.

Establishment of 3 (three) Subsidiaries, namely PT Dharma Poliplast, PT Dharma Electrindo Manufacturing, and PT Dharma Controlcable Indonesia.

2006

Ekspansi bisnis ke sektor manufaktur komponen kendaraan roda empat.

Business expansion into the four-wheeler automotive component manufacturing sector.

2007

Produksi *fastener* (baut dan mur) untuk mendukung pengembangan portofolio dan diversifikasi produk otomotif.

Production of fasteners (bolts and nuts) to support portfolio development and automotive product diversification.

2011

Perseroan melakukan relokasi pabrik ke Cikarang sekaligus membentuk *joint venture* bersama Sankei Giken Kogyo dari Jepang, yang diberi nama PT Sankei Dharma Indonesia

The Company relocated its plant to Cikarang while forming a joint venture with Sankei Giken Kogyo from Japan, named PT Sankei Dharma Indonesia.

2013

Operasional manufaktur peralatan *supermarket* dan alat kesehatan resmi dihentikan.

Manufacturing operations for supermarket and medical equipment were officially discontinued.

2024

- Pembangunan pabrik baru bagi PT Dharma Controlcable dan PT Dharma Precision Parts;
- Perseroan menegaskan komitmennya terhadap industri otomotif yang berkelanjutan melalui pengembangan produk ramah lingkungan dan komponen kendaraan listrik;
- Realisasi pembangunan pabrik baru PT Dharma Kyungshin Indonesia untuk mendorong kapasitas produksi.

- Construction of new plants for PT Dharma Controlcable and PT Dharma Precision Parts;
- The Company reaffirmed its commitment to a sustainable automotive industry through the development of eco-friendly products and electric vehicle components;
- Realization of the construction of PT Dharma Kyungshin Indonesia's new plant to boost production capacity.

2025

- Perseroan mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi PT Mah Sing Indonesia;
- Pembelian tanah dan gedung di kawasan industri MM2100 untuk meningkatkan kapasitas produksi;
- Pembelian tanah di kawasan industri Jababeka untuk meningkatkan kapasitas produksi.

- The Company took a strategic step by acquiring PT Mah Sing Indonesia;
- Acquisition of land and building in the MM2100 industrial estate to increase production capacity;
- Land acquisition in the Jababeka industrial estate to increase production capacity.

Visi Vision

Menjadi perusahaan manufaktur kelas dunia yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap para pemangku kepentingan.

To become a world-class manufacturing company that provides positive contributions to the stakeholders.

Misi Mission

Berperan sebagai mitra strategis yang memberikan produk dengan kualitas terbaik dan kompetitif dalam komponen otomotif dan komponen energi terbarukan kepada pelanggan melalui proses dan orang-orang yang excellent.

Serving the best quality and the most competitive products in automotive components and renewable energy components as a strategic partner to our customer through excellent operation and people.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

INTEGRITY & ETHICS

- Melakukan yang dikatakan.
  Walk the talk.
- Fokus pada masalah dan pemecahannya bukan pada orang.
  Do not blame others.
- Lakukan yang benar dan seharusnya, bukan hanya yang diinginkan.
  Do what you have to do, not what you want to do.
- Bertindak berdasarkan fakta dan data.
  Speak by data.

EXCELLENCE

- Pantang menyerah dan bertindak untuk menang.
  Never give up and play to win.
- Eksekusi yang disiplin, perbaikan berkesinambungan, dan inovasi
  Disciplined execution, continuous improvement, and innovation.

COMPASSION

- Kepedulian terhadap sesama dan lingkungan dengan tindakan nyata.
  Care with truthful act.
- Membangun generasi untuk tujuan baik yang lebih besar dari diri.
  Nurturing for greater good.

HUMILITY

- Mengalahkan ego diri untuk kepentingan lebih besar dan berpikiran terbuka.
  Egoless and open-minded.
- Bersyukur atas apa yang dimiliki dan tulus menghargai sesama.
  Express gratitude and appreciations.

Filosofi Logo

Logo Philosophy

Logo Dharma Group merupakan representatif dari visualisasi perusahaan manufaktur yang didukung oleh teknologi berkualitas serta menjunjung tinggi keselamatan kerja dalam rangka membangun perusahaan yang hijau dan mewakili ketulusan dalam bekerja sebagai pengabdian kepada Tuhan, Bangsa dan Negara.

The Dharma Group logo is representative of the visualization of a manufacturing company supported by quality technology and a commitment to high safety standards, aiming to build an environmentally friendly company. It symbolizes sincerity in work as a dedication to God, Nation, and Country.

Bentuk Elips

Menggambarkan kesatuan dan semangat untuk perbaikan bertahap dalam banyak aspek. Ini juga merupakan sikap inovatif yang dinamis untuk mencapai Dharma yang melegenda.

The Elliptical Shape

Represents unity and the spirit of gradual improvement in various aspects. It also signifies a dynamic and innovative attitude to achieve legendary excellence in Dharma.

Warna Putih antara Biru dan Hijau Membentuk "dp"

Merupakan singkatan dari nama *holding* Perseroan. Hal ini juga berbentuk seperti angka 8 yang melambangkan "kemakmuran" menurut tradisi Timur. Selain itu, angka 8 juga melambangkan proses berkelanjutan.

Logo Perseroan terdiri dari 3 warna yang memiliki arti pada setiap warnanya, antara lain:

The White Color between Blue and Green Forms "dp"

An abbreviation for the holding company's name. It also resembles the number 8, symbolizing "prosperity" in Eastern tradition. Additionally, it represents a continuous, sustainable process.

The company logo consists of three colors, each with its own significance:

Biru
Menggambarkan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang didukung oleh teknologi yang berkualitas.

Blue
Represents a manufacturing company supported by quality technology.

Hijau
Menggambarkan semangat kristalisasi untuk selalu menekankan keselamatan atau kesehatan kerja serta peduli dengan lingkungan dalam rangka menciptakan lingkungan Perseroan yang hijau.

Green
Symbolizes a crystallized spirit to always emphasize safety and occupational health, as well as environmental care to create a green company environment.

Putih (Warna Dasar)
Mewakili ketulusan dalam bekerja sebagai pengabdian kepada Tuhan, Bangsa, dan Negara.

White (Base Color)
Represents sincerity in work as a dedication to God, Nation, and Country.

Titik Biru pada Lingkaran

Merupakan kesungguhan untuk selalu fokus pada visi dan misi perusahaan.

The Blue Dot within The Circle

Signifies a commitment to stay focus on the company's vision and mission.

Tulisan "Exist to Contribute" ditopang oleh Garis Miring

Merupakan slogan Perseroan yang menggambarkan keinginan Perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang demi memberikan kontribusi positif kepada Bangsa, Negara, Pemegang Saham & Karyawan.

The Text "Exist to Contribute," Supported by a Diagonal Line

The company's slogan that reflects its desire to continually grow and develop to provide positive contributions to the Nation, Country, Shareholders, and Employees.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Perseroan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 199 Tahun 2021 yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047058.AH.01.02. TAHUN 2021 tertanggal 1 September 2021, Perseroan menetapkan maksud dan tujuan usahanya untuk menjalankan kegiatan manufaktur komponen otomotif. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan senantiasa diselaraskan dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga relevansi model bisnis, memperkuat daya saing, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

The Company's Business Activities Pursuant to the Latest Articles of Association

As stipulated in Deed No. 199 Year 2021, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047058.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 1, 2021, the Company has established its business purposes and objectives to engage in automotive component manufacturing activities. The scope of the Company's business activities is continuously aligned with the latest amendments to the Articles of Association as part of the commitment to uphold business model relevance, strengthen competitiveness, and support long-term sustainable business growth.

Kegiatan Usaha Perseroan Pada Tahun Buku

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang manufaktur komponen otomotif.

The Company's Business Activities During the Fiscal Year

Throughout the 2025 fiscal year, the Company engaged in business activities in the field of automotive component manufacturing.

Produk yang Dihasilkan

Manufactured Products

Melalui sinergi operasional bersama Perusahaan Anak, Perseroan secara konsisten menghasilkan beragam komponen produk otomotif dengan standar *Original Equipment Manufacturer* (OEM) untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Portofolio produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan produsen otomotif nasional maupun global, sekaligus memperkuat peran Perseroan sebagai bagian integral dalam rantai pasok industri otomotif yang terintegrasi dan berdaya saing.

Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Asosiasi adalah sebagai berikut:

Through operational synergies with its Subsidiaries, the Company consistently manufactures a diverse range of automotive components with Original Equipment Manufacturer (OEM) standards for two-wheeled and four-wheeled vehicles. This product portfolio is designed to meet the requirements of both national and global automotive manufacturers, while simultaneously strengthening the Company's role as an integral part of an integrated and competitive automotive industry supply chain.

The products manufactured by the Company, Subsidiaries, and Associates are as follows:

PT DHARMA POLIMETAL TBK

RODA 2 / 2 WHEELS


Arm Cushion


Frame Body


Link Assy


Muffler


Swing Arm


Side Stand


Grab Rail


Main Stand


Steering Handle


Plate RR Cross

RODA 3 / 3 WHEELS


PowerAce Max


PowerAce Pro


Power Ace EV Triex Multipurpose

RODA 4 / 4 WHEELS



Steering Hanger Beam



Body Lower Back Inner



Body Lower Back Outer



Crossmember Leaf Hanger



Insulator Exhaust Manifold



Lock Assy Hood



Member Apron



Post Assy



Windshield Header



Suspension Member



Axle Torsion Beam



Casing Battery Pack 4W

PRODUK FASTENER / FASTENER PRODUCTS



Bolt Adapt



Bolt Adjuster



Bolt Flange 10x108



Bolt Flange 10x230



Bolt Lever



Bolt Special 8x24



Bolt Wash



Collar



Pin A



Pin Pad



Pin



Screw Plug

PT DHARMA ELECTRINDO MANUFACTURING

WIRING HARNESS



Wiring Harness



Sub Harness Speedometer



Sub Harness Battery



Engine Hood Security Alarm

ELECTRICAL STANDARD ACCESSORIES



Rear Seat Entertainment



Head Unit



USB Charging



Reverse Parking Sensor



Corner Sensor



Back Sensor

EV COMPONENTS & ENERGY SYSTEM







Charging Station

PT DHARMA POLIPLAST

PLASTIC INJECTION



Accessories Parts



Motorcycle Body Parts



Electronic Parts



Engine Parts



Helmet



Cover Radiator Grill



Front Bumper Side



Front Bumper Reinforcement



Rear Bumper Side

PT DHARMA CONTROLCABLE INDONESIA

CONTROL CABLE



Backdoor Fuel Lid

Clutch



Front Brake



Fuel Lid



Hood Lock



Speedometer Cable



Throttle A



Throttle B

EV COMPONENT & ENERGY SYSTEM



Battery Swap Station



BESS 1.5 kWh Residential



Battery Pack



Auxiliary Battery 12V



DC BESS 5Kwh LV Industrial

PT DHARMA PRECISION PARTS

RODA 2 / 2 WHEELS



Bracket Absorber Component



Forging Parts & Alumunium Casting Component



Swing Arm Component

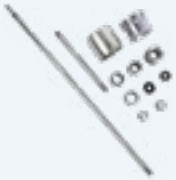

Shock Absorber Component



Throttle & Brake Component



Transmission Handle Component

EV COMPONENT & ENERGY SYSTEM



BLDC Hub Drive



BLDC Mid Drive

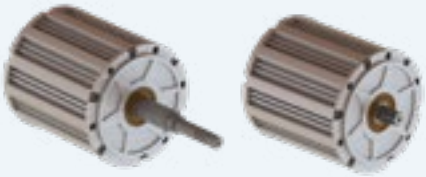

BLDC Mid Drive Motor

PT DHARMA PRECISION TOOLS

MANUFACTURING SUPPORTING TOOLS



Carbide Cutting Tools



Diamond Cutting Tools



Gauge



HSS Cutting Tools



Single Part



Universal Robot

PT TRIMITRA CHITRAHASTA

RODA 2 / 2 WHEELS



Footrest R/L



Crankcase

RODA 4 / 4 WHEELS



Seat Frame Component



Clutch Pedal



Brake Pedal

PT MAH SING INDONESIA

RODA 4 / 4 WHEELS



Louver Cowl Top Ventilator



Liner Front Feeder



Cover Steering CLM Lower



Cover Door Assist Grip



Cover Steering CLM Upper



Oil Strainer





Panel Assy Deck Trim Side



Panel Assy Rear Door Trim Side



Panel Assy Back Door Trim



Panel Assy Front Door Trim Side

PT SANKEI DHARMA INDONESIA

RODA 2 / 2 WHEELS



Muffler Comp



Body Comp Muffler & Pipe Comp Exhaust



Pipe Comp Exhaust Assy & Muffler Assy

RODA 4 / 4 WHEELS



Converter Assy With Catalyst



Frame Sub Assy



Manifold Comp Exhaust



Muffler Comp



Pipe A Exhaust



Pipe Assy Exhaust



Pipe Exhaust Tail



Pipe Exhaust



Sash Comp

PT DHARMA KYUNGSHIN INDONESIA

WIRING HARNESS



Battery Harness



Door Harness



Tail Gate Harness



Floor Harness



Main Harness



Wilayah Operasional

Operational Area

Kegiatan usaha Perseroan bersama Perusahaan Anak serta Perusahaan Ventura Bersama secara mayoritas berlokasi di wilayah pendukung Jabodetabek, meliputi Cikarang, Karawaci, Karawang, dan Cirebon. Fasilitas manufaktur Perseroan beroperasi di sejumlah kawasan industri strategis, antara lain Jababeka Industrial Estate, Delta Silicon Industrial Estate, Hyundai Industrial Estate, dan Karawang International Industrial City, yang memberikan akses logistik yang optimal serta mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan rantai pasok.

The business activities of the Company along with its Subsidiaries and Joint Venture Companies are predominantly located in the Jabodetabek supporting areas, including Cikarang, Karawaci, Karawang, and Cirebon. The Company's manufacturing facilities operate in several strategic industrial estates, such as Jababeka Industrial Estate, Delta Silicon Industrial Estate, Hyundai Industrial Estate, and Karawang International Industrial City, which provide optimal logistical access and support operational efficiency and sustainable supply chain management.



KARAWACI

PT DHARMA POLIPLAST (PLANT 2)
Plastic Injection

KARAWANG

PT SANKEI DHARMA INDONESIA (KARAWANG INTERNATIONAL INDUSTRIAL CITY)
Automotive Exhaust System & Component

CIKARANG

PT DHARMA POLIMETAL TBK (HEAD OFFICE, DELTA SILICON - PLANT 1)
Automotive Component

PT DHARMA ELECTRINDO MANUFACTURING (JABABEKA - PLANT 1)
Wiring Harness & Electrical
Standard Accessories

PT DHARMA POLIPLAST (DELTA SILICON - PLANT 1)
Plastic Injection

PT DHARMA CONTROLCABLE INDONESIA (JABABEKA)
Controlcable Manufacturer

PT DHARMA PRECISION TOOLS (HYUNDAI INDUSTRIAL ESTATE)
Special Cutting Tools, Jig, Dies,
Special Purpose Machine

PT DHARMA PRECISION PARTS (JABABEKA)
Precision Machining Component

PT TRIMITRA CHITRAHASTA (DELTA SILICON - PLANT 1)
Automotive & Motorcycle
Metal Stamping Components

PT DHARMA ENERGY RESOURCES (DELTA SILICON)
Recycling Lithium Battery Waste

PT SAIKONO OTOPARTS INDONESIA (JABABEKA)
Automotive Conversion Workshop, Charging Station Operator & Plastic Seed

PT MAH SING INDONESIA (JABABEKA)
Plastic Injection

CIREBON

PT DHARMA POLIMETAL TBK (PLUMBON - PLANT 2)
Automotive Component

PT DHARMA ELECTRINDO MANUFACTURING (PLUMBON - PLANT 2)
Wiring Harness & Electrical
Standard Accessories

PT DHARMA KYUNGSHIN INDONESIA (PLUMBON)
Wiring Harness & Electrical
Standard Accessories

PT TRIMITRA CHITRAHASTA (PANGENAN - PLANT 2)
Automotive & Motorcycle
Metal Stamping Components

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pengembangan industri manufaktur dan otomotif yang berdaya saing dan berkelanjutan. Keikutsertaan ini memungkinkan Perseroan untuk mengikuti perkembangan regulasi, standar industri, serta dinamika pasar, sekaligus memperkuat sinergi dengan pelaku industri dan pemangku kepentingan terkait.

Berikut ini adalah daftar keanggotaan yang diikuti Perseroan pada sejumlah asosiasi industri per 31 Desember 2025:

The Company actively participates in various industry associations as part of its commitment to support the development of a competitive and sustainable manufacturing and automotive industry. This participation enables the Company to stay abreast of regulatory developments, industry standards, and market dynamics, while simultaneously strengthening synergies with industry players and relevant stakeholders.

The following is a list of the Company's memberships in several industry associations as of December 31, 2025:

Lembaga / Institution	**Status**
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member
Kamar Dagang & Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member
Gabungan Industri Alat Mobil & Motor Automotive and Motorcycle Industry Association (GIAMM)	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member



Struktur Organisasi

Organization Structure

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

HADI KASIM
Presiden Komisaris /
President Commissioner

NOEL AELYO LARAS KUSUMA N.
Komisaris / Commissioner

IWAN DEWONO BUDIYUWONO
Komisaris / Commissioner

SOEKAMTO TJAHJONOADI
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

GATOT SUDARIYONO
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

IRIANTO SANTOSO
Presiden Direktur /
President Director

YOSAPHAT P. SIMANJUNTAK
Direktur / Director

DARMAWAN WIDJAJA
Direktur / Director

IMMANUEL ADI PAKARYANTO
Direktur / Director

BUSINESS UNIT 2 WHEEL

(H) TONY HERDIAN

TONY HERDIAN*
Marketing
Production
Quality Control

GENDRO YULIARSO
PPIC

MEILKI SANGJAYA
Cirebon Plant

BUSINESS UNIT 3 WHEEL

(H) YOSAPHAT P. SIMANJUNTAK*

SAPTA NURACHMAD
Operation

BUSINESS UNIT 4 WHEEL

(H) YOSAPHAT P. SIMANJUNTAK*

CHARLES
Marketing

TETEN PUJIANTO
Production

GENDRO YULIARSO*
PPIC

ISEP ZAELANI
Quality Control

KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE

SOEKAMTO TJAHJONOADI
Ketua / Chairman

WAWANG
Anggota / Member

M. SACHOFI DIMYATI
Anggota / Member

FUNGSI KORPORAT / CORPORATE FUNCTION

(H) ARI INDRA GAUTAMA*
(DH) STEVEN A. SANTOSO
Sekretaris Perusahaan & Pengawas Keuangan / Corporate Secretary & Financial Controller

(H) IMMANUEL ADI PAKARYANTO*
(DH) RISSE NOVIANE*
Pengembangan Sumber Daya Manusia / Corporate Human Capital

(H) NANNY HUSENO*
(DH) PHANG TOMI
Corporate Accounting & Tax

(H) YULIYATI ABDULLAH
Manajemen Risiko & *Anti Fraud* / Corporate Risk Management & Anti Fraud

(H) ERIC IVAN
Audit Internal Perseroan / Corporate Internal Audit

(H) EKO MARYANTO*
(DH) SAMUEL KOESNO H.
(DH) DADANG A. DJUNAEDI
(DH) STEVEN A. SANTOSO*
(DH) SEPTIAN
Pengembangan Bisnis & Analisa Bisnis / Business Development & Business Analytics

FASTENER

(H) TONY HERDIAN

AGUNG PRASETYO
Operation

HERWIN GULTOM
HRGA

NANNY HUSENO
Finance & Accounting

ERI ARDIYANTO
Information Technology

ISA SETYAWAN
4W Engineering

ALBERTUS SUBIAKTO
2W Engineering

DEBBY SUDIANTO
Purchasing & Procurement

ISA SETYAWAN*
Operation Supporting

FIRMANSYAH H.W.
MI, SHE

MARZUKI BUDI UTOMO
MDEV, MR

Catatan / Note
H : Ketua / Head of
DH : Wakil Ketua / Deputy Head of

Perubahan Komposisi Komisaris Tahun 2025

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2025

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli 2025, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Didik Junaedi Rachbini dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan. Keputusan tersebut merupakan bagian dari dinamika tata kelola perusahaan yang senantiasa dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on July 1, 2025, the shareholders approved the resignation of Mr. Didik Junaedi Rachbini from his position as the Company's Commissioner. This decision is part of the corporate governance dynamics, which are continuously implemented in accordance with the prevailing laws and regulations.

Adapun kronologis perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

The chronology of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2025 is outlined as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis for Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
1 Januari 2025 – 1 Juli 2025 / 1 January 2025 - 1 July 2025			
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta No. 199/2021 Deed No. 199/2021	2021-2026
Noel Aelyo Laras Kusuma N.	Komisaris / Commissioner	Akta No. 154/2022 Deed No. 154/2022	2022-2026
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris / Commissioner	Akta No. 199/2021 Deed No. 199/2021	2021-2026
Didik Junaedi Rachbini	Komisaris / Commissioner	Akta No. 199/2021 Deed No. 199/2021	2021-2026
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 199/2021 Deed No. 199/2021	2021-2026
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 135/2022 Deed No. 135/2022	2022-2026
2 Juli 2025 – 31 Desember 2025 / 2 July 2025 - 31 December 2025			
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner	Akta No. 199/2021 Deed No. 199/2021	2021-2026
Noel Aelyo Laras Kusuma N.	Komisaris / Commissioner	Akta No. 154/2022 Deed No. 154/2022	2022-2026
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris / Commissioner	Akta No. 199/2021 Deed No. 199/2021	2021-2026
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 199/2021 Deed No. 199/2021	2021-2026
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 135/2022 Deed No. 135/2022	2022-2026

Perseroan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan komposisi tersebut, pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan dapat berjalan secara efektif, independen, dan selaras dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company ensures that the composition of the Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. With such composition, the implementation of the Company's supervisory function can run effectively, independently, and in alignment with the implementation of Good Corporate Governance principles.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile





HADI KASIM

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER



Usia
66 tahun

Age
66 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 dan pengangkatannya telah diperbarui berdasarkan Akta No. 199/2021.

Riwayat Pendidikan
- S1 Arsitektur, FH Rheinland - Pfalz, Mainz, Jerman (1988);
- S2 Manajemen Proyek, Technische Hochschule Braunschweig, Jerman (1989).

Riwayat Karier
- Project Manager & Assistant Plant Manager di PT Ratna Harapan Makmur (1989-1990);
- Plant General Manager di PT Dharma Polimetal Tbk & Taiyo Arya Nugraha (1990-1994);
- Managing Director di PT Mitra Kumkang Shoe (1994-1996);
- General Manager di PT Tridarma Wisesa (1996-1998);
- Presiden Direktur di PT Pakoakuina, PT Palingda Nasional dan PT Inkoasku (1999-2008);
- Direktur & CEO di PT Triputra Investindo Arya (Triputra Group) (2008-2021).

Rangkap Jabatan
- Komisaris PT Binabusana Internusa;
- Komisaris PT Triputra Persada Rahmat;
- Komisaris PT Daya Adicipta Mustika;
- Komisaris PT Triputra Agro Persada;
- Komisaris PT Garmindo Bina Utama;
- Komisaris PT Agro Multi Persada;
- Direktur PT Dharma Inti Anugerah;
- Presiden Komisaris, PT Anugerah Mortar Abadi;
- Direktur PT Trikirana Investindo Prima;
- Presiden Komisaris PT Palingda Nasional;
- Presiden Komisaris PT Inkoasku;
- Presiden Komisaris PT Pakoakuina;
- Komisaris PT Puninar Sarana Raya;
- Komisaris PT Puninar Jaya;
- Direktur PT Adi Dinamika Investindo; dan
- Komisaris PT Triputra Persada Megatara.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
- Beliau memiliki 4,01% saham Perseroan;
- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as the President Commissioner of the Company since 2013 and has been reappointed based on Deed No. 199/2021.

Educational Background
- Bachelor of Architecture, FH Rheinland - Pfalz, Mainz, Germany (1988);
- Master of Project Management, Technische Hochschule Braunschweig, Germany (1989).

Employment History
- Project Manager & Assistant Plant Manager at PT Ratna Harapan Makmur (1989-1990);
- Plant General Manager at PT Dharma Polimetal Tbk & Taiyo Arya Nugraha (1990-1994);
- Managing Director at PT Mitra Kumkang Shoe (1994-1996);
- General Manager at PT Tridarma Wisesa (1996-1998);
- President Director of PT Pakoakuina, PT Palingda Nasional, and PT Inkoasku (1999-2008);
- Director & CEO of PT Triputra Investindo Arya (Triputra Group) (2008-2021).

Concurrent Positions
- Commissioner of PT Binabusana Internusa;
- Commissioner of PT Triputra Persada Rahmat;
- Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika;
- Commissioner of PT Triputra Agro Persada;
- Commissioner of PT Garmindo Bina Utama;
- Commissioner of PT Agro Multi Persada;
- Director of PT Dharma Inti Anugerah;
- President Commissioner of PT Anugerah Mortar Abadi;
- Director of PT Trikirana Investindo Prima;
- President Commissioner of PT Palingda Nasional;
- President Commissioner of PT Inkoasku;
- President Commissioner of PT Pakoakuina;
- Commissioner of PT Puninar Sarana Raya;
- Commissioner of PT Puninar Jaya;
- Director of PT Adi Dinamika Investindo; and
- Commissioner of PT Triputra Persada Megatara.

Share Ownership And Affiliated Relationship
- Holds 4.01% of the Company's shares;
- Has no financial or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders.

NOEL AELYO LARAS KUSUMA NEGARA

KOMISARIS
COMMISSIONER



Usia
37 tahun

Age
37 years old

Domisili
Tangerang

Domicile
Tangerang

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No. 154/2022.

Riwayat Pendidikan
- S1 Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (2010);
- S1 Teknik Kimia dari Monash University (2010);
- S2 Teknik Energi dari Universitas RMIT (2012).

Riwayat Karier
- Teknisi di PT Adaro Power (2012-2014);
- Direktur di PT Abdi Juang Investama & PT Dharma Medipro (2016-2020).

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris PT Dharma Medipro;
- Presiden Direktur di PT Farel Cipta Nusantara;
- Direktur PT Samudra Dharma Nusantara

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
- Beliau memiliki 1,49% saham Perseroan;
- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as a Commissioner of the Company since 2022 based on Deed No. 154/2022.

Educational Background
- Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Indonesia (2010);
- Bachelor of Chemical Engineering, Monash University (2010);
- Master of Energy Engineering, RMIT University (2012).

Employment History
- Technician at PT Adaro Power (2012-2014);
- Director of PT Abdi Juang Investama and PT Dharma Medipro (2016-2020).

Concurrent Positions
- President Commissioner of PT Dharma Medipro;
- President Director of PT Farel Cipta Nusantara;
- Director of PT Samudra Dharma Nusantara.

Share Ownership And Affiliated Relationship
- Holds 1.49% of the Company's shares;
- Has no financial or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders.

IWAN DEWONO BUDIYUWONO

KOMISARIS
COMMISSIONER



Usia
65 tahun

Age
65 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 dan pengangkatannya telah diperbarui berdasarkan Akta No. 199/2021.

Riwayat Pendidikan
- S1 Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1985);
- S2 Business Administration dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (1989).

Riwayat Karier
- Technical Staff di PT Sac – Nusantara (1986-1986);
- Structural Engineer & Supervising Coordinator di PT Desakota Infra (1986-1987);
- Contraction Manager and Deputy Project Coordinator di PT Arcadia Chandra (1987-1988);
- Finance Supervisor di PT Dharma Sarana Perdana (1989-1990);
- Deputy General Manager Finance & Administration di PT Taiyoarya Nugraha, PT Dharma Polimetal Tbk, PT Attra Cipta Umbrella, dan PT Mitra Jenning Indonesia (1990-1994);
- Direktur di PT Dharma Polimetal Tbk (1995-2006);
- Presiden Direktur di PT Dharma Polimetal Tbk (2006-2008);
- Presiden Direktur di PT Interex Sacra Raya (2009-2012);
- Chief Operational Officer di PT Paramitha Cipta Sarana (Balangan Coal Group) (2012-2013);
- Presiden Direktur di PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam (Balangan Coal group) (2013-Sekarang).

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris di berbagai Perusahaan, meliputi: PT Wahau Tutung Investindo, PT Wahau Sumber Alam, PT Sumber Guna Alam Lestari, PT Murau Selo Sejahtera, PT Etam Sukses Sejahtera, PT Bhakti Kumala Sakti, PT Bukit Bara Alam Persada, PT Persada Multi Bara, PT Bumi Kaliman Sejahtera, PT Khazana Bumi Kaliman (Members of Adaro Group).
- Komisaris PT Bhakti Kutai Transportindo, PT Tri Panuntun Persada, PT Birawa Pandu Selaras, dan PT Bumi Murau Coal (Members of Adaro Group);
- Presiden Direktur PT Bhakti Energy Persada, PT Bukit Enim Energy, dan PT Mustika Indah Permai.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
- Beliau memiliki 4,63% saham Perseroan;
- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as the Commissioner of the Company since 2008 and has been reappointed based on Deed No. 199/2021.

Educational Background
- Bachelor of Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985);
- Master of Business Administration, Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (1989).

Employment History
- Technical Staff, PT Sac – Nusantara (1986);
- Structural Engineer and Supervising Coordinator, PT Desakota Infra (1986-1987);
- Construction Manager and Deputy Project Coordinator, PT Arcadia Chandra (1987-1988);
- Finance Supervisor, PT Dharma Sarana Perdana (1989-1990);
- Deputy General Manager of Finance & Administration, PT Taiyoarya Nugraha, PT Dharma Polimetal Tbk, PT Attra Cipta Umbrella, and PT Mitra Jenning Indonesia (1990-1994);
- Director, PT Dharma Polimetal Tbk (1995-2006);
- President Director, PT Dharma Polimetal Tbk (2006-2008);
- President Director, PT Interex Sacra Raya (2009-2012);
- Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana (Balangan Coal Group) (2012-2013);
- President Director, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, and PT Laskar Semesta Alam (Balangan Coal Group).

Concurrent Positions
- President Commissioner of several companies, including: PT Wahau Tutung Investindo, PT Wahau Sumber Alam, PT Sumber Guna Alam Lestari, PT Murau Selo Sejahtera
- PT Etam Sukses Sejahtera, PT Bhakti Kumala Sakti, PT Bukit Bara Alam Persada, PT Persada Multi Bara, PT Bumi Kaliman Sejahtera, PT Khazana Bumi Kaliman (Members of Adaro Group).
- Commissioner of PT Bhakti Kutai Transportindo, PT Tri Panuntun Persada, PT Birawa Pandu Selaras, and PT Bumi Murau Coal (Members of Adaro Group);
- President Director of PT Bhakti Energy Persada, PT Bukit Enim Energy, and PT Mustika Indah Permai.

Share Ownership And Affiliated Relationship
- Holds 4.63% of the Company's shares;
- Has no financial or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders.

DIDIK JUNAEDI RACHBINI*

KOMISARIS
COMMISSIONER



Usia
65 tahun

Age
65 years old

Domisili
Depok

Domicile
Depok

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 dan pengangkatannya telah diperbarui berdasarkan Akta No. 199/2021.

Riwayat Pendidikan
- S1 Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor (1983);
- S2 Studi Pengembangan di Central Luzon State University, Filipina (1988);
- S3 Studi Pengembangan di Central Luzon State University, Filipina (1991).

Riwayat Karier
- Asisten Dosen, Institut Pertanian Bogor (IPB) (1982-1983);
- Dosen, IPB Bogor (1983-1985);
- Peneliti di Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3S) Jakarta (1985-1992);
- Wakil Direktur LP3S Jakarta (1992-1994);
- Direktur di Institute for Development of Economics & Finance (INDEF), Jakarta (1995-2000);
- Komisi Anti Monopoli Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) (2000-2004);
- Ketua Komisi VI Dewan Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) (2004-2008);
- Wakil Ketua Komisi X DPR RI (2008-2009);
- Anggota Komite Ekonomi Nasional (2012-2014).

Rangkap Jabatan
- Direktur di INDEF Foundation;
- Dosen Program Magister Universitas Indonesia;
- Kepala LP3E, Kamar Dagang dan Industri (KADIN);
- Anggota, Komisi Kajian Konstitusi (Ekonomi Konstitusi), MPR RI;
- Ketua Dewan Penasihat, Universitas Paramadina;
- Chairman of the LP3ES Foundation, Jakarta;
- Ketua LP3S;
- Ketua Senat Universitas Paramadina;
- Rektor Universitas Paramadina.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

*Beliau telah mengundurkan diri dari jabatannya pada 21 April 2025.

Basis For Appointment
Served as the Commissioner of the Company since 2017 and has been reappointed based on Deed No. 199/2021.

Educational Background
- Bachelor of Economics, Institut Pertanian Bogor (1983);
- Master of Development Studies, Central Luzon State University, Philippines (1988);
- Doctor of Development Studies, Central Luzon State University, Philippines (1991).

Employment History
- Assistant Lecturer, Institut Pertanian Bogor (IPB) (1982-1983);
- Lecturer, IPB University (1983-1985);
- Researcher, Institute for Economic and Social Research, Education and Information (LP3ES), Jakarta (1985-1992);
- Deputy Director, LP3ES Jakarta (1992-1994);
- Director, Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Jakarta (1995-2000);
- Commissioner, Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) (2000-2004);
- Chairman of Commission VI, House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) (2004-2008);
- Vice Chairman of Commission X, House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) (2008-2009);
- Member of the National Economic Committee (2012-2014).

Concurrent Positions
- Director, INDEF Foundation (2014–Present);
- Lecturer in the Master's Program, Universitas Indonesia;
- Head of LP3E, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN);
- Member of the Constitutional Study Commission (Constitutional Economics), People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia (MPR RI);
- Chairman of the Advisory Board, Universitas Paramadina;
- Chairman of the LP3ES Foundation, Jakarta;
- Chairman of LP3S;
- Chairman of the Senate, Universitas Paramadina;
- Rector, Universitas Paramadina.

Share Ownership And Affiliated Relationship
Holds no shares in the Company and has no financial or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major/controlling shareholders.

Resigned from the position on April 21, 2025.

SOEKAMTO TJAHJONOADI

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



Usia
62 tahun

Age
62 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 199/2021.

Riwayat Pendidikan
- S1 Teknik dari Universitas Brawijaya (1987);
- S2 Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1989).

Riwayat Karier
- Manajer Proyek di PT Federal Motor (1990-1992);
- Kepala Departemen di PT Federal Cycle Mustika (Astra Group) (1992-1995);
- General Manager di PT Binaperkasa Indograha (1995-1999);
- General Manager di PT Pinpo Deli Pulp & Paper (1999-2002);
- Kepala Divisi di PT Astra Honda Motor (2002-2008);
- Direktur di PT Suryaraya Rubberindo Industries (2008-2010);
- Direktur di PT Showa Indonesia Manufacturing (2010-2014);
- Presiden Direktur di Pako Group (PT Pakoakuina, PT Inkoasku, PT Palingda Nasional) (2014-2020);
- Presiden Komisaris di PT Topy Palingda (2014-2020).

Rangkap Jabatan
Komite Audit PT Dharma Polimetal Tbk.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as the Independent Commissioner of the Company since 2021 based on Deed No. 199/2021.

Educational Background
- Bachelor of Engineering, Universitas Brawijaya (1987);
- Master of Engineering, Institut Teknologi Bandung (1989).

Employment History
- Project Manager, PT Federal Motor (1990-1992);
- Department Head, PT Federal Cycle Mustika (Astra Group) (1992-1995);
- General Manager, PT Binaperkasa Indograha (1995-1999);
- General Manager, PT Pinpo Deli Pulp & Paper (1999-2002);
- Division Head, PT Astra Honda Motor (2002-2008);
- Director, PT Suryaraya Rubberindo Industries (2008-2010);
- Director, PT Showa Indonesia Manufacturing (2010-2014);
- President Director, Pako Group (PT Pakoakuina, PT Inkoasku, PT Palingda Nasional) (2014-2020);
- President Commissioner, PT Topy Palingda (2014-2020).

Concurrent Positions
Member of the Audit Committee, PT Dharma Polimetal Tbk.

Share Ownership And Affiliated Relationship
Holds no shares in the Company and has no financial or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major/controlling shareholders.

GATOT SUDARIYONO

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



Usia
64 tahun

Age
64 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No. 135/2022.

Riwayat Pendidikan
- S1 Teknik Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1987);
- S2 Komunikasi dari Universitas Indonesia (2007);
- S2 Manajemen dari Universitas Terbuka (2008);
- S2 Manajemen Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2009).

Riwayat Karier
- Junior Researcher di Flight Test and Certification Department (1985-1987);
- Procurement Analyst di Atlantic Richfield Indonesia (1987-1988);
- Marketing Trainee; Associate Marketing Representative; Marketing Representative; Marketing Manager; Corporate Support Program Manager, IBM Indonesia (1988-1994);
- Head of Secretariat of the National Committee di Indonesia Secretariat (1995-1996);
- Non-Permanent Lecturer di University of Bakrie (2006-2008);
- Special Staff di Cabinet Secretary of Indonesia (2010-2014);
- Anggota dari National Information and Communication Technology Council (2011-2014);
- Direktur Utama di PT Mega Mercu Persada (1996-2018).

Rangkap Jabatan
- Anggota Dewan Pendidikan Provinsi DKI Jakarta;
- Dewan Komisaris PT Dok & Perkapalan Surabaya.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as an Independent Commissioner of the Company since 2022 based on Deed No. 135/2022.

Educational Background
- Bachelor of Aeronautical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1987);
- Master of Communication, Universitas Indonesia (2007);
- Master of Management, Universitas Terbuka (2008);
- Master of Agricultural Management, Institut Pertanian Bogor (2009).

Employment History
- Junior Researcher, Flight Test and Certification Department (1985-1987);
- Procurement Analyst, Atlantic Richfield Indonesia (1987-1988);
- Marketing Trainee; Associate Marketing Representative; Marketing Representative; Marketing Manager; Corporate Support Program Manager, IBM Indonesia (1988-1994);
- Head of Secretariat of the National Committee, Indonesia Secretariat (1995-1996);
- Non-Permanent Lecturer, University of Bakrie (2006-2008);
- Special Staff, Cabinet Secretary of Indonesia (2010-2014);
- Member, National Information and Communication Technology Council (2011-2014);
- President Director, PT Mega Mercu Persada (1996-2018).

Concurrent Positions
- Member of the Jakarta Provincial Education Board (xxx-Present);
- Board of Commissioners, PT Dok & Perkapalan Surabaya (2014-Present).

Share Ownership And Affiliated Relationship
Holds no shares in the Company and has no financial or family affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major/controlling shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independence Statement of the Independent Commissioner

Para Komisaris Independen Perseroan menyatakan telah memenuhi seluruh kriteria independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan terkait lainnya. Pada tahun 2025, Bapak Soekamto Tjahjonoadi dan Bapak Gatot Sudariyono selaku Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan independensinya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menegaskan bahwa keduanya bebas dari hubungan afiliasi, kepentingan keuangan, maupun hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

The Independent Commissioners of the Company declare that they have met all independence criteria as stipulated in the prevailing capital market laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as other relevant provisions. In 2025, Soekamto Tjahjonoadi and Gatot Sudariyono, as the Independent Commissioners of the Company, submitted their independence statements to the General Meeting of Shareholders (GMS), confirming that both are free from any affiliation, financial interest, or business relationship with the Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2025

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors of the Company.



Profil Direksi

Board of Directors Profile





IRIANTO SANTOSO

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR



Usia
64 tahun

Age
64 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2009 dan pengangkatannya telah diperbarui berdasarkan Akta No. 199/2021.

Riwayat Pendidikan
- S1 Teknik dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1986);
- S2 Management dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1995).

Riwayat Karier
- Insinyur Produksi di PT Gaya Motor (Anggota Astra Group) (1987-1990);
- Deputi Manajer Engineering di PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1990-1991);
- Manajer Departemen Pengelasan di PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1991-1993);
- Manajer Departemen Pemasok KD (Logistik) di PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1994-1995);
- Manajer Departemen Engineering di PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1994-1997);
- Kepala Divisi Produksi di PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1995-1998);
- Wakil Ketua di Badan Pelaksana Pengendalian Mutu Terpadu (1994-1998);
- Direktur di PT Dharma Polimetal Tbk (1998-2008);
- Komisaris di PT Dharma Precision Tools (2003-2008);
- Komisaris di PT Dharma Precision Parts (2006-2008);
- Komisaris di PT Dharma Electrindo Manufacturing (2006-2009);
- Wakil Presiden Direktur di PT Dharma Polimetal Tbk (2008-2009).

Basis For Appointment
Served as the President Director of the Company since 2009 and has been reappointed based on Deed No. 199/2021.

Educational Background
- Bachelor of Engineering from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1986);
- Master of Management from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (1995).

Employment History
- Production Engineer at PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1987-1990);
- Deputy Engineering Manager at PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1990-1991);
- Welding Department Manager at PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1991-1993);
- KD Supplier (Logistics) Department Manager at PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1994-1995);
- Engineering Department Manager at PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1994-1997);
- Production Division Head at PT Gaya Motor (Member of Astra Group) (1995-1998);
- Vice Chairman of the Integrated Quality Control Executive Body (1994-1998);
- Director of PT Dharma Polimetal Tbk (1998-2008);
- Commissioner of PT Dharma Precision Tools (2003-2008);
- Commissioner of PT Dharma Precision Parts (2006-2008);
- Commissioner of PT Dharma Electrindo Manufacturing (2006-2009);
- Vice President Director of PT Dharma Polimetal Tbk (2008-2009).

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris di beberapa perusahaan, meliputi: PT Dharma Controlcable Indonesia, PT Dharma Precision Tools dan PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Electrindo Manufacturing, PT Dharma Poliplast, PT Sankei Dharma Indonesia dan PT Dharma Kyungshin Indonesia, PT Saikono Otoparts Indonesia, PT Trimitra Chitrahasta, PT Dharma Energy Resources, dan PT Mah Sing Indonesia;
- Dewan Pengawas di Gabungan Industri Alat-Alat Mobil & Motor (GIAMM)
- Deputi Kepala Komite Permanen Industri Komponen Otomotif dan Sepeda Motor di Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN) .

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi

- Beliau memiliki 5,10% saham Perseroan;
- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Concurrent Positions

- President Commissioner of several companies, including: PT Dharma Controlcable Indonesia, PT Dharma Precision Tools and PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Electrindo Manufacturing, PT Dharma Poliplast, PT Sankei Dharma Indonesia and PT Dharma Kyungshin Indonesia, PT Saikono Otoparts Indonesia, PT Trimitra Chitrahasta and PT Dharma Energy Resources, and PT Mah Sing Indonesia;
- Supervisory Board of the Indonesian Automotive Parts & Components Industries Association (GIAMM)
- Deputy Head of the Components Industry Permanent Committee Automotive and Motorcycle at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Share Ownership And Affiliated Relationship

- Owns 5.10% of the Company's shares;
- Has no financial or familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders.



IMMANUEL ADI PAKARYANTO

DIREKTUR
DIRECTOR



Usia
54 tahun

Age
54 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2024 berdasarkan Akta No. 23/2024.

Riwayat Pendidikan
S1 Psikologi dari Universitas Gadjah Mada (1995).

Riwayat Karier
- Community Trainer di Bina Swadaya (1994-1995);
- HR Analyst di PT Astra Honda Motor (1995-1998);
- HR & GA Department Head di Commonwealth Life (1998-2003);
- People Development Head di Telkom Sigma (2003-2005);
- HR & GA Department Head di Daya Group (2005-2010);
- General Support Division Head di Daya Group (2010-2012);
- Human Capital Deputy Head di Triputra Group (2012-2015).

Rangkap Jabatan
- Corporate Planning & Strategic Management di Triputra Group;
- Daily Operation, Nomination & Remuneration Committee di Triputra Group;
- Head, Supervisory Board di Dana Pensiun Triputra;
- Komisaris di PT Triputra Edukasi Nusantara;
- Chief of Corporate Human Capital di Triputra Group.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
- Beliau memiliki 0,01% saham Perseroan;
- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as the Director since 2024 based on Deed No. 23/2024.

Educational Background
Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University (1995).

Employment History
- Community Trainer at Bina Swadaya (1994-1995);
- HR Analyst at PT Astra Honda Motor (1995-1998);
- HR & GA Department Head at Commonwealth Life (1998-2003);
- People Development Head at Telkom Sigma (2003-2005);
- HR & GA Department Head at Daya Group (2005-2010);
- General Support Division Head at Daya Group (2010-2012);
- Human Capital Deputy Head at Triputra Group (2012-2015).

Concurrent Positions
- Corporate Planning & Strategic Management at Triputra Group;
- Daily Operation, Nomination & Remuneration Committee at Triputra Group;
- Head, Supervisory Board at Dana Pensiun Triputra;
- Commissioner at PT Triputra Edukasi Nusantara;
- Chief of Corporate Human Capital at Triputra Group.

Share Ownership And Affiliated Relationship
- Owns 0.01% of the Company's shares;
- Has no financial or familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders.

YOSAPHAT PANUTURI SIMANJUNTAK

DIREKTUR
DIRECTOR



Usia
60 tahun

Age
60 years old

Domisili
Tangerang

Domicile
Tangerang

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006 dan pengangkatannya telah diperbarui berdasarkan Akta No. 199/2021.

Riwayat Pendidikan
D3 jurusan Teknik Mesin dari Akademi Teknik Mesin Indonesia St. Mikael (1986).

Riwayat Karier
Komisaris PT Dharma Precision Tools (2021)

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Dharma Precision Tools;
- Direktur Utama PT Saikono Otoparts Indonesia.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
- Beliau memiliki 1,29% saham Perseroan;
- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as Director of the Company since 2006 and has been reappointed based on Deed No. 199/2021.

Educational Background
Diploma in Mechanical Engineering from Akademi Teknik Mesin Indonesia St. Mikael (1986).

Employment History
Commissioner at PT Dharma Precision Tools (2021)

Concurrent Positions
- President Director of PT Dharma Precision Tools;
- President Director of PT Saikono Otoparts Indonesia.

Share Ownership And Affiliated Relationship
- Owns 1.29% of the Company's shares;
- Has no financial or familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders.

DARMAWAN WIDJAJA

DIREKTUR
DIRECTOR



Usia
62 tahun

Age
62 years old

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Warga Negara
Indonesia

Nationality
Indonesian

Dasar Penunjukan
Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022 berdasarkan Akta No. 135/2022.

Riwayat Pendidikan
S1 Science & Technology dari University New South Wales, Sydney (1988).

Riwayat Karier
- Risk Manager di Citibank (1988-1991);
- Treasury Head di PT Astra Credit Companies (1991-1998);
- Area Manager di PT Astra Credit Companies (1993-1995);
- Brand Manager di PT Astra Credit Companies (1996);
- Chief Financial di PT Astra Credit Companies (1997-2002);
- Chief Information Officer di PT Astra Credit Companies (1998-2002);
- Chief Executive Officer di PT Astra Credit Companies (2002-2006);
- Corporate Development & Strategic Director di PT Bank Permata Tbk (2006);
- HRD Division di PT Astra International Tbk (2006-2007);
- Vice President Director di PT SCS Astragraphia Technologies (2007- 2008);
- Direktur IT di PT Astra Graphia Tbk (2007-2008);
- Direktur Keuangan & IT di PT Astra Otoparts Tbk (2008-2022);
- Direktur, Administrasi Keuangan & Logistik di PT Toyota Astra Motor (2015-2022);
- Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022);
- Bendahara GIAMM (2015-2022);
- Ketua Association of Priority Lane Companies (2019-2022);
- Direktur Utama di PT Astra Auto Trust (2020-2022);
- Direktur Utama di PT Astra Inovasi Otomotif (2020-2022).

Rangkap Jabatan
Komisaris Independen PT Bintraco Dharma Tbk.

Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

Basis For Appointment
Served as Director of the Company since 2022 based on Deed No. 135/2022.

Educational Background
Bachelor's Degree in Science & Technology from University of New South Wales, Sydney (1988).

Employment History
- Risk Manager at Citibank (1988-1991);
- Treasury Head at PT Astra Credit Companies (1991-1998);
- Area Manager at PT Astra Credit Companies (1993-1995);
- Brand Manager at PT Astra Credit Companies (1996);
- Chief Financial Officer at PT Astra Credit Companies (1997-2002);
- Chief Information Officer at PT Astra Credit Companies (1998-2002);
- Chief Executive Officer at PT Astra Credit Companies (2002-2006);
- Corporate Development & Strategic Director at PT Bank Permata Tbk (2006);
- HRD Division at PT Astra International Tbk (2006-2007);
- Vice President Director at PT SCS Astragraphia Technologies (2007-2008);
- IT Director at PT Astra Graphia Tbk (2007-2008);
- Finance & IT Director at PT Astra Otoparts Tbk (2008-2022);
- Director of Finance Administration & Logistics at PT Toyota Astra Motor (2015-2022);
- Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022);
- Treasurer of GIAMM (2015-2022);
- Chairperson of Association of Priority Lane Companies (2019-2022);
- President Director at PT Astra Auto Trust (2020-2022);
- President Director at PT Astra Inovasi Otomotif (2020-2022).

Concurrent Position
Independent Commissioner at PT Bintraco Dharma Tbk.

Share Ownership And Affiliated Relationship
Has no financial or familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders.



Komposisi Karyawan

Employees Composition

Jumlah karyawan Perseroan beserta Perusahaan Anak per 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 7.092 orang, mengalami pengurangan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 7.096 orang. Tabel di bawah ini menyajikan gambaran sebaran demografi karyawan secara keseluruhan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The total number of Employees of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025, was recorded at 7,092 employees, a decrease compared to 7,096 employees in 2024. The table below presents the overall demographic distribution of Employees over the last 3 (three) years:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	4.539	4.620	4.560
Perempuan / Female	2.533	2.476	1.927
Jumlah / Total	**7.092**	**7.096**	**6.487**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age Group

Keterangan / Description	31 Desember / December 31		
	2025	2024	2023
<30 Tahun / Years old	4.946	5.377	4.660
31-40 Tahun / Years old	1.163	991	1.182
41-50 Tahun / Years old	785	583	506
>50 Tahun / Years old	198	145	139
Jumlah / Total	**7.092**	**7.096**	**6.487**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employee Composition by Age Range

Rentang Usia (Tahun) Age Group (years)	2025								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Level Jabatan								
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
<30 Tahun / Years old	2.640	2.285	18	3	0	0	0	0	4.946
30-50 Tahun / Years old	1.567	206	137	26	9	0	2	1	1.948
>50 Tahun / Years old	95	2	56	9	15	0	20	1	198
Jumlah / Total	**4.302**	**2.493**	**211**	**38**	**24**	**0**	**22**	**2**	**7.092**
	6.795		**249**		**24**		**24**		

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2025	2024	2023
S3 / Doktor / PhD / Doctoral Degree	0	0	0
S2 / Magister / Master's Degree (S2)	22	26	26
S1 / Sarjana / Bachelor's Degree (S1)	472	447	422
D1-D3	241	175	200
SMA / SMK / High School / Vocational School	6.318	6.424	5.789
< SMA/ SMK / <High School / Vocational School	39	24	50
Jumlah / Total	**7.092**	**7.096**	**6.487**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2025	2024	2023
Department Head	91	77	93
Section Head	147	120	115
Staff	856	843	701
Leader	360	333	320
Team Member	5.579	5.666	5.203
Lainnya / Others	59	57	55
Jumlah / Total	**7.092**	**7.096**	**6.487**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Job Level

Level Jabatan Job Level	2025				2024			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan (%) Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan (%) Percentage of Employees (%)
Entry-level	4.302	63%	2.493	37%	4.395	64%	2.446	36%
Mid-level	211	85%	38	15%	171	86%	27	14%
Senior-level	22	92%	2	8%	21	95%	1	5%
Executive-level	22	92%	2	8%	21	95%	1	35%
Total Karyawan Total Employees	**4.559**	**64%**	**2.533**	**36%**	**4.620**	**65%**	**2.476**	**35%**

Selain mempekerjakan karyawan tetap, Perseroan dan Perusahaan Anak juga bekerja sama dengan tenaga alih daya/*outsourcing* melalui perusahaan penyedia jasa (*vendor*) yang berperan mendukung kelancaran operasional sehari-hari. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, termasuk tenaga alih daya/*outsourcing*, memperoleh lingkungan kerja yang saling menghormati serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.

In addition to employing permanent employees, the Company and its Subsidiaries also collaborate with outsourced personnel through service provider companies (vendors) to support smooth daily operations. The Company ensures that the entire workforce, including outsourced personnel, operates in a mutually respectful work environment and upholds human rights.

Dalam menjalankan kerja sama dengan pihak ketiga, seluruh karyawan turut memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025, terdapat 248 karyawan yang berstatus alih daya/*outsourcing*. Berikut disajikan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaiannya dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

In conducting cooperation with third parties, all Employees contribute to ensuring compliance with prevailing laws and regulations. In 2025, there were 248 outsourced personnel. The following is the Employee composition of the Company based on employment status for the last 3 (three) years:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	31 Desember / December 31		
	2025	2024	2023
Tetap / Permanent employees	2.514	2.273	2.252
Tidak Tetap / Non-permanent employees	4.578	4.823	4.235
Jumlah / Total	**7.092**	**7.096**	**6.487**

Komposisi Karyawan Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan
Composition of Non-Permanent/Contract Employees/Provided by Contractors and/or Consultants

248 Orang / Person

3,5% dari total karyawan / of total employees



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

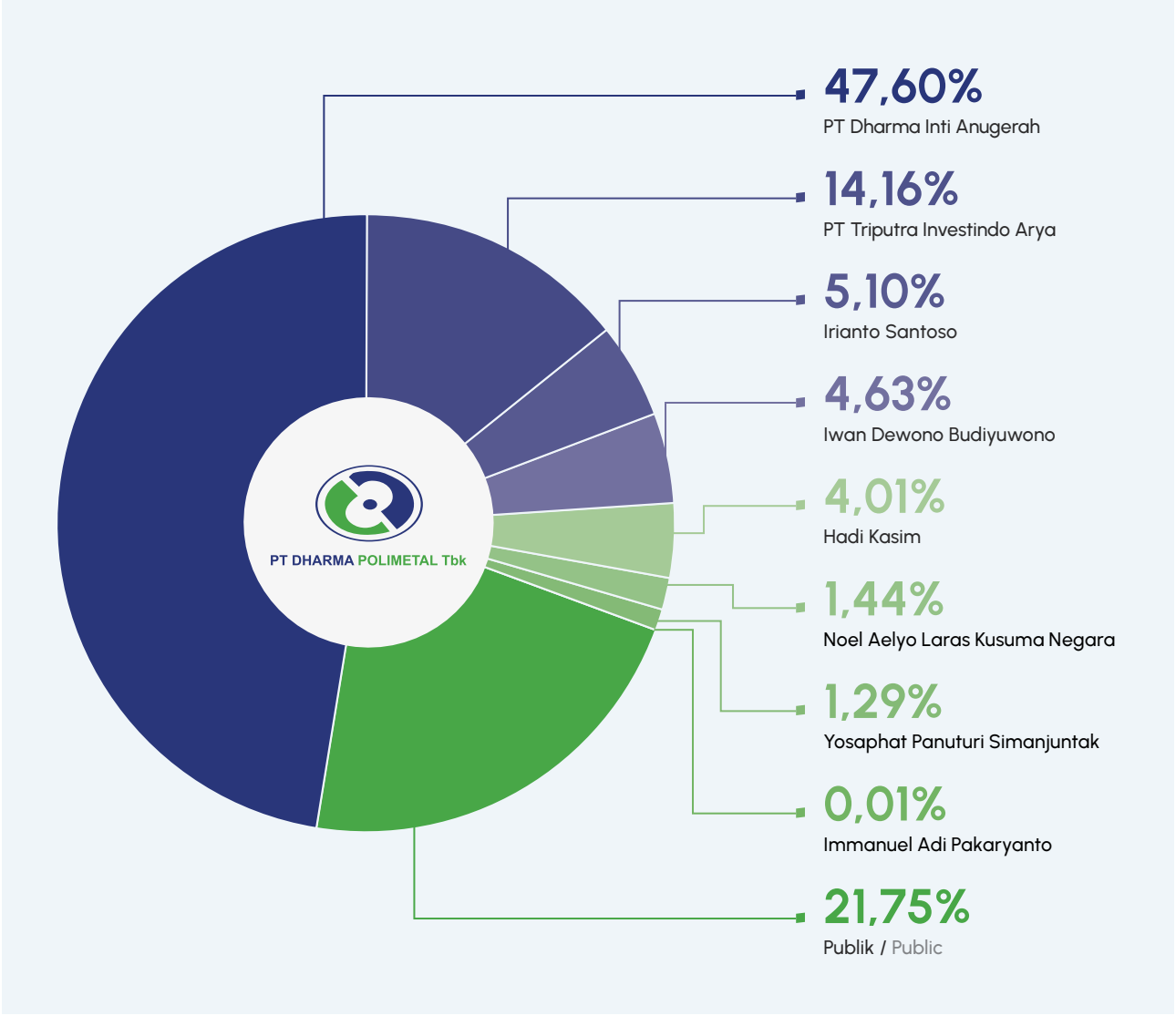

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 / January 1, 2025		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage Ownership Shares	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage Ownership Shares
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholders with Ownership of 5% or More				
PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	47,60%	2.240.000.000	47,60%
PT Triputra Investindo Arya	666.500.000	14,16%	666.500.000	14,16%
Irianto Santoso	240.000.000	5,10%	240.000.000	5,10%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 / January 1, 2025		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage Ownership Shares	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage Ownership Shares
Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Shareholding of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors				
Iwan Dewono Budiyuwono	218.000.000	4,63%	218.000.000	4,63%
Hadi Kasim	188.662.800	4,01%	188.662.800	4,01%
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	70.095.800	1,49%	67.644.100	1,44%
Yosaphat Panuturi Simanjuntak	60.800.000	1,29%	60.800.000	1,29%
Immanuel Adi Pakaryanto	605.600	0,01%	605.600	0,01%
Kepemilikan Saham oleh Masyarakat Masing-Masing di Bawah 5% Public Shareholders, each holding less than 5%				
Publik / Public	1.021.218.100	21,70%	1.023.669.800	21,75%
Jumlah / Total	**4.705.882.300**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**



Kepemilikan Saham Secara Langsung maupun Tidak Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada Posisi 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Sepanjang tahun 2025, terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepemilikan saham tersebut telah dilaporkan dan diungkapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta prinsip keterbukaan informasi.

Rincian kepemilikan saham dimaksud disajikan pada tabel berikut:

Direct and Indirect Shareholding of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors as of January 1, 2025 and December 31, 2025

During 2025, there were members of the Board of Directors and Board of Commissioners who held shares in the Company, both directly and indirectly. Such shareholdings have been reported and disclosed in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market as well as the principles of transparency.

The details of such shareholdings are presented in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	1 Januari 2025 / January 1, 2025		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
		Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage Ownership Shares	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage Ownership Shares
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner	188.662.800	4,01%	188.662.800	4,01%
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris / Commissioner	218.000.000	4,63%	218.000.000	4,63%
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	Komisaris / Commissioner	70.095.800	1,49%	67.644.100	1,44%
Didik Junaedi Rachbini	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Irianto Santoso	Presiden Direktur / President Director	240.000.000	5,10%	240.000.000	5,10%
Yosaphat Panuturi Simanjuntak	Direktur / Director	60.800.000	1,29%	60.800.000	1,29%
Immanuel Adi Pakaryanto	Direktur / Director	605.600	0,01%	605.600	0,01%
Darmawan Widjaja	Direktur/ Director	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2025

Shareholder Composition by Classification as of December 31, 2025

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan institusi lokal / Local institutional ownership	53	1,2%
Kepemilikan institusi asing / Foreign institutional ownership	32	0,7%
Kepemilikan individu lokal / Local individual ownership	4.306	97,8%
Kepemilikan individu asing / Foreign Individual ownership	13	0,3%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat (Kurang dari 5%) Pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Public Shareholders (Less than 5%) at the Beginning and End of the Fiscal Year

Klasifikasi Classification	1 Januari 2025 / January 01, 2025			31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage Ownership Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage Ownership Shares
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	4.332	976.640.000	20,8%	4.305	930.084.600	19,8%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	26	61.418.733	1,3%	22	71.810.333	1,5%
Reksadana Mutual Funds	32	90.815.200	1,9%	21	47.625.900	1,0%
Asuransi Insurance	7	5.143.000	0,1%	4	5.509.000	0,1%
Yayasan Foundations	9	20.807.300	0,4%	4	15.937.400	0,3%
Koperasi Cooperative	0	0	0,0%	0	0	0,0%
Perorangan Asing Foreign Individuals	11	171.100	0,0%	13	184.800	0,0%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	31	404.386.967	8,6%	32	488.230.567	10,4%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

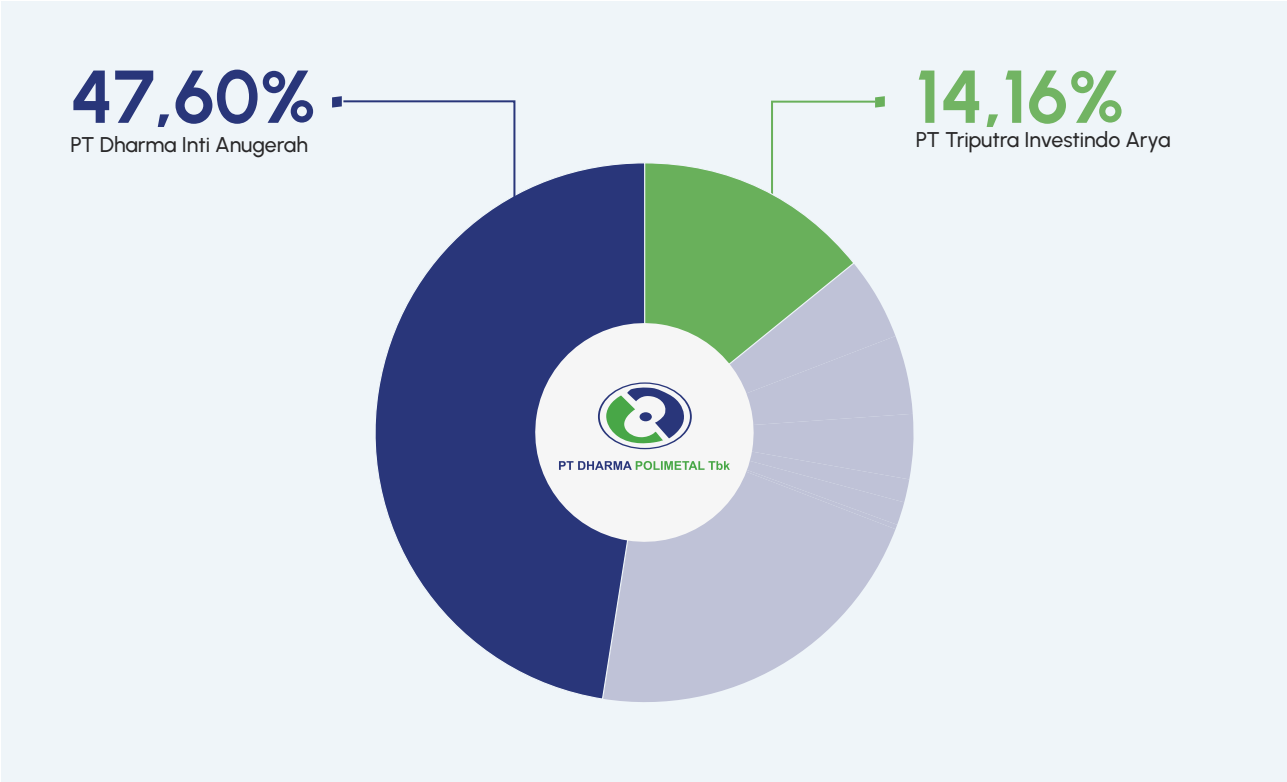

Berdasarkan diagram kepemilikan saham di atas dapat dilihat bahwa kepemilikan saham mayoritas Perseroan sebesar 47,60% berada pada PT Dharma Inti Anugerah yang berperan sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan. Sedangkan pihak yang bertindak sebagai penerima manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) atas kepemilikan saham Perseroan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R.Imanto.

Based on the shareholding diagram above, the majority shareholding of the Company of 47.60% is held by PT Dharma Inti Anugerah, which serves as the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company. Meanwhile, the party acting as The ultimate beneficial owner of the Company's shareholding is Mrs. T.P. Rachmat L. R. Imanto.

PT Dharma Inti Anugerah

PT Dharma Inti Anugerah merupakan entitas yang bergerak di bidang investasi dan pengelolaan kepemilikan saham dengan fokus pada pengendalian dan pengelolaan portofolio investasi strategis termasuk kepemilikan pada PT Dharma Polimetal Tbk. Dalam kapasitas tersebut, PT Dharma Inti Anugerah berperan sebagai pemegang saham utama dan pengendali yang memberikan arah kebijakan strategis serta memastikan kesinambungan nilai jangka panjang bagi entitas yang berada dalam portofolio investasinya.

PT Dharma Inti Anugerah

PT Dharma Inti Anugerah is an entity engaged in investment and shareholding management, focusing on the control and management of strategic investment portfolios, including its ownership in PT Dharma Polimetal Tbk. In this capacity, PT Dharma Inti Anugerah serves as the major and controlling shareholder, providing strategic policy direction and ensuring long-term value creation for the entities within its investment portfolio.

Sejalan dengan peran tersebut, PT Dharma Inti Anugerah memiliki struktur aset dan posisi keuangan yang mendukung pelaksanaan fungsi pengendalian serta pengelolaan investasi strategis. Pengelolaan aset dilakukan secara prudent dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan.

In line with its role, PT Dharma Inti Anugerah maintains an asset structure and financial position that support the execution of its control functions and strategic investment management. Asset management is carried out in a prudent manner, emphasizing the principles of good corporate governance and the implementation of sustainable risk management.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, kegiatan usaha PT Dharma Inti Anugerah didukung oleh kepemimpinan Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman serta kompetensi yang relevan di bidang investasi, pengelolaan korporasi, dan pengawasan strategis.

In carrying out its roles and responsibilities, the business activities of PT Dharma Inti Anugerah are supported by the leadership of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who possess relevant experience and competencies in investment, corporate management, and strategic oversight.

Berikut ini adalah komposisi Direksi dan Dewan Komisaris PT Dharma Inti Anugerah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Dharma Inti Anugerah as of 31 December 2025 is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Presiden Komisaris / President Commissioner	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris / Commissioner	Christian Ariano Rachmat
Komisaris / Commissioner	Arif Rachmat

Direksi / Board of Directors	
Direktur / Director	Hadi Kasim

Struktur Grup PT Dharma Polimetal Tbk

Group Structure of PT Dharma Polimetal Tbk

PT DHARMA POLIMETAL Tbk

PT DHARMA POLIMETAL TBK
(Holding Company)
Automotive Component

IRIANTO SANTOSO
Presiden Direktur / President Director

DARMAWAN WIDJAJA
Direktur / Director

YOSAPHAT P. SIMANJUNTAK
Direktur / Director

IMMANUEL ADI PAKARYANTO
Direktur / Director

PT DHARMA ELECTRINDO MFG

PT DHARMA ELECTRINDO MFG
Wiring Harness & Electrical
Standard Accessories

YOHANES SUSANTO
Direktur / Director

PT DHARMA PRECISION PARTS

PT DHARMA PRECISION PARTS
Precision Machining Components

ARI INDRA GAUTAMA
Direktur Utama / Chief Director

NANNY HUSENO
Direktur / Director

YUZI ANDRY
Direktur / Director

PT DHARMA POLIPLAST

PT DHARMA POLIPLAST
Plastic Injection

TJANDRA AGUS GAHARI
Direktur Utama / Chief Director

DEBBY SUDIANTO
Direktur / Director

PT DHARMA PRECISION TOOLS

PT DHARMA PRECISION TOOLS
Special Cutting Tools, Dies,
Jig Special Purpose Machine

YOSAPHAT P. SIMANJUNTAK
Direktur Utama / Chief Director

BANGUN PRIYONO
Direktur / Director

PT DHARMA CONTROLCABLE INDONESIA

Controlcable Manufacturer

EKO MARYANTO
Direktur Utama / Chief Director

BAMBANG WURYANTO
Direktur / Director

PT SAIKONO OTOPARTS INDONESIA

Automotive Conversion Workshop, Charging Station Operator, and Plastic Seed

YOSAPHAT P. SIMANJUNTAK
Direktur Utama / Chief Director

EKO MARYANTO
Direktur / Director

PT TRIMITRA CHITRAHASTA

Manufacturing Automotive & Motorcycle Metal Stamping Components

WIEKY HEDIVENDRA
Direktur Utama / Chief Director

BANGUN PRIYONO
Direktur / Director

PT MAH SING INDONESIA

Plastic Injection

EKO MARYANTO
Direktur Utama / Chief Director

BANGUN PRIYONO
Direktur / Director

JIMMY JOHANNES
Direktur / Director

CHARLES
Direktur / Director

PT DHARMA KYUNGSHIN INDONESA

Wiring Harness & Electrical Standard Accessories

PARTONO BUNADI
Presiden Direktur / President Director

LEE CHANG JUN
Direktur / Director

SEO SEONG RYUNG
Direktur / Director

PT SANKEI DHARMA INDONESIA

Automotive Exhaust System & Components

SHINSUKE FUJIOKA
Presiden Direktur / President Director

KRIS NUGRAHADI
Wakil Presiden / Vice President

AGUNG PRABOWO
Direktur / Director

AKITO FUJIMARU
Direktur / Director

JINVA FUJIKAWA
Direktur / Director

Daftar Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of Subsidiary Companies, Associated Companies, and/or Joint Ventures

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 9 (sembilan) Perusahaan Anak dan 2 (dua) perusahaan ventura bersama untuk mendukung kegiatan usaha dan strategi pengembangan bisnis Perseroan. Seluruh entitas tersebut berperan dalam memperkuat kapabilitas operasional, memperluas portofolio produk, serta meningkatkan integrasi dalam rantai pasok industri otomotif.

As of December 31, 2025, the Company had 9 (nine) Subsidiaries and 2 (two) joint ventures to support its business activities as well as its business development strategies. All these entities play a role in strengthening operational capabilities, expanding the product portfolio, and increasing integration within the automotive industry supply chain.

Informasi mengenai Perusahaan Anak dan perusahaan ventura bersama Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the Company's Subsidiaries and joint ventures is described as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Business Field	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Percentage of Share Ownership by the Company	**Status Operasional** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam Juta Rp)** Total Assets as of December 31, 2025 (in Million Rp)
PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)	Jl. Jababeka XII Blok W No. 5A Kawasan Industri Jababeka 1, Cikarang Utara Bekasi – Jawa Barat	1. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga; 2. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih; 3. Industri peralatan Listrik lainnya; 4. Industri baterai untuk kendaraan bermotor; 5. Industri peralatan perekam, penerima, dan pengganda audio dan video bukan industri televisi; 6. Instalasi Listrik. 1. Manufacturing of components and accessories for two-wheeled and three-wheeled motorcycles; 2. Manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels; 3. Manufacturing of other electrical equipment; 4. Manufacturing of batteries for motor vehicles; 5. Manufacturing of audio and video recording, receiving, and duplicating equipment, excluding the television industry; 6. Electrical installation.	99,99%	Beroperasi Operating	Rp789.607

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Business Field	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Percentage of Share Ownership by the Company	**Status Operasional** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam Juta Rp)** Total Assets as of December 31, 2025 (in Million Rp)
PT Dharma Poliplast (DPP)	Jl. Meranti 1 Blok L1-10 Delta Silicon Industrial Part 1 Lippo Cikarang Bekasi – Jawa Barat	1. Industri barang dan peralatan Teknik/ industri dari plastik; 2. Industri peralatan untuk pelindung keselamatan; 3. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih; 4. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga. 1. Manufacturing of plastic technical/industrial goods and equipment; 2. Manufacturing of safety protection equipment; 3. Manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels; 4. Manufacturing of components and accessories for two-wheeled and three-wheeled motorcycles.	99,00%	Beroperasi Operating	Rp173.705
PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)	Cikarang Industrial Estate Jl. Jababeka XVII D, Blok U No.28 C-D, Cikarang Bekasi – Jawa Barat	1. Industri baterai untuk kendaraan bermotor; 2. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih; 3. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga; 4. Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik; 5. Industri peralatan listrik lainnya; 6. Industri batu baterai. 1. Manufacturing of batteries for motor vehicles; 2. Manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels; 3. Manufacturing of components and accessories for two-wheeled and three-wheeled motorcycles; 4. Manufacturing of batteries for electric motor vehicles; 5. Manufacturing of other electrical equipment; 6. Manufacturing of dry cell batteries.	85,90%	Beroperasi Operating	Rp220.452

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Business Field	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Percentage of Share Ownership by the Company	**Status Operasional** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam Juta Rp)** Total Assets as of December 31, 2025 (in Million Rp)
PT Dharma Precision Parts (DPA)	Jalan Inti Raya Blok C3 No. 12, Bekasi International Industrial Estate, Bekasi - Jawa Barat	1. Industri *bearing*, roda gigi dan elemen penggerak mesin; 2. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih; 3. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga; 4. Industri motor listrik. 1. Manufacturing of bearings, gears, and machine driving elements; 2. Manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels; 3. Manufacturing of components and accessories for two-wheeled and three-wheeled motorcycles; 4. Manufacturing of electric motors.	93,40%	Beroperasi Operating	Rp178.186
PT Dharma Precision Tools (DPT)	Jalan Inti Raya Blok C3 No. 12, Bekasi International Industrial Estate, Bekasi - Jawa Barat	1. Industri peralatan elektromedikal dan elektroterapi; 2. Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam; 3. Industri mesin keperluan khusus lainnya; 4. Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopaedic* dan *prosthetic*; 5. Industri alat pengangkat dan pemindah. 1. Manufacturing of electromedical and electrotherapeutic equipment; 2. Manufacturing of machinery and machine tools for metalworking; 3. Manufacturing of other special-purpose machinery; 4. Manufacturing of medical and dental instruments, orthopedic and prosthetic supplies; 5. Manufacturing of lifting and handling equipment.	99,99%	Beroperasi Operating	Rp131.318

Nama Name	**Alamat** Address	**Bidang Usaha** Business Field	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Percentage of Share Ownership by the Company	**Status Operasional** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam Juta Rp)** Total Assets as of December 31, 2025 (in Million Rp)
PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)	Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Delta Silicon 1, Cikarang 17550	1. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya; 2. Perdagangan eceran sepeda motor baru; 3. Perdagangan besar alat olahraga; 4. Perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil; 5. Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar; 6. Reparasi dan perawatan sepeda motor; 7. Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik. 1. Wholesale of motorcycle spare parts and accessories; 2. Retail sale of new motorcycles; 3. Wholesale of sporting goods; 4. Wholesale of automobile spare parts and accessories; 5. Wholesale of rubber and plastics in primary forms; 6. Repair and maintenance of motorcycles; 7. Operation of electricity utilization installations.	99,99%	Beroperasi Operating	Rp77.466
PT Trimitra Chitrahasta (TCH)	Jl. Damar Blok F1-06, Lippo Cikarang, Bekasi 17550	1. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga; 2. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih. 1. Manufacturing of components and accessories for two-wheeled and three-wheeled motorcycles; 2. Manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels.	70,00%	Beroperasi Operating	Rp437.477
PT Dharma Energy Resources (DER)	Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Delta Silicon 1, Cikarang 17550	1. Angkutan bermotor untuk barang khusus; 2. Pengumpulan limbah berbahaya; 3. *Treatment* pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya; 4. *Treatment* dan pembuangan limbah berbahaya; 5. Pemulihan material barang logam; 6. Pemulihan material barang bukan logam; 7. Perdagangan besar atas dasar balas jasa.	96,00%	Belum Beroperasional Has not commenced operations	Rp25

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Percentage of Share Ownership by the Company	Status Operasional Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam Juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (in Million Rp)
		1. Motorized transport for special goods; 2. Collection of hazardous waste; 3. Treatment and disposal of non-hazardous waste; 4. Treatment and disposal of hazardous waste; 5. Recovery of metal materials; 6. Recovery of non-metal materials; 7. Wholesale on a fee or contract basis.			
PT Mah Sing Indonesia (MSI)	Jl. Jababeka XIIA Blok W17-2, Kawasan Industri Jababeka	1. Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih. 1. Manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels.	82,00%	Beroperasi Operating	Rp89.947

Perusahaan Asosiasi/Perusahaan Ventura Bersama / Association Companies/Joint Venture Companies

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Percentage of Share Ownership by the Company	Status Operasional Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam Juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (in Million Rp)
PT Sankei Dharma Indonesia (SDI)	Jl. Permata Raya Lot CA-3 KIIC, Karawang – Jawa Barat	Manufaktur komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor. Manufacturing of components and accessories for motor vehicles.	49,00%	Beroperasi Operating	Rp420.877
PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI)	Jl. Wadas Blok Simaja RT. 023/ RW. 001, Desa Gombang, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon - Jawa Barat	Manufaktur komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor. Manufacturing of components and accessories for motor vehicles.	49,00%	Beroperasi Operating	Rp502.993



Hubungan Afiliasi Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Perusahaan Anak

Affiliate Relationships in Management and Supervision between the Company and Subsidiaries

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Perseroan Company	DCI	DEM	DPP	DPA	DPT	SOI	TCH	MSI**	DER
Hadi Kasim	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Iwan Dewono Budiyowono	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Didik Junaedi Rachbini*	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Soekamto Tjahjonoadi	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gatot Sudariyono	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irianto Santoso	PD	PK	PK	PK	PK	PK	K	PK	PK	K
Immanuel Adi Pakaryanto	D	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yosaphat Simanjuntak	D	-	-	-	-	DU	DU	-	-	-
Darmawan Widjaja	D	-	-	-	-	-	-	-	K	-
Wieky Hedivendra	-	-	K	K	-	K	-	DU	-	-
Philipus Naftali	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
Yohanes Susanto	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-
Tjandra Agus Gahari	-	-	-	DU	-	-	-	-	-	-
Debby Sudianto	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-
Eko Maryanto	-	DU	-	-	-	-	D	-	DU	-
Bambang Wuryanto	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Hong Chen Chin	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-
Subagio	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-
Liao Chin Hsien	-	K	-	-	-	-	-	-	-	-
Djohan Gautama	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-
Ari Indra Gautama	-	-	-	-	DU	-	-	-	-	-
Nanny Huseno	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Perseroan Company	DCI	DEM	DPP	DPA	DPT	SOI	TCH	MSI**	DER
Yuzi Andri	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-
Bangun Priyono	-	-	-	-	-	D	-	D	D	-
Jimmy Johannes	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Charles	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Samuel Koesno Habil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D

* Beliau telah mengundurkan diri efektif per tanggal 21 April 2025 / Resigned effective as of 21 April 2025
** MSI bergabung dengan DRMA per tanggal 28 November 2025 / MSI was consolidated into DRMA effective November 28, 2025

PK: Presiden Komisaris
President Commissioner

K: Komisaris
Commissioner

KI: Komisaris Independen
Independent Commissioner

PD: Presiden Direktur
President Director

DU: Direktur Utama
Chief Director

D: Direktur
Director

DEM: PT Dharma Electrindo Manufacturing

DPP: PT Dharma Poliplast

DCI: PT Dharma Controlcable Indonesia

DPA: PT Dharma Precision Part

DPT: PT Dharma Precision Tools

SOI: PT Saikono Otoparts Indonesia

TCH: PT Trimitra Chitrahasta

MSI: PT Mah Sing Indonesia

DER: PT Dharma Energy Resources

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Listing of Shares and Other Securities

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 20 Desember 2021 melalui pelaksanaan IPO. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 705.882.300 lembar saham kepada publik dengan harga penawaran sebesar Rp500 per lembar saham.

Pencatatan saham ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan sebagai perusahaan terbuka, sekaligus memperkuat struktur permodalan, meningkatkan fleksibilitas pendanaan, serta mendorong penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Chronology of Share Listing

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 20, 2021, through an Initial Public Offering (IPO). In this corporate action, the Company offered 705,882,300 shares to the public at an offering price of Rp500 per share.

This share listing marked a significant milestone in the Company's journey as a public company, while simultaneously strengthening its capital structure, increasing funding flexibility, and promoting the implementation of transparency and good corporate governance principles.

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Bursa Stock Exchange
2021	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	100	500	705.882.300	Bursa efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek-efek selain saham, baik berupa surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi, ataupun efek lainnya.

Chronology of Listing of Other Securities

In 2025, the Company did not issue any securities other than shares, whether in the form of debt acknowledgment letters, commercial papers, bonds, or other securities.

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Akuntan Publik (AP)

Information on the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP)

Pada tahun 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (anggota BDO International) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

In 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International), which is registered with the Financial Services Authority (OJK), as the independent auditor to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025.

Penunjukan auditor independen tersebut dilakukan berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Surat No. 0060/DP/EXT/./CKR/CORSEC/IX/2025, serta telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2025.

The appointment of the independent auditor was made based on a proposal from the Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Audit Committee as set forth in Letter No. 0060/DP/EXT/./CKR/CORSEC/IX/2025, and received approval from the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 22, 2025.

Nama Lembaga Institution Name	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (Anggota BDO International)
Alamat Address	Prudential Tower Lt. 17 Jl. Jendral Sudirman Kav. 79, RT.2/RW.2 Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta 12910 Tel.: (021) 5795 7300
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Arrie Oktoberry, CPA
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 General Audit of the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year
Periode Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Biaya Jasa Audit Audit Fee	Rp720.400.000
Biaya Jasa Non-Audit (jika ada) Non-Audit Fee (if any)	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Kantor Akuntan Publik

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals Other Than Public Accounting Firms

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48 Jakarta 12930	Pencatatan kepemilikan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam daftar Pemegang Saham Perseroan Recording of securities ownership, including managing the recording of the Issuer's share ownership in the Company's Register of Shareholders	2025	Rp81.547.775
Regulator	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (021) 5152 855 Fax: (021) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Situs web: www.ksei.co.id Website: www.ksei.co.id	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	2025	Rp11.100.000
Regulator	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Tel. : (021) 515 0515 Fax: (021) 5154 153 Situs web: www.idx.co.id Website: www.idx.co.id	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	2025	Rp277.500.000
Regulator	Otoritas Jasa Keuangan	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta 10710, Indonesia Tel.: (021) 2960 0000 Fax: (021) 385 83321 Situs web: www.ojk.go.id Website: www.ojk.go.id	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	2025	Rp147.882.344

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya (Rp) Fee (Rp)
Notaris Notary	Jimmy Tanal, S.H., M.Kn	Gedung The H Tower Lantai 20 Suite A & G, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan Jakarta Selatan 12940	Pembuatan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 tahun buku 2021 Drawing up the minutes of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 fiscal year	2025	Rp21.950.000

Informasi pada Situs Perusahaan

Information on the Company's Website

Perseroan secara konsisten membangun budaya keterbukaan dan akuntabilitas dengan menyediakan berbagai informasi yang relevan, akurat, dan terkini melalui situs resmi Perseroan di www.dharmagroup.co.id. Situs web tersebut dikelola secara berkelanjutan sebagai sarana komunikasi dua arah antara Perseroan dengan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan guna mendukung transparansi, kepercayaan, serta mendukung praktik tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

The Company consistently fosters a culture of transparency and accountability by providing various relevant, accurate, and up-to-date information through its official website at www.dharmagroup.co.id. The website is maintained on an ongoing basis as a two-way communication channel between the Company, the public, and all stakeholders to promote transparency, build trust, and support sustainable corporate governance practices.

Seluruh informasi yang disajikan pada situs web resmi Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penyajian informasi dalam format bilingual bertujuan untuk memperluas jangkauan audiensi termasuk pemangku kepentingan internasional sekaligus meningkatkan efektivitas komunikasi serta transparansi informasi Perseroan.

All information presented on the Company's official website is available in two (2) languages: Indonesian and English. This bilingual presentation aims to broaden the audience reach, including international stakeholders, while simultaneously enhancing communication effectiveness and information transparency.

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan situs web resmi dikelola secara profesional serta mematuhi ketentuan Pasal 6 POJK No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 8/2015"). Sejalan dengan regulasi tersebut, situs web Perseroan memuat berbagai informasi penting, antara lain:

The Company ensures that its official website is managed professionally and complies with the provisions of Article 6 of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies ("POJK 8/2015"). In line with this regulation, the Company's website contains various essential information, including:

Tentang Kami **About Us**	· Sejarah / History · Visi Misi / Vision and Mission · Struktur Perusahaan / Company Structure	· Struktur Organisasi / Organizational Structure · Penghargaan / Awards · Perjalanan / Milestones
Bisnis Kami **Our Businesses**	· Dharma Polimetal Tbk · Dharma Electrindo Manufacturing · Dharma Poliplast · Dharma Controlcable Indonesia · Dharma Precision Parts · Dharma Precision Tools	· Trimitra Chitrahasta · Mah Sing Indonesia · Saikono Otoparts Indonesia · Sankei Dharma Indonesia · Dharma Kyungshin Indonesia
Produk **Product**	· Roda 2 / 2-Wheelers · Roda 3 / 3-Wheelers · Roda 4 / 4-Wheelers · *Fastener* · *Wiring Harness* · *Control Cable*	· *Manufacturing Supporting Tools* · *Plastic Injection* · *Electrical Standard Accessories* · *EV Component & Energy System* · *Others*
CSR	· Lingkungan Hidup / Environment · Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Labor, Health, and Occupational Safety · Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development · Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan / Responsibility to Customers	
Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**	· RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS · Dewan Komisaris / Board of Commissioners · Direksi / Board of Directors · Organ Pendukung / Supporting Organs	· Komunikasi dengan Pemegang Saham / Communication with Shareholders · *Whistle Blowing System* · Keterbukaan Informasi / Information Disclosure · Manajemen Risiko / Risk Management
Hubungan Investor **Investor Relationship**	· Mengapa Berinvestasi di PT Dharma Polimetal Tbk / Why Invest in PT Dharma Polimetal Tbk · Kinerja Perusahaan / Company Performance · Laporan Tahunan / Annual Report	· Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information · Informasi Dividen / Dividend Information · Presentasi / Presentations · Prospektus / Prospectus

Untuk menjaga kualitas dan relevansi informasi, Perseroan secara berkala melakukan pemutakhiran konten situs web guna memastikan ketersediaan informasi yang andal, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan regulator, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat oleh para pemangku kepentingan.

Melalui penyediaan informasi yang komprehensif dan mudah diakses tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan transparansi, memperkuat akuntabilitas, serta membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan pengelolaan Perseroan.

To maintain the quality and relevance of information, the Company periodically updates the website content to ensure the availability of reliable and consistent information in compliance with regulatory requirements, while supporting informed decision-making by stakeholders.

Through the provision of such comprehensive and easily accessible information, the Company strives to enhance transparency, strengthen accountability, and build the trust of shareholders and stakeholders in the Company's performance and management.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





132 **Tinjauan Ekonomi Global, Nasional, dan Dinamika Industri Terkini**
Global, National Economic Review and Latest Industry Dynamics

134 **Strategi Perusahaan**
Company Strategy

137 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment

142 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

Tinjauan Ekonomi Global, Nasional, dan Dinamika Industri Terkini

Global, National Economic Review and Latest Industry Dynamics

Tahun 2025 menutup babak penting dalam pemulihan ekonomi global yang masih menghadapi tekanan dari perlambatan pertumbuhan di negara maju, ketidakpastian geopolitik, serta disrupsi perdagangan internasional. Dalam lanskap makro yang menantang ini, orientasi pertumbuhan global semakin bergeser ke arah transformasi struktural, khususnya di sektor manufaktur dan otomotif, di mana adopsi teknologi rendah emisi dan elektrifikasi kendaraan (EV) menjadi pendorong utama dinamika industri.

Di tengah tekanan global yang berkembang, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan dan momentum pertumbuhan yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% (YoY) sepanjang 2025, menandai salah satu pertumbuhan tahunan tertinggi sejak periode pascapandemi. Pilar utama pertumbuhan nasional sepanjang tahun ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang meningkat, serta kontribusi positif dari ekspor non migas yang berkembang. Implementasi kebijakan fiskal yang adaptif dan penyesuaian moneter yang *prudent* turut menjaga stabilitas permintaan domestik, sementara stimulus struktural menciptakan ruang bagi perluasan kegiatan ekonomi.

Dari sisi produksi, industri pengolahan tetap menjadi penopang utama struktur ekonomi Indonesia, berkontribusi sekitar 19,0% terhadap PDB, dengan subsektor makanan dan minuman, logam dasar, serta produk kimiafarmasi menjadi motor pertumbuhan utama. Paralel dengan itu, sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi kendaraan menunjukkan performa positif, mencerminkan perputaran distribusi barang yang solid dan permintaan konsumen yang konsisten.

Terkait performa industri otomotif nasional, tantangan tetap signifikan sepanjang 2025. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS meningkatkan harga bahan baku impor, sementara inflasi dan kenaikan biaya energi menambah tekanan pada biaya produksi.

The year 2025 concluded a significant chapter in the global economic recovery, which continued to face pressures from slowing growth in developed economies, geopolitical uncertainties, and international trade disruptions. Within this challenging macro landscape, the global growth orientation increasingly shifted toward structural transformation, particularly in the manufacturing and automotive sectors, where the adoption of low-emission technologies and vehicle electrification became the primary drivers of industry dynamics.

Amidst evolving global pressures, Indonesia's economy demonstrated resilience and solid growth momentum, recording a growth of 5.11% (YoY) throughout 2025, marking one of the highest annual growth rates since the post-pandemic period. The main pillars of national growth during the year were supported by strong household consumption, increased investment, and positive contributions from expanding non-oil and gas exports. The implementation of adaptive fiscal policies and prudent monetary adjustments further maintained the stability of domestic demand, while structural stimuli created space for the expansion of economic activities.

On the production side, the manufacturing industry remained the main pillar of Indonesia's economic structure, contributing approximately 19.0% to GDP, with the food and beverage, basic metals, and chemical-pharmaceutical product sub-sectors serving as the primary growth engines. In parallel, the wholesale and retail trade and repair of motor vehicles sector showed positive performance, reflecting solid goods distribution turnover and consistent consumer demand.

Regarding the national automotive industry's performance, challenges remained significant throughout 2025. Fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar increased the cost of imported raw materials, while inflation and rising energy costs added pressure to

Dalam menghadapi kondisi ini, sejumlah produsen mengambil langkah mitigasi strategis, antara lain dengan meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan rantai pasok lokal, serta mengembangkan teknologi produksi yang lebih hemat energi.

Persaingan di pasar otomotif domestik semakin intens seiring masuknya sejumlah pabrikan global yang agresif meluncurkan kendaraan listrik dan *hybrid*. Kondisi ini mendorong produsen lokal untuk terus beradaptasi melalui inovasi pada desain, pengembangan teknologi, dan peningkatan diferensiasi layanan purna jual. Berdasarkan data GAIKINDO, total penjualan mobil domestik pada 2025 tercatat sebesar 803.687 unit, turun 7,2% (YoY) akibat permintaan konsumen yang lebih berhati-hati. Sementara itu, pasar kendaraan roda dua mulai menunjukkan tanda kejenuhan dengan pertumbuhan yang relatif stagnan.

Di sisi lain, segmen kendaraan listrik (EV) menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dengan total penjualan mencapai 103.931 unit, meningkat 141% (YoY) dibanding 2024. Lonjakan ini menjadi katalis utama transformasi struktur industri otomotif domestik, sekaligus membuka peluang strategis bagi pengembangan portofolio produk komponen, penerapan teknologi modular, serta penguatan kolaborasi dengan OEM, baik di pasar dalam negeri maupun internasional.

Dalam menghadapi tantangan struktural industri otomotif nasional yang ditandai oleh penurunan permintaan domestik dan tekanan biaya produksi, Perseroan mengambil langkah strategis melalui diversifikasi bisnis dan ekspansi ke pasar global. Strategi ini mencerminkan respons proaktif terhadap dinamika pasar yang terus berubah, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka menengah dan panjang. Secara keseluruhan, meskipun tantangan eksternal dan tekanan biaya tetap ada, namun kombinasi permintaan domestik yang relatif kuat, kebijakan pemerintah yang adaptif, dan akselerasi transisi menuju kendaraan listrik memberikan landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dalam di waktu mendatang.

production costs. In response to these conditions, several manufacturers took strategic mitigation steps, including increasing operational efficiency, optimizing local supply chains, and developing more energy-efficient production technologies.

Competition in the domestic automotive market became increasingly intense with the entry of several global manufacturers aggressively launching electric and hybrid vehicles. This condition encouraged local producers to continuously adapt through innovation in design, technology development, and enhanced after-sales service differentiation. Based on GAIKINDO data, total domestic car sales in 2025 were recorded at 803,687 units, a 7.2% (YoY) decrease due to more cautious consumer demand. Meanwhile, the two-wheeler market began to show signs of saturation with relatively stagnant growth.

On the other hand, the electric vehicle (EV) segment showed very significant growth with total sales reaching 103,931 units, a 141% (YoY) increase compared to 2024. This surge became a primary catalyst for the structural transformation of the domestic automotive industry, while simultaneously opening strategic opportunities for component product portfolio development, modular technology implementation, and strengthening collaboration with OEMs, in both domestic and international markets.

In addressing the national automotive industry's structural challenges, characterized by declining domestic demand and production cost pressures, the Company took strategic steps through business diversification and expansion into global markets. This strategy reflects a proactive response to ever-changing market dynamics, while strengthening the foundation for medium- and long-term growth. Overall, despite persistent external challenges and cost pressures, the combination of relatively resilient domestic demand, adaptive government policies, and the accelerated transition toward electric vehicles provides a solid foundation for the Company to achieve sustainable growth in the future.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan 4 (empat) pilar strategi utama sebagai landasan dalam menghadapi dinamika industri otomotif yang semakin kompleks dan kompetitif. Strategi ini dirancang secara terintegrasi untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Melalui implementasi strategi yang disiplin dan terarah, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

- ***Leaders and People Development***

  Perseroan menempatkan penguatan kualitas kepemimpinan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dalam menjalankan transformasi bisnis. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan manajerial, tetapi juga oleh kapabilitas dalam membangun visi yang jelas dan menginspirasi seluruh anggota tim untuk bergerak dalam arah yang sama.

  Dalam hal ini, setiap pemimpin didorong untuk secara konsisten mengembangkan kompetensi diri sekaligus membina anggota tim agar mampu mencapai potensi terbaiknya. Perseroan juga menanamkan pola pikir yang adaptif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan sehingga organisasi tidak terjebak pada pencapaian saat ini. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar, kemampuan untuk menangkap peluang bisnis dan menerjemahkannya menjadi strategi yang relevan menjadi semakin penting. Oleh karena itu, pembentukan *winning team* yang solid, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil menjadi prioritas utama dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

- ***Cost Leadership***

  Dalam menghadapi tekanan biaya dan persaingan harga yang semakin ketat, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan pendekatan *cost leadership* secara disiplin dan terintegrasi. Upaya tersebut diarahkan pada pembentukan struktur biaya yang efisien dan berkelanjutan, sehingga Perseroan mampu menjaga daya saing harga produk tanpa mengorbankan standar kualitas yang telah ditetapkan.

In 2025, the Company established four (4) key strategic pillars as the foundation for navigating the increasingly complex and competitive dynamics of the automotive industry. These strategies are designed in an integrated manner to strengthen business fundamentals, enhance operational efficiency, and ensure the Company's ability to adapt to technological advancements and evolving market demands. Through disciplined and focused implementation, the Company remains committed to sustaining growth and creating long-term value for all stakeholders..

- ***Leaders and People Development***

  The Company places strong emphasis on leadership quality enhancement and human capital development as the primary foundation for driving business transformation. Effective leadership is not only defined by managerial capabilities but also by the ability to build a clear vision and inspire all team members to move in the same direction.

  In this regard, leaders are encouraged to continuously develop their competencies while nurturing their teams to achieve their full potential. The Company also fosters an adaptive mindset and a culture of continuous improvement to ensure the organization does not become complacent with current achievements. Amid rapid technological advancements and shifting market demands, the ability to capture business opportunities and translate them into relevant strategies has become increasingly critical. Therefore, building a solid, collaborative, and results-oriented winning team remains a key priority in supporting the Company's performance.

- ***Cost Leadership***

  In response to rising cost pressures and intensifying price competition, the Company consistently implements a disciplined and integrated cost leadership approach. These efforts are directed toward establishing an efficient and sustainable cost structure, enabling the Company to maintain competitive pricing without compromising established quality standards.

Berbagai inisiatif terus dilakukan untuk memperkuat efisiensi operasional, antara lain melalui optimalisasi proses produksi, peningkatan produktivitas, serta pengendalian biaya tetap secara disiplin. Perseroan juga memastikan setiap lini operasional berjalan secara optimal dengan meminimalkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya mampu mempertahankan daya saing di pasar, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika kondisi ekonomi dan industri.

Various initiatives have been undertaken to strengthen operational efficiency, including production process optimization, productivity enhancement, and disciplined control of fixed costs. The Company also ensures that all operational lines run optimally by minimizing inefficiencies and maximizing value creation. Through this approach, the Company not only maintains its competitiveness in the market but also strengthens its business resilience in navigating economic and industry dynamics.

- ***Low Cost Automation***

  Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas, Perseroan mengadopsi strategi otomatisasi berbasis efisiensi biaya (*low cost automation*). Implementasi teknologi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan sehingga setiap investasi memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

  Penerapan teknologi yang tepat guna menjadi fokus utama Perseroan baik melalui pemanfaatan solusi lokal maupun internasional yang paling relevan dengan kebutuhan operasional. Perseroan juga mendorong pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah melalui otomatisasi dan robotisasi pada proses tertentu.

  Setiap investasi teknologi dievaluasi secara disiplin dengan mempertimbangkan periode pengembalian yang terukur dan relatif singkat. Di sisi lain, peningkatan kapabilitas SDM dalam memahami dan mengadopsi teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan sehingga Perseroan mampu mengidentifikasi serta mengimplementasikan solusi yang efektif dan efisien secara berkelanjutan.

- ***Low Cost Automation***

  In line with its commitment to improving efficiency and productivity, the Company adopts a low-cost automation strategy. Technology implementation is carried out selectively, taking into account the balance between benefits and costs to ensure that each investment generates optimal value.

  The Company focuses on the application of appropriate technologies, utilizing both local and international solutions that best align with operational needs. It also promotes the reduction of non-value-added activities through automation and robotics in selected processes.

  Each technology investment is evaluated rigorously, considering measurable and relatively short payback periods. At the same time, enhancing human capital capabilities in understanding and adopting technology remains an integral part of the strategy, enabling the Company to continuously identify and implement effective and efficient solutions.

- ***Speed***

  Di tengah dinamika industri yang bergerak cepat, kemampuan merespons perubahan secara tepat waktu menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing. Oleh karena itu, Perseroan menanamkan budaya kerja yang agile, responsif, dan proaktif dalam merespons dinamika pasar serta perkembangan teknologi.

  Sejalan dengan hal tersebut, kecepatan tidak hanya tercermin dalam pengambilan keputusan, tetapi juga dalam eksekusi dan pengembangan produk. Dalam implementasinya, Perseroan mendorong organisasi untuk beradaptasi secara cepat guna menangkap peluang secara optimal. Pendekatan kerja yang dijalankan secara simultan turut diterapkan untuk mempercepat pengembangan produk maupun inisiatif bisnis baru, sehingga waktu ke pasar (*time-to-market*) dapat ditekan.

  Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mengedepankan prinsip untuk bertindak lebih awal tanpa menunggu tekanan atau perubahan pasar, sehingga senantiasa mampu menjaga posisi selangkah lebih maju dalam menghadapi transformasi industri.

- ***Speed***

  Amid rapidly evolving industry dynamics, the ability to respond in a timely manner has become a key factor in maintaining competitiveness. Accordingly, the Company fosters an agile, responsive, and proactive work culture in addressing market changes and technological developments.

  Speed is reflected not only in decision-making but also in execution and product development. In practice, the Company encourages the organization to adapt quickly in order to capture opportunities effectively. A simultaneous working approach is also applied to accelerate product development and new business initiatives, thereby reducing time-to-market.

  Through this approach, the Company upholds the principle of acting ahead of change, without waiting for external pressures, ensuring that it remains one step ahead in navigating industry transformation.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Proses Bisnis dan Produksi Perseroan

Perseroan memulai kegiatan produksinya setelah berhasil memenangkan tender atau mendapatkan penugasan untuk memproduksi komponen tertentu bagi pelanggan. Setelah perjanjian dan *purchase order* disepakati, bahan baku yang diperlukan dipesan, dan kedatangannya diperiksa secara cermat untuk memastikan kesesuaian kuantitas serta kualitas sebelum disimpan di gudang, siap untuk memasuki tahap produksi selanjutnya.

Selanjutnya tahap produksi dilaksanakan sesuai prosedur yang telah disepakati dengan pelanggan, di mana setiap perubahan material atau metode produksi harus mendapatkan persetujuan resmi. Setiap komponen melewati tahapan produksi khusus yang disesuaikan dengan karakteristiknya sehingga menghasilkan produk setengah jadi atau *Work-in-Progress* (WIP) sebelum masuk tahap *finishing* menjadi barang jadi siap dikirim. Langkah ini dilakukan untuk menjamin kualitas, akurasi, dan konsistensi produk sehingga sesuai dengan standar dan ekspektasi pelanggan.

Proses Aliran Bisnis

Kapasitas produksi Perseroan disesuaikan dengan permintaan yang diterima dari pelanggan sehingga fleksibilitas menjadi kunci dalam mengelola portofolio produk. Pergerakan produksi mengikuti fluktuasi penjualan dari pelanggan, dengan peningkatan pesanan seiring kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dalam beberapa kasus, kepercayaan ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperoleh porsi produksi lebih besar pada komponen tertentu, atau menerima pesanan baru untuk produk yang akan dipasarkan di masa mendatang. Pendekatan ini menegaskan strategi Perseroan yang berbasis fleksibilitas, efisiensi, dan kualitas, sekaligus memperkuat posisi sebagai mitra terpercaya dalam rantai pasok pelanggan domestik maupun internasional.

The Company's Business and Production Processes

The Company commences production upon securing a tender or receiving an assignment to manufacture specific components for customers. Once the agreement and purchase orders are finalized, the required raw materials are procured, and their arrival is meticulously inspected to ensure compliance with quantity and quality standards before being stored in the warehouse, ready for the subsequent production stage.

Subsequently, the production stage is executed in accordance with procedures agreed upon with customers, where any changes in materials or production methods must obtain formal approval. Each component undergoes specialized production stages tailored to its characteristics, resulting in semi-finished goods or Work-in-Progress (WIP) before entering the finishing stage to become finished goods ready for shipment. This step is conducted to guarantee product quality, accuracy, and consistency, ensuring alignment with customer standards and expectations.

Business Flow Process

The Company's production capacity is aligned with customer demand, making flexibility a key element in managing its product portfolio. Production activities follow the fluctuations in customer sales, with order volumes increasing in line with the trust placed in the Company. In certain instances, this trust opens opportunities for the Company to secure a larger production share for specific components or receive new orders for products to be marketed in the future. This approach reinforces the Company's strategy based on flexibility, efficiency, and quality, while strengthening its position as a trusted partner within both domestic and international customer supply chains.

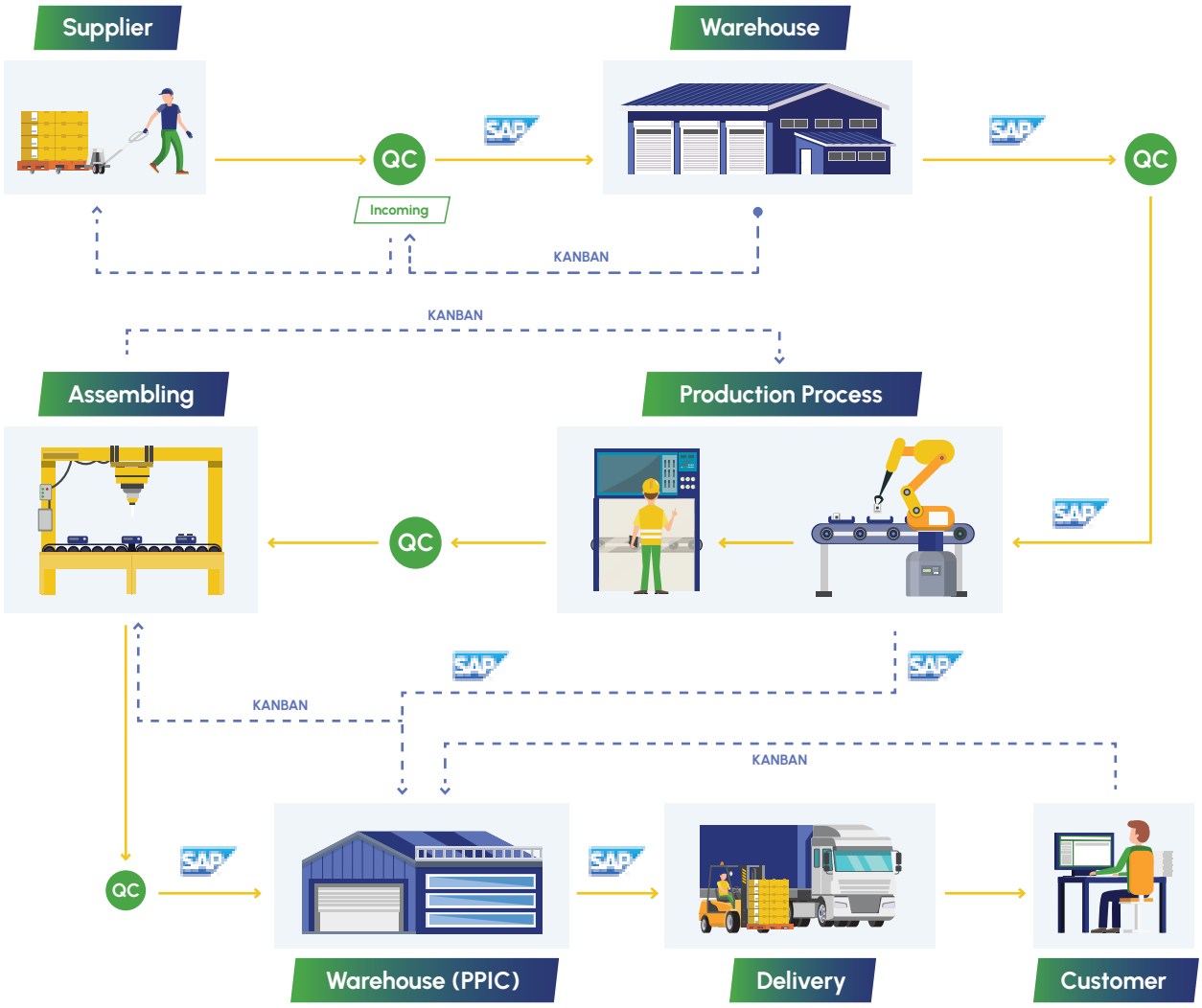

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang sehat, ditopang oleh kontribusi positif dari setiap segmen operasi. Segmen-segmen utama berhasil mempertahankan pendapatan sekaligus mengoptimalkan efisiensi biaya, sehingga laba kotor dan margin masing-masing segmen tetap kuat.

Secara khusus, beberapa segmen mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus memberikan kontribusi yang proporsional terhadap total penjualan Perseroan. Margin laba kotor yang terjaga pada setiap lini usaha menegaskan efektivitas strategi operasional dan pengelolaan biaya.

Segment Revenue and Profitability

The Company's performance throughout 2025 demonstrated resilience and healthy growth, supported by positive contributions from each operating segment. The main segments successfully maintained revenue while optimizing cost efficiencies, ensuring that gross profit and margins for each segment remained strong.

In particular, several segments recorded significant revenue growth compared to the previous year, while providing proportional contributions to the Company's total sales. The well-maintained gross profit margins across all business lines underscore the effectiveness of operational strategies and cost management.

Analisis mendetail untuk masing-masing segmen, termasuk pendapatan, beban pokok penjualan, laba kotor, margin laba kotor, kontribusi terhadap total penjualan, serta pertumbuhan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya, disajikan pada tabel berikut:

A detailed analysis for each segment—including revenue, cost of goods sold, gross profit, gross profit margin, contribution to total sales, and revenue growth compared to the previous year—is presented in the following table:

Uraian Description	2025	2024	2023
Segmen Roda Dua / Two Wheels Segment			
Pendapatan / Revenue	**3.660.754.579.206**	**3.254.752.125.245**	2.909.848.149.554
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(2.877.122.921.336)	(2.543.896.338.660)	(2.314.888.724.316)
Laba Kotor / Gross Profit	**783.631.657.870**	**(2.543.896.338.660)**	**594.959.425.238**
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	21,41%	21,84%	20,45%
Kontribusi Penjualan Segmen / Segment Sales Contribution	61,63%	59,10%	52,51%
Pertumbuhan Pendapatan (2025-2024, YoY) / Revenues Growth (2025-2024, YoY)	**12,47%**	**11,85%**	**35,92%**
Segmen Roda Empat / Four Wheels Segment			
Pendapatan / Revenue	**1.341.795.940.224**	**1.435.203.425.988**	**1.817.962.059.776**
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(1.154.241.313.288)	(1.246.561.431.553)	(1.525.791.207.307)
Laba Kotor / Gross Profit	**187.554.626.936**	**188.641.994.435**	**292.170.852.469**
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	13,98%	13,14%	16,07%
Kontribusi Penjualan Segmen / Segment Sales Contribution	22,59%	26,06%	32,81%
Pertumbuhan Pendapatan (2025-2024, YoY) / Revenues Growth (2025-2024, YoY)	**(6,51%)**	**(21,05%)**	**58,66%**
Segmen Lain-lain / Other Segments			
Pendapatan / Revenue	**937.125.522.073**	**817.694.126.761**	**813.360.464.967**
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(837.847.060.588)	(714.177.026.426)	(727.834.914.536)
Laba Kotor / Gross Profit	**99.278.461.485**	**103.517.100.335**	**85.525.550.431**
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	10,59%	12,66%	10,52%
Kontribusi Penjualan Segmen / Segment Sales Contribution	15,78%	14,85%	14,68%
Pertumbuhan Pendapatan (2025-2024, YoY) / Revenues Growth (2025-2024, YoY)	**14,61%**	**0,53%**	**31,46%**

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah / Total			
Pendapatan / Revenue	**5.939.676.041.503**	**5.507.649.677.994**	**5.541.170.674.297**
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(4.869.211.295.212)	(4.504.634.796.639)	(4.568.514.846.159)
Laba Kotor / Gross Profit	**1.070.464.746.291**	**1.003.014.881.355**	**972.655.828.138**
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	18,02%	18,21%	17,55%
Pertumbuhan Pendapatan (2025-2024, YoY) / Revenues Growth (2025-2024, YoY)	**7,84%**	**(0,60%)**	**41,88%**

Kontribusi Pendapatan per Segmen 2025
Revenue Contribution per Segment in 2025

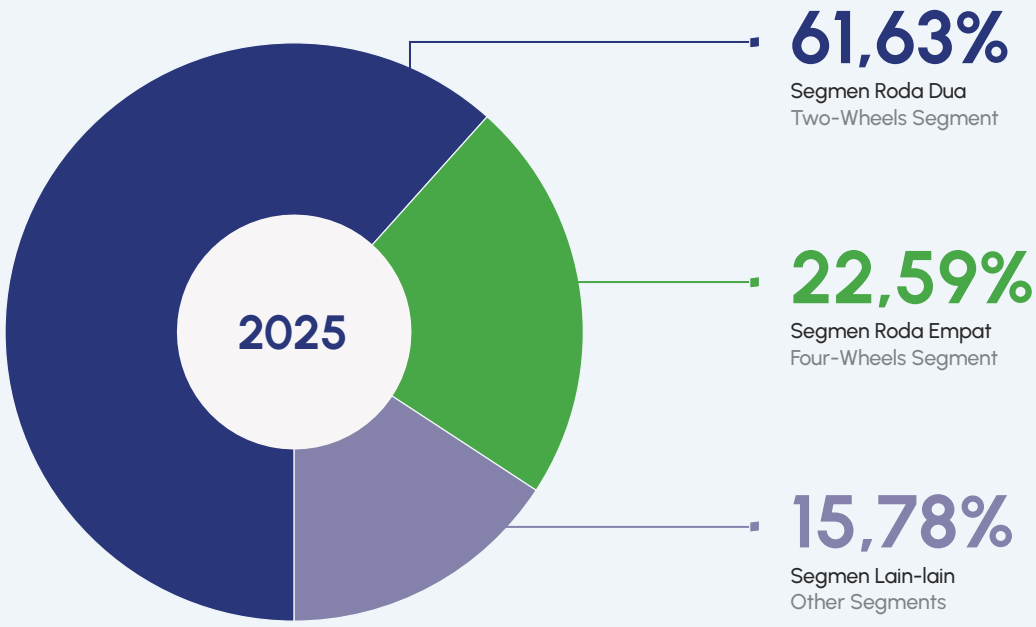

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang sehat, ditopang oleh kontribusi positif dari masing-masing segmen usaha. Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan pendapatan sekaligus mempertahankan profitabilitas melalui pengelolaan biaya yang disiplin dan optimalisasi operasional. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp5,94 triliun, meningkat 7,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,51 triliun.

The Company's performance throughout 2025 demonstrated resilience and healthy growth, supported by positive contributions from each business segment. The Company successfully maintained its revenue growth momentum while sustaining profitability through disciplined cost management and operational optimization. In 2025, the Company recorded total revenue of Rp5.94 trillion, an increase of 7.84% compared to Rp5.51 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by strong growth in

Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan yang kuat pada Segmen Roda Dua serta kinerja positif Segmen Lain-lain yang mampu mengimbangi penurunan pada Segmen Roda Empat.

Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, Perseroan juga mencatat peningkatan laba kotor menjadi Rp1,07 triliun dari Rp1,00 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola pertumbuhan volume penjualan secara efektif. Meskipun demikian, margin laba kotor tetap terjaga pada level yang relatif stabil, yaitu sebesar 18,02% dibandingkan 18,21% pada tahun 2024. Stabilitas margin tersebut menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengendalian beban pokok penjualan di tengah dinamika biaya produksi.

Kinerja profitabilitas tersebut didukung oleh kontribusi yang solid dari masing-masing segmen usaha dengan Segmen Roda Dua tetap menjadi pilar utama pertumbuhan Perseroan. Segmen ini mencatat pendapatan sebesar Rp3,66 triliun, meningkat 12,47% dari Rp3,26 triliun pada 2024. Laba kotor segmen tercatat sebesar Rp783,63 miliar dengan margin laba kotor sebesar 21,41%, relatif stabil dibandingkan 21,84% pada tahun 2024. Seiring dengan peningkatan kinerja tersebut, kontribusi Segmen Roda Dua terhadap total penjualan juga meningkat menjadi 61,63%. Peningkatan porsi ini semakin menegaskan perannya sebagai penggerak utama pertumbuhan, sekaligus mencerminkan konsistensi kinerja operasional Perseroan.

Di sisi lain, Segmen Roda Empat mencatat penurunan pendapatan sebesar 6,51% menjadi Rp1,34 triliun dari Rp1,44 triliun pada 2024, sejalan dengan kondisi permintaan yang lebih moderat di industri otomotif roda empat. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga profitabilitas segmen ini dengan mencatatkan laba kotor sebesar Rp187,55 miliar dan margin laba kotor meningkat menjadi 13,98% dari 13,14% pada tahun sebelumnya. Peningkatan margin tersebut mencerminkan efektivitas langkah efisiensi biaya dan optimalisasi proses produksi yang dilakukan Perseroan di tengah tekanan pasar.

the Two-Wheeler Segment and the positive performance of the Other Segments, which offset the decline in the Four-Wheeler Segment.

In line with revenue growth, the Company also recorded an increase in gross profit to Rp1.07 trillion from Rp1.00 trillion in the previous year. This increase reflects the Company's ability to effectively manage sales volume growth. Nevertheless, the gross profit margin remained relatively stable at 18.02%, compared to 18.21% in 2024. The stability of this margin demonstrates the Company's success in maintaining a balance between business expansion and cost of goods sold amidst production cost dynamics.

The profitability performance was supported by solid contributions from each business segment, with the Two-Wheeler Segment remaining the Company's primary growth pillar. This segment recorded revenue of Rp3.66 trillion, an increase of 12.47% from Rp3.26 trillion in 2024. The segment's gross profit was recorded at Rp783.63 billion with a gross profit margin of 21.41%, relatively stable compared to 21.84% in 2024. Along with this performance improvement, the Two-Wheeler Segment's contribution to total sales also increased to 61.63%. This increased share further reinforces its role as a key growth driver, while reflecting the consistency of the Company's operational performance.

On the other hand, the Four-Wheeler Segment recorded a revenue decrease of 6.51% to Rp1.34 trillion from Rp1.44 trillion in 2024, in line with more moderate demand conditions in the four-wheeler automotive industry. Nevertheless, the Company was still able to maintain the segment's profitability by recording a gross profit of Rp187.55 billion, and the gross profit margin increased to 13.98% from 13.14% in the previous year. This margin improvement reflects the effectiveness of cost efficiency measures and production process optimization carried out by the Company amidst market pressures.

Sementara itu, Segmen Lain-lain menunjukkan kinerja yang positif dengan pendapatan sebesar Rp937,13 miliar, meningkat 14,61% dibandingkan Rp817,69 miliar pada tahun 2024. Laba kotor tercatat sebesar Rp99,28 miliar dengan margin laba kotor sebesar 10,59%, menurun dari 12,66% pada tahun sebelumnya. Penurunan margin ini terutama dipengaruhi oleh perubahan komposisi produk serta peningkatan biaya, namun segmen ini tetap memberikan kontribusi yang stabil sebesar 15,78% terhadap total pendapatan Perseroan.

Secara keseluruhan, struktur pendapatan Perseroan menunjukkan pergeseran kontribusi yang semakin kuat pada Segmen Roda Dua yang diimbangi oleh peran Segmen Lain-lain sebagai penopang pertumbuhan. Meskipun Segmen Roda Empat mengalami kontraksi, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas profitabilitas melalui pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional.

Meanwhile, the Other Segments showed a positive performance with revenue of Rp937.13 billion, an increase of 14.61% compared to Rp817.69 billion in 2024. Gross profit was recorded at Rp99.28 billion with a gross profit margin of 10.59%, a decrease from 12.66% in the previous year. This margin decline was primarily influenced by changes in the product mix and cost increases; however, this segment continued to provide a stable contribution of 15.78% to the Company's total revenue.

Overall, the Company's revenue structure showed a strengthening shift in contribution toward the Two-Wheeler Segment, balanced by the role of the Other Segments as a growth support. Although the Four-Wheeler Segment experienced a contraction, the Company was still able to maintain profitability stability through cost control and enhanced operational efficiency.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Diskusi dan analisis keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan PT Dharma Polimetal Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, serta memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh Akuntan Publik Arrie Oktoberry, CPA (NIAP AP. 2031), dan diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2026, atau masih dalam jangka waktu kurang dari 60 hari sejak berakhirnya tahun buku.

The following financial discussion and analysis are prepared based on the Annual Financial Statements of PT Dharma Polimetal Tbk for the financial years ended December 31, 2025, and 2024. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, and received an unqualified opinion.

The Company's financial position as of December 31, 2025 and 2024, together with its financial performance and cash flows for the years then ended, have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The financial statements were signed by Public Accountant Arrie Oktoberry, CPA (License No. AP. 2031), and issued on March 12, 2026, or within 60 days after the end of the financial year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp4,29 triliun, meningkat 11,59% dibandingkan Rp3,84 triliun pada akhir 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar seiring dengan ekspansi kegiatan usaha Perseroan. Sementara liabilitas tercatat sebesar Rp1,35 triliun, menurun 1,61% dari Rp1,37 triliun pada akhir 2024, sejalan dengan penurunan liabilitas jangka panjang. Di sisi lain, posisi nilai ekuitas Perseroan meningkat 18,94% menjadi Rp2,94 triliun per 31 Desember 2025, dibandingkan Rp2,47 triliun pada periode yang sama di tahun lalu. Perubahan ini didorong oleh peningkatan akumulasi laba ditahan dari kinerja usaha Perseroan.

Consolidated Statement of Financial Position

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp4.29 trillion, an increase of 11.59% compared to Rp3.84 trillion at the end of 2024. This growth was primarily driven by the increase in current assets and non-current assets in line with the expansion of the Company's business activities. Meanwhile, liabilities were recorded at Rp1.35 trillion, a decrease of 1.61% from Rp1.37 trillion at the end of 2024, consistent with the decrease in long-term liabilities. On the other hand, the Company's equity position increased by 18.94% to Rp2.94 trillion as of December 31, 2025, compared to Rp2.47 trillion in the same period last year. This change was driven by the increase in accumulated retained earnings from the Company's business performance.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp / in Rp

Uraian / Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Total Aset Lancar / Total Current Assets	14,94	264.631.355.729	2.035.504.953.164	1.770.873.597.435	1.505.846.168.851
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	8,73	180.758.664.201	2.251.373.769.944	2.070.615.105.743	1.879.695.392.927
Total Aset / Total Assets	**11,59**	**445.390.019.930**	**4.286.878.723.108**	**3.841.488.703.178**	**3.385.541.561.778**
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	8,49	84.835.339.397	1.084.625.394.410	999.790.055.013	936.752.912.950
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	(28,63)	(106.965.510.396)	266.598.215.186	373.563.725.582	418.461.316.349
Total Liabilitas / Total Liabilities	**(1,61)**	**(22.130.170.999)**	**1.351.223.609.596**	**1.373.353.780.595**	**1.355.214.229.299**
Total Ekuitas / Total Equity	**18,94**	**467.520.190.929**	**2.935.655.113.512**	**2.468.134.922.583**	**2.030.327.332.479**

Aset Assets

▲ 11,59%

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp4,29 triliun, meningkat 11,59% dibandingkan Rp3,84 triliun pada akhir 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas operasional yang diiringi dengan investasi untuk mendukung ekspansi usaha.

Berdasarkan komposisinya, aset lancar menyumbang 47,49% dari total aset atau setara Rp2,04 triliun. Nilai ini meningkat 14,94% dari Rp1,77 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya penjualan perusahaan dimana kas dan setara kas serta persediaan perusahaan meningkat.

Selanjutnya, aset tidak lancar berkontribusi sebesar 52,51% dari total aset atau setara Rp2,25 triliun. Jumlah ini meningkat 8,73% dibandingkan Rp2,07 triliun pada periode sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap perusahaan.

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at Rp4.29 trillion, an increase of 11.59% compared to Rp3.84 trillion at the end of 2024. This increase reflects the growth in operational activities accompanied by investments to support business expansion.

Based on its composition, current assets accounted for 47.49% of total assets, or equivalent to Rp2.04 trillion. The increase was primarily driven by higher sales, which led to an increase in the Company's cash and cash equivalents as well as inventories.

Furthermore, non-current assets accounted for 52.51% of total assets, equivalent to Rp2.25 trillion. This amount represented an 8.73% increase compared to Rp2.07 trillion in the previous period. The increase was primarily driven by the growth in the Company's fixed assets.

Liabilitas Liabilities

▼ 1,61%

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,35 triliun pada posisi 31 Desember 2025, mengalami penurunan 1,61% dibandingkan Rp1,37 triliun pada akhir 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank perusahaan.

Dari sisi struktur, liabilitas jangka pendek mendominasi dengan porsi sebesar 80,28% dari total liabilitas atau setara Rp1,08 triliun. Jumlah tersebut meningkat 8,49% dari senilai Rp999,79 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha atas pembelian bahan baku untuk produksi seiring dengan meningkatnya penjualan.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp266,60 miliar atau menyumbang 19,72% dari total liabilitas. Angka tersebut mencerminkan penurunan 28,63% dibandingkan Rp373,56 miliar pada periode sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya atas utang bank jangka panjang.

The Company's total liabilities were recorded at Rp1.35 trillion as of December 31, 2025, representing a decrease of 1.61% compared to Rp1.37 trillion at the end of 2024. This change was primarily driven by a decrease in the Company's bank loans.

In terms of structure, current liabilities dominated with a share of 80.28% of total liabilities, equivalent to Rp1.08 trillion. This amount represented an 8.49% increase from Rp999.79 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher trade payables resulting from the purchase of raw materials for production, in line with increased sales.

Meanwhile, non-current liabilities were recorded at Rp266.60 billion, accounting for 19.72% of total liabilities. This figure reflected a decrease of 28.63% compared to Rp373.56 billion in the previous period. The decrease was mainly attributable to a decline in the Company's long-term bank borrowings.

Ekuitas Equity

▲ 18,94 %

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2,94 triliun, meningkat 18,94% dibandingkan Rp2,47 triliun pada akhir 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh akumulasi laba ditahan dari kinerja usaha Perseroan selama tahun berjalan, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan profit secara berkelanjutan serta memperkuat struktur permodalan.

The Company's equity as of December 31, 2025 was recorded at Rp2.94 trillion, an increase of 18.94% compared to Rp2.47 trillion at the end of 2024. This increase was primarily driven by the accumulation of retained earnings from the Company's business performance during the year, reflecting the Company's ability to generate sustainable profit while strengthening its capital structure.

Ekuitas
Equity

dalam Rp / in Rp

Uraian Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Modal saham / Share capital	0,00	0	470.588.230.000	470.588.230.000	470.588.230.000
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	0,00	0	338.579.284.968	338.579.284.968	338.579.284.968
Komponen ekuitas lainnya / Other component of equity	0,00	0	(42.049.743.102)	(42.049.743.102)	(42.062.998.767)
Saldo laba / Retained earnings	28,76	448.625.506.526	2.008.643.047.495	1.560.017.540.969	1.136.006.738.197
· **Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributable to owners of the parent company**	**19,28**	**448.625.506.526**	**2.775.760.819.361**	**2.327.135.312.835**	**1.903.111.254.398**
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	13,40	18.894.684.403	159.894.294.151	140.999.609.748	127.216.078.081
Total Ekuitas / Total Equity	**18,94**	**467.520.190.929**	**2.935.655.113.512**	**2.468.134.922.583**	**2.030.327.332.479**

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rp / in Rp

Deskripsi Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Penjualan Neto / Net Sales	7,84	432.026.363.509	5.939.676.041.503	5.507.649.677.994	5.541.170.674.297
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	8,09	(364.576.498.573)	(4.869.211.295.212)	(4.504.634.796.639)	(4.568.514.846.159)
Laba Bruto / Gross Profit	6,72	67.449.864.936	1.070.464.746.291	1.003.014.881.355	972.655.828.138
Beban Penjualan dan Pemasaran | Selling and Marketing Expenses	(4,24)	3.367.506.199	(75.989.534.420)	(79.357.040.619)	(74.564.229.561)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	10,88	(29.863.746.099)	(304.313.817.705)	(274.450.071.606)	(259.371.717.035)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi (Setelah Pajak) / Share of Net Profit of Associates (After Tax)	(2,63)	(1.252.796.168)	46.389.911.688	47.642.707.856	41.045.264.300
Pendapatan Operasi Lain-lain / Other Operating Income	47,33	35.689.092.177	111.095.724.415	75.406.632.238	123.541.301.753
Beban Operasi Lain-lain / Other Operating Expenses	24,22	(797.223.859)	(4.088.187.233)	(3.290.963.374)	(886.730.822)
Laba Usaha / Operating Profit	9,70	74.592.697.186	843.558.843.036	768.966.145.850	802.419.716.773
Pendapatan Keuangan / Finance Income	76,38	8.488.175.268	19.600.931.450	11.112.756.182	7.564.873.395
Beban Keuangan / Finance Costs	(14,70)	5.539.741.808	(32.135.649.832)	(37.675.391.640)	(40.915.996.921)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	11,94	88.620.614.262	831.024.124.654	742.403.510.392	769.068.593.247
Beban Pajak Penghasilan - neto / Net Income Tax Expense	11,56	(17.267.134.636)	(166.609.994.386)	(149.342.859.750)	(143.559.909.111)
Laba Neto untuk Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	**12,03**	**71.353.479.626**	**664.414.130.268**	**593.060.650.642**	**625.508.684.136**
Pengukuran Kembali dari Program dari Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Fit Plan	(116,39)	(25.027.989.424)	(3.524.294.517)	21.503.694.907	(241.092.645)
Manfaat (Beban) Pajak terkait / Related Tax Benefit	(140,84)	6.662.650.212	1.931.837.333	(4.730.812.879)	53.040.382
Realisasi Atas Investasi Jangka Pendek / Realization Short Term Investment	-	-	-	-	-
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Profit (Loss)	**(109,49)**	**(18.365.339.212)**	**(1.592.457.184)**	**16.772.882.028**	**(188.052.263)**

Deskripsi Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	8,69	52.988.140.414	662.821.673.084	609.833.532.670	625.320.631.873
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	12,65	73.295.051.217	652.584.272.073	579.289.220.856	611.751.803.594
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali / Net Profit Attributable to Non-controlling Interests	(14,10)	(1.941.571.591)	11.829.858.195	13.771.429.786	13.756.880.542
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	9,35	55.677.136.748	650.978.444.526	595.301.307.778	611.638.484.846
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali / Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests	(18,50)	(2.688.996.334)	11.843.228.558	14.532.224.892	13.682.147.027
Total Laba Bersih per Saham / Earnings per Share	**13,01**	**16**	**139**	**123**	**130**

Penjualan Neto

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp5,94 triliun, meningkat 7,84% dibandingkan Rp5,51 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan pangsa pasar perusahaan terutama di segmen roda dua.

Segmen Roda Dua tetap menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan dengan penjualan mencapai Rp3,66 triliun, meningkat 12,47% dibandingkan Rp3,26 triliun pada tahun 2024. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan juga meningkat menjadi 61,63% dari 59,10% pada tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan permintaan yang tetap kuat serta posisi kompetitif Perseroan yang terjaga di segmen roda dua.

Net Sales

Throughout 2025, the Company recorded net sales of Rp5.94 trillion, an increase of 7.84% compared to Rp5.51 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by the Company's growing market share, particularly in the two-wheeler segment.

The 2-Wheeler segment remained the main contributor to the Company's net sales, with sales reaching Rp3.66 trillion, an increase of 12.47% compared to Rp3.26 trillion in 2024. In line with this growth, the segment's contribution to total net sales also increased to 61.63% from 59.10% in the previous year. This reflects consistently strong demand as well as the Company's maintained competitive position in the 2-Wheeler segment.

Di sisi lain, Segmen Roda Empat mencatat penurunan pendapatan sebesar 6,51% menjadi Rp1,34 triliun, dibandingkan Rp1,44 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini berdampak pada menurunnya kontribusi segmen terhadap total pendapatan menjadi 22,59% dari 26,06% pada tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan dinamika pasar yang lebih moderat pada industri roda empat. Meskipun demikian, Perseroan tetap berfokus pada efisiensi operasional dan peningkatan kualitas produk guna mempertahankan daya saing di segmen ini.

On the other hand, the 4-Wheeler segment recorded a decrease in net sales by 6.51% to Rp1.34 trillion, compared to Rp1.44 trillion in 2024. This decrease resulted in the segment's contribution to total net sales declining to 22.59% from 26.06% in the previous year. This condition is in line with the more moderate market dynamics in the 4-wheeler industry. Nevertheless, the Company remains focused on operational efficiency and product quality enhancement to maintain its competitiveness in this segment

Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha, Perseroan membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp4,87 triliun pada tahun 2025, meningkat 8,09% dibandingkan Rp4,50 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan volume penjualan serta peningkatan biaya produksi. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu mencatatkan laba bruto sebesar Rp1,07 triliun, meningkat 6,72% dari tahun lalu sebesar Rp1,00 triliun. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan dalam menjaga efisiensi operasional di tengah tekanan biaya.

Cost of Goods Sold and Gross Profit

In line with the increase in business activities, the Company recorded the cost of goods sold of Rp4.87 trillion in 2025, an increase of 8.09% compared to Rp4.50 trillion in the previous year. This increase was primarily influenced by growth in sales volume as well as higher production costs. Nevertheless, the Company was still able to record a gross profit of Rp1.07 trillion, an increase of 6.72% from Rp1.00 trillion last year. This achievement reflects the ability to maintain operational efficiency amidst cost pressures.

Beban Penjualan Dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran dibukukan sebesar Rp75,99 miliar, menurun 4,24% dibandingkan Rp79,36 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan serta pengendalian biaya promosi yang lebih optimal.

Selling and Marketing Expenses

Selling and marketing expenses were recorded at Rp75.99 billion, a decrease of 4.24% compared to Rp79.36 billion in the previous year. This decrease reflects the effectiveness of the marketing strategies implemented as well as more optimized control of promotion costs.

Beban Umum dan Administrasi

Perseroan mencatat beban umum dan administrasi sebesar Rp304,31 miliar pada tahun 2025, meningkat 10,88% dibandingkan Rp274,45 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan ekspansi kegiatan usaha serta penguatan fungsi pendukung operasional untuk menunjang pertumbuhan bisnis.

General and Administrative Expenses

The Company recorded general and administrative expenses of Rp304.31 billion in 2025, an increase of 10.88% compared to Rp274.45 billion in the previous year. This increase is in line with the expansion of business activities as well as the strengthening of operational support functions to support business growth.

Pendapatan Operasi Lain-Lain

Seiring dengan peningkatan aktivitas usaha, pendapatan operasi lain-lain tercatat sebesar Rp111,10 miliar, meningkat 47,33% dibandingkan Rp75,41 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dipengaruhi *negative goodwill* atas akuisisi PT Mah Sing Indonesia yang dilakukan pada 28 November 2025.

Other Operating Income

Along with the increase in business activities, other operating income was recorded at Rp111.10 billion, an increase of 47.33% compared to Rp75.41 billion in the previous year. This increase was primarily driven by negative goodwill arising from the acquisition of PT Mah Sing Indonesia on 28 November 2025.

Beban Operasi Lain-Lain

Sementara itu, beban operasi lain-lain dibukukan sebesar Rp4,09 miliar pada tahun 2025, meningkat 24,22% dibandingkan Rp3,29 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun mengalami peningkatan, beban ini tetap berada dalam tingkat yang terkendali dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keseluruhan.

Laba Usaha

Dengan mempertimbangkan seluruh komponen pendapatan dan beban tersebut, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp843,56 miliar pada tahun 2025, meningkat 9,70% (YoY) dibandingkan Rp768,97 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan pendapatan yang diimbangi dengan efisiensi operasional.

Pendapatan dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat pendapatan keuangan sebesar Rp19,60 miliar pada 2025, meningkat 76,38% dibandingkan Rp11,11 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan optimalisasi pengelolaan kas serta peningkatan pendapatan bunga. Sejalan dengan itu, beban keuangan tercatat sebesar Rp32,14 miliar, menurun 14,70% dibandingkan Rp37,68 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam struktur pembiayaan serta pengelolaan liabilitas Perseroan.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan kinerja laba, beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp166,61 miliar pada tahun 2025, meningkat 11,56% dibandingkan Rp149,34 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak yang dicapai Perseroan.

Laba Bersih

Kinerja operasional yang solid dan pengelolaan biaya yang efektif mendorong Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp664,41 miliar pada tahun 2025, meningkat 12,03% dibandingkan Rp593,06 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kualitas pertumbuhan serta memperkuat profitabilitas secara berkelanjutan.

Other Operating Expenses

Meanwhile, other operating expenses were recorded at Rp4.09 billion in 2025, an increase of 24.22% compared to Rp3.29 billion in the previous year. Despite the increase, these expenses remained at a manageable level and did not have a significant impact on the overall performance.

Operating Profit

Taking into account all of the revenue and expense components, the Company recorded operating profit of Rp843.56 billion in 2025, an increase of 9.70% (YoY) compared to Rp768.97 billion in the previous year. This increase reflects the Company's success in maintaining net sales growth, which was balanced with operational efficiency.

Finance Income and Finance Costs

The Company recorded finance income of Rp19.60 billion in 2025, an increase of 76.38% compared to Rp11.11 billion in the previous year. This increase reflects optimized cash management as well as higher interest income. Correspondingly, finance costs were recorded at Rp32.14 billion, a decrease of 14.70% compared to Rp37.68 billion in 2024. This decrease indicates improvements in the Company's financing structure and liability management.

Income Tax Expense

Along with the improved profit performance, the Company's income tax expense was recorded at Rp166.61 billion in 2025, an increase of 11.56% compared to Rp149.34 billion in the previous year. This increase is consistent with the growth in profit before tax achieved by the Company.

Profit for the Year

Solid operational performance and effective cost management drove the Company to record profit for the year of Rp664.41 billion in 2025, an increase of 12.03% compared to Rp593.06 billion in the previous year. This increase reflects the Company's success in maintaining the quality of growth and strengthening sustainable profitability.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp1,59 miliar, berbalik dari penghasilan komprehensif lain sebesar Rp16,77 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian atas program imbalan pasti.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp1.59 billion, reversing from other comprehensive income of Rp16.77 billion in the previous year. This change was primarily influenced by adjustments to the defined benefit plan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

dalam Rp / in Rp

Deskripsi / Description	YoY 2024 - 2025		2025	2024	2023
	%	Nominal / Amount			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	43,64	280.734.691.282	924.029.458.371	643.294.767.089	846.305.699.065
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(20,22)	81.463.888.039	(321.372.809.512)	(402.836.697.551)	(560.262.858.907)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	90,38	(195.555.774.958)	(411.930.981.008)	(216.375.206.050)	(102.071.217.361)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents	(75,83)	661.324.698	(210.838.173)	(872.162.871)	(557.357.347)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Increase of Cash and Cash Equivalents	720,81	167.304.129.061	190.514.829.678	23.210.700.617	183.414.265.450
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	6,13	23.210.700.617	401.760.683.051	378.549.982.434	195.135.716.984
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	47,42	190.514.829.678	592.275.512.729	401.760.683.051	378.549.982.434

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp924,03 miliar, mengalami kenaikan sebesar 43,64% dibandingkan Rp643,29 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan.

Net Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded net cash flows from operating activities of Rp924.03 billion, representing an increase of 43.64% compared to Rp643.29 billion in the same period of the previous year. This increase was mainly due to higher sales.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp321,37 miliar, menurun 20,22% dibandingkan Rp402,84 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka atas pembelian aset.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities at the end of 2025 was recorded at Rp321.37 billion, a decrease of 20.22% compared to Rp402.84 billion in the previous year. This change was primarily attributable to a decrease in advances for the purchase of assets.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan per 31 Desember 2025 tercatat sebagai arus keluar sebesar Rp411,93 miliar, meningkat 90,38% dibandingkan Rp216,38 miliar pada tahun lalu. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang bank jangka panjang yang dipercepat.

Net Cash Used in Financing Activities

Cash flows from financing activities as of December 31, 2025, were recorded as a net cash outflow of Rp411.93 billion, an increase of 90.38% compared to Rp216.38 billion last year. This change was primarily attributable to the accelerated repayment of long-term bank loans.



Rasio-Rasio Keuangan Utama

Sepanjang tahun 2025, profil keuangan Perseroan menunjukkan dinamika yang tetap terjaga, tercermin dari perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam tiga tahun terakhir.

Dari sisi likuiditas, rasio lancar tercatat sebesar 187,67%, meningkat dibandingkan 177,12% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio kas berada pada level 54,61%, meningkat dari 40,18% pada 2024. Perkembangan ini mencerminkan penguatan posisi kas dan setara kas yang sejalan dengan kinerja arus kas operasional yang solid. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan pengelolaan modal kerja yang *prudent* serta kemampuan Perseroan dalam menjaga fleksibilitas likuiditas secara berkelanjutan.

Dari perspektif solvabilitas, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas masing-masing tercatat sebesar 6,50% dan 9,49%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh berkurangnya saldo utang bank, yang mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola kewajiban secara lebih konservatif serta memperkuat struktur permodalan. Sejalan dengan hal tersebut, *gearing ratio* tercatat sebesar 15,35%, menurun dibandingkan 31,51% pada tahun sebelumnya, sehingga mencerminkan profil *leverage* yang semakin rendah dan memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi Perseroan dalam menjaga ketahanan keuangan.

Adapun dari sisi profitabilitas, margin laba kotor tercatat sebesar 18,02%, relatif stabil dibandingkan 18,21% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, imbal hasil atas aset (ROA) dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) masing-masing sebesar 15,50% dan 22,63%. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja tersebut tetap mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional serta mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal dalam menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, rasio-rasio keuangan tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tetap berada dalam kondisi keuangan yang sehat, dengan likuiditas yang kuat, profil *leverage* yang konservatif, serta kemampuan menghasilkan laba yang tetap terjaga.

Rincian perhitungan rasio-rasio keuangan utama selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Key Financial Ratios

Throughout 2025, the Company's financial profile remained well maintained, as reflected in the development of its liquidity, solvency, and profitability ratios over the past three years.

From a liquidity perspective, the current ratio was recorded at 187.67%, an increase from 177.12% in the previous year. Meanwhile, the cash ratio stood at 54.61%, rising from 40.18% in 2024. This development reflects a stronger position in cash and cash equivalents, in line with solid operating cash flow performance. Overall, this condition indicates prudent working capital management and the Company's ability to maintain sustainable liquidity flexibility.

From a solvency perspective, the debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio were recorded at 6.50% and 9.49%, respectively, both declining compared to the previous year. This decrease was primarily attributable to lower bank borrowings, reflecting the Company's more conservative approach to liability management and efforts to strengthen its capital structure. In line with this, the gearing ratio was recorded at 15.35%, down from 31.51% in the previous year, indicating a lower leverage profile and providing greater financial flexibility to support the Company's financial resilience.

From a profitability perspective, the gross profit margin was recorded at 18.02%, relatively stable compared to 18.21% in the previous year. Meanwhile, return on assets (ROA) and return on equity (ROE) were recorded at 15.50% and 22.63%, respectively. Although these figures declined compared to the previous year, they continue to reflect the Company's ability to maintain operational efficiency and optimize the utilization of assets and capital in generating earnings.

Overall, these financial ratios indicate that the Company remains in a sound financial condition, supported by strong liquidity, a conservative leverage profile, and sustained profitability.

Details of the calculation of key financial ratios over the past three (3) years are presented in the following table:

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio				
Rasio Lancar / Current Ratio	%	187,67	177,12	160,75
Rasio Kas / Cash Ratio	%	54,61	40,18	40,41
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	%	6,50	12,37	15,06
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	%	9,49	19,25	25,11
Gearing Ratio	%	15,35	31,51	38,44
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio				
Imbal Hasil Aset / Return on Assets (ROA)	%	15,50	15,44	18,48
Imbal Hasil Ekuitas / Return to Equity (ROE)	%	22,63	24,03	30,81
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	%	18,02	18,21	17,55
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	%	11,19	10,77	11,29

Kemampuan Menghasilkan Laba

Perseroan menunjukkan kinerja profitabilitas yang tetap solid, tercermin dari margin yang relatif terjaga dalam tiga tahun terakhir. Margin laba kotor tercatat sebesar 18,02% pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan 18,21% pada tahun sebelumnya. Stabilitas ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola biaya produksi secara efisien di tengah dinamika harga bahan baku dan tekanan biaya.

Dari sisi margin laba bersih, Perseroan mencatat sebesar 11,19% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 10,77% pada tahun sebelumnya. Perkembangan ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan kualitas laba melalui pengendalian biaya operasional serta optimalisasi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Profitability

The Company continued to demonstrate solid profitability performance, as reflected in relatively stable margins over the past three years. Gross profit margin was recorded at 18.02% in 2025, relatively stable compared to 18.21% in the previous year. This stability reflects the Company's ability to manage production costs efficiently amid raw material price fluctuations and cost pressures.

In terms of net profit margin, the Company recorded 11.19% in 2025, an increase from 10.77% in the previous year. This improvement indicates the Company's ability to enhance earnings quality through effective operational cost control and overall financial performance optimization.

Sementara itu, imbal hasil atas aset (ROA) dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) masing-masing tercatat sebesar 15,50% dan 22.63%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan basis aset dan ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba, namun tetap mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba secara efisien pada level yang sehat.

Meanwhile, return on assets (ROA) and return on equity (ROE) were recorded at 15,50% and 22.63%, respectively, slightly declining compared to the previous year. This decrease was in line with a higher increase in the asset and equity base relative to profit growth, while still reflecting the Company's ability to generate earnings efficiently at a healthy level.

Secara keseluruhan, strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, disiplin dalam pengelolaan biaya, serta peningkatan efisiensi operasional menjadi faktor utama yang mendukung keberlanjutan profitabilitas inti Perseroan.

Overall, the Company's sustainable growth strategy, disciplined cost management, and continuous improvement in operational efficiency remain key factors supporting the sustainability of its core profitability.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan yang sehat merupakan faktor penting dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Melalui pengendalian arus kas yang disiplin serta pengelolaan kewajiban secara terukur, Perseroan memastikan seluruh kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dipenuhi tepat waktu.

Liquidity management and a healthy capital structure are essential factors in maintaining the Company's business continuity. Through disciplined cash flow control and measured liability management, the Company ensures that all financial obligations, both short-term and long-term, can be met in a timely manner.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Rasio Likuiditas)

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity Ratios)

Perseroan secara konsisten menjaga kecukupan kas dan aset lancar untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Pengelolaan likuiditas dilakukan melalui pengendalian arus kas operasional, pemantauan posisi kas secara berkala, serta pengelolaan modal kerja yang *prudent*. Berikut perhitungan rasio likuiditas selama 2 (dua) tahun terakhir:

The Company consistently maintains the adequacy of cash and current assets to meet maturing obligations. Liquidity management is conducted through operational cash flow control, regular monitoring of cash positions, and prudent working capital management. The following are the liquidity ratio calculations for the last 2 (two) years:

Rasio Keuangan Financial Ratio	**2025**	**2024**
Rasio Kas / Cash Ratio	54,61%	40,18%
Rasio Lancar / Current Ratio	187,67%	177,12%

Seiring dengan perkembangan tersebut, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan rasio kas mencerminkan posisi likuiditas yang lebih kuat, didukung oleh kenaikan kas dan setara kas. Di sisi lain, rasio lancar yang tetap terjaga pada level yang tinggi menunjukkan bahwa aset lancar Perseroan lebih dari cukup untuk menutup kewajiban jangka pendek. Hal ini menegaskan efektivitas pengelolaan modal kerja serta memberikan ruang likuiditas yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional.

Along with these developments, the Company's ability to meet short-term obligations showed an improvement compared to the previous year. The increase in the cash ratio reflects a stronger liquidity position, supported by the rise in cash and cash equivalents. On the other hand, The current ratio remained at a high level, indicating that the Company's current assets are more than sufficient to cover current liabilities. This confirms the effectiveness of working capital management and provides adequate liquidity space to support operational activities.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency Ratios)

Dalam menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas sebagai indikator utama. Rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, serta *gearing ratio* mencerminkan tingkat leverage dan struktur pendanaan Perseroan. Berikut perhitungan rasio solvabilitas selama 2 (dua) tahun terakhir:

In assessing the ability to meet long-term obligations, the Company uses solvency ratios as a primary indicator. The debt to assets ratio, debt to equity ratio, and gearing ratio reflect the Company's leverage level and financing structure. The following are the solvency ratio calculations for the last 2 (two) years:

Rasio Keuangan Financial Ratio	**2025**	**2024**
Rasio Utang terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	6,50%	12,37%
Rasio Utang terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	9,49%	19,25%
Gearing Ratio	15,35%	31,51%



Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, rasio utang terhadap aset tercatat sebesar 6,50% pada tahun 2025, menurun dibandingkan 12,37% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama didorong oleh berkurangnya utang bank, sehingga porsi utang terhadap total aset menjadi lebih rendah.

Based on these calculations, the debt-to-asset ratio was recorded at 6.50% in 2025, declining from 12.37% in the previous year. This decrease was primarily attributable to a reduction in bank borrowings, resulting in a lower proportion of debt relative to total assets.

Sejalan dengan hal tersebut, rasio utang terhadap ekuitas juga menurun menjadi 9,49% dari 19,25% pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan semakin rendahnya tingkat *leverage* Perseroan, seiring dengan berkurangnya utang bank serta tetap kuatnya basis ekuitas dalam struktur permodalan.

In line with this, the debt-to-equity ratio also declined to 9.49% from 19.25% in 2024. This decrease reflects the Company's lower leverage level, supported by reduced bank borrowings and a consistently strong equity base within its capital structure.

Sementara itu, *gearing ratio* tercatat sebesar 15,35%, menurun signifikan dibandingkan 31,51% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini semakin menegaskan adanya penurunan utang berbunga, yang berdampak langsung pada perbaikan profil risiko keuangan Perseroan.

Meanwhile, the gearing ratio was recorded at 15.35%, significantly lower than 31.51% in the previous year. This decline further confirms the reduction in interest-bearing debt, which has directly contributed to an improved financial risk profile.

Secara keseluruhan, penurunan rasio-rasio solvabilitas tersebut mencerminkan penguatan struktur permodalan yang didukung oleh pengelolaan utang yang lebih konservatif. Kondisi ini memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar serta memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

Overall, the decline in these solvency ratios reflects a strengthening capital structure, supported by a more conservative debt management approach. This condition provides greater financial flexibility and enhances the Company's ability to meet its long-term obligations in a sustainable manner.

Kolektibilitas Piutang

Pengelolaan piutang usaha merupakan bagian penting dalam menjaga kualitas arus kas operasional Perseroan. Tingkat kolektibilitas dievaluasi melalui rasio perputaran piutang usaha dan *average collection period* sebagai indikator utama dalam menilai efektivitas kebijakan kredit serta efisiensi proses penagihan.

Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 8,56 kali, relatif stabil dibandingkan 8,05 kali pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mempertahankan efektivitas pengelolaan dan penagihan piutang di tengah peningkatan aktivitas usaha. Sejalan dengan itu, *average collection period* tercatat sebesar 44 hari, relatif stabil dibandingkan 45 hari pada tahun sebelumnya. Stabilitas periode penagihan ini mencerminkan konsistensi dalam kebijakan kredit serta efektivitas proses penagihan, meskipun terdapat dinamika dalam komposisi pelanggan dan kondisi pasar.

Collectibility of Receivables

Trade receivables management is an essential part of maintaining the quality of the Company's operational cash flows. The collectibility level is evaluated through the trade receivables turnover ratio and average collection period as primary indicators in assessing the effectiveness of credit policies and the efficiency of the collection process.

In 2025, the trade receivables turnover ratio was recorded at 8.56 times, relatively stable compared to 8.05 times in 2024. This shows that the Company was able to maintain the effectiveness of receivables management and collection amidst increased business activities. Consistently, the average collection period was recorded at 44 days, relatively stable compared to 45 days in the previous year. The stability of this collection period reflects consistency in credit policies and the effectiveness of the collection process, despite dynamics in customer composition and market conditions.

Rincian rasio terkait kolektibilitas piutang dan rasio keuangan lainnya selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Details of the ratios related to collectibility of receivables and other financial ratios for the last 3 (three) years are presented in the following table:

Kolektibilitas Piutang
Collectability of Accounts Receivable

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Rasio Cakupan Bunga / Interest Coverage Ratio	x	26,25	20,41	19,61
Rasio Perputaran Piutang Usaha / Current Ratio	x	8,56	8,05	8,84
Average Collection Period	Hari / Days	44	45	41

Secara keseluruhan, kualitas piutang Perseroan tetap terjaga dengan baik, ditunjukkan oleh rasio perputaran piutang dan periode penagihan yang stabil. Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan umur piutang serta menerapkan kebijakan manajemen kredit yang *prudent* untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan kualitas arus kas, sehingga mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional.

Overall, the Company's receivables quality remains well-maintained, as indicated by the stable receivables turnover ratio and collection period. The Company consistently monitors the aging of receivables and implements prudent credit management policies to minimize the risk of uncollectible accounts. This approach allows the Company to maintain a balance between sales growth and cash flow quality, thereby supporting financial stability and operational sustainability.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and the Basis for Policy Determination

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur permodalan secara hati-hati dan terukur dengan tujuan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, stabilitas keuangan, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan. Dalam pengelolaannya, Perseroan berupaya mengoptimalkan komposisi antara ekuitas dan liabilitas guna menjaga biaya modal *(cost of capital)* tetap efisien dan risiko keuangan tetap terkendali.

The Company manages its capital structure prudently and in a measured manner with the objective of maintaining a balance between business growth, financial stability, and value creation for shareholders and stakeholders. In its management, the Company strives to optimize the composition between equity and liabilities to keep the cost of capital efficient and financial risks under control.

Untuk mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, Perseroan memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan kebijakan dividen, mengelola tingkat imbal hasil kepada pemegang saham, maupun mempertimbangkan alternatif pendanaan, termasuk penerbitan saham baru atau instrumen pendanaan lainnya, guna menjaga struktur permodalan yang sehat dan proporsional.

To support long-term business sustainability, the Company has the flexibility to adjust its dividend policy, manage the level of returns to shareholders, or consider financing alternatives, including the issuance of new shares or other financing instruments, to maintain a healthy and proportional capital structure.

Kebijakan permodalan senantiasa mempertimbangkan proyeksi arus kas operasional, kebutuhan belanja modal, serta rencana pengembangan usaha ke depan. Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan, baik dari aspek kecukupan modal, biaya pendanaan, maupun profil risiko, guna memastikan bahwa Perseroan memiliki basis permodalan yang memadai untuk mendukung strategi pertumbuhan secara berkelanjutan.

Capital policies consistently consider operational cash flow projections, capital expenditure requirements, and future business development plans. The Board of Directors periodically evaluates the capital structure, both from the aspects of capital adequacy, financing costs, and risk profiles, to ensure that the Company has an adequate capital base to support its sustainable growth strategy.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan terdiri atas 2 (dua) komponen utama, yaitu ekuitas sebagai sumber pendanaan internal dan liabilitas sebagai sumber pendanaan eksternal. Perbandingan komposisi struktur modal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The Company's capital structure consists of 2 (two) main components, namely equity as a source of internal financing and liabilities as a source of external financing. The comparison of the Company's capital structure composition for the last 3 (three) years is presented in the following table:

dalam Rp / in Rp

Deskripsi **Description**	**2025**	**%**	**2024**	**%**	**2023**	**%**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.084.625.394.410	25,30	999.790.055.013	26,03	936.752.912.950	27,67
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	266.598.215.186	6,22	373.563.725.582	9,72	418.461.316.349	12,36
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.351.223.609.596	31,52	1.373.353.780.595	35,75	1.355.214.229.299	40,03
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.935.655.113.512	68,48	2.468.134.922.583	65,25	2.030.327.332.479	59,97
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**4.286.878.723.108**	**100,00**	**3.841.488.703.178**	**100,00**	**3.385.541.561.778**	**100,00**

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Kebijakan permodalan Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada strategi bisnis tahunan dan rencana pengembangan jangka menengah, guna memastikan struktur modal yang kuat, fleksibel, dan selaras dengan arah pertumbuhan perusahaan.

Dalam menentukan komposisi antara ekuitas dan liabilitas, Perseroan mengacu pada kebijakan internal yang mengatur prinsip keseimbangan struktur permodalan dengan mempertimbangkan profil risiko, biaya pendanaan, serta kapasitas arus kas.

Pendekatan ini mendukung disiplin pengelolaan permodalan dan memastikan keputusan pendanaan dilakukan secara hati-hati, sehingga Perseroan mampu menjaga struktur modal yang sehat serta mendukung keberlanjutan usaha dan strategi pertumbuhan

Basis for Management Policy on Capital Structure

The Company's capital policy is established with reference to its annual business strategy and medium-term development plans, with the aim of ensuring a strong, flexible capital structure aligned with the Company's growth direction.

In determining the composition between equity and liabilities, the Company adheres to internal policies that emphasize a balanced capital structure, taking into account the Company's risk profile, cost of funding, and cash flow capacity.

This approach supports disciplined capital management and ensures that financing decisions are made prudently, enabling the Company to maintain a sound capital structure while supporting business sustainability and growth strategies.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun buku 2025 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya berupa:

1. Nama dari pihak yang melakukan ikatan;
2. Tujuan dari perikatan;
3. Sumber dana yang disiapkan untuk memenuhi perikatan tersebut;
4. Denominasi mata uang dalam ikatan tersebut; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitments For Capital Expenditure

In the 2025 fiscal year, the Company had no material commitments for capital expenditure. Accordingly, the Company does not present information related to such matters, which include:

1. Name of the party entering into the commitment;
2. Purpose of the commitment;
3. Source of funds prepared to fulfill the commitment;
4. Currency denomination of the commitment; and
5. Planned measures by the Company to hedge risks related to the foreign currency position.

Investasi Barang Modal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja modal sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan operasional serta mendukung strategi pengembangan usaha. Investasi tersebut difokuskan pada pengadaan aset tetap dan penyelesaian aset dalam pembangunan dengan pendanaan yang seluruhnya bersumber dari kas internal dan menggunakan mata uang Rupiah.

Capital Expenditure In 2025

Throughout 2025, the Company realized capital expenditure as part of its efforts to maintain operational sustainability and support business development strategies. These investments were focused on the acquisition of fixed assets and the completion of construction in progress, with funding sourced entirely from internal cash and denominated in Rupiah.

Rincian realisasi investasi barang modal Perseroan selama tahun 2025 dibandingkan dua tahun sebelumnya disajikan pada tabel berikut:

Details of the Company's realized capital expenditure in 2025 compared to the previous two years are presented in the following table:

dalam Rp / in Rp

Deskripsi Description	Tujuan Belanja Modal Capital Expenditure Objectives	2025	2024	2023
Pembelian Aset Tetap / Purchases of Property, Plant, and Equipment	Mendukung kelancaran dan keberlanjutan kegiatan produksi sehingga dapat memperkuat pencapaian target Perseroan sekaligus mendorong pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan / To support the smooth and sustainable execution of production activities, thereby strengthening the achievement of the Company's targets while driving sustainable performance growth.	330.200.013.587	275.974.375.067	287.725.158.255
Aset dalam Pembangunan / Assets under Construction		50.086.432.746	136.220.371.700	232.109.871.473
Total Belanja Modal / Total Capital Expenditure		**380.286.446.333**	**412.194.746.767**	**519.835.029.728**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun strategi bisnis Perseroan.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Up to the date of the issuance of this annual report, there is no material information or facts occurring after the accountant's report date that have a significant impact on the financial condition, operations, or business strategy of the Company.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap berada dalam koridor pertumbuhan yang positif, sejalan dengan stabilitas ekonomi domestik dan outlook industri manufaktur otomotif nasional. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap resilien pada kisaran 5,4% (YoY) mencerminkan terjaganya daya beli, keberlanjutan investasi, serta konsistensi agenda hilirisasi dan penguatan sektor industri. Kondisi tersebut menjadi fondasi yang kondusif bagi industri otomotif sebagai salah satu penggerak utama sektor manufaktur.

Business Prospects In 2026

Entering 2026, the Company views business prospects as remaining within a positive growth corridor, in line with domestic economic stability and the national automotive manufacturing industry outlook. Indonesia's economic growth projection, which remains resilient at around 5.4% (YoY), reflects maintained purchasing power, investment sustainability, and the consistency of the downstreaming agenda and industrial sector strengthening. Such conditions provide a conducive foundation for the automotive industry as one of the primary drivers of the manufacturing sector.

Bagi Perseroan, dinamika tersebut membuka ruang pertumbuhan yang berkelanjutan, mengingat kegiatan usaha Perseroan terintegrasi dalam rantai pasok industri otomotif nasional. Stabilitas permintaan kendaraan bermotor domestik, dukungan kebijakan terhadap peningkatan kandungan lokal, serta pengembangan kendaraan hemat energi dan ramah lingkungan diperkirakan tetap menjadi katalis bagi peningkatan kebutuhan komponen otomotif produksi dalam negeri.

Transformasi industri menuju elektrifikasi kendaraan juga menghadirkan peluang strategis dalam jangka menengah. Dengan kapabilitas manufaktur komponen logam presisi dan sistem terintegrasi yang telah terbangun, Perseroan memiliki fondasi operasional yang memadai untuk beradaptasi terhadap perubahan *platform* dan spesifikasi produk di masa mendatang. Dari sisi internal, optimalisasi belanja modal yang telah direalisasikan pada periode sebelumnya memberikan ruang peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi biaya pada tahun 2026. Struktur permodalan yang sehat serta likuiditas yang terjaga turut memperkuat fleksibilitas keuangan dalam mendukung ekspansi usaha, pengembangan produk baru, maupun penguatan kemitraan strategis dengan pelanggan utama.

Sebagai indikator optimisme tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih pada tahun 2026 masing-masing sebesar 10% dan 10% dibandingkan realisasi tahun 2025. Target ini disusun dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja tahun berjalan, kapasitas produksi yang tersedia, *pipeline* permintaan pelanggan, serta proyeksi kondisi ekonomi dan industri yang relevan.

Dengan mempertimbangkan kombinasi faktor makroekonomi yang relatif stabil, prospek industri yang konstruktif, serta fundamental internal yang kuat, Perseroan optimistis mampu menjaga momentum pertumbuhan secara sehat dan berkelanjutan pada tahun 2026, sekaligus terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

For the Company, these dynamics open opportunities for sustainable growth, given that the Company's business activities are integrated within the national automotive industry supply chain. The stability of domestic motor vehicle demand, policy support for increasing local content, and the development of energy-efficient and environmentally friendly vehicles are expected to remain catalysts for the increased demand for domestically produced automotive components.

The industrial transformation toward vehicle electrification also presents strategic opportunities in the medium term. With established manufacturing capabilities in precision metal components and integrated systems, the Company has a sufficient operational foundation to adapt to future changes in platforms and product specifications. From an internal perspective, the optimization of capital expenditure realized in previous periods provides room for increased production capacity and cost efficiency in 2026. A healthy capital structure and maintained liquidity further strengthen financial flexibility in supporting business expansion, new product development, and the strengthening of strategic partnerships with key customers.

As an indicator of this optimism, the Company targets sales growth and net profit growth in 2026 of 10% and 10%, respectively, compared to the 2025 actual results. These targets are formulated by considering current year performance, available production capacity, the customer order pipeline, as well as relevant economic and industry condition projections.

Considering the combination of relatively stable macroeconomic factors, a constructive industry outlook, and strong internal fundamentals, the Company remains optimistic that it can sustain healthy growth momentum in 2026, while continuing to create added value for shareholders and all stakeholders.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025, Serta Proyeksi Kinerja Tahun 2026

Perseroan menutup tahun 2025 dengan capaian kinerja yang solid dan melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Realisasi kinerja yang lebih baik dari proyeksi awal mencerminkan efektivitas strategi operasional, pengendalian biaya yang disiplin, serta kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika pasar secara adaptif.

Evaluasi atas perbandingan antara target dan realisasi menjadi instrumen penting dalam proses manajemen kinerja. Hasil evaluasi tersebut tidak hanya digunakan untuk menilai keberhasilan strategi yang telah dijalankan, tetapi juga menjadi dasar dalam melakukan penyempurnaan perencanaan dan penganggaran pada periode berikutnya.

Rincian perbandingan antara target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Comparison of 2025 Targets, Actual Results and 2026 Performance Projections

The Company closed the 2025 fiscal year with a solid performance achievement that exceeded the targets set in the Annual Business Plan and Budget (RKAT). The performance realization, which surpassed initial projections, reflects the effectiveness of operational strategies, disciplined cost control, and the Company's ability to respond adaptively to market dynamics.

The evaluation of the comparison between targets and actual results serves as a vital instrument in the performance management process. The results of this evaluation are used not only to assess the success of implemented strategies but also to provide a basis for refining planning and budgeting in the subsequent period.

The details of the comparison between the Company's targets and actual financial performance for the period ended December 31, 2025, are as follows:

Parameter Parameters	**2025**			**Proyeksi 2026 (Dalam Jutaan Rp)** 2026 Projection (In Million Rp)
	Target (Dalam Jutaan Rp) **Target (In Million Rp)**	**Realisasi (Dalam Jutaan Rp)** Actual (In Million Rp)	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	
Penjualan Neto Net Sales	6.100.000.000.000	5.939.676.041.503	97,37	6.500.000.000.000
Laba Neto Untuk Tahun Berjalan Profit for the Year	640.000.000.000	664.414.130.268	103,81	665.000.000.000
Kebijakan Dividen Dividend payout ratio	Minimal 20% dari laba tahun berjalan Minimum 20% of the profit for the year	202.352.938.000 (35%)	Lebih besar dari ketentuan 20% terhadap laba tahun berjalan Greater than the required 20% of the profit for the year	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya Minimum 20% of the previous year's profit
Struktur Modal Capital Structure	Rasio Utang terhadap Ekuitas: 18,00% Debt-to-Equity Ratio: 18.00%	9,49%	52,72	Rasio Utang terhadap Ekuitas: 15,00% Debt-to-Equity Ratio: 15.00%

Berdasarkan capaian tersebut, Perseroan menyusun proyeksi kinerja tahun 2026 dengan pendekatan yang *prudent* dan terukur. Dalam menetapkan target tahun mendatang, Perseroan mempertimbangkan realisasi kinerja tahun berjalan, kapasitas produksi dan operasional, kondisi arus kas, serta struktur permodalan. Selain itu, faktor eksternal seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, kondisi industri, volatilitas harga bahan baku, dinamika nilai tukar, serta kebijakan pemerintah juga menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan asumsi dasar.

Dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi tahun 2026 yang realistis namun tetap progresif, guna menjaga kesinambungan pertumbuhan dan stabilitas kinerja keuangan.

Based on these achievements, the Company has formulated its 2026 performance projections using a prudent and measured approach. In setting targets for the coming year, the Company considers current year performance, production and operational capacity, cash flow conditions, and capital structure. Furthermore, external factors such as economic growth projections, industry conditions, raw material price volatility, exchange rate dynamics, and government policies are also key considerations in developing the underlying assumptions.

By considering these internal and external factors, the Company has established realistic yet progressive 2026 projections to maintain growth continuity and financial performance stability.

Aspek Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang terintegrasi dengan arah pertumbuhan jangka panjang sebagai produsen komponen otomotif terkemuka di Indonesia. Strategi tersebut difokuskan pada penguatan kemitraan strategis dengan pelanggan OEM *(Original Equipment Manufacturer),* pengembangan portofolio produk bernilai tambah, serta perluasan penetrasi pasar domestik dan ekspor.

Dalam industri komponen otomotif yang bersifat *business-to-business* dan berbasis kontrak jangka panjang, keberhasilan pemasaran tidak semata ditentukan oleh aktivitas promosi, melainkan oleh konsistensi kualitas, ketepatan pengiriman, efisiensi biaya, serta kapabilitas teknis dalam mendukung pengembangan model kendaraan baru. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pendekatan *relationship-based marketing* sebagai fondasi utama strategi pemasaran. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan secara aktif memperkuat koordinasi teknis dan komersial dengan pelanggan utama, meningkatkan keterlibatan pada tahap awal proses desain dan *engineering*, serta memastikan standar mutu dan sistem produksi senantiasa memenuhi ekspektasi global.

Sejalan dengan strategi ekspansi usaha dan diversifikasi produk, Perseroan juga mendorong optimalisasi portofolio komponen bernilai tambah tinggi *(high value-added components).* Pendekatan ini dilakukan melalui penawaran

Marketing Aspects

Throughout 2025, the Company implemented an integrated marketing strategy aligned with its long-term growth direction as a leading automotive component manufacturer in Indonesia. This strategy was focused on strengthening strategic partnerships with OEM (Original Equipment Manufacturer) customers, developing a value-added product portfolio, and expanding domestic and export market penetration.

In the automotive component industry, which is business-to-business in nature and based on long-term contracts, marketing success is determined not solely by promotional activities but by consistent quality, delivery precision, cost efficiency, and technical capabilities in supporting the development of new vehicle models. Therefore, the Company establishes a relationship-based marketing approach as the primary foundation of its marketing strategy. Throughout the reporting year, the Company actively strengthened technical and commercial coordination with key customers, increased involvement in the early stages of the design and engineering process, and ensured that quality standards and production systems consistently met global expectations.

In line with the business expansion and product diversification strategy, the Company also drives the optimization of high value-added components portfolios. This approach is carried out through technically complex

produk yang lebih kompleks secara teknis, penguatan sinergi antar entitas dalam grup, serta pengembangan peluang *cross-selling* kepada pelanggan eksisting. Langkah tersebut tidak hanya meningkatkan kontribusi penjualan, tetapi juga memperbaiki struktur margin secara berkelanjutan.

Di sisi pengembangan pasar, Perseroan terus memperluas cakupan ekspor dengan tetap menjaga daya saing harga dan kualitas. Strategi ini dilaksanakan melalui pemenuhan standar internasional, peningkatan efisiensi operasional, serta diversifikasi negara tujuan untuk mengurangi konsentrasi risiko pasar. Upaya ini memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra manufaktur yang kompetitif dalam rantai pasok otomotif global.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan visibilitas dan reputasi korporasi melalui partisipasi dalam forum dan pameran industri, serta penguatan komunikasi korporasi kepada pemangku kepentingan, termasuk investor. Komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik dan keberlanjutan usaha turut menjadi bagian dari strategi pemasaran jangka panjang untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas Perseroan di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui strategi pemasaran yang terarah, adaptif, dan berbasis kemitraan jangka panjang tersebut, Perseroan optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan sekaligus memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika industri otomotif yang terus berkembang.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham melalui pembagian dividen secara berkelanjutan. Sejak tahun 2022 (berdasarkan laba tahun buku 2021), Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen dengan rasio sekurang-kurangnya 20,00% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

product offerings, strengthening synergies between entities within the group, and developing cross-selling opportunities to existing customers. These steps not only increase sales contributions but also improve the margin structure sustainably.

On the market development side, the Company continues to expand its export scope while maintaining price and quality competitiveness. This strategy is implemented through compliance with international standards, improved operational efficiency, and the diversification of destination countries to reduce market risk concentration. These efforts strengthen the Company's position as a competitive manufacturing partner within the global automotive supply chain.

Furthermore, the Company also enhances its corporate visibility and reputation through participation in industry forums and exhibitions, as well as strengthening corporate communication with stakeholders, including investors. The commitment to good corporate governance and business sustainability practices also forms part of the long-term marketing strategy to build the Company's trust and credibility at both national and international levels.

Through this targeted, adaptive, and long-term partnership-based marketing strategy, the Company is optimistic about its ability to maintain growth momentum while strengthening a sustainable business foundation amidst the continuously evolving automotive industry dynamics.

Dividend Policy And Distribution

Dividend Policy

The Company is committed to providing optimal returns to shareholders through sustainable dividend distributions. Since 2022 (based on the 2021 fiscal year net profit), the Company has established a dividend distribution policy with a ratio of at least 20.00% (twenty percent) of the net profit for the relevant fiscal year, while continuing to consider the resolutions of the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Setiap keputusan pembagian dividen tunduk pada persetujuan RUPS. Apabila RUPS menyetujui pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditetapkan sebagai tanggal pencatatan *(recording date)*, dengan memperhitungkan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Any decision regarding dividend distribution is subject to the approval of the GMS. Should the GMS approve a dividend distribution, the dividend will be distributed to all shareholders of record in the Register of Shareholders as of the designated recording date, taking into account tax obligations in accordance with applicable regulations.

Rekomendasi pembagian dividen disampaikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain:

- Saldo laba ditahan dan hasil usaha tahun berjalan;
- Kondisi keuangan dan tingkat likuiditas Perseroan;
- Kebutuhan pendanaan untuk belanja modal, ekspansi, atau potensi akuisisi;
- Proyeksi arus kas dan peluang usaha di masa mendatang;
- Kebijakan pembagian dividen dari entitas anak; serta
- Faktor lain yang dinilai relevan bagi keberlangsungan usaha.

Dividend distribution recommendations are submitted by the Board of Directors by considering various aspects, including:

- Retained earnings and current year performance;
- The Company's financial condition and liquidity levels;
- Funding requirements for capital expenditure, expansion, or potential acquisitions;
- Cash flow projections and future business opportunities;
- Dividend distribution policies of subsidiaries; and
- Other factors deemed relevant to business continuity.

Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan penyesuaian atas kebijakan dividen dari waktu ke waktu, dengan tetap tunduk pada persetujuan pemegang saham melalui RUPS dan mempertimbangkan kondisi keuangan serta prospek usaha Perseroan.

The Board of Directors has the authority to adjust the dividend policy from time to time, subject to shareholder approval through the GMS and considering the Company's financial condition and business prospects.

Kronologis Pembagian Dividen RUPS

Chronology of GMS Dividend Distributions

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 22 April 2025 dan telah dituangkan dalam Akta No. 45, Perseroan menetapkan pembagian dividen atas kinerja Tahun Buku 2024. Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp.579.289.220.856. Dalam RUPS tersebut, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 35% dari laba bersih Perseroan atau setara dengan Rp. 202.352.938.000, dengan nilai dividen sebesar Rp43 per saham.

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 22, 2025 and stipulated in Deed No. 45, the Company has determined a dividend distribution based on the 2024 Fiscal Year performance. In 2024, the Company recorded a net profit attributable to owners of the parent entity of Rp579.289.220.856. In the AGMS, the shareholders approved a dividend distribution of 35% of the Company's net profit, equivalent to Rp202.352.938.000, with a dividend value of Rp43 per share.

Kronologis pembagian dividen Perseroan dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

The chronology of the Company's dividend distributions for the last 3 (three) fiscal years is as follows:

Deskripsi Description	**2025**	**2024**	**2023**
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	579.289.220.856	579.289.220.856	394.166.928.317
Jumlah Dividen (Rp) / Dividend Amount (Rp)	202.352.938.000	171.290.505.006	98.541.175.362

Deskripsi / Description	2025	2024	2023
Jumlah Dividen per Saham / Dividend per Share Amount	Rp43,00	Rp36,40	Rp20,94
Payout Ratio	35,00%	28,00%	25,00%
Tanggal Pembayaran / Payment Date	9 Mei 2025 / 9 May 2025	8 Mei 2024 / 8 May 2024	26 April 2023 / 26 April 2023

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah merealisasikan seluruh penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/"IPO") pada tahun 2021 sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus. Sampai dengan akhir Tahun Buku 2025, seluruh dana hasil Penawaran Umum tersebut telah digunakan secara penuh untuk tujuan yang telah ditetapkan, sehingga tidak terdapat sisa dana maupun perubahan alokasi yang perlu dilaporkan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan lebih lanjut terkait realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum di dalam Laporan Tahunan 2025.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

The Company Has Realized The Entire Use Of Proceeds Obtained From The Initial Public Offering (Ipo) In 2021 In Accordance With The Utilization Plan As Disclosed In The Prospectus. As Of The End Of The 2025 Fiscal Year, All Proceeds From The Public Offering Have Been Fully Utilized For The Designated Purposes; Therefore, There Are No Remaining Funds Or Changes In Allocation That Require Reporting. Accordingly, The Company Has No Further Reporting Obligations Regarding The Realization Of The Use Of Proceeds From The Public Offering In The 2025 Annual Report.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan keterlibatan, loyalitas, serta penyelarasan kepentingan antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham. Uraian lebih lanjut mengenai kebijakan, mekanisme pelaksanaan, serta implementasi program tersebut disajikan secara lengkap pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company has a policy regarding employee and/or management stock ownership programs as part of its efforts to enhance engagement, loyalty, and the alignment of interests between management, employees, and shareholders. Further descriptions regarding the policy, implementation mechanisms, and the program's execution are presented in full in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Akuisisi

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan transaksi akuisisi saham PT Mah Sing Indonesia pada tanggal 28 November 2025. Transaksi ini mencakup pengambilalihan sebesar 82% kepemilikan saham dengan total nilai Rp41

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Acquisition

In 2025, the Company completed the acquisition of shares in PT Mah Sing Indonesia on 28 November 2025. The transaction involved the acquisition of an 82% shareholding with a total value of Rp41 billion, through the

miliar, yang diperoleh melalui pembelian saham dari Vital Routes Sdn. Bhd. sebesar 65% dan PT Kingsanindo Perkasa Indah sebesar 17%, sehingga Perseroan menjadi pemegang saham pengendali.

purchase of shares from Vital Routes Sdn. Bhd. (65%) and PT Kingsanindo Perkasa Indah (17%), thereby establishing the Company as the controlling shareholder.

Transaksi tersebut tidak mengandung hubungan afiliasi maupun benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam ketentuan pasar modal yang berlaku. Selain itu, nilai transaksi berada di bawah ambang batas transaksi material sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehingga tidak diklasifikasikan sebagai transaksi material.

The transaction did not involve any affiliated parties or conflicts of interest as defined under the prevailing capital market regulations. In addition, the transaction value was below the threshold for material transactions as stipulated in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, and therefore was not classified as a material transaction.

Dari perspektif kewajaran, pelaksanaan transaksi telah mempertimbangkan kepentingan strategis Perseroan, termasuk dalam rangka ekspansi usaha, peningkatan kinerja pendapatan, serta diversifikasi portofolio produk, khususnya pada segmen komponen plastik kendaraan roda empat. Transaksi ini dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kewajaran usaha yang berlaku umum (*arm's length principle*). Perseroan juga telah memastikan bahwa seluruh ketentuan dan regulasi yang relevan telah dipenuhi, baik yang terkait dengan peraturan pasar modal maupun kebijakan internal Perseroan.

From a fairness perspective, the transaction has taken into account the Company's strategic interests, including business expansion, revenue enhancement, and product portfolio diversification, particularly in the four-wheeled vehicle plastic components segment. The transaction was conducted in accordance with generally accepted arm's length principles. The Company has also ensured compliance with all relevant laws and regulations, including capital market regulations and internal Company policies.

Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai guna memastikan pelaksanaannya sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*). Selama proses transaksi berlangsung, Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif untuk memastikan bahwa seluruh proses transaksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Directors affirms that the transaction has undergone adequate procedures to ensure its execution in accordance with prevailing business practices and the arm's length principle. Throughout the process, the Board of Commissioners and the Audit Committee exercised effective oversight to ensure that the transaction was conducted in compliance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal yang bersifat material. Kebijakan ini mencerminkan fokus Perseroan dalam menjaga stabilitas operasional serta mengoptimalkan kinerja bisnis yang telah berjalan.

Throughout 2025, the Company did not undertake any material investment, expansion, divestment, business combination, or debt and/or capital restructuring activities. This policy reflects the Company's focus on maintaining operational stability while optimizing the performance of its existing business operations.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud. Sedangkan transaksi afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi keuangan yang mengandung benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang timbul karena adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi tersebut terutama berupa pinjam-meminjam dana serta transaksi operasional lainnya yang bersifat rutin, berulang, dan berkelanjutan, serta mendukung kelancaran kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang wajar serta setara dengan transaksi kepada pihak tidak berelasi *(arm's length principle),* termasuk dalam penetapan suku bunga fasilitas pinjaman maupun piutang pembiayaan. Transaksi tersebut tidak mengandung benturan

Material Information Regarding Affiliated Transactions

Material Transactions Involving Conflict of Interest

Conflict of Interest is a difference between the economic interests of the company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, substantial shareholders, or the Controlling Shareholder that may harm the said public company. Meanwhile, an affiliated transaction is any activity and/or transaction conducted by the company or a controlled company with an Affiliate of the company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, substantial shareholder, or the Controlling Shareholder, including any activity and/or transaction conducted by the company or a controlled company for the benefit of an Affiliate of the company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, substantial shareholder, or the Controlling Shareholder.

During 2025, the Company did not record any financial transactions involving conflicts of interest. Accordingly, there were no affiliated transactions requiring shareholder approval through the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated under the prevailing laws and regulations.

Rationale for Conducting Related Party Transactions

In the ordinary course of business, the Company conducts transactions with related parties arising from ownership and/or management relationships. These transactions primarily consist of intercompany loans as well as other operational transactions that are routine, recurring, and continuous, and support the smooth operation of business activities and the Company's performance.

Name and Nature of Related Party Relationships

All transactions with related parties are conducted under fair terms and conditions equivalent to transactions with unrelated parties (arm's length principle), including the determination of interest rates for loan facilities and financing receivables. These transactions do not involve conflicts of interest and have been carried

kepentingan dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta diungkapkan berdasarkan PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

out in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions and are disclosed based on PSAK 224 concerning Related Party Disclosures.

Rincian mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan, beserta sifat dan nilai transaksi yang dilakukan hingga 31 Desember 2025, disajikan sebagai berikut:

Details regarding the Company's related parties, along with the nature and value of transactions conducted as of December 31, 2025, are presented as follows:

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi
Relationship and Transaction Nature of Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Sankei Dharma Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang usaha, piutang non-usaha dan penjualan / Trade receivable, deposits from customer and sales
PT Dharma Kyungshin Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, uang muka pelanggan, penjualan, pembelian dan pendapatan sewa / Trade receivable, non-trade receivables, non-trade payables, deposits from customers, sales and purchases

Saldo Transaksi Pihak Berelasi
Balances of Related Party Transactions

Pengungkapan mengenai transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi disajikan secara lengkap dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) No. 30 pada Laporan Keuangan Tahunan PT Federal International Finance untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Disclosures regarding transactions and balances with related parties are presented in full in the Notes to the Consolidated Financial Statements No. 30 in the Annual Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo transaksi kepada pihak berelasi yang merupakan entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, transaction balances with related parties which are associate entities of the Company are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	2025	2024
Piutang usaha / Trade receivables		
PT Dharma Kyungshin Indonesia	33.098.631.837	27.448.082.331
PT Sankei Dharma Indonesia	232.880.498	139.804.500
Total	**33.331.512.335**	**27.587.886.831**
Piutang non-usaha / Non-trade receivables		
PT Dharma Kyungshin Indonesia	7.940.345.214	12.531.597.995
PT Sankei Dharma Indonesia	4.318.911	-
Total	**7.944.664.125**	**12.531.597.995**

Pihak Berelasi Related Parties	2025	2024
Utang non-usaha / Non-trade payables		
PT Dharma Kyungshin Indonesia	1.756.547.000	454.116.000
Uang muka pelanggan / Advances from customers		
PT Dharma Kyungshin Indonesia	10.472.498.000	5.449.392.000
Penjualan / Sales		
PT Dharma Kyungshin Indonesia	183.277.306.455	35.573.471.800
PT Sankei Dharma Indonesia	1.744.013.450	767.050.410
Total	185.021.319.905	36.340.522.210
Pembelian / Purchases		
PT Dharma Kyungshin Indonesia	348.975.701	-
Pendapatan Sewa / Rental Income		
PT Dharma Kyungshin Indonesia	11.956.642.000	-

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi afiliasi atau berelasi yang tercantum di atas merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Setiap transaksi dilakukan melalui mekanisme kajian yang wajar dan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau berelasi maupun transaksi benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan pemegang saham independen.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi menegaskan bahwa seluruh transaksi afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan telah melalui mekanisme dan prosedur internal yang memadai, termasuk proses kajian, evaluasi, dan persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku. Proses tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilaksanakan berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum serta mengedepankan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha *(arm's length principle)*.

Compliance with Related Rules and Regulations

The affiliated or related party transactions listed above are part of the Company's business activities conducted on a routine, recurring, and/or continuous basis. Each transaction is carried out through a fairness review mechanism and complies with the prevailing regulations. Throughout 2025, there were no affiliated and/or related party transactions, nor conflict of interest transactions, that required the approval of independent shareholders.

Board of Directors Statement on Transactions Conducted Through Adequate Procedures and in Accordance with Generally Accepted Business Practices

The Board of Directors affirms that all affiliated transactions and/or related party transactions conducted by the Company have undergone adequate internal mechanisms and procedures, including review, evaluation, and approval processes in accordance with prevailing regulations. These processes are designed to ensure that each transaction is executed based on generally accepted business practices and prioritizes the arm's length principle.

Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terafiliasi maupun transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaannya tetap mengacu pada harga pasar yang wajar (*Fair Market Value*/FMV), sehingga tidak merugikan Perseroan maupun pemegang saham. Dengan penerapan prinsip kehati-hhatian, transparansi, dan akuntabilitas tersebut, Direksi memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilaksanakan secara objektif serta tetap menjaga kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

In the event of transactions with affiliated parties or transactions potentially involving conflicts of interest, the Company ensures that their implementation remains based on Fair Market Value (FMV), thereby not detrimental to the Company or the shareholders. Through the application of prudence, transparency, and accountability principles, the Board of Directors ensures that all affiliated transactions are carried out objectively while safeguarding the interests of the Company and all stakeholders in accordance with prevailing regulatory provisions.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum dan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar *(Arms-length Principle)*

Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dan/atau pihak berelasi telah melalui proses pengawasan dan evaluasi yang memadai. Pengawasan tersebut bertujuan untuk menjamin bahwa transaksi dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip kewajaran *(arm's length principle)*, dengan tetap menjaga transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit secara berkala menelaah transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, melakukan analisis atas kewajaran dan kepatuhannya, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Melalui mekanisme ini, Perseroan memastikan transaksi dilaksanakan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan regulasi terkait, sekaligus memitigasi risiko konflik kepentingan.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Ensuring Transactions are Conducted in Accordance with Generally Accepted Business Practices and the Arm's Length Principle

The Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, ensures that each affiliated and/or related party transaction has undergone adequate oversight and evaluation processes. Such oversight aims to guarantee that transactions are executed in accordance with generally accepted business practices and fulfill the arm's length principle, while maintaining transparency, objectivity, and accountability.

Throughout 2025, the Audit Committee periodically reviewed transactions with the potential to cause conflicts of interest, performed analyses on their fairness and compliance, and provided recommendations to the Board of Commissioners. Through this mechanism, the Company ensures that transactions are carried out in accordance with prevailing accounting standards and related regulations, while simultaneously mitigating the risk of conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha (*business as usual*) Perseroan maupun yang berdampak material terhadap kinerja dan pencapaian keuangan Perseroan.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities (business as usual) or that materially affected the Company's performance and financial results.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan sejumlah standar akuntansi keuangan baru, termasuk amendemen dan interpretasi, yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Perseroan telah melakukan evaluasi atas penerapan standar-standar tersebut guna memastikan kesesuaian dengan kebijakan akuntansi yang berlaku serta menjaga kualitas penyajian laporan keuangan secara konsisten.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan telah menerapkan standar baru, amendemen, dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tahun buku 2025. Secara umum, penerapan standar tersebut tidak memberikan dampak yang material terhadap kebijakan akuntansi maupun jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Adapun standar dan amendemen yang relevan antara lain sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Penerapan amendemen dan standar tersebut tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap pengukuran, pengakuan, maupun pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan, sehingga tidak berdampak material terhadap posisi keuangan, kinerja, maupun arus kas Perseroan.

Selain itu, terdapat standar baru, interpretasi, dan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun buku 2025, antara lain:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Perseroan saat ini masih melakukan kajian awal terhadap dampak penerapan standar-standar tersebut. Namun demikian, hingga tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penerapan standar tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Changes in Accounting Policies and Their Impacts Applied in 2025

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued several new financial accounting standards, including amendments and interpretations, which became effective as of 1 January 2025. The Company has evaluated the implementation of these standards to ensure alignment with its accounting policies and to maintain the consistency and quality of its financial statement presentation.

Based on this evaluation, the Company has adopted the new standards, amendments, and improvements effective for the 2025 financial year. In general, the adoption of these standards did not have a material impact on the Company's accounting policies or the amounts recognized in the consolidated financial statements. The relevant standards and amendments include, among others:

- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability; and
- PSAK 117 "Insurance Contracts".

The adoption of these amendments and standards did not result in significant changes to the measurement, recognition, or disclosure in the Company's consolidated financial statements, and accordingly did not have a material impact on the Company's financial position, performance, or cash flows.

In addition, there are new standards, interpretations, and amendments that have been issued but are not yet effective for the 2025 financial year, including:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

The Company is currently performing a preliminary assessment of the impact of adopting these standards. However, as of the reporting date, management believes that the implementation of these standards will not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE





176 **Komitmen Perseroan Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Company Commitment to Good Corporate Governance

177 **Tujuan Penerapan GCG**
Objectives of GCG Implementation

177 **Dasar Hukum Penerapan GCG**
Legal Basis for GCG Implementation

178 **Prinsip-Prinsip Dasar GCG**
Basic GCG Principles

180 **Struktur dan Mekanisme GCG**
GCG Structure and Mechanism

181 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

188 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

197 **Direksi**
Board of Directors

202 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Disclosure of Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

203 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

205 **Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

209 **Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under the Board of Commissioners

217 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

221 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

226 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

229 **Manajemen Risiko**
Risk Management

235 **Perkara Hukum yang Berdampak Material Terhadap Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Tahun 2025**
Legal Cases with Material Impact on the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in 2025

235 **Sanksi Administrasi**
Administrative Sanctions

236 **Kode Etik**
Code of Conduct

241 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

244 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

246 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI)**
Employee and/or Management Stock Ownership Program (MESOP) and Long-Term Incentive (LTI) Program

248 **Akses Informasi dan Data Perseroan**
Access to Corporate Information and Data

249 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

250 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Komitmen Perseroan Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Company Commitment to Good Corporate Governance

Perseroan menegaskan komitmen penuh untuk memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan secara transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance*/"GCG") pada seluruh tingkatan organisasi serta seluruh aspek bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi prinsip GCG secara menyeluruh termasuk dalam proses pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang, integritas, dan akuntabilitas.

The Company affirms its full commitment to ensuring that all business activities are conducted in a transparent, responsible, and sustainable manner by applying the principles of Good Corporate Governance ("GCG") across all organizational levels and business aspects. This commitment is reflected through the comprehensive implementation of GCG principles, including in a decision-making process oriented toward long-term sustainability, integrity, and accountability.

Melalui penerapan prinsip GCG yang komprehensif dan efektif, Perseroan membangun fondasi yang kokoh untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, karyawan, dan masyarakat luas. Mekanisme pengawasan internal, peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung seperti Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan menjadi instrumen utama dalam memastikan setiap kebijakan dan praktik operasional senantiasa selaras dengan ketentuan regulasi dan standar GCG yang berlaku.

Through the comprehensive and effective application of GCG principles, the Company establishes a solid foundation for building a sustainable business while strengthening the trust of all stakeholders, including regulators, investors, employees, and the public. Internal oversight mechanisms, the active roles of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs such as the Audit Committee and Corporate Secretary, serve as key instruments in ensuring that every policy and operational practice consistently aligns with regulatory requirements and applicable GCG standards.

Lebih jauh, Perseroan juga secara proaktif melakukan evaluasi, pemantauan, dan pembaruan terhadap seluruh perangkat *soft-structure* GCG guna memastikan efektivitas sekaligus relevansinya terhadap dinamika bisnis dan perubahan regulasi yang terus berkembang. Langkah ini menegaskan tekad Perseroan untuk mencapai kinerja unggul, menciptakan keberlanjutan bisnis jangka panjang, serta mempertahankan reputasi dan integritas di mata seluruh pemangku kepentingan.

Furthermore, the Company proactively evaluates, monitors, and updates its GCG soft-structure to ensure effectiveness and relevance to evolving business dynamics and regulatory changes. This step underscores the Company's determination to achieve superior performance, ensure long-term business sustainability, and maintain its reputation and integrity in the eyes of all stakeholders.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Implementasi GCG di seluruh lingkup organisasi dan aktivitas bisnis Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan; dan
6. Meningkatkan citra perusahaan yang baik.

The implementation of GCG throughout the Company's organizational scope and business activities aims to:

1. Regulate and control relationships among stakeholders;
2. Create a commitment to conducting business in accordance with sound business ethics, transparency, and regulatory compliance;
3. Enhance the Company's competitiveness and ability to navigate industrial changes;
4. Ensure the existence of sound risk management;
5. Prevent irregularities in corporate management; and
6. Enhance a positive corporate image.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan serta sejumlah regulasi utama yang bersifat mengikat bagi perusahaan terbuka, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Self-Regulatory Organization* (SRO) lainnya yang mengikat bagi seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI.

The implementation of GCG within the Company refers to the prevailing laws and several key regulations binding on public companies, including:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market (UUPM);
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
6. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, as well as other Self-Regulatory Organization (SRO) regulations binding on all companies whose shares are listed on the IDX.

Prinsip-Prinsip Dasar GCG

Basic GCG Principles

Penerapan GCG di Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip fundamental yang menjadi pedoman dalam seluruh pelaksanaan pengelolaan dan aktivitas bisnis, yang mencakup antara lain:

The implementation of GCG within the Company is based on fundamental principles that serve as guidelines for all management practices and business activities, which include, among others:

Prinsip GCG GCG Principles	**Uraian Prinsip Penerapan GCG** Description of GCG Implementation Principle	**Implementasi di Perseroan** Implementation within the Company
Transparansi Transparency	Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat kepada para pemangku kepentingan. Setiap bentuk pengungkapan dilakukan secara transparan dengan tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. The Company is committed to providing clear, open, and accurate information to stakeholders. Every form of disclosure is carried out transparently while consistently complying with prevailing laws and regulations and adhering to GCG principles.	· Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahunan. · Penerbitan Laporan Tahunan. · Laporan Keuangan Triwulanan (Kuartal) dan Laporan Keuangan Tahunan. · Laporan Keterbukaan Informasi kepada pihak-pihak terkait. · Pemanfaatan situs web (https://dharmagroup.co.id/beranda) untuk menyampaikan segala bentuk informasi keuangan maupun non-keuangan. · Preparation and explanation of the Company's Annual Work Plan and Budget. · Publication of the Annual Report. · Quarterly Financial Statements and Annual Financial Statements. · Information Disclosure reports to relevant parties. · Utilization of the website (https://dharmagroup.co.id/beranda) to disseminate all forms of financial and non-financial information.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menetapkan kejelasan atas fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban terhadap setiap organ perusahaan agar pengelolaan bisnis dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Manajemen menetapkan *job descriptions* yang terstruktur dan jelas bagi seluruh karyawan serta menegaskan fungsi-fungsi utama pada setiap unit kerja. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan mengenai hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangan dalam menjalankan setiap kebijakan dan aktivitas Perseroan. The Company establishes clarity regarding the functions, structures, systems, and accountabilities of each corporate organ to ensure that business management is carried out effectively and efficiently. Management sets clear and structured job descriptions for all employees and affirms the primary functions of each work unit. Consequently, all corporate organs have clarity regarding their rights and obligations, functions and responsibilities, and authorities in executing the Company's policies and activities.	· Perseroan menetapkan rincian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perseroan sehingga tercipta suatu keseimbangan pengurusan, pengelolaan, dan pengawasan Perseroan secara efektif. · Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. · Perseroan menetapkan *check and balance system* dalam pengelolaan bisnis dan operasional. · Perseroan memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan *(Corporate Culture Values),* sasaran usaha dan strategi Perseroan serta memiliki rewards and punishment system. · The Company defines the duties, authorities, and responsibilities of each corporate organ clearly and in alignment with the Company's vision, mission, objectives, and strategies to create a balanced and effective management and oversight system. · The Company establishes business objectives and strategies that are accountable to stakeholders. · The Company implements a check and balance system in business and operational management.

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Prinsip Penerapan GCG Description of GCG Implementation Principle	Implementasi di Perseroan Implementation within the Company
		· The Company maintains performance metrics for all organizational organs based on agreed-upon measures aligned with Corporate Culture Values, business objectives, and strategies, and maintains a rewards and punishment system.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan memastikan seluruh kewajiban hukum dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku, mencakup aspek ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta regulasi persaingan usaha. The Company applies the principle of responsibility by ensuring that all legal obligations are fulfilled in accordance with prevailing regulations, covering aspects of labor, taxation, occupational health and safety, and business competition regulations.	· Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. · Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. · Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan *(corporate social responsibility)*. · Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku. · Complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. · Fulfilling tax obligations properly and in a timely manner. · Executing Corporate Social Responsibility (CSR) programs. · Fulfilling information disclosure obligations in accordance with applicable regulations.
Independensi Independence	Kemandirian atau independensi mencerminkan pengelolaan Perseroan yang profesional, bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Prinsip ini diwujudkan melalui penghormatan yang konsisten terhadap hak, kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing organ Perseroan. Independence reflects the professional management of the Company, free from conflicts of interest and influence or pressure that is inconsistent with prevailing laws and sound corporate principles. This principle is realized through consistent respect for the rights, obligations, duties, responsibilities, and authorities of each corporate organ.	· Perseroan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu serta terbebas dari benturan kepentingan *(conflict of interest)*. · Perseroan mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun. · The Company avoids unfair domination by any stakeholder and remains unaffected by specific interests, staying free from conflicts of interest. · The Company makes decisions objectively and free from pressure from any party.
Kewajaran Fairness	Kewajaran mencakup penerapan keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin kesempatan yang sama bagi pihak terkait untuk memberikan masukan, serta menerapkan sistem penghargaan yang objektif dan berbasis kinerja tanpa diskriminasi atas dasar suku, agama, ras, maupun jenis kelamin. Fairness encompasses the application of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders as stipulated in laws and regulations. The Company guarantees equal opportunities for relevant parties to provide input and implements an objective, performance-based reward system without discrimination based on ethnicity, religion, race, or gender.	· Pemegang Saham menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. · Perseroan memperlakukan seluruh rekanan atau mitra usaha secara adil dan transparan. · Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. · Shareholders attending and voting in the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with prevailing regulations and the Company's Articles of Association. · The Company treats all business associates or partners fairly and transparently. · The Company provides sound and safe working conditions for all employees in accordance with the Company's capabilities and prevailing laws and regulations.

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, Perseroan secara konsisten menegakkan praktik tata kelola yang profesional, efektif, dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan sehari-hari, tetapi juga memperkuat fondasi kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, mendukung pencapaian kinerja unggul, serta memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the Company consistently upholds professional, effective, and sustainable governance practices. The application of these principles serves not only as a guideline for daily management and decision-making but also strengthens the foundation of trust from all stakeholders, supports the achievement of superior performance, and ensures the long-term sustainability of the Company's business.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

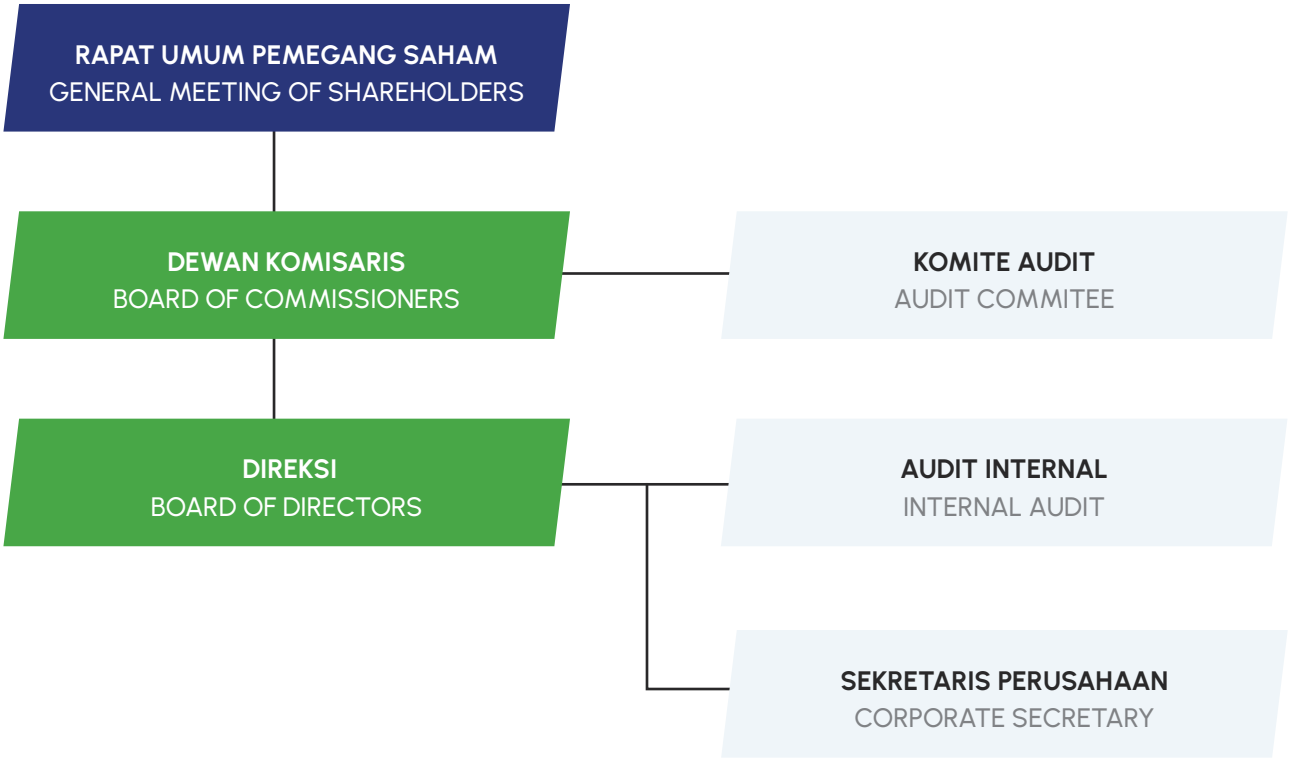

Struktur GCG di Perseroan dirancang untuk memastikan pengelolaan dan pengawasan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Perseroan membangun struktur tata kelola yang jelas dengan membagi peran dan tanggung jawab antar organ utama, antara lain Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Company's GCG structure is designed to ensure that management and oversight are conducted effectively, transparently, and accountably. The Company establishes a clear governance structure by delineating roles and responsibilities among the primary organs, including the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Dengan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur ini, setiap fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dapat dijalankan secara profesional dan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Furthermore, the Company has supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, and the Corporate Secretary, who reports directly to the Board of Directors. By establishing this structured division of duties and responsibilities, every oversight and decision-making function can be executed professionally and in accordance with sound governance principles.

Mekanisme GCG di Perseroan meliputi serangkaian kebijakan, prosedur, dan sistem yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, pengelolaan risiko yang efektif, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar etika bisnis. Melalui penerapan struktur dan mekanisme tersebut, Perseroan menegaskan komitmen untuk menerapkan praktik GCG secara menyeluruh, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan keberlanjutan bisnis dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The GCG mechanism within the Company encompasses a series of integrated policies, procedures, and systems to support informed decision-making, effective risk management, and compliance with prevailing laws, regulations, and business ethics standards. Through the implementation of such structures and mechanisms, the Company affirms its commitment to comprehensively applying GCG practices, enhancing accountability, and ensuring business sustainability and the trust of all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Kewenangan RUPS tidak dapat didelegasikan kepada organ lain, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is the highest governing body within the Company's governance structure, holding the ultimate authority in strategic decision-making, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority of the GMS cannot be delegated to other organs, as stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

RUPS memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi dan berpartisipasi aktif dalam menentukan arah pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan. Lingkup kewenangan RUPS mencakup persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, pembagian dividen, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta keputusan strategis lainnya yang berdampak pada keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

The GMS provides an opportunity for shareholders to express their aspirations and participate actively in determining the direction of the Company's business and operational management. The scope of the GMS authority includes the approval of the Financial Statements and Annual Report, dividend distribution, determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, appointment of external auditors, as well as other strategic decisions impacting the Company's business sustainability and growth.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan merujuk pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ketentuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah akhir tahun fiskal. Perseroan juga dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebanyak 1 (satu) kali atau lebih dalam setahun apabila dibutuhkan untuk pengambilan keputusan strategis.

Melalui mekanisme RUPS, pemegang saham dapat memberikan suara dalam pengambilan keputusan penting, termasuk persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, pengangkatan auditor eksternal, pengesahan remunerasi, penggunaan laba bersih, serta transaksi yang melampaui batas nilai tertentu atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Dengan demikian, RUPS menjadi instrumen utama bagi pemegang saham untuk memastikan seluruh keputusan strategis Perseroan diambil secara transparan, adil, dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

The convening of the Company's GMS refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies, with the provision that the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") is held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The Company may also convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") once or more per year as needed for strategic decision-making.

Through the GMS mechanism, shareholders can cast their votes on key decisions, including the approval of accountability reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the appointment of external auditors, the ratification of remuneration, the appropriation of net profit, and transactions that exceed certain value thresholds or potentially involve conflicts of interest. Consequently, the GMS serves as the primary instrument for shareholders to ensure that all of the Company's strategic decisions are made transparently, fairly, and in alignment with GCG principles.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal	: Selasa, 22 April 2025
Tempat	: Ruangan Auditorium PT Dharma Polimetal Tbk, Jl. Angsana Raya No.8, Blok A9, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17550.
Waktu	: 09.00 WIB – Selesai

Kuorum

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.963.734.568 saham atau 84,299% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Hadi Kasim
Komisaris	: Noel Aelyo Laras Kusuma Negara
Komisaris	: Iwan Dewono Budiyuwono
Komisaris Independen	: Soekamto Tjahjonoadi
Komisaris Independen	: Gatot Sudariyono

Convening of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Time and Venue

Day/Date	: Tuesday, April 22, 2025
Venue	: Auditorium Room of PT Dharma Polimetal Tbk, Jl. Angsana Raya No. 8, Blok A9, Sukaresmi, South Cikarang, Bekasi Regency, West Java, 17550.
Time	: 09.00 WIB – Finish

Quorum

The AGMS was attended by shareholders and proxies representing 3,963,734,568 shares or 84.299% of the total shares issued by the Company.

Attendance of the Board of Commissioners

President Commissioner	: Hadi Kasim
Commissioner	: Noel Aelyo Laras Kusuma Negara
Commissioner	: Iwan Dewono Budiyuwono
Independent Commissioner	: Soekamto Tjahjonoadi
Independent Commissioner	: Gatot Sudariyono

Kehadiran Direksi

Presiden Direktur	: Irianto Santoso
Direktur	: Yosaphat Panuturi Simanjuntak
Direktur	: Darmawan Widjaja
Direktur	: Immanuel Adi Pakaryanto

Attendance of Board of Directors

President Director	: Irianto Santoso
Director	: Yosaphat Panuturi Simanjuntak
Director	: Darmawan Widjaja
Director	: Immanuel Adi Pakaryanto

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal atau Pihak Independen Penghitung Suara:
Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra

Attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professionals or Independent Scrutineer:
Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra

Mata Acara dan Keputusan RUPST Tahunan 2025

Agenda and Resolutions of the 2025 AGMS

MATA ACARA 1 / 1ST AGENDA ITEM

AGENDA	AGENDA
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dilakukan selama tahun buku bersangkutan.	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024, including the Report on the Company's Activities, the Board of Commissioners' Oversight Report, and the Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, as well as granting a full release and discharge *(acquit et de charge)* to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and oversight conducted during the respective fiscal year.
KEPUTUSAN	**RESOLUTION**
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2024; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan *acquit et decharge* sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024, which consists of: a. The report on the management of the Company by the Board of Directors and the report on the oversight of the Company by the Board of Commissioners during the 2024 fiscal year; b. Statement of Financial Position and Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ended December 31, 2024; Therefore, approved the granting of a full release and discharge *(acquit et de charge)* to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and oversight actions they performed during the fiscal year ended December 31, 2024, provided that such actions are reflected in the Annual Report and the Annual Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2024.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	VOTING RESULTS
Setuju sebanyak 3.877.506.268 atau sebesar 97,825%	In favor: 3,877,506,268 votes or 97.825%

TINDAK LANJUT DI TAHUN 2025	FOLLOW-UP IN 2025
Komisaris dan Direksi telah melakukan kegiatan pengawasan terhadap operasional bisnis tahun 2025 untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan bisnis yang lebih baik dari tahun sebelumnya.	The Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted oversight of business operations in 2025 to ensure the successful achievement of business objectives that surpass the previous year's performance.

MATA ACARA 2 / 2ND AGENDA ITEM

AGENDA	AGENDA
Pengesahan Neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2024 & penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.	Ratification of the Company's Statement of Financial Position and Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the 2024 fiscal year & determination of the appropriation of the Company's net profit for the 2024 fiscal year.

KEPUTUSAN	RESOLUTION
Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 579.289.220.856 untuk: a. Cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 1.000.000.000; b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 202.352.938.000 atau sebanyak Rp 43 per lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Mei 2025; c. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja dan investasi Perseroan.	Approved the appropriation of the net profit attributable to Owners of the Parent for the fiscal year ended December 31, 2024, amounting to Rp579,289,220,856, as follows: a. General reserve in accordance with Article 70 of the Law on Limited Liability Companies amounting to Rp1,000,000,000; b. Distribution of cash dividends amounting to Rp202,352,938,000 or Rp43 per share to shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on May 5, 2025; c. The remaining balance will be utilized for the Company's working capital and investment.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	VOTING RESULTS
Setuju sebanyak 3.878.636.668 atau sebesar 97,853%	In favor: 3,878,636,668 votes or 97.853%

TINDAK LANJUT DI TAHUN 2025	FOLLOW-UP IN 2025
· Pembagian dividen telah dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025; · Sebagai bagian dari strategi investasi, Perseroan melakukan akuisisi PT Mah Sing Indonesia serta pembelian tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM2100 dan pembelian tanah di Kawasan Industri Jababeka, langkah yang bertujuan untuk mendukung kelancaran dan ekspansi aktivitas bisnis.	· The dividend distribution was executed on May 9, 2025. · As part of its investment strategy, the Company carried out the acquisition of PT Mah Sing Indonesia, as well as the purchase of land and buildings in the MM2100 Industrial Estate and land in the Jababeka Industrial Estate, aimed at supporting the continuity and expansion of its business operations.

MATA ACARA 3 / 3RD AGENDA ITEM	
AGENDA	**AGENDA**
Penetapan mengenai gaji, tunjangan dan/ atau honorium anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2025.	Determination of salaries, allowances, and/or honoraria for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.
KEPUTUSAN	**RESOLUTION**
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan mengenai gaji tunjangan dan atau honorium anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2025 yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners meeting to determine the salaries, allowances, and/or honoraria for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year, to be implemented in accordance with applicable regulations.
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	**VOTING RESULTS**
Setuju sebanyak 3.878.636.668 atau sebesar 97,853%	In favor: 3,878,636,668 votes or 97.853%
TINDAK LANJUT DI TAHUN 2025	**FOLLOW-UP IN 2025**
Penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dibahas dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.	The determination of honoraria for the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted based on various considerations discussed and resolved during the Board of Commissioners meeting.

MATA ACARA 4 / 4TH AGENDA ITEM	
AGENDA	**AGENDA**
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan.	Appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial statements.
KEPUTUSAN	**RESOLUTION**
Menyetujui untuk mendelegasikan dan memberikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit perusahaan *Automotive Component,* memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai, dan memiliki Independensi.	Approved the delegation and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, in order to comply with prevailing regulations and to secure a Public Accountant that meets the criteria of having audit experience in the automotive component industry, adequate human resources, and independence.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	VOTING RESULTS
Setuju sebanyak 3.878.629.000 atau sebesar 97,853%	In favor: 3,878,629,000 votes or 97.853%
TINDAK LANJUT DI TAHUN 2025	**FOLLOW-UP IN 2025**
Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.	The company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan to conduct the audit of the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB dengan informasi sebagai berikut:

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Juli 2025
Tempat : Ruangan Auditorium PT Dharma Polimetal Tbk, Jl. Angsana Raya No.8, Blok A9, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17550.
Waktu : 14.00 WIB – Selesai

Kuorum

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.940.350.368 saham atau 83,732% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris Secara Luring

Presiden Komisaris : Hadi Kasim
Komisaris : Didik Junaedi Rachbini
Komisaris : Iwan Dewono Budiyuwono
Komisaris Independen : Soekamto Tjahjonoadi

Kehadiran Dewan Komisaris Secara Daring

Komisaris Independen : Gatot Sudariyono

Kehadiran Direksi

Presiden Direktur : Irianto Santoso
Direktur : Yosaphat Panuturi Simanjuntak
Direktur : Darmawan Widjaja
Direktur : Immanuel Adi Pakaryanto

Convening of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2025

In 2025, the Company convened 1 (one) EGMS with the following information:

Time and Venue

Day/Date : Tuesday, July 1, 2025
Venue : Auditorium Room of PT Dharma Polimetal Tbk, Jl. Angsana Raya No. 8, Blok A9, Sukaresmi, South Cikarang, Bekasi Regency, West Java, 17550.
Time : 14.00 WIB – Finish

Quorum

The EGMS was attended by shareholders and shareholders' proxies representing 3,940,350,368 shares or 83.732% of the total shares issued by the Company.

Attendance of the Board of Commissioners in Person

President Commissioner : Hadi Kasim
Commissioner : Didik Junaedi Rachbini
Commissioner : Iwan Dewono Budiyuwono
Independent Commissioner : Soekamto Tjahjonoadi

Attendance of the Board of Commissioners Virtually

Independent Commissioner : Gatot Sudariyono

Attendance of Board of Directors

President Director : Irianto Santoso
Director : Yosaphat Panuturi Simanjuntak
Director : Darmawan Widjaja
Director : Immanuel Adi Pakaryanto

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal atau Pihak Independen Penghitung Suara:
Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra

Attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professionals or Independent Scrutineer:
Securities Administration Bureau: PT Raya Saham Registra

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB Tahun 2025

Agenda and Resolutions of the 2025 EGMS

MATA ACARA 1 / 1ST AGENDA ITEM	
AGENDA	**AGENDA**
Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Dewan Komisaris.	Approval of the reappointment/change in the composition of the Board of Commissioners.
KEPUTUSAN	**RESOLUTION**
Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Didik Junaedi Rachbini dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan olehnya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.	Approved to accept the resignation of Didik Junaedi Rachbini from the position as the Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to grant a release and discharge *(acquit et de charge)* for the oversight actions performed, provided that such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.
HASIL PEMUNGUTAN SUARA	**VOTING RESULTS**
Setuju sebanyak 3.916.450.868 atau sebesar 99,39%	In favor: 3,916,450,868 votes or 99.39%
TINDAK LANJUT DI TAHUN 2025	**FOLLOW-UP IN 2025**
Terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan disetujuinya pengunduran diri Bapak Didik. Sampai dengan akhir periode pelaporan, posisi tersebut belum terisi.	There was a change in the composition of the Board of Commissioners following the approval of Didik Junaedi Rachbini's resignation. As of the end of the reporting period, the position remains vacant.

Keputusan RUPST Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut telah dilaksanakan secara penuh pada tahun yang sama. Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan tambahan terkait tindak lanjut keputusan RUPST 2024 dalam Laporan Tahunan 2025.

AGMS Resolutions 2024

Throughout 2024, the Company convened 1 (one) AGMS and all resolutions adopted in the AGMS were fully implemented within the same year. Accordingly, there is no additional disclosure regarding the follow-up of the 2024 AGMS resolutions in the 2025 Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memegang peran strategis dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berlangsung secara efektif, sekaligus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan nasihat yang independen, objektif, serta berlandaskan pertimbangan profesional terhadap kebijakan, rencana strategis, dan keputusan penting yang diambil oleh Perseroan.

The Board of Commissioners is a Company organ that holds a strategic role in ensuring the effective implementation of GCG principles, while also conducting oversight of the operational activities and management of the Company by the Board of Directors. In performing its oversight function, the Board of Commissioners consistently provides independent, objective advice and input, based on professional considerations regarding the policies, strategic plans, and significant decisions made by the Company.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan peran Dewan Komisaris dalam pengawasan strategis, pemantauan efektivitas manajemen risiko, serta pemberian arahan bagi keberlanjutan dan akuntabilitas Perseroan. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa seluruh praktik pengelolaan Perseroan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme, sehingga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which emphasizes the role of the Board of Commissioners in strategic oversight, monitoring the effectiveness of risk management, and providing guidance for the Company's sustainability and accountability. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that all management practices of the Company are aligned with the principles of transparency, accountability, and professionalism, thereby supporting the establishment of good and sustainable corporate governance.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris seiring pengunduran diri Bapak Didik Junaedi Rachbini dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan. Informasi terkait susunan Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan tersebut disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

In 2025, the Company experienced a change in the composition of the Board of Commissioners following the resignation of Didik Junaedi Rachbini from his position as the Commissioner of the Company. Information regarding the composition of the Board of Commissioners before and after the change is presented in detail in the following table:

Periode Januari – Juli 2025 / January – July 2025 Period

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner	2021-2026
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara.	Komisaris / Commissioner	2022-2026
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris / Commissioner	2021-2026
Didik Junaedi Rachbini	Komisaris / Commissioner	2021-2025
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2021-2026
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2022-2026

Periode Juli – Desember 2025 / July – December 2025 Period

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Hadi Kasim	Presiden Komisaris / President Commissioner	2021-2026
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	Komisaris / Commissioner	2022-2026
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris / Commissioner	2021-2026
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2021-2026
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2022-2026

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan seluruh kewenangan dan tanggung jawabnya berdasarkan *Board Manual* agar pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berlangsung efektif, transparan, dan independen. *Board Manual* disusun berlandaskan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, serta dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk memastikan relevansi dengan praktik tata kelola yang baik dan dinamika bisnis Perseroan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out all its authorities and responsibilities based on the Board Manual to ensure that the implementation of its duties and oversight functions is effective, transparent, and independent. The Board Manual is prepared based on prevailing laws and regulations, and is evaluated and updated periodically to ensure relevance with good governance practices and the Company's business dynamics.

Board Manual memuat pedoman komprehensif mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

a. Pendahuluan;
b. Dasar Hukum;
c. Filosofi – Nilai;
d. Tugas dan Wewenang;
e. Rapat Dewan Komisaris
f. Aturan dan Perilaku;
g. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemegang Saham lainnya;
h. Pengangkatan & Pengangkatan Kembali;
i. Rangkap Jabatan;
j. Pengunduran Diri;
k. Waktu Kerja;
l. Akuntabilitas;
m. Penilaian Kerja dan Remunerasi;
n. Komite Dewan Komisaris;
o. Program Orientasi untuk Komisaris Baru;
p. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
q. Penutup.

The Board Manual contains comprehensive guidelines regarding the execution of the Board of Commissioners' duties, including:

a. Introduction;
b. Legal Basis;
c. Philosophy – Values;
d. Duties and Authorities;
e. Meetings of the Board of Commissioners;
f. Rules of Conduct;
g. Relationship with Shareholders and other Stakeholders;
h. Appointment & Reappointment;
i. Concurrent Positions;
j. Resignation;
k. Working Hours;
l. Accountability;
m. Performance Evaluation and Remuneration;
n. Committees of the Board of Commissioners;
o. Orientation Program for New Commissioners;
p. Reporting and Accountability;
q. Closing.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual,* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The descriptions of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as stipulated in the Board Manual, are as follows:

1. Provide responses and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
2. Oversee the implementation of Corporate Governance principles within the Company's business activities.
3. Conduct oversight and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business risks and management's internal control efforts.
4. Conduct oversight and provide advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic financial statements.
5. Consider the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association.
6. Provide a report on the execution of the oversight and advisory duties in the annual report, as well as review and approve the annual report.

7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang terkait.

Komisaris Independen

Selain menjalankan seluruh tanggung jawab yang telah diuraikan sebelumnya, Komisaris Independen Perseroan juga memegang peran penting dalam memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan secara efektif dan transparan di seluruh organisasi. Komisaris Independen juga berperan aktif dalam memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham yang mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris melaporkan setiap transaksi maupun kepemilikan saham kepada Sekretaris Perusahaan. Laporan tersebut kemudian ditinjau dan disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 3 (tiga) hari kalender setelah transaksi dilakukan, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Informasi mengenai kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dimiliki dan dilaporkan oleh anggota Dewan Komisaris dijabarkan secara rinci dalam Bab Profil Perseroan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan terhadap pemangku kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sebagai sarana koordinasi dan pengambilan keputusan strategis untuk menjalankan fungsi pengawasan secara optimal. Rapat ini menjadi forum untuk membahas kinerja

7. Perform the nomination and remuneration functions.
8. In certain circumstances, convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and the relevant laws and regulations.

Independent Commissioners

In addition to performing all the responsibilities described above, the Company's Independent Commissioners also hold a significant role in ensuring that GCG principles are effectively and transparently implemented throughout the organization. Independent Commissioners also play an active role in ensuring the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight and advisory functions to the Board of Directors.

Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners

The Company implements a share ownership disclosure policy which requires all members of the Board of Commissioners to report every transaction and share ownership to the Corporate Secretary. Such reports are then reviewed and submitted to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) calendar days after the transaction is conducted, in accordance with the prevailing regulations.

Information regarding share ownership, both direct and indirect, owned and reported by members of the Board of Commissioners is described in detail in the Company Profile Chapter as a form of the Company's transparency and accountability to stakeholders.

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting Policy

In accordance with the provisions of POJK 33/2014, the Board of Commissioners convenes internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months as a means of coordination and strategic decision-making to perform the oversight function optimally. These meetings serve as a forum to discuss the Company's performance, business

Perseroan, perkembangan pelaksanaan bisnis, serta tantangan yang dihadapi, sekaligus merumuskan langkah-langkah strategis dalam menghadapi dinamika bisnis dan risiko yang muncul. Setiap rapat didokumentasikan dengan cermat untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris.

implementation progress, and challenges faced, while simultaneously formulating strategic measures to address business dynamics and emerging risks. Every meeting is meticulously documented to support transparency, accountability, and the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan rincian frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Board of Commissioners held meetings 6 (six) times with the details of the frequency and attendance rate of the members of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hadi Kasim	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Didik Junaedi Rachbini*	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Beliau telah mengundurkan diri dari jabatannya sejak Juli 2025
Resigned from the position effective as of July 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Rapat

Penguatan sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi diwujudkan melalui penyelenggaraan rapat gabungan guna menyelaraskan arah kebijakan stategis Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis secara berkelanjutan. Sesuai ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meeting Policy

The strengthening of synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is realized through the convening of joint meetings to align the Company's strategic policy direction in achieving sustainable business goals. In accordance with the provisions of POJK 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Rapat ini menjadi forum strategis untuk membahas kinerja Perseroan, mengidentifikasi risiko, serta memastikan keselarasan keputusan antara pengawasan Dewan Komisaris dan pelaksanaan operasional Direksi.

This meeting serves as a strategic forum to discuss the Company's performance, identify risks, and ensure the alignment of decisions between the oversight of the Board of Commissioners and the operational execution of the Board of Directors.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held meetings 4 (four) times with the details of the frequency and attendance rate of the members of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Hadi Kasim	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Iwan Dewono Budiyuwono	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Didik Junaedi Rachbini*	Komisaris Commissioner	2	1	50%
Soekamto Tjahjonoadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Gatot Sudariyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Irianto Santoso	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Yosaphat Panuturi Simanjuntak	Direktur Director	4	4	100%
Immanuel Adi Pakaryanto	Direktur Director	4	4	100%
Darmawan Widjaja	Direktur Director	4	4	100%

* Beliau telah mengundurkan diri dari jabatannya sejak Juli 2025
Resigned from the position effective as of July 2025

Program Orientasi dan/atau Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program orientasi untuk memahami peran, tanggung jawab, dan lingkungan kerja Perseroan. Program ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai profil Perseroan, prinsip-prinsip tata kelola, nilai-nilai dasar, visi dan misi, struktur organisasi, model bisnis Perseroan, serta kebijakan dan prosedur internal, termasuk praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru, karena sepanjang periode pelaporan tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

Orientation and/or Induction Programs for New Members of the Board of Commissioners in 2025

The Company requires every newly appointed member of the Board of Commissioners to participate in an orientation program to understand the roles, responsibilities, and the Company's work environment. This program provides a comprehensive understanding of the Company profile, governance principles, core values, vision and mission, organizational structure, the Company's business model, as well as internal policies and procedures, including GCG practices implemented across all operational levels.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Commissioners, as there were no new appointments of Commissioners throughout the reporting period.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkesinambungan

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui program pengembangan berkelanjutan yang dirancang setiap tahun. Program ini mencakup pelatihan formal dan informal, sertifikasi profesional, *workshop* tematik, serta *sharing session* pengetahuan dengan para ahli baik di dalam maupun luar negeri guna memperkuat kemampuan Dewan Komisaris dalam menilai pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

Kegiatan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang mengikuti program pengembangan kompetensi atau kegiatan pelatihan dalam bentuk apapun.

Board of Commissioners Competency Development Program 2025

Training and Continuous Competency Development Policy

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners possess adequate competence in performing the oversight function through continuous development programs designed annually. This program includes formal and informal training, professional certifications, thematic workshops, as well as knowledge sharing sessions with experts both domestically and abroad to strengthen the Board of Commissioners' ability to assess the Company's management by the Board of Directors.

Training and/or Competency Enhancement Activities in Fiscal Year 2025

Throughout 2025, no members of the Company's Board of Commissioners participated in competency development programs or training activities of any kind.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas operasi, pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan;
2. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
3. Menyetujui rencana operasional Perseroan;
4. Menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi.

Perseroan memastikan seluruh proses pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris di tahun 2025 telah memenuhi prinsip GCG dan didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris telah memberikan analisis dan tanggapan atas kinerja Perseroan secara objektif dan independen sesuai dengan fungsi pengawasan yang dijalankan.

Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

Throughout 2025, the duties and responsibilities performed by the Board of Commissioners included:

1. Conducting oversight of the Company's operations, management, and business activities;
2. Providing advice and recommendations to the Board of Directors for the best interests of the Company in accordance with the Company's vision and mission;
3. Approving the Company's operational plans;
4. Organizing joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Conducting annual evaluations of the performance of the Board of Directors.

The Company ensures that all oversight processes carried out by the Board of Commissioners throughout 2025 complied with GCG principles and were supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners has provided analysis and feedback on the Company's performance objectively and independently in accordance with the oversight function performed.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kinerja komite penunjang di bawahnya, yaitu Komite Audit, dengan tujuan memastikan efektivitas fungsi pengawasan sekaligus kontribusi komite terhadap pengambilan keputusan strategis. Proses evaluasi dilakukan dengan meninjau laporan kegiatan, rekomendasi, dan hasil kajian yang disampaikan oleh Komite Audit secara periodik, sekaligus menilai efektivitas peran dan kontribusi komite melalui laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Selanjutnya, kinerja Komite Audit dianalisis berdasarkan relevansi dan kualitas masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, serta kontribusinya dalam pencapaian tujuan strategis Perseroan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memastikan Komite Audit sudah menjalankan fungsinya secara optimal, mendukung pengawasan yang efektif, memperkuat proses pengambilan keputusan strategis, dan terus memberikan nilai tambah bagi penguatan tata kelola Perseroan.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Evaluation Procedure

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the supporting committee under its supervision, namely the Audit Committee, with the aim of ensuring the effectiveness of the oversight function as well as the committee's contribution to strategic decision-making. The evaluation process is conducted by reviewing activity reports, recommendations, and study results submitted by the Audit Committee periodically, while also assessing the effectiveness of the committee's role and contribution through its report on the implementation of duties and responsibilities.

Furthermore, the Audit Committee's performance is analyzed based on the relevance and quality of the input provided to the Board of Commissioners, as well as its contribution to the achievement of the Company's strategic objectives and compliance with GCG principles. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that the Audit Committee has performed its functions optimally, supported effective oversight, strengthened the strategic decision-making process, and continued to provide added value for the strengthening of the Company's governance.

Kriteria Penilaian

Perseroan menetapkan sejumlah kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan utama dalam menilai kinerja Komite Audit, antara lain:

1. Realisasi pencapaian rencana atau program kerja komite selama tahun buku;
2. Tingkat kehadiran serta partisipasi anggota dalam rapat; dan
3. Ketepatan serta kelengkapan penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite Audit dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan dilakukan secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Melalui proses ini, Dewan Komisaris memastikan Komite Audit telah menjalankan fungsi dan mandatnya sesuai ketentuan yang tertuang dalam Piagam Komite Audit.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif terutama dalam memastikan seluruh informasi keuangan yang dipublikasikan Perseroan maupun disampaikan kepada OJK telah melalui proses penelaahan yang memadai. Komite Audit juga berperan dalam memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2025. Selain itu, komite ini secara aktif menilai kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit maupun jasa lainnya yang diberikan oleh AP dan KAP, termasuk mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta memantau tindak lanjut perbaikan yang dijalankan oleh Direksi berdasarkan temuan audit tersebut.

Evaluation Criteria

The Company has established several evaluation criteria used as the main references in assessing the performance of the Audit Committee, which include:

1. The realization of the committee's plan or work program achievement during the fiscal year;
2. The attendance rate and participation of members in meetings; and
3. The timeliness and completeness of the submission of the Report on the Implementation of Duties.

Parties Conducting the Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

The performance evaluation of the Audit Committee is conducted directly by the Board of Commissioners and is carried out periodically, at least 1 (one) time every 12 (twelve) months. Through this process, the Board of Commissioners ensures that the Audit Committee has performed its functions and mandates in accordance with the provisions set forth in the Audit Committee Charter.

Evaluation Results

The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee has performed the oversight function effectively, particularly in ensuring that all financial information published by the Company or submitted to the OJK has undergone an adequate review process. The Audit Committee also plays a role in ensuring the Company's compliance with applicable regulations, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection of the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statements for fiscal year 2025. Furthermore, this committee actively assesses the quality and effectiveness of the implementation of audits and other services provided by the AP and KAP, including evaluating the audit results from internal and external auditors, as well as monitoring the follow-up improvements implemented by the Board of Directors based on those audit findings.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam struktur GCG Perseroan yang memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola seluruh operasional serta merancang inisiatif strategis untuk mencapai tujuan dan kepentingan bisnis. Direksi juga bertugas mengelola dan mengoptimalkan aset Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, objektivitas, dan transparansi guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sesuai ketentuan POJK 33/2014. Pelaksanaan tanggung jawab Direksis senantiasa diarahkan untuk memastikan efektivitas tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors is the primary organ in the Company's GCG structure that holds full responsibility for managing all operations and designing strategic initiatives to achieve business objectives and interests. The Board of Directors is also responsible for managing and optimizing the Company's assets by upholding the principles of professionalism, objectivity, and transparency to support sustainable business growth, in accordance with the provisions of POJK 33/2014. The implementation of the Board of Directors' responsibilities is consistently directed toward ensuring the effectiveness of governance, compliance with applicable regulations, and long-term value creation for all stakeholders.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi *(Board Manual)*, yang menjadi acuan utama dalam tata laksana operasional dan pengambilan keputusan. *Board Manual* memuat petunjuk pelaksanaan tugas Direksi, hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta pedoman penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi, sehingga setiap tindakan Direksi senantiasa selaras dengan tujuan bisnis Perseroan dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Board Manual

The Board of Directors performs its duties and responsibilities based on the Board Manual, which serves as the primary reference for operational governance and decision-making. The Board Manual contains instructions for the implementation of the Board of Directors' duties, the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as guidelines for the implementation of GCG principles throughout all levels of the organization, ensuring that every action of the Board of Directors is consistently aligned with the Company's business objectives and applicable regulatory provisions.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan sehingga susunan Direksi yang efektif berlaku per 31 Desember 2025 dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Throughout the reporting period, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors; therefore, the effective composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is detailed in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Irianto Santoso	Presiden Direktur/ President Director	2021-2026
Yosaphat Panuturi Simanjuntak	Direktur / Director	2021-2026

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of Office
Immanuel Adi Pakaryanto	Direktur / Director	2024-2026
Darmawan Widjaja	Direktur / Director	2022-2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan bisnis yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Seluruh anggota Direksi secara konsisten menjalankan tanggung jawab ini dengan menjunjung profesionalisme, akuntabilitas, dan prinsip kehati-hatian, guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan efektif dan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Sesuai Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 199/2021, Direksi juga bertindak sebagai wakil Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, dengan kewenangan mengikat Perseroan dalam berbagai transaksi dan tindakan terkait pengelolaan serta kepemilikan aset. Beberapa tindakan strategis yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris antara lain:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank);
2. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan Perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan;
3. Mendirikan suatu usaha atau turut serta melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.

Mekanisme ini memastikan setiap tindakan Direksi selaras dengan prinsip GCG, menjaga integritas Perseroan, dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors holds full responsibility for managing the Company's interests in accordance with the business purposes and objectives established in the Articles of Association. All members of the Board of Directors consistently perform these responsibilities by upholding professionalism, accountability, and the principle of prudence to ensure that the management of the Company is conducted effectively and in compliance with applicable regulatory provisions.

Pursuant to Article 19 paragraph (2) of the Company's Articles of Association as set forth in Deed No. 199/2021, the Board of Directors also acts as the representative of the Company both in and out of court, with the authority to bind the Company in various transactions and actions related to the management and ownership of assets. Certain strategic actions that must obtain the approval of the Board of Commissioners include:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's funds from banks);
2. Purchasing, selling, or otherwise disposing of rights to fixed assets and the Company, or encumbering the Company's assets, or otherwise pledging the Company's assets;
3. Establishing a business or participating in equity investments in other companies, both domestic and foreign;
4. Binding the Company as a guarantor.

This mechanism ensures that every action of the Board of Directors is aligned with GCG principles, maintains the Company's integrity, and supports long-term business sustainability.

Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

Agar pengelolaan Perseroan berlangsung secara efektif, efisien, dan profesional, setiap anggota Direksi memikul tanggung jawab dan kewenangan yang selaras dengan keahlian, pengalaman, dan bidang spesialisasinya. Pembagian tugas ini dirancang untuk memastikan setiap aspek operasional, strategis, dan pengambilan keputusan dikelola secara optimal, mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan, serta menjamin kepatuhan terhadap prinsip GCG yang berlaku. Uraian rinci mengenai tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Division of Duties for Each Member of the Board of Directors

In order to ensure that the management of the Company is conducted effectively, efficiently, and professionally, each member of the Board of Directors bears responsibilities and authorities aligned with their expertise, experience, and area of specialization. This division of duties is designed to ensure that every operational, strategic, and decision-making aspect is managed optimally, supporting the achievement of the Company's business objectives and guaranteeing compliance with applicable GCG principles. The detailed description of the responsibilities for each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Irianto Santoso	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan Perseroan maupun Grup Perseroan. Responsible for all activities of the Company as well as the Company's Group.
Immanuel Adi Pakaryanto	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap pengembangan SDM. Responsible for human resources development.
Yosaphat Panuturi Simanjuntak	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi operasional Perseroan, di antaranya fungsi *Engineering,* Pembelian, Pemasaran, Manufaktur, Kualitas & Pengembangan Manajemen. Responsible for the Company's operational functions, including Engineering, Purchasing, Marketing, Manufacturing, Quality & Management Development.
Darmawan Widjaja	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi penunjang Perseroan, di antaranya fungsi Keuangan, Akuntansi & Teknologi Informasi. Responsible for the Company's supporting functions, including Finance, Accounting & Information Technology functions.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Oleh Direksi

Seluruh anggota Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan dan transaksi saham kepada Sekretaris Perusahaan, yang kemudian akan meninjau dan meneruskan informasi tersebut kepada BEI dan OJK paling lambat 3 (tiga) hari kalender setelah transaksi. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan transparansi, kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, serta akuntabilitas Direksi dalam pengelolaan kepentingan Perseroan.

Disclosure Policy for Share Ownership by the Board of Directors

All members of the Board of Directors are required to report share ownership and transactions to the Corporate Secretary, who will then review and forward such information to the IDX and OJK no later than 3 (three) calendar days after the transaction. This policy is implemented to ensure transparency, compliance with capital market regulations, and the accountability of the Board of Directors in managing the Company's interests.

Rincian pengungkapan kepemilikan saham Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat ditemukan pada bab Profil Perseroan, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Details of the disclosure of the Board of Directors' share ownership, both direct and indirect, can be found in the Company Profile chapter, reflecting the Company's commitment to consistently upholding GCG principles.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara rutin dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali setiap bulan, atau setara dengan 12 (dua belas) kali dalam satu tahun untuk memastikan koordinasi, pengambilan keputusan strategis, dan pengawasan operasional Perseroan berjalan secara konsisten dan efektif.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan uraian sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold meetings regularly with a frequency of at least 1 (one) time every 1 (one) month, or equivalent to 12 (twelve) times in 1 (one) year to ensure that coordination, strategic decision-making, and oversight of the Company's operations are conducted consistently and effectively.

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Irianto Santoso	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Yosaphat Panuturi Simanjuntak	Direktur Director	12	12	100%
Immanuel Adi Pakaryanto	Direktur Director	12	12	100%
Darmawan Widjaja	Direktur Director	12	12	100%

Program Orientasi dan/atau Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2025

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan setiap anggota Direksi yang baru diangkat mendapatkan program orientasi dan pengenalan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, struktur organisasi, kegiatan usaha, serta kebijakan dan prosedur tata kelola yang diterapkan.

Orientation and/or Induction Program for New Directors in 2025

The Company maintains a policy to ensure that every newly appointed member of the Board of Directors receives an orientation and induction program regarding the implementation of duties and responsibilities. This program aims to provide a comprehensive understanding of the Company, including the vision, mission, values, organizational structure, business activities, as well as the implemented governance policies and procedures.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direktur baru karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

During 2025, the Company did not organize an orientation program for new Directors as the composition of the Company's Board of Directors did not undergo any changes from the previous year.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2025

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkesinambungan

Perseroan berkomitmen meningkatkan kapabilitas Direksi melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi berkesinambungan, yang meliputi kegiatan pelatihan formal, *workshop*, sertifikasi, seminar, dan *sharing session* internal maupun eksternal. Rencana program tersebut disusun setiap tahun dan dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan kebutuhan Perseroan dan dinamika bisnis sehingga Direksi mampu mengambil keputusan strategis secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Kegiatan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi pada Tahun Buku 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi Perseroan yang mengikuti program pengembangan kompetensi atau kegiatan pelatihan dalam bentuk apapun.

Director Competency Development Program in 2025

Training and Continuous Competency Development Policy

The Company is committed to enhancing the capabilities of the Board of Directors through continuous training and competency development programs, which include formal training activities, workshops, certifications, seminars, and internal as well as external sharing sessions. The plan for such programs is prepared annually and evaluated periodically to adapt to the Company's needs and business dynamics, ensuring the Board of Directors is capable of making strategic decisions professionally, transparently, and accountably.

Training and/or Competency Enhancement Activities in Fiscal Year 2025

Throughout 2025, no members of the Company's Board of Directors participated in any competency development programs or training activities in any form.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tugas Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peran strategis dalam pengelolaan Perseroan. Uraian pelaksanaan kegiatan tersebut mencakup antara lain:

1. Memastikan strategi bisnis dan operasional Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan serta visi/misi Perseroan;
2. Melakukan pengurusan atas Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan;
4. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan untuk diaudit oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan, anggota dari BDO Internasional selaku auditor Perseroan.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors performed various duties and responsibilities in accordance with its strategic role in managing the Company. The description of these activities includes, among others:

1. Ensuring that the Company's business and operational strategies were implemented properly in accordance with Corporate Governance as well as the Company's vision and mission;
2. Conducting the management of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives as regulated in the Company's Articles of Association;
3. Organizing the Annual GMS;
4. Drawing up the Company's financial statements to be audited by KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, a member of BDO International as the Company's auditor.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite pendukung di bawah Direksi. Meski demikian, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ pendukung, termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal (UAI). Kinerja organ-organ pendukung ini dievaluasi setiap tahun menggunakan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Perseroan sehingga efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap pengambilan keputusan strategis tetap terjamin.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

Up to the end of 2025, the Company has not established any supporting committees under the Board of Directors. Nevertheless, the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities is supported by supporting organs, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit (UAI). The performance of these supporting organs is evaluated annually using the procedures and criteria established in the Company's internal policies, ensuring that the effectiveness of oversight and support for strategic decision-making remains guaranteed.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau Pengendali

Disclosure of Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak secara independen, profesional, dan objektif, serta bebas dari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Independensi dijaga melalui ketiadaan hubungan afiliasi, baik dalam bentuk keluarga, keuangan, maupun kepengurusan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

Selanjutnya, Perseroan menegaskan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul akibat perkawinan. Informasi rinci mengenai hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors act independently, professionally, and objectively, as well as remain free from activities that potentially cause conflicts of interest. Independence is maintained through the absence of affiliation, whether in the form of familial, financial, or management relationships, with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.

Furthermore, the Company affirms that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have familial relationships up to the second degree, whether in a vertical or horizontal line, including relationships arising from marriage. Detailed information regarding the affiliation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Company Profile Chapter.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris setiap tahun untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan serta kontribusi strategisnya dalam memberikan arahan kepada Direksi. Penilaian tersebut mencakup evaluasi secara individu maupun kolektif dengan mengacu pada parameter yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Proses evaluasi dilakukan melalui berbagai metode termasuk penilaian mandiri *(self-assessment),* evaluasi antar anggota *(peer evaluation),* dan metode lain yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Hasil penilaian selanjutnya dibahas secara menyeluruh dalam Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan sehingga efektivitas pengawasan meningkat dan mendukung pencapaian pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial melalui mekanisme penilaian mandiri *(self-assessment)* yang diinisiasi dan diselenggarakan langsung oleh Dewan Komisaris. Proses ini bertujuan memastikan evaluasi berjalan objektif dan akuntabel, sekaligus menjadi dasar peningkatan efektivitas pengawasan serta kontribusi strategis Dewan Komisaris dalam mendukung kinerja dan tata kelola Perseroan.

Board of Commissioners

Implementation Procedures

The Company carries out the performance evaluation of the Board of Commissioners every year to ensure the effectiveness of the oversight function as well as its strategic contribution in providing direction to the Board of Directors. The evaluation includes both individual and collective assessments by referring to parameters that have been established and mutually agreed upon.

The evaluation process is conducted through various methods, including self-assessment, peer evaluation, and other methods relevant to the Company's needs. The evaluation results are subsequently discussed thoroughly in a Board of Commissioners' Meeting to determine the necessary follow-up actions, thereby increasing the effectiveness of oversight and supporting the achievement of the Company's sustainable performance growth.

Assessing Parties

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted collegially through a self-assessment mechanism initiated and organized directly by the Board of Commissioners. This process aims to ensure that the evaluation is conducted objectively and accountably, while also serving as a basis for enhancing the effectiveness of oversight and the strategic contribution of the Board of Commissioners in supporting the Company's performance and governance.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun untuk memastikan efektivitas kepemimpinan dalam pengelolaan Perseroan, dengan acuan *Key Performance*

Board of Directors

Implementation Procedures

Performance evaluation of the Board of Directors is conducted annually to ensure leadership effectiveness in managing the Company, based on Key Performance

Indicators (KPI) yang mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan penerapan prinsip GCG.

Proses evaluasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan, laporan operasional, dan masukan dari Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan secara *self-assessment*, *peer review*, dan metode lain yang difasilitasi oleh Dewan Komisaris untuk memastikan objektivitas, akurasi, dan kesesuaian dengan target strategis Perseroan.

Hasil penilaian tersebut selanjutnya dibahas dalam rapat untuk divalidasi dan menjadi dasar langkah perbaikan yang meningkatkan efektivitas Direksi. Seluruh temuan disampaikan kepada pemegang saham melalui laporan tahunan dan disampaikan kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan KPI kolegial maupun individual yang telah disepakati bersama dengan fokus pada berbagai aspek strategis, antara lain:

1. Partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumen dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perseroan.

2. Kompetensi masing-masing Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Peran anggota Direksi didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi-nya masing-masing yang telah ditetapkan;
4. Hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur dievaluasi secara berkala melalui mekanisme *self-assessment* yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi. Evaluasi ini mengacu pada parameter dan indikator yang telah ditetapkan dalam KPI Direksi sehingga setiap penilaian mencerminkan objektivitas, akurasi, dan kesesuaian dengan target strategis Perseroan.

Indicators (KPI) which include financial, operational, regulatory compliance, and GCG principle implementation aspects.

The evaluation process involves data collection from various sources, including financial statements, operational reports, and input from the Board of Commissioners. The assessment is conducted through self-assessment, peer review, and other methods facilitated by the Board of Commissioners to ensure objectivity, accuracy, and alignment with the Company's strategic targets.

The evaluation results are subsequently discussed in a meeting for validation and serve as the basis for improvement steps to enhance the effectiveness of the Board of Directors. All findings are disclosed to shareholders through the annual report and submitted to the regulator in accordance with applicable provisions.

Evaluation Criteria

The performance of the Board of Directors is evaluated based on collective and individual KPIs that have been mutually agreed upon, focusing on various strategic aspects, including:

1. Participation of the members of the Board of Directors in meetings, including the ability to provide arguments and present solutions related to the Company's strategic issues;
2. Competence of each Director in implementing their duties and responsibilities;
3. Role of the members of the Board of Directors in implementing their duties and responsibilities in accordance with their respective established functions;
4. Results of the implementation of duties and responsibilities.

Assessing Parties

The evaluation of the performance of the Board of Directors, including the President Director, is assessed periodically through a self-assessment mechanism conducted by each member of the Board of Directors. This evaluation refers to the parameters and indicators established in the Board of Directors' KPIs to ensure that every assessment reflects objectivity, accuracy, and alignment with the Company's strategic targets.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kerangka penerapan GCG, Perseroan menempatkan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai mekanisme strategis yang mengedepankan profesionalisme, objektivitas, dan keberlanjutan kepemimpinan. Prosedur ini mengacu sepenuhnya pada POJK 33/2014, sehingga selaras dengan praktik tata kelola terbaik di pasar modal. Dengan demikian, setiap tahapan nominasi dijalankan dengan memperhatikan standar kepemimpinan yang profesional dan berorientasi pada kesinambungan strategi perusahaan.

Seiring belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, pelaksanaan fungsi nominasi sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam kapasitas ini, Dewan Komisaris secara proaktif menilai kebutuhan organisasi, menyejajarkan kompetensi calon anggota, serta menyusun rekomendasi yang mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi individu dengan arah strategis, visi, dan misi Perseroan. Dengan pendekatan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tahapan seleksi kepemimpinan.

Pada pelaksanaannya, penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap merupakan hak prerogatif pemegang saham yang dilaksanakan melalui RUPS, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini memastikan keseimbangan antara hak pemegang saham dan prinsip tata kelola yang baik. Pemegang saham memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi berdasarkan pertimbangan objektif, sambil tetap memberikan kesempatan kepada anggota yang bersangkutan untuk menyampaikan klarifikasi atau penjelasan.

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the framework of GCG implementation, the Company regards the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a strategic mechanism prioritizing professionalism, objectivity, and leadership continuity. This procedure fully refers to POJK 33/2014, ensuring alignment with best governance practices in the capital market. Consequently, every nomination stage is conducted by observing professional leadership standards oriented toward the sustainability of the corporate strategy.

As the Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, the implementation of the nomination function remains fully under the responsibility of the Board of Commissioners. In this capacity, the Board of Commissioners proactively assesses organizational needs, aligns the competencies of candidates, as well as drawing up recommendations that consider the suitability of individual qualifications with the strategic direction, vision, and mission of the Company. Through this approach, the Company affirms its commitment to maintaining integrity, transparency, and accountability in every stage of leadership selection.

In practice, the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors remains the prerogative of the shareholders, exercised through the GMS, while continuing to observe the prevailing laws and regulations. This mechanism ensures a balance between shareholder rights and good governance principles. Shareholders hold the authority to dismiss members of the Board of Commissioners or the Board of Directors based on objective considerations, while still providing the respective members with the opportunity to provide clarification or explanation.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan berakhir apabila terjadi salah satu dari kondisi berikut:

1. Mengajukan pengunduran diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dengan kekuatan hukum yang sah;
3. Meninggal dunia; atau
4. Diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Perseroan membuka kemungkinan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, melalui keputusan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendekatan ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap kesinambungan kepemimpinan, efektivitas manajemen, serta penerapan tata kelola yang elegan, profesional, dan transparan.

Kriteria Kandidat Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Manual)* telah menjabarkan secara komprehensif kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Berdasarkan ketentuan internal tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap kandidat yang diajukan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, sehingga kepemimpinan Perseroan dijalankan oleh individu yang kompeten, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan praktik tata kelola yang profesional dan transparan, PT Dharma Polimetal Tbk menetapkan mekanisme penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, besaran remunerasi ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPS, setelah mempertimbangkan tanggung jawab, kontribusi, dan kompleksitas tugas masing-masing anggota.

Seiring dengan belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, pelaksanaan fungsi evaluasi remunerasi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dalam kapasitas ini, Dewan Komisaris secara cermat menilai kewajaran besaran remunerasi dengan mengacu pada prinsip objektivitas dan praktik pasar

The term of office of a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors shall expire upon the occurrence of any of the following conditions:

1. Submitting a resignation;
2. No longer meeting the requirements of the prevailing regulations with valid legal force;
3. Deceased; or
4. Dismissed through a GMS resolution.

The Company allows for the possibility of reappointing members of the Board of Commissioners or the Board of Directors whose term of office expired, through a GMS resolution in accordance with the prevailing laws and regulations. This approach underscores the Company's commitment to leadership continuity, management effectiveness, as well as the implementation of elegant, professional, and transparent governance.

Candidate Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board Manual has comprehensively outlined the criteria that must be met by candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Based on these internal provisions, the Company ensures that every proposed candidate has met all established requirements, so that the Company's leadership is carried out by individuals who are competent, possess integrity, and align with the strategic needs of the company.

Remuneration Determination Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In order to ensure professional and transparent governance practices, PT Dharma Polimetal Tbk establishes the remuneration determination mechanism for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as an integral part of corporate governance. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the amount of remuneration is determined through the approval of shareholders in the GMS, after considering the responsibilities, contributions, and the complexity of the duties of each member.

As the Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, the implementation of the remuneration evaluation function is conducted directly by the Board of Commissioners. In this capacity, the Board of Commissioners carefully assesses the fairness of the remuneration amount by referring to the principles

yang berlaku, kemudian menyusun rekomendasi untuk disetujui dalam RUPS. Pendekatan ini memastikan keseimbangan antara penghargaan terhadap kontribusi individu dan kepentingan pemegang saham, sekaligus memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan remunerasi.

Dengan mekanisme ini, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap tata kelola yang elegan dan berkelanjutan, di mana setiap keputusan terkait remunerasi dilandasi prinsip profesionalisme, keterbukaan, dan integritas, sehingga mendukung kesinambungan kepemimpinan dan efektivitas manajemen secara menyeluruh, meskipun Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini belum terbentuk.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang kompetitif, adil, dan selaras dengan praktik tata kelola yang baik, Perseroan telah menetapkan indikator-indikator utama sebagai acuan dalam merumuskan skema dan besaran remunerasi. Mengingat saat ini Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris secara langsung melaksanakan fungsi evaluasi dan rekomendasi remunerasi kepada RUPS.

Adapun parameter yang dijadikan sebagai landasan pertimbangan dalam merumuskan struktur serta besaran remunerasi Dewan Komisaris mencakup berbagai aspek yang strategis dan relevan dengan tanggung jawab pengawasan, antara lain:

1. Kinerja perusahaan yang mencerminkan capaian operasional, keuangan, dan pencapaian target strategis Perseroan;
2. Tanggung jawab dan kompleksitas jabatan dengan mempertimbangkan lingkup tugas, wewenang, serta tingkat risiko yang melekat pada posisi Dewan Komisaris;
3. Kompetensi dan pengalaman anggota dengan mengacu pada latar belakang, pengalaman profesional, serta kontribusi yang dapat diberikan terhadap efektivitas pengawasan;
4. *Benchmark* Industri melalui perbandingan remunerasi dengan perusahaan sejenis dalam sektor yang sama untuk memastikan kesesuaian dan daya saing;

of objectivity and prevailing market practices, and subsequently drawing up recommendations to be approved in the GMS. This approach ensures a balance between the appreciation of individual contributions and the interests of shareholders, while simultaneously strengthening accountability and transparency in remuneration management.

Through this mechanism, the Company affirms its commitment to elegant and sustainable governance, where every decision regarding remuneration is based on the principles of professionalism, openness, and integrity, thereby supporting leadership continuity and overall management effectiveness, even though the Nomination and Remuneration Committee has not yet been established.

Criteria for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In order to ensure that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is competitive, fair, and aligned with good governance practices, the Company has established key indicators as a reference in formulating the remuneration scheme and amount. Given that the Company currently does not have a Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners directly carries out the function of evaluation and remuneration recommendation to the GMS.

The parameters used as a basis for consideration in formulating the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners include various strategic aspects relevant to oversight responsibilities, among others:

1. Company performance, reflecting operational and financial achievements, as well as the achievement of the Company's strategic targets;
2. Responsibility and complexity of the position, considering the scope of duties, authorities, as well as the level of risk inherent in the position of the Board of Commissioners;
3. Competence and experience of the members, referring to their background, professional experience, as well as the contribution they can provide toward the effectiveness of oversight;
4. Industry Benchmark, through remuneration comparison with similar companies in the same sector to ensure suitability and competitiveness;

5. Prinsip keadilan dan keseimbangan untuk memastikan remunerasi sejalan dengan praktik tata kelola yang baik serta selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sementara itu, dalam menentukan struktur dan besaran remunerasi Direksi, Perseroan menetapkan beberapa indikator utama yang menjadi acuan strategis, antara lain:

1. Perbandingan remunerasi industri yang meliputi evaluasi gaji dan tunjangan secara berkala dengan perusahaan sejenis, untuk memastikan daya saing dan relevansi pasar;
2. Kinerja keuangan Perseroan mencakup pencapaian target keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan menjadi tolok ukur utama efektivitas Direksi;
3. Kinerja individu anggota Direksi yang meliputi penilaian atas kontribusi masing-masing anggota terhadap pencapaian target strategis dan operasional;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan mempertimbangkan kompleksitas jabatan dan lingkup pengambilan keputusan yang melekat pada setiap posisi;
5. Pencapaian tujuan jangka pendek dan panjang dengan memperhatikan keselarasan antara target individu, tim, dan strategi korporasi secara keseluruhan menjadi pertimbangan penting dalam menetapkan remunerasi yang adil dan mendorong kinerja berkelanjutan.

Pendekatan ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap profesionalisme, objektivitas, dan transparansi sehingga setiap keputusan terkait remunerasi tidak hanya menghargai kontribusi individu tetapi juga sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan kesinambungan kepemimpinan Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Perseroan menetapkan struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan Operasional, THR dan Bonus yang seluruhnya ditetapkan dalam nilai kotor *(gross)*.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menerima remunerasi dan fasilitas sebesar Rp1.842.700.000 dan Direksi sebesar Rp13.885.129.220.

5. Principles of fairness and balance, to ensure that remuneration is in line with good governance practices as well as aligned with the interests of shareholders and other stakeholders.

Meanwhile, in determining the structure and amount of remuneration for the Board of Directors, the Company establishes several key indicators as strategic references, among others:

1. Industry remuneration comparison, which includes periodic evaluations of salaries and benefits against similar companies, to ensure competitiveness and market relevance;
2. The Company's financial performance, covering the achievement of financial targets and the fulfillment of company obligations, as the primary benchmark for the effectiveness of the Board of Directors;
3. Individual performance of the members of the Board of Directors, which includes the assessment of each member's contribution toward the achievement of strategic and operational targets;
4. Duties, responsibilities, and authorities, considering the complexity of the position and the scope of decision-making inherent in each position;
5. Achievement of short-term and long-term goals, with attention to the alignment between individual, team, and overall corporate strategy targets as an important consideration in determining fair remuneration and encouraging sustainable performance.

This approach underscores the Company's commitment to professionalism, objectivity, and transparency, ensuring that every decision related to remuneration not only appreciates individual contributions but is also aligned with the interests of shareholders and the Company's leadership continuity.

Remuneration Structure and Amount

The Company establishes the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consisting of Basic Salary, Operational Allowances, THR, and Bonuses, all of which are determined in gross value.

In 2025, the Board of Commissioners received remuneration and facilities amounting to Rp1,842,700,000 and the Board of Directors received Rp13,885,129,220.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ independen yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris, dengan fungsi utama mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan secara optimal dan efektif terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, pemantauan manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is an independent organ established under the Board of Commissioners, with the primary function of supporting the Board of Commissioners in performing optimal and effective oversight of the Company's management. The Audit Committee is responsible for overseeing financial reporting, evaluating the effectiveness of the internal control system, monitoring risk management, as well as ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Tugas Komite Audit oleh Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan pentingnya independensi, profesionalisme, serta akuntabilitas Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Melalui mekanisme ini, Komite Audit memastikan bahwa pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan dengan standar tertinggi, sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang efektif dan berkelanjutan.

In performing its duties, the Audit Committee is guided by the provisions set forth in POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Duties by the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which emphasizes the importance of the Audit Committee's independence, professionalism, and accountability in supporting the Board of Commissioners' oversight function. Through this mechanism, the Audit Committee ensures that oversight of the Company's financial reporting and risk management is conducted with the highest standards, in line with effective and sustainable GCG principles.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan No. 02/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tanggal 17 September 2021. Piagam ini digunakan sebagai acuan utama bagi Komite Audit dalam menjalankan seluruh tugas dan fungsinya. Secara umum, Piagam Komite Audit menguraikan lingkup tugas, tanggung jawab, dan mekanisme kerja Komite Audit sebagai organ penunjang yang mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners established the Audit Committee Charter through Decree No. 02/DP-KOM/SKDK/IX/2021 dated September 17, 2021. This charter serves as the primary reference for the Audit Committee in performing all of its duties and functions. In general, the Audit Committee Charter outlines the scope of duties, responsibilities, and work mechanisms of the Audit Committee as a supporting organ that facilitates the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota eksternal lainnya. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit sudah memenuhi kualifikasi di bidang akuntansi dan/atau keuangan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam POJK 55/2015.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Membership Composition and Term of Office

In 2025, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) members led by 1 (one) Committee Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 (two) other external members. The Company ensures that all members of the Audit Committee have met the qualifications in accounting and/or finance in accordance with the requirements set forth in POJK 55/2015.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan Lain di Perseroan** Concurrent Positions in the Company	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Periode Menjabat** Term of Office
Soekamto Tjahjonoadi	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tanggal 17 September 2021. Decree of the Board of Commissioners of PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 dated September 17, 2021	2021 – 2026 (Periode Ke-4) (4th Term)
M. Sachofi Dimyati	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tanggal 17 September 2021. Decree of the Board of Commissioners of PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 dated September 17, 2021.	2021 – 2026 (Periode Ke-4) (4th Term)
Wawang	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tanggal 17 September 2021. Decree of the Board of Commissioners of PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 dated September 17, 2021.	2021 – 2026 (Periode Ke-4) (4th Term)

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Soekamto Tjahjonoadi selaku Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman xxx.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini disajikan profil singkat masing-masing anggota:

Audit Committee Membership Profiles

Audit Committee Chairman Profile

The complete profile of Soekamto Tjahjonoadi as the Audit Committee Chairman, who also serves as the Independent Commissioner of the Company, can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page xxx.

Audit Committee Member Profiles

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens. The following are the brief profiles of each member:

M. SACHOFI DIMYATI

ANGGOTA KOMITE AUDIT
MEMBER OF AUDIT COMMITTE



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Bekasi

Domicile
Bekasi

Usia
70 tahun

Age
70 years old

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tanggal 17 September 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Krisnadwipayana (1985); dan
- Magister jurusan Manajemen Keuangan di STIE Nusantara, Jakarta. (tahun 1987).

Sertifikasi Profesi
-

Bidang Keahlian
Accounting & Finance

Riwayat Pendidikan
- Asisten Akuntan, Sidharta & Co. (1973- 1978);
- Supervisor Akuntansi, PT Astra International (1978- 1988);
- Manajer Akuntansi, PT Multifrance Motor (1989-1990);
- Manajer Keuangan dan Administrasi, PT Astra International (1991- 1992);
- Manajer Akuntansi dan Administrasi, PT Astra International (1993-1994);
- Kepala Divisi Akuntansi, Keuangan dan HRD, PT Gaya Motor (1994-1998);
- Direktur Keuangan & HRD, PT Fuji Tehnika Indonesia (1999-2000);
- Direktur Keuangan & HRD, PT Gaya Motor (2000-2010);
- Penasihat Keuangan, Akuntansi, Pajak dan Manajemen Audit, PT Cabinindo Putra (2010-2018); dan
- Direktur Keuangan dan Akuntansi, PT Armada Hada Graha (2018-2020).

Rangkap Jabatan
Perseroan:
-

Luar Perseroan:
-

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Basis For Appointment
Decree of the Board of Commissioners of PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 dated September 17, 2021.

Educational Background
- Bachelor's degree in Financial Management from Universitas Krisnadwipayana (1985); and
- Master's degree in Financial Management from STIE Nusantara, Jakarta (1987).

Professional Certification
-

Field of Expertise
Accounting & Finance

Employment History
- Accounting Assistant, Sidharta & Co. (1973-1978);
- Accounting Supervisor, PT Astra International (1978-1988);
- Accounting Manager, PT Multifrance Motor (1989-1990);
- Finance and Administration Manager, PT Astra International (1991-1992);
- Accounting and Administration Manager, PT Astra International (1993-1994);
- Head of Accounting, Finance, and HRD Division, PT Gaya Motor (1994-1998);
- Finance & HRD Director, PT Fuji Tehnika Indonesia (1999-2000);
- Finance & HRD Director, PT Gaya Motor (2000-2010);
- Financial, Accounting, Tax, and Audit Management Advisor, PT Cabinindo Putra (2010-2018); and
- Finance and Accounting Director, PT Armada Hada Graha (2018-2020).

Concurrent Positions
Within the Company:
-

Outside the Company:
-

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders.

WAWANG

ANGGOTA KOMITE AUDIT
MEMBER OF AUDIT COMMITTE



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Bekasi

Domicile
Bekasi

Usia
58 tahun

Age
58 years old

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tanggal 17 September 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara (1990).

Sertifikasi Profesi
-

Bidang Keahlian
Finance, Internal Audit, & Risk Management

Riwayat Pendidikan
- Staff Internal Audit, PT Enseval (1991-1991);
- Supervisor Keuangan & Ekspor-Impor, Mitra Corp (1991-1993);
- Supervisor Keuangan, PT Mitra Kumkang Shoe (1993-1995); dan
- Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi, Adira Mobil (1996-1998).

Rangkap Jabatan
Perseroan:
-

Luar Perseroan:
Kepala Divisi Keuangan, IT, Audit Internal, Manajemen Risiko dan Legal Pako Group

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Basis For Appointment
Decree of the Board of Commissioners of PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 dated September 17, 2021.

Educational Background
Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara (1990).

Professional Certification
-

Field of Expertise
Finance, Internal Audit, & Risk Management

Employment History
- Internal Audit Staff, PT Enseval (1991-1991);
- Finance & Export-Import Supervisor, Mitra Corp (1991-1993);
- Finance Supervisor, PT Mitra Kumkang Shoe (1993-1995); and
- Head of Finance and Accounting Department, Adira Mobil (1996-1998).

Concurrent Positions
Within the Company:
-

Outside the Company:
Head of Finance, IT, Internal Audit, Risk Management, and Legal Division of Pako Group

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The description of the duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter is as follows:

1. Review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Review the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review the independence and objectivity of public accountants;
9. Review the adequacy of audits conducted by public accountants;
10. Conduct examinations into suspected errors in the Board of Directors' meeting decisions or irregularities in the implementation of the Board of Directors' meeting decisions;
11. Submit review reports to all members of the Company's Board of Commissioners upon completion of the reviews conducted by the Audit Committee;
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
13. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan menjalankan seluruh fungsinya secara independen, transparan, dan objektif, serta dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua. Struktur ini sejalan dengan ketentuan POJK 55/2015, sekaligus memperkuat kualitas pengawasan internal. Dengan adanya keanggotaan Komite Audit yang berasal dari pihak internal Perseroan tanpa afiliasi keuangan maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris maupun Direksi bertujuan untuk memastikan setiap penilaian, rekomendasi, dan masukan diberikan secara objektif dan berfokus pada efektivitas operasional serta penerapan GCG.

Audit Committee Independence

The Company's Audit Committee performs all of its functions independently, transparently, and objectively, and is led by an Independent Commissioner as the Chairman. This structure is in line with the provisions of POJK 55/2015, while simultaneously strengthening the quality of internal oversight. The presence of Audit Committee membership from the Company's internal parties without financial affiliation as well as family relationships with the Board of Commissioners or the Board of Directors aims to ensure that every assessment, recommendation, and input is provided objectively and focused on operational effectiveness as well as the implementation of GCG.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat berkala minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, atau setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun, sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Rapat dianggap sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota, termasuk kehadiran Komisaris Independen sebagai Ketua, sehingga memastikan setiap keputusan yang diambil mencerminkan prinsip independensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

The Company's Audit Committee is required to hold periodic meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months, or at least 4 (four) times a year, in accordance with the provisions set forth in the Audit Committee Charter. A meeting is considered valid and may make decisions if attended by more than half of the total members, including the attendance of the Independent Commissioner as the Chairman, thereby ensuring that every decision made reflects the principles of independence, transparency, and accountability.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of Committee Members in Meetings

Throughout 2025, the Audit Committee held 3 (three) meetings with the details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Soekamto Tjahjonoadi	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	3	3	100%
M. Sachofi Dimyati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committe	3	3	100%
Wawang	Anggota Komite Audit Member of Audit Committe	3	3	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Perseroan memiliki kebijakan untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan Komite Audit dengan mendorong partisipasi aktif seluruh anggota komite dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau pengembangan kompetensi, baik dalam bentuk workshop, seminar, maupun program sertifikasi profesional.

Pada tahun 2025, tidak ada anggota Komite Audit yang mengikuti program pengembangan kompetensi maupun kegiatan pelatihan dalam bentuk apapun.

Audit Committee Competency Development Program in 2025

The Company has a policy to continuously improve the quality of the Audit Committee's oversight by encouraging the active participation of all committee members in various training or competency development activities, whether in the form of workshops, seminars, or professional certification programs.

In 2025, no members of the Audit Committee participated in competency development programs or training activities of any kind.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pokoknya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan rapat Direksi;

Report on the Implementation of Audit Committee Duties

In 2025, the Audit Committee performed its primary duties and responsibilities as regulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
6. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Review the independence and objectivity of public accountants;
8. Review the adequacy of audits conducted by public accountants;
9. Conduct examinations into suspected errors in the Board of Directors' meeting decisions or irregularities in the implementation of the Board of Directors' meeting decisions;

10. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Seluruh laporan pelaksanaan tugas Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik melalui rapat maupun laporan tertulis, termasuk laporan terkait evaluasi kinerja audit, tindak lanjut rekomendasi, pemantauan risiko utama, serta kepatuhan terhadap peraturan dan sistem pengendalian internal Perseroan.

10. Submit review reports to all members of the Company's Board of Commissioners upon completion of the reviews conducted by the Audit Committee;
11. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

All reports on the implementation of the Audit Committee's duties have been submitted to the Board of Commissioners, both through meetings and written reports, including reports related to the evaluation of audit performance, follow-up on recommendations, monitoring of key risks, as well as compliance with regulations and the Company's internal control system.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah sehingga pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh keputusan terkait pengangkatan, penetapan, maupun remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa selaras dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

As of the end of 2025, the Company has not yet established a separate Nomination and Remuneration Committee, so the implementation of nomination and remuneration functions is carried out directly by the Board of Commissioners. This mechanism is designed to ensure that all decisions related to the appointment, determination, as well as remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are always aligned with the provisions regulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan masih memungkinkan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee because the scale and complexity of the Company's business activities still allow the nomination and remuneration functions to be carried out effectively by the Board of Commissioners.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penerapan fungsi nominasi dan remunerasi, dengan tujuan memastikan efektivitas, keterbukaan, serta keselarasan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme. Setiap keputusan yang diambil diformulasikan melalui proses pertimbangan yang sistematis dan terdokumentasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal sesuai standar regulasi.

In its implementation, the Company consistently conducts periodic monitoring and evaluation of the application of the nomination and remuneration functions, with the aim of ensuring effectiveness, openness, as well as alignment with good corporate governance principles, including transparency, accountability, and professionalism. Every decision taken is formulated through a systematic and documented consideration process, so that it can be held accountable both internally and externally in accordance with regulatory standards.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan strategis sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, Dewan Komisaris, Direksi, serta pihak eksternal lainnya. Sebagai salah satu organ tata kelola yang krusial, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap saluran komunikasi Perseroan berlangsung secara efektif, akurat, dan transparan, sekaligus memastikan bahwa seluruh kegiatan dan praktik Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan mengacu secara khusus pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang menekankan peran sekretaris dalam memastikan keterbukaan informasi, kelancaran komunikasi dengan pemegang saham, serta kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui pemenuhan kewajiban tersebut, Sekretaris Perusahaan berkontribusi langsung dalam memperkuat integritas, akuntabilitas, dan kredibilitas Perseroan di mata regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary holds a strategic role as the main liaison between the Company and all stakeholders, including shareholders, regulators, the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as other external parties. As one of the crucial governance organs, the Corporate Secretary is responsible for ensuring that every Company communication channel is effective, accurate, and transparent, while simultaneously ensuring that all Company activities and practices always comply with applicable laws and regulations.

In performing this function, the Corporate Secretary refers specifically to the provisions regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which emphasizes the secretary's role in ensuring information disclosure, smooth communication with shareholders, as well as the Company's compliance with good corporate governance principles. Through the fulfillment of these obligations, the Corporate Secretary contributes directly to strengthening the Company's integrity, accountability, and credibility in the eyes of regulators and other stakeholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

ARI INDRA GAUTAMA

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia	**Citizenship** Indonesian Citizen
Domisili Jakarta	**Domicile** Jakarta
Usia 58 tahun	**Age** 58 years old

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 004/DP-DIR/SKD/IX/2021 tanggal 17 September 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada
- Magister Bisnis Administrasi, Universitas Illinois, Urbana-Champaign

Sertifikasi Profesi
-

Bidang Keahlian
Financial Report

Riwayat Pendidikan
- Asisten Manajer, Multicor Bank (1995-2000);
- Asisten Manajer, Sigma Bathara Securitas (2000);
- Manajer, Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004);
- Asisten Wakil Presiden Operasional, PT Northstar Pacific Capital (2004-2012);
- Deputi Direktur Keuangan, PT Tunas Muda Jaya (2010-2012);
- Deputi Direktur Keuangan, PT Interex Sacra Raya (2010-2012); dan
- Wakil Presiden Direktur, PT Sankei Dharma Indonesia (2016-2021).

Rangkap Jabatan
Perseroan:
Kepala Divisi Keuangan Korporat PT Dharma Polimetal (2013-sekarang).

Luar Perseroan:
Direktur Utama PT Dharma Precision Parts (2021-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan anak Perusahaan PT Dharma Polimetal Tbk, yaitu sebagai Direktur Utama PT Dharma Precision Parts.

Basis For Appointment
Decree of the Board of Directors of PT Dharma Polimetal Tbk No. 004/DP-DIR/SKD/IX/2021 dated September 17, 2021.

Educational Background
- Bachelor of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University
- Master of Business Administration, University of Illinois, Urbana-Champaign

Professional Certification
-

Field of Expertise
Financial Report

Employment History
- Assistant Manager, Multicor Bank (1995-2000);
- Assistant Manager, Sigma Bathara Securitas (2000);
- Manager, Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2004);
- Assistant Vice President of Operations, PT Northstar Pacific Capital (2004-2012);
- Deputy Finance Director, PT Tunas Muda Jaya (2010-2012);
- Deputy Finance Director, PT Interex Sacra Raya (2010-2012); and
- Vice President Director, PT Sankei Dharma Indonesia (2016-2021).

Concurrent Positions
Within the Company:
Head of Corporate Finance Division of PT Dharma Polimetal (2013-present).

Outside the Company:
President Director of PT Dharma Precision Parts (2021-present).

Affiliation
Has an affiliation with a subsidiary of PT Dharma Polimetal Tbk, namely as the President Director of PT Dharma Precision Parts.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan POJK 35/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab utama berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with the provisions of POJK 35/2014, the Company's Corporate Secretary performs the following primary functions and responsibilities:

1. Monitor capital market developments, particularly the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Timely submission of reports to the OJK;
   - Organizing and documenting the GMS;
   - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and the Company's shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas secara profesional, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan di tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development Program in 2025

In order to enhance competency and support the professional implementation of duties, the Corporate Secretary participated in various education and training activities in 2025, which include the following:

No	Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi atau Pelatihan Types of Training and Competency Development Materials or Training	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organized by
1.	Ari Indra Gautama	*Merger & Acquisition* pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran *Corporate Secretary*	10 September 2025 / 10 September 2025	Indonesia Corporate Secretary Association

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed the duties and responsibilities described as follows:

1. Monitor capital market developments, particularly the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance, which includes:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Timely submission of reports to the OJK;
   - Organizing and documenting the GMS;
   - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   - Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and the Company's shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Kontak Sekretaris Perusahaan

Perseroan membuka akses komunikasi bagi pemangku kepentingan yang memerlukan informasi lebih lanjut atau ingin berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan melalui kontak dan alamat berikut:

Corporate Secretary Contact

The Company provides communication access for stakeholders requiring further information or wishing to coordinate with the Corporate Secretary through the following contact and address:

Nama / Name	Ari Indra Gautama
Jabatan / Position	Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Keuangan Korporat Corporate Secretary and Head of Corporate Finance Division
Alamat / Address	Jl. Angsana Raya Blok A9 No. 8 Delta Silicon I Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan 17550, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat - Indonesia
Telepon / Phone	(021) 897 4559
Faksimile / Facsimile	(021) 899 01656
E-mail	dp.corpsec@dp.dharmap.com

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dalam mendukung penerapan GCG yang efektif, Perseroan membentuk Unit Audit Internal (UAI) yang bertanggung jawab untuk menelaah pelaksanaan manajemen risiko serta mengevaluasi keselarasan seluruh kegiatan operasional dengan prinsip-prinsip GCG. UAI melaksanakan fungsi *assurance* dengan menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan, sekaligus menjalankan fungsi konsultasi untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan masukan strategis bagi unit-unit kerja. Seluruh tugas UAI dilaksanakan secara independen dan objektif, memastikan mekanisme pengawasan internal berjalan efektif, risiko teridentifikasi dan dimitigasi, serta kegiatan Perseroan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.

In supporting the effective implementation of GCG, the Company has established an Internal Audit Unit (IAU) responsible for reviewing the implementation of risk management and evaluating the alignment of all operational activities with GCG principles. The IAU performs an assurance function by assessing the effectiveness of the internal control system and compliance with policies, while simultaneously performing a consulting function to provide improvement recommendations and strategic input for business units. All IAU duties are carried out independently and objectively, ensuring that internal oversight mechanisms run effectively, risks are identified and mitigated, and the Company's activities comply with good corporate governance standards.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, UAI berpedoman pada Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)* yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/DP-DIR/SKD/ IX/2021. Perseroan memastikan bahwa pedoman tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the IAU is guided by the Internal Audit Charter established based on Decree No. 002/DP-DIR/SKD/IX/2021. The Company ensures that these guidelines have complied with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Formation and Guidelines for Drawing up an Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

UAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The IAU has the following duties and responsibilities:

1. Drawing up and implementing the annual internal audit plan;
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvements and objective information regarding audited activities to all levels of management;
5. Drawing up audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

6. Monitoring, analyzing, and reporting on the progress of corrective actions taken based on suggested improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Drawing up quality assurance and improvement programs to evaluate the internal audit activities performed; and
9. Conducting special audits as required.

Kedudukan dan Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, UAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur sekaligus berperan sebagai organ pengawas independen yang mendukung efektivitas tata kelola perusahaan. Seluruh auditor internal dalam UAI melapor langsung kepada Kepala UAI sehingga jalur pengawasan dan akuntabilitas berjalan secara jelas dan terstruktur.

Struktur organisasi UAI dijelaskan melalui bagan berikut:

Structure and Organizational Position of the Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the IAU is directly responsible to the President Director while serving as an independent oversight body that supports the effectiveness of corporate governance. All internal auditors within the IAU report directly to the Head of IAU, ensuring that oversight and accountability lines are clear and structured.

The IAU organizational structure is illustrated in the following chart:

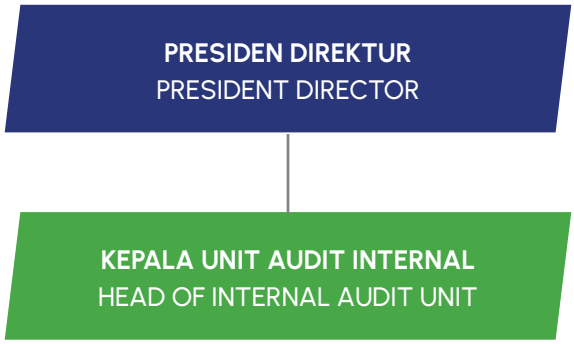

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

UAI dipimpin oleh Kepala UAI, yang pengangkatan maupun pemberhentiannya dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Sesuai ketentuan POJK 56/2015, pemberhentian Kepala UAI dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan dinilai tidak lagi dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor. Seluruh proses pengangkatan, pergantian, atau pemberhentian Kepala UAI wajib dilaporkan secara luring kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal pelaksanaannya.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The IAU is led by the Head of IAU, whose appointment or dismissal is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, after considering the recommendations of the Audit Committee. In accordance with the provisions of POJK 56/2015, the dismissal of the Head of IAU may occur at any time if the individual is deemed to no longer meet the requirements of an auditor. The entire process of appointment, replacement, or dismissal of the Head of IAU must be reported offline to the OJK no later than 10 (ten) working days from the date of implementation.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

ERIC IVAN

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Citizenship
Indonesian Citizen

Domisili
Jakarta

Domicile
Jakarta

Usia
36 tahun

Age
36 years old

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi PT Dharma Polimetal Tbk No.002/DP-DIR/SKD/IX/2021 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Dharma Polimetal Tbk.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknik Industri, Universitas Katolik Atma Jaya (2018);
- Magister Manajemen, PPM School of Management (2021).

Sertifikasi Profesi
QIA

Bidang Keahlian
-

Riwayat Pendidikan
- Corporate Fraud Investigator & Internal Audit, Sinarmas Pulp & Paper (2012-2014);
- Corporate Internal Auditor, PT Sungai Budi (2014-2015);
- Corporate Internal Auditor, PT Kirana Megatara Tbk (2015-2020);
- Interim Manager of Finance & Accounting, PT Puninar Infinite Raya (Februari 2020-September 2020); dan
- Corporate Internal Auditor, PT Triputra Investindo Arya (2020-2023).

Rangkap Jabatan
Perseroan:
-

Luar Perseroan:
-

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Basis For Appointment
Board of Directors Decree of PT Dharma Polimetal Tbk No. 002/DP-DIR/SKD/IX/2021 concerning the Appointment/ Designation of the Head of Internal Audit Unit of PT Dharma Polimetal Tbk.

Educational Background
- Bachelor of Industrial Engineering, Atma Jaya Catholic University (2018);
- Master of Management, PPM School of Management (2021).

Professional Certification
QIA

Field of Expertise
-

Employment History
- Corporate Fraud Investigator & Internal Audit, Sinarmas Pulp & Paper (2012-2014);
- Corporate Internal Auditor, PT Sungai Budi (2014-2015);
- Corporate Internal Auditor, PT Kirana Megatara Tbk (2015-2020);
- Interim Manager of Finance & Accounting, PT Puninar Infinite Raya (February 2020-September 2020); and
- Corporate Internal Auditor, PT Triputra Investindo Arya (2020-2023).

Concurrent Positions
Within the Company:
-

Outside the Company:
-

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.

Komposisi SDM dan Pemenuhan Kualifikasi atau Sertifikasi Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, UAI mencatat sebanyak 1 anggota telah memenuhi kualifikasi serta memiliki sertifikasi profesi yang relevan. Pencapaian ini menegaskan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI berjalan sesuai standar profesional yang berlaku dan tetap menjaga prinsip independensi.

Rincian kualifikasi dan sertifikasi anggota UAI diuraikan dalam tabel berikut:

HR Composition and Fulfillment of Internal Audit Qualifications or Certifications

In 2025, the IAU has 1 (one) member who has met the qualifications as an internal auditor and possesses relevant professional certifications in the field of internal audit. This condition confirms that the implementation of IAU duties and responsibilities is carried out in accordance with applicable professional standards, while maintaining the principle of independence in every oversight activity.

Details of the IAU member's qualifications and certifications are presented in the following table:

No.	Nama / Name	Posisi di UAI / Position in IAU	Kualifikasi Sertifikasi / Certification Qualifications
1.	Eric Ivan	Kepala UAI Head of IAU	QIA
2.	Adwina Saraswati	Staff UAI IAU Staff	-
3.	Wisnu Aryaduta	Staff UAI IAU Staff	-

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Sesuai ketentuan Piagam Unit Audit Internal, UAI memiliki wewenang untuk menyelenggarakan rapat dan komunikasi langsung baik secara berkala maupun *incidental* dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Komite Audit. Mekanisme ini dirancang untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas UAI, memastikan setiap penugasan audit berjalan efektif, serta menjamin pengendalian dan pemantauan yang memadai terhadap seluruh kegiatan audit.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat

Selama tahun 2025, UAI telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh auditor internal adalah sebesar 100%.

Internal Audit Unit Meetings

Meeting Policy

In accordance with the provisions of the Internal Audit Unit Charter, the IAU has the authority to hold meetings and direct communications, both periodically and incidentally, with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. This mechanism is designed to support the smooth execution of IAU duties, ensure that every audit assignment runs effectively, and guarantee adequate control and monitoring of all audit activities.

Frequency and Attendance Rate of Committee Members in Meetings

During 2025, the IAU held meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee 4 (four) times. In these meetings, the average attendance rate of all internal auditors was 100%.

Dalam rapat tersebut, UAI membahas berbagai agenda, di antaranya:

- Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan oleh UAI per kuartal;
- Melakukan pemantauan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan UAI;
- Menerima dan menindaklanjuti arahan dan masukan dari Komite Audit;
- Melakukan pengembangan kompetensi tiap individu yang berada di dalam tim UAI.

In these meetings, the IAU discussed various agendas, including:

- Reporting activities carried out by the IAU on a quarterly basis;
- Monitoring the follow-up actions on the results of IAU audits;
- Receiving and following up on directives and recommendations from the Audit Committee;
- Developing the competencies of each individual within the IAU team.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pendidikan bersertifikasi, pelatihan teknis, seminar, dan workshop yang relevan dengan fungsi audit internal, yaitu sebagai berikut:

Internal Audit Unit Competency Development Program 2025

Throughout 2025, the IAU implemented various competency development programs, including certified education, technical training, seminars, and workshops relevant to the internal audit function, as follows:

No.	Nama Name	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi atau Pelatihan Type of Training and Competency Development or Training Materials	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Penyelenggara Organized by
1.	Adwina Saraswati	IATF 16949	Oct 25	Arbitrium
2.	Adwina Saraswati	Critical Thinking	Aug 25	IIA Indonesia
3.	Adwina Saraswati	Presentation Skill	May 25	Internal
4.	Adwina Saraswati	Communication Skill	Feb 25	Internal
5.	Wisnu Aryaduta	IATF 16949	Oct 25	Arbitrium

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan Perseroan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan regular audit pada 2 company.
2. Melakukan compliance audit pada 9 company.
3. Memberikan masukan yang objektif dan independen kepada perseroan.
4. Melakukan monitoring tindak lanjut dari hasil pemeriksaan UAI.

Internal Audit Unit Activity Report 2025

Throughout 2025, the IAU has carried out its duties and responsibilities regarding the examination and evaluation of the Company's activities, as described below:

1. Conducted regular audits at 2 (two) companies
2. Conducted compliance audits at 9 (nine) companies
3. Provided objective and independent input to the Company
4. Monitored the follow-up on the results of the IAD's examination

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh untuk memastikan seluruh proses operasional, pelaporan keuangan, dan aktivitas bisnis berjalan secara efektif, efisien, dan patuh pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta memitigasi risiko yang mungkin muncul, sekaligus menjaga akurasi informasi dan integritas pelaporan. Pelaksanaan pengendalian internal dijalankan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang profesional, transparan, dan akuntabel, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company implements a comprehensive internal control system to ensure that all operational processes, financial reporting, and business activities run effectively, efficiently, and in compliance with applicable laws and regulations. This system is designed to identify, evaluate, and mitigate risks that may arise, while simultaneously maintaining the accuracy of information and the integrity of reporting. The implementation of internal control is carried out consistently across all levels of the organization and serves as the basis for professional, transparent, and accountable decision-making, in alignment with GCG principles.

Aspek Pengendalian Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional yang terstruktur dan menyeluruh dengan menerapkan kebijakan, prosedur, serta mekanisme kerja yang jelas di setiap unit bisnis. Pengendalian ini dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan efisien, konsisten, dan sesuai dengan target strategis Perseroan, sekaligus meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional.

UAI menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi pengendalian operasional melalui Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), yang mencakup evaluasi kesesuaian proses bisnis dengan pedoman GCG, pemantauan tindak lanjut temuan audit internal, serta pendampingan terhadap auditor eksternal pada area operasional. Selain itu, peningkatan kompetensi seluruh personel UAI melalui pelatihan, *workshop*, dan seminar juga mendukung efektivitas pengawasan serta memastikan bahwa setiap rekomendasi dan masukan diberikan secara objektif dan implementatif.

Operational Control Aspects

The Company implements a structured and comprehensive operational control system by applying clear policies, procedures, and work mechanisms in every business unit. These controls are designed to ensure that all operational activities run efficiently, consistently, and in accordance with the Company's strategic targets, while minimizing risks that could affect operational sustainability.

The IAU carries out the oversight function regarding the implementation of operational controls through the Annual Oversight Work Program (PKPT), which includes evaluating the suitability of business processes with GCG guidelines, monitoring the follow-up of internal audit findings, as well as assisting external auditors in operational areas. Furthermore, enhancing the competency of all IAU personnel through training, workshops, and seminars also supports the effectiveness of oversight and ensures that every recommendation and input is provided objectively and implementably.

Aspek Pengendalian Keuangan

Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan menekankan penerapan mekanisme yang ketat dan terukur untuk menjamin keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta optimalisasi pemanfaatan aset. Seluruh transaksi keuangan dicatat dan dipantau sesuai dengan prosedur internal, sedangkan

Financial Control Aspects

In the aspect of financial control, the Company emphasizes the implementation of strict and measurable mechanisms to guarantee the reliability of financial statements, compliance with regulations, and the optimization of asset utilization. All financial transactions are recorded and monitored in accordance with internal procedures,

keselarasan antara Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan realisasi kinerja di setiap unit bisnis menjadi alat ukur utama efektivitas pengendalian keuangan.

UAI memegang peran sentral dalam memastikan keakuratan dan kepatuhan pelaporan keuangan, termasuk melalui *review* rutin atas laporan keuangan, evaluasi efektivitas audit internal dan eksternal, serta pemantauan tindak lanjut rekomendasi auditor. Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan pengendalian keuangan berjalan efektif, risiko keuangan diminimalkan, dan laporan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan maupun *regulator* memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

while the alignment between the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the actual performance in each business unit serves as the primary measurement tool for financial control effectiveness.

The IAU plays a central role in ensuring the accuracy and compliance of financial reporting, including through routine reviews of financial statements, evaluations of internal and external audit effectiveness, as well as monitoring the follow-up of auditor recommendations. Through this mechanism, the Company ensures that financial controls run effectively, financial risks are minimized, and the reports submitted to stakeholders and regulators fulfill the principles of transparency and accountability.

Aspek Pengendalian Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan mekanisme pengendalian kepatuhan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Perseroan juga secara proaktif memantau perubahan regulasi, sekaligus menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan kepatuhan bagi karyawan untuk memperkuat pemahaman dan disiplin terhadap peraturan yang berlaku. Dengan pengendalian kepatuhan yang komprehensif ini, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional mematuhi ketentuan hukum sekaligus memperkuat penerapan prinsip GCG secara konsisten.

Compliance Control Aspects for Laws and Regulations

The Company implements a systematic and structured compliance control mechanism to ensure that all business activities run in accordance with applicable laws and regulations. The Company also proactively monitors regulatory changes, as well as conducting compliance socialization and training for employees to strengthen understanding and discipline towards applicable regulations. Through this comprehensive compliance control, the Company ensures that all operational activities comply with legal provisions while strengthening the consistent implementation of GCG principles.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten meninjau efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan seluruh mekanisme pengendalian berjalan relevan, efektif, dan sejalan dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Proses tinjauan ini mencakup evaluasi menyeluruh atas pengendalian operasional, pengendalian keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, untuk memastikan setiap unit bisnis melaksanakan kegiatan secara optimal dan sesuai dengan prinsip GCG.

Dewan Komisaris bersama Direksi menilai hasil tinjauan secara berkala untuk mendeteksi potensi risiko, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memperkuat akurasi pelaporan dan perlindungan aset

Review of Internal Control System Effectiveness

The Company consistently reviews the effectiveness of the internal control system to ensure all control mechanisms remain relevant, effective, and in line with the prevailing regulations. This review process includes a comprehensive evaluation of operational controls, financial controls, as well as compliance with laws and regulations, to ensure each business unit carries out activities optimally and in accordance with GCG principles.

The Board of Commissioners collectively with the Board of Directors assess the review results periodically to detect potential risks, improve business process efficiency, as well as strengthen reporting accuracy and the protection of the

Perseroan. Selaras dengan praktik terbaik, Perseroan juga menyesuaikan kebijakan, prosedur, dan sistem internal secara periodik sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas pengendalian dan mendukung pencapaian target strategis jangka panjang.

Company's assets. In alignment with best practices, the Company also adjusts internal policies, procedures, and systems periodically as a form of commitment to improving the quality of control and supporting the achievement of long-term strategic targets.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan sepanjang tahun 2025 telah dirancang dan dijalankan secara memadai untuk mendukung kelancaran operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan ini didasarkan pada penilaian menyeluruh terhadap efektivitas pengendalian operasional, pengendalian keuangan, dan kepatuhan hukum yang dilakukan secara periodik oleh UAI, serta tinjauan strategis yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi secara efektif dalam mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis serta menjaga keberlanjutan usaha.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company state that the internal control system implemented throughout 2025 has been designed and executed adequately to support operational efficiency, the reliability of financial reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations.

This statement is based on a comprehensive assessment of the effectiveness of operational controls, financial controls, and legal compliance carried out periodically by the IAU, as well as strategic reviews conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The evaluation results show that the Company's internal control system functions effectively in identifying, preventing, and mitigating risks that could affect the achievement of business objectives and maintain business sustainability.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menghadapi berbagai potensi risiko yang melekat pada industri manufaktur otomotif, Perseroan merancang dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terarah untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Sistem ini dijalankan melalui rangkaian kebijakan, prosedur, dan mekanisme kontrol yang memungkinkan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko operasional secara efektif dan optimal.

Implementasi sistem manajemen risiko Perseroan didasarkan pada prinsip *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan ISO 31000:2018 – *Risk Management — Guidelines*. Kerangka ini menjadi pedoman utama dalam seluruh proses pengelolaan risiko Perseroan, mulai dari identifikasi hingga mitigasi dan pemantauan. Pendekatan tersebut memastikan pengelolaan risiko berjalan secara konsisten, terukur, dan selaras dengan standar internasional yang diakui, sekaligus membangun mekanisme yang efektif dan integratif di seluruh unit bisnis Perseroan.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan strategis hingga operasional harian, dengan keterlibatan seluruh lini manajemen dan pengawasan internal. Setiap risiko utama dikaji secara berkala, dan langkah mitigasi diterapkan berdasarkan prioritas, dampak, dan probabilitas risiko. Unit Manajemen Risiko bertugas memfasilitasi proses ini, serta melaporkan hasil pemantauan dan rekomendasi mitigasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui komite secara rutin.

Dengan menjalankan sistem manajemen risiko yang sistematis, objektif, dan terukur, Perseroan mampu mengelola risiko secara proaktif, meningkatkan ketahanan operasional, dan mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

In addressing various potential risks inherent in the automotive manufacturing industry, the Company designs and implements a comprehensive and focused risk management system to ensure business sustainability. This system is executed through a series of policies, procedures, and control mechanisms that enable the effective and optimal identification, assessment, and mitigation of operational risks.

The implementation of the Company's risk management system is based on the Enterprise Risk Management (ERM) principles in accordance with ISO 31000:2018 – Risk Management — Guidelines. This framework serves as the primary guideline in all of the Company's risk management processes, from identification to mitigation and monitoring. This approach ensures that risk management is carried out consistently, measurably, and in alignment with recognized international standards, as well as building an effective and integrative mechanism across all of the Company's business units.

The execution of the risk management system is conducted comprehensively, from strategic planning to daily operations, with the involvement of all management lines and internal oversight. Each key risk is reviewed periodically, and mitigation steps are implemented based on risk priority, impact, and probability. The Risk Management Unit is responsible for facilitating this process, as well as reporting monitoring results and mitigation recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners on a routine basis.

By running a systematic, objective, and measurable risk management system, the Company is able to manage risks proactively, enhance operational resilience, and support the achievement of long-term business objectives, while strengthening stakeholder trust.

Unit Pengelola Manajemen Risiko

Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk memastikan seluruh fungsi manajemen risiko dijalankan secara profesional, terstruktur, dan sesuai prinsip ERM. Perseroan memastikan seluruh personel yang ditugaskan di unit ini memiliki kompetensi memadai dan tersertifikasi, termasuk sertifikasi *Qualified Risk Management Professional* (QRMP) yang berlaku hingga Asia Pasifik, diakui oleh KAN dan BNSP pada tahun 2024.

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko meliputi:

1. Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
   a. Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas.
   b. Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis; pengendalian internal; keamanan teknologi dan informasi; keberlanjutan; dan asurans kualitas.
2. Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

Risk Management Unit

The Company has established a Risk Management Unit that reports directly to the President Director to ensure that all risk management functions are carried out professionally, in a structured manner, and in accordance with ERM principles. The Company ensures that all personnel assigned to this unit possess adequate and certified competencies, including the Qualified Risk Management Professional (QRMP) certification applicable across Asia Pacific, recognized by KAN and BNSP in 2024.

The duties and responsibilities of the Risk Management Unit include:

1. Providing supporting expertise, support, monitoring, and challenges in the risk management process, including:
   a. The development, implementation, and continuous improvement of risk management practices (including internal control) at the process, system, and entity levels.
   b. The achievement of risk management objectives, such as: compliance with laws, regulations, and ethical behavior; internal control; information and technology security; sustainability; and quality assurance.
2. Providing analysis and reports regarding the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

Profil Risiko Utama dan Upaya Mitigasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan proses manajemen risiko secara komprehensif, mencakup identifikasi, penilaian, pemantauan, serta pengendalian terhadap berbagai risiko utama yang berpotensi memberikan dampak material terhadap operasional dan kinerja bisnis. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko yang sistematis, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko kunci yang relevan dengan karakteristik usaha dan strategi bisnis Perseroan.

Berikut merupakan daftar risiko utama yang telah diidentifikasi oleh Perseroan, beserta strategi mitigasi yang diterapkan untuk mengelola dan meminimalkan potensi dampaknya terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan:

Key Risk Profiles and Mitigation Efforts

Throughout 2025, the Company carried out a comprehensive risk management process, covering the identification, assessment, monitoring, and control of various key risks that could potentially have a material impact on operational and business performance. As part of the implementation of systematic risk management, the Company has identified key risks relevant to the business characteristics and business strategy of the Company.

The following is a list of key risks identified by the Company, along with the mitigation strategies implemented to manage and minimize their potential impact on the business activities and performance of the Company:

No.	Jenis Risiko Usaha Business Risk Types	Mitigasi Mitigation
1	Risiko ketergantungan pada *Original Equipment Manufacturer* (OEM) di Indonesia Risk of dependence on Original Equipment Manufacturers (OEMs) in Indonesia	· Meningkatkan kerja sama, pangsa pasar dan bisnis produk motor roda 3 yang bisa dijual langsung ke masyarakat; · Melakukan peningkatan pada aktivitas *Research & Development* (R&D) untuk produk baru dan peluang baru; · Melakukan peningkatan kompetensi R&D; · Melengkapi kapasitas/fasilitas yang dibutuhkan untuk *new project/ opportunity*. · Penetapan *roadmap* dan strategi dalam memitigasi risiko bisnis dan menangkap *opportunity new business*. · Increasing cooperation, market share, and the 3-wheeled motorcycle product business that can be sold directly to the public; · Enhancing Research & Development (R&D) activities for new products and new opportunities; · Improving R&D competencies; · Completing the capacity/facilities required for new projects/opportunities; · Establishing a roadmap and strategy to mitigate business risks and capture new business opportunities.
2	Risiko kerusakan dan gangguan pada fasilitas produksi Risk of damage and disruption to production facilities	· Melakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala, tepat waktu dan terukur; · Melakukan perbaikan oleh tenaga ahli; · Pengembangan dan penerapan *autonomous maintenance* sebagai bagian dari *preventive maintenance;* · Implementasi *digital maintenance monitoring dashboard;* · Menjalankan *management sparepart* kebutuhan operasional mesin; · Perhitungan terhadap *finished goods* secara terukur; · Mengembangkan kompetensi *manpower* melalui praktik-praktik yang mengarah pada *predictive maintenance;* · Carrying out periodic, timely, and measurable care and maintenance; · Performing repairs by experts; · Using new preventive maintenance methods through the development and implementation of autonomous maintenance; · Implementing a digital maintenance monitoring dashboard; · Executing spare part management for machine operational needs; · Conducting measurable calculations of finished goods; · Developing manpower competencies through practices leading toward predictive maintenance activities.
3	Risiko terkait ketergantungan terhadap penyediaan bahan baku dan ketersediaan bahan baku Risk related to dependence on raw material supply and raw material availability	· Memiliki beberapa pemasok untuk setiap bahan baku untuk mengurangi ketergantungan kepada satu pemasok; · Optimalisasi manajemen stok dari bahan baku, barang dalam proses, *finished goods,* termasuk *sparepart* dan *consumable*. · Having multiple suppliers for each raw material to reduce dependence on a single supplier; · Optimizing stock management of raw materials, goods in process, and finished goods, including spare parts and consumables.
4	Risiko persaingan usaha	· Beradaptasi dengan perubahan lingkungan serta kondisi bisnis dengan tepat dan cepat; · Memberikan layanan terbaik kepada pelanggan; · Meningkatkan kemampuan SDM; · Menjaga *Quality Cost Delivery* pada aktivitas bisnis; · Melakukan peningkatan kapasitas, fasilitas Perusahaan dan melakukan *continuous improvement* terhadap proses internal dan 4M; · Melakukan peningkatan pada aktivitas *business development* untuk *new product* dan *opportunity;* · Melakukan peningkatan kompetensi R&D.

No.	Jenis Risiko Usaha Business Risk Types	Mitigasi Mitigation
	Business competition risk	· Adapting to changes in the environment as well as business conditions accurately and quickly; · Providing the best service to customers; · Enhancing human capital capabilities; · Maintaining Quality Cost Delivery in business activities; · Increasing the Company's capacity and facilities, and performing continuous improvement on internal processes and 4M; · Enhancing business development activities for new products and opportunities; · Improving R&D competencies.
5	Risiko terkait kegagalan desain teknis	· Penempatan *manpower* sesuai dengan keahlian masing-masing *(right man at the right place);* memberikan pelatihan teknis dan *coaching/ mentoring* yang dibutuhkan; mewajibkan setiap *engineer* melakukan verifikasi dan pemeriksaan ulang dalam tahapan produksi; · Menggunakan aplikasi yang andal dalam proses *design;* · Secara berkala melakukan *review* dan peningkatan kompetensi *engineer.*
	Risk related to technical design failure	· Placing manpower in accordance with their respective expertise (the right man in the right place); providing required technical training and coaching/mentoring; requiring every engineer to perform verification and re-examination during the production stages; · Using reliable applications in the design process; · Periodically conducting reviews and enhancing engineer competencies.
6	Risiko pengembangan produk baru	· Memastikan bahwa di seluruh tahapan pengembangan produk baru dikendalikan secara maksimal agar menghasilkan hasil terbaik; · Mengerahkan karyawan terbaik untuk mengawal dan mengawasi jalannya tahapan ini; · Penggunaan alat bantu seperti sistem *dashboard* untuk pemantauan progress pengembangan produk baru; · Melibatkan kerja sama dan koordinasi pihak-pihak terkait sesuai perannya; · Peningkatan kompetensi berkala.
	Risk of new product development	· Ensuring that all stages of new product development are controlled optimally to yield the best results; · Deploying the best employees to monitor and oversee the progress of these stages; · Utilizing auxiliary tools such as dashboard systems to monitor the progress of new product development; · Involving cooperation and coordination from relevant parties in accordance with their respective roles; · Periodic competency enhancement.
7	Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia yang dapat mengurangi laba Perseroan	· Menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang tepat dan efisien dengan tetap mempertimbangkan kualitas, efisiensi, dan kelancaran bisnis perusahaan; · Melakukan *improvement* pada proses kerja dan memaksimalkan digitalisasi; · Peningkatan kompetensi *manpower* secara berkala sesuai kebutuhan.
	Risk of increased labor costs in Indonesia which may reduce the Company's profit	· Maintaining the number of workforce at an appropriate and efficient level while considering the quality, efficiency, and continuity of the Company's business; · Performing improvements on work processes and maximizing digitalization; · Periodic enhancement of manpower competencies in accordance with requirements.
8	Risiko yang berhubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan	· Mempertahankan hubungan yang baik dan lancar antara perusahaan dengan karyawan pabrik dan serikat pekerja serta pemerintah; · Mematuhi dan mengikuti seluruh aturan dalam UU Ketenagakerjaan dan *monitoring* berkala terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
	Risk related to Labor Laws	· Maintaining harmonious and constructive relations between the Company, factory employees, labor unions, as well as the government; · Ensuring full compliance with Labor Law regulations and conducting periodic monitoring of the prevailing labor regulations.

No.	Jenis Risiko Usaha Business Risk Types	Mitigasi Mitigation
9	Risiko terkait investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan Risk related to investments or corporate actions undertaken by the Company	· Melakukan identifikasi dan perhitungan yang terukur atas seluruh investasi atau aksi korporasi yang dilakukan Perseroan dan melakukan *feasibility study* dari pihak yang berpengalaman; · *Review* secara berkala dan standar persetujuan berlapis oleh pihak-pihak yang memiliki wewenang. · Identifying and conducting measurable assessments of all investments or corporate actions undertaken by the Company, as well as conducting feasibility studies by experienced parties; · Performing periodic reviews and implementing multi-layered approval standards by authorized parties.
10	Risiko peningkatan suku bunga dan inflasi yang signifikan yang dapat mempengaruhi keuangan Perseroan Risk of significant interest rate increases and inflation which may affect the Company's finances	Memilih manajemen yang andal dan berpengalaman yang mampu mengikuti setiap terjadinya perubahan, pengendalian, dan pengukuran posisi utang. Appointing reliable and experienced management capable of navigating market fluctuations, as well as controlling and assessing debt positions.
11	Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta memperoleh, memperbarui atau mempertahankan izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku di dalam industri yang dijalankan Perseroan Risk related to failure to comply with laws and regulations as well as to obtain, renew, or maintain material licenses required to conduct business activities in accordance with prevailing laws and regulations within the Company's industry	· Pemetaan seluruh regulasi dan kepatuhan perusahaan; · Memperpanjang dan memperbarui perizinan tepat waktu; · Pembentukan tim khusus yang memastikan, *monitoring,* dan mengelola pemenuhan regulasi perusahaan; · Penggunaan sistem digitalisasi sebagai *media monitoring* dan *warning system*. · Mapping all regulations and corporate compliance requirements; · Renewing and updating licenses in a timely manner; · Establishing a dedicated team to ensure, monitor, and manage the fulfillment of corporate regulatory compliance; · Utilizing digital systems as a monitoring medium and warning system.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Perseroan secara konsisten mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan mitigasi risiko berjalan optimal dan selaras dengan dinamika bisnis. Evaluasi tersebut mencakup seluruh aspek sistem, metodologi, dan pencapaian yang telah diterapkan, sehingga setiap langkah pengelolaan risiko dapat memberikan perlindungan maksimal terhadap risiko utama dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Peningkatan kesadaran dan kapabilitas karyawan terkait budaya risiko juga menjadi fokus utama dalam implementasi manajemen risiko. Oleh karena itu, Perseroan menyelengggarakan berbagai kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan program pengembangan kompetensi SDM yang dijalankan secara konsisten di seluruh unit kerja. Sistem ini dijalankan oleh tim

Review of the Effectiveness of the Risk Management System in 2025

The Company consistently evaluates the effectiveness of the risk management system to ensure that risk mitigation runs optimally and is aligned with business dynamics. Such evaluation covers all aspects of the implemented systems, methodologies, and achievements, so that every risk management step can provide maximum protection against key risks and support the achievement of the Company's strategic objectives.

Increasing employee awareness and capabilities regarding risk culture also remain a primary focus in risk management implementation. Consequently, the Company organizes various socialization activities, training, and human capital competency development programs across all work units. This system is managed by a professional team with international

profesional yang tersertifikasi secara internasional di level Asia-Pasifik guna menjamin pengelolaan risiko dilakukan secara objektif, terukur, dan profesional.

Dengan mekanisme evaluasi yang berkelanjutan dan dukungan kompetensi SDM yang mumpuni, Perseroan mampu memastikan sistem manajemen risiko tidak hanya memadai dari sisi prosedural, tetapi juga efektif dalam memperkuat pengambilan keputusan strategis, menjaga keberlanjutan operasional, dan memperkokoh penerapan prinsip GCG.

certifications at the Asia-Pacific level to ensure that risk management is performed objectively, measurably, and professionally.

Through continuous evaluation mechanisms and the support of qualified human capital competencies, the Company is able to ensure that the risk management system is not only procedurally adequate but also effective in strengthening strategic decision-making, maintaining operational sustainability, and reinforcing the implementation of GCG principles.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sepanjang tahun 2025 telah memadai untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh aktivitas usaha. Sistem ini mendukung peran *Risk Owner* dan *Risk Champion* di setiap unit kerja sehingga setiap proses mitigasi dan pengawasan risiko dapat dijalankan secara akurat, konsisten, dan optimal.

Selain itu, mekanisme manajemen risiko yang terstruktur memungkinkan Perseroan tidak hanya mengelola risiko secara efektif, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan strategis berbasis risiko serta memastikan pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan. Komite Audit turut meninjau efektivitas sistem ini, memberikan rekomendasi perbaikan, dan memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara profesional, objektif, dan selaras dengan prinsip GCG.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company state that the risk management system implemented throughout 2025 has been adequate to identify, assess, monitor, and control risks arising from all business activities. This system supports the roles of Risk Owners and Risk Champions in each work unit so that every risk mitigation and supervision process can be executed accurately, consistently, and optimally.

Furthermore, a structured risk management mechanism enables the Company not only to manage risks effectively but also to strengthen risk-based strategic decision-making and ensure the achievement of sustainable business objectives. The Audit Committee also reviews the effectiveness of this system, providing recommendations for improvement and ensuring that risk management is conducted professionally, objectively, and aligned with GCG guidelines.

Perkara Hukum yang Berdampak Material Terhadap Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Tahun 2025

Legal Cases with Material Impact on the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum baik perdata maupun pidana yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap kelangsungan usahanya.

Throughout 2025, the Company did not face any legal cases, whether civil or criminal, with the potential to result in a material impact on its business continuity.

Permasalahan Hukum yang sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris maupun Direksi yang masih menjabat tidak menghadapi permasalahan hukum yang signifikan.

Legal Proceedings Involving the Incumbent Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Throughout 2025, neither the incumbent Board of Commissioners nor the Board of Directors faced any significant legal proceedings.

Permasalahan Hukum yang sedang Dihadapi Entitas Anak Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Entitas Anak.

Legal Proceedings Involving Subsidiaries in 2025

Throughout 2025, there were no legal proceedings involving the Subsidiaries.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administrasi maupun bentuk sanksi lain dari regulator, baik terkait keterlambatan pelaporan maupun pencatatan saham di BEI.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions or other forms of sanctions from regulators, regarding either reporting delays or share listing on the IDX.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menerapkan Kode Etik *(Code of Conduct)* sebagai pedoman utama yang membimbing seluruh karyawan dalam setiap tindakan, pengambilan keputusan, dan interaksi di lingkungan kerja. Kode Etik ini dirumuskan secara kolaboratif oleh Dewan Komisaris, Direksi, Triputra Group sebagai holding, serta Tim Culture Perseroan, dan dituangkan dalam Buku Panduan Triputra DNA & Etika Perilaku. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan menegaskan komitmen terhadap profesionalisme, integritas, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai perusahaan, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang etis, transparan, dan mendukung keberlanjutan bisnis.

The Company implements a Code of Conduct as the primary guideline to direct all employees in every action, decision-making process, and interaction within the work environment. This Code of Conduct was collaboratively formulated by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Triputra Group as the holding company, as well as the Company's Culture Team, and is set forth in the Triputra DNA & Code of Ethics Handbook. Through these guidelines, the Company affirms its commitment to professionalism, integrity, and adherence to corporate values, while simultaneously fostering an ethical, transparent work environment that supports business sustainability.

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan merumuskan Pokok-Pokok Kode Etik sebagai panduan komprehensif bagi seluruh karyawan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, sehingga nilai etika dan integritas dapat diimplementasikan secara konsisten dan optimal. Pokok-pokok Kode Etik menekankan pada hal-hal berikut ini:

1. **Good Corporate Citizen**
   Perseroan yang diwakili oleh manajemen, karyawan dan seluruh jajaran Perseroan diharapkan memiliki dampak positif dan kontribusi yang membangun bagi masyarakat dan negara melalui perilaku dan tindakan insan Perseroan. Untuk menjadi *good corporate citizen,* maka Perseroan harus memiliki tindakan, sikap, dan perilaku sebagai berikut:
   a. Bertindak dengan berpedoman pada aturan undang-undang yang berlaku dan membina hubungan yang baik dengan instansi pemerintah;
   b. Memberikan manfaat dan nilai tambah dan membangun hubungan harmonis bagi masyarakat;
   c. Berkomitmen pada kepuasan pelanggan;
   d. Berlaku adil serta menghormati kesepakatan dengan pemasok, penyalur, dan prinsipal;
   e. Berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan sekitar dan alam;

Principles of the Code of Conduct

The Company has formulated the Principles of the Code of Conduct as a comprehensive guide for all employees in performing their roles and responsibilities, ensuring that ethical values and integrity are implemented consistently and optimally. The Principles of the Code of Conduct emphasize the following:

1. **Good Corporate Citizen**
   The Company, represented by management, employees, and all personnel, is expected to deliver a positive impact and constructive contribution to society and the nation through its people's conduct and actions. To be a good corporate citizen, the Company must adopt the following actions, attitudes, and behaviors:
   a. Acting in accordance with prevailing laws and regulations and fostering sound relations with government agencies;
   b. Providing benefits and added value while building harmonious relationships with the community;
   c. Committing to customer satisfaction;
   d. Acting fairly and respecting agreements with suppliers, distributors, and principals;
   e. Participating in the preservation of the surrounding environment and nature;

f. Membagikan ilmu dan pengetahuan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan;
g. Menghargai dan terbuka terhadap media massa;
h. Membangun relasi yang baik dengan investor dengan memberikan data yang jelas, aktual, tepat, dan transparan untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai kondisi Perseroan.

2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan harus menjalankan bisnisnya secara transparan, profesional, dan bertanggung jawab. Dengan berpegang pada Buku Panduan Kode Etik, maka tiap anggota Perseroan wajib:

a. Menerapkan prinsip GCG transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan Perseroan;
b. Menghindari benturan kepentingan dalam Perseroan;
c. Memberikan keteladanan khususnya para top management sebagai panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan;
d. Berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai Perusahaan dan etika perilaku secara konsisten;
e. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi atau imbalan apa pun;
f. Menjalankan bisnis demi kepentingan para pemangku kepentingan;
g. Menjaga kerahasiaan dan tidak boleh menyebarkan informasi sensitif, termasuk informasi sensitif dari pihak ketiga kecuali jika diwajibkan oleh pihak yang berwenang.

f. Sharing knowledge and insights with others without expecting anything in return;
g. Respecting and maintaining openness toward the mass media;
h. Building sound relations with investors by providing clear, actual, accurate, and transparent data to present a proper overview of the Company's condition.

2. Good Corporate Governance

The Company must conduct its business transparently, professionally, and responsibly. By adhering to the Code of Conduct Handbook, every member of the Company is required to:

a. Apply the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every corporate action and decision-making process;
b. Avoid conflicts of interest within the Company;
c. Lead by example, particularly for top management to serve as role models for all employees;
d. Commit to the consistent implementation of corporate values and ethical conduct;
e. Refrain from giving or receiving any forms of gratifications or rewards;
f. Conduct business in the best interest of stakeholders;
g. Maintain confidentiality and refrain from disclosing sensitive information, including sensitive information from third parties, unless required by the authorized parties.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh insan perusahaan mulai dari karyawan di kantor pusat maupun area operasional, kepala divisi, hingga jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Demi memastikan pemahaman, kepatuhan, dan komitmen internal terhadap prinsip-prinsip etika tersebut, setiap karyawan diwajibkan mempelajari pokok-pokok Kode Etik secara komprehensif dan menandatangani Pakta Integritas yang menegaskan kesanggupan untuk mematuhi pedoman perilaku serta nilai-nilai perusahaan dalam setiap aktivitas kerja.

Statement on the Applicability of the Code of Conduct to All Management Levels

The Company's Code of Conduct applies to all personnel, ranging from employees at the head office and operational areas to division heads, as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors. To ensure internal understanding, compliance, and commitment to these ethical principles, every employee is required to study the principles of the Code of Conduct comprehensively and sign an Integrity Pact, affirming their commitment to comply with the code of conduct and corporate values in every work activity.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara rutin menyelenggarakan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan terhadap pedoman perilaku yang berlaku. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan mendistribusikan Buku Panduan Triputra DNA & Etika Perilaku secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, sekaligus melalui kegiatan pelatihan dan sesi tatap muka yang interaktif sehingga nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan etika perusahaan dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Socialization of the Code of Conduct

The Company regularly conducts socialization of the Code of Conduct for all employees at various organizational levels to enhance understanding, awareness, and adherence to the prevailing code of conduct. Such socialization is carried out by comprehensively distributing the Triputra DNA & Code of Ethics Handbook to all employees, as well as through training activities and interactive face-to-face sessions, ensuring that corporate professionalism, integrity, and ethical values are consistently applied in daily work activities.

Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan memastikan Kode Etik yang telah ditetapkan diterapkan secara konsisten di seluruh level organisasi melalui mekanisme penegakan yang adil, transparan, dan akuntabel. Setiap karyawan yang terbukti melanggar kode etik dikenai tindakan disipliner sesuai tingkat kesalahan, mulai dari teguran lisan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Untuk mendukung efektivitas penegakan, Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* sehingga memungkinkan pelaporan pelanggaran dilakukan secara rahasia dengan begitu pelapor terlindungi dan proses investigasi dapat berjalan secara objektif.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala mengevaluasi dan meninjau ulang Kode Etik untuk memastikan relevansi dengan dinamika bisnis dan perubahan regulasi. Langkah-langkah ini menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas serta menjamin setiap nilai etika dapat diinternalisasi dan diterapkan oleh seluruh insan perusahaan.

Efforts to Enforce the Code of Conduct

The Company ensures that the established Code of Conduct is consistently implemented across all organizational levels through enforcement mechanisms that are fair, transparent, and accountable. Any employee proven to have violated the code of conduct is subject to disciplinary action commensurate with the severity of the violation, ranging from verbal warnings to termination of employment. To support enforcement effectiveness, the Company implements a Whistleblowing System, enabling the confidential reporting of violations to ensure whistleblower protection and an objective investigation process.

Furthermore, the Company periodically evaluates and reviews the Code of Conduct to ensure its relevance to business dynamics and regulatory changes. These steps reaffirm the Company's commitment to building a work culture of integrity and ensuring that every ethical value is internalized and applied by all personnel.

Nilai -Nilai dan Budaya Perusahaan

Perseroan mengadopsi 4 (empat) nilai utama dalam penyusunan Kode Etik, yaitu:

Corporate Values and Culture

The Company adopts 4 (four) core values in drawing up the Code of Conduct, namely:

INTEGRITY & ETHICS

Integrity & Ethics
Menjalani hidup dengan transparan dan jujur.

Perilaku Kunci:
- Melakukan yang dikatakan.
- Fokus pada masalah dan pemecahannya, bukan pada orang.
- Lakukan yang benar dan seharusnya, bukan hanya yang diinginkan.
- Bertindak berdasarkan fakta dan data.

Integrity & Ethics
To live a life in honesty and transparency.

Key Behavior:
- Walk the talk.
- Do not blame others.
- Do what you have to do, not what you want to do.
- Speak by data.

EXCELLENCE

Excellence
Menghasilkan karya yang lebih dari yang diharapkan dalam situasi apapun.

Perilaku Kunci:
- Pantang menyerah dan bertindak untuk menang.
- Eksekusi yang disiplin, perbaikan berkesinambungan dan inovasi.

Excellence
To give more than expected under any circumstances.

Key Behavior:
- Never give up and play to win.
- Disciplined execution, continuous improvement and innovation.

COMPASSION

Compassion
Menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi.

Perilaku Kunci:
- Kepedulian terhadap sesama dan lingkungan dengan tindakan nyata.
- Membangun generasi untuk tujuan baik yang lebih besar dari diri.

Compassion
To give humanity a nobler cause than one's own.

Key Behavior:
- Care with truthful act.
- Nurturing for greater good.

HUMILITY

Humility
Kerendahan hati, membuka diri, dan terus memperbaiki diri.

Perilaku Kunci:
- Mengalahkan ego diri untuk kepentingan lebih besar dan berpikiran terbuka.
- Bersyukur atas apa yang dimiliki dan tulus menghargai sesama.

Humility
Practicing humility, remaining open-minded, and continuously improving oneself.

Key Behavior:
- Egoless and open-minded.
- Express gratitude and appreciations.

Aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik, antara lain:
1. Nilai-Nilai dan Perilaku Kunci;
2. Etika Terhadap Sesama Karyawan;
3. Etika Terhadap Perusahaan;
4. Etika Terhadap Mitra Usaha;
5. Etika Terhadap Publik;
6. Etika Terhadap Penyelenggara Negara.

The aspects governed by the Code of Conduct include:
1. Core Values and Key Behaviors;
2. Ethics Toward Fellow Employees;
3. Ethics Toward the Company;
4. Ethics Toward Business Partners;
5. Ethics Toward the Public;
6. Ethics Toward State Officials.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menyediakan *Whistleblowing System* ("WBS") yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan maupun pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, penyalahgunaan wewenang, praktik korupsi, maupun tindakan tidak etis lainnya di lingkungan perusahaan. Keberadaan WBS mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang transparan, berintegritas, dan akuntabel, sekaligus memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap praktik tata kelola perusahaan.

The Company provides a Whistleblowing System ("WBS") which can be utilized by all employees as well as related parties to report alleged legal violations, abuse of authority, corrupt practices, or other unethical actions within the corporate environment. The existence of the WBS reflects the Company's commitment to building a transparent, with integrity, and accountable work environment, while simultaneously strengthening the trust of all stakeholders in corporate governance practices.

Mekanisme WBS diterapkan secara menyeluruh melalui rangkaian proses yang terstruktur, mulai dari pelaporan, verifikasi, investigasi, hingga tindak lanjut, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan perlindungan penuh bagi pelapor. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan setiap laporan ditangani secara cepat dan tepat, sekaligus memperkuat budaya kepatuhan, integritas, dan akuntabilitas di seluruh unit kerja. Implementasi WBS yang konsisten ini berperan penting dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang profesional, transparan, dan selaras dengan nilai-nilai etika Perseroan.

The WBS mechanism is implemented comprehensively through a structured series of processes, ranging from reporting, verification, and investigation to follow-up, while upholding the principles of confidentiality and full protection for the whistleblower. Through this approach, the Company ensures that every report is handled promptly and appropriately, while strengthening a culture of compliance, integrity, and accountability across all work units. The consistent implementation of the WBS plays a vital role in supporting the creation of professional and transparent corporate governance that is aligned with the Company's ethical values.

Tata Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Perseroan merancang mekanisme pelaporan pelanggaran yang komprehensif dan mudah diakses melalui berbagai kanal komunikasi, meliputi telepon, SMS, WhatsApp, surat elektronik *(e-mail),* serta laman resmi WBS Perseroan. Penyediaan beragam saluran tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan akses yang luas dan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, baik yang berkaitan dengan Kode Etik, kebijakan internal, etika bisnis, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Procedures for Submitting Violation Reports

The Company has designed a comprehensive and easily accessible violation reporting mechanism through various communication channels, including telephone, SMS, WhatsApp, electronic mail (e-mail), as well as the Company's official WBS website. The provision of these diverse channels reflects the Company's commitment to providing broad and inclusive access for all stakeholders to submit reports on alleged violations occurring within the Company's environment, whether related to the Code of Conduct, internal policies, business ethics, or prevailing laws and regulations.

Sebagai kanal utama, Perseroan menerima laporan pelanggaran melalui laman resmi *Whistleblowing System* pada alamat https://wbs.dharmap.com/#/.

As the primary channel, the Company receives violation reports through the official Whistleblowing System website at https://wbs.dharmap.com/#/.

Dalam proses penyampaian laporan, Perseroan mendorong pelapor untuk menyertakan informasi, fakta, serta bukti pendukung yang relevan dan dapat diverifikasi guna memastikan proses penelaahan dan investigasi dapat dilaksanakan secara objektif, profesional, dan transparan.

In the reporting process, the Company encourages whistleblowers to include information, facts, as well as relevant and verifiable supporting evidence to ensure that the review and investigation process can be carried out objectively, professionally, and transparently.

Dengan diterapkannya tata cara pelaporan pelanggaran yang terstruktur dan terintegrasi tersebut, Perseroan tidak hanya memperkuat efektivitas penanganan laporan, tetapi juga menumbuhkan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga integritas,

With the implementation of these structured and integrated violation reporting procedures, the Company not only strengthens the effectiveness of report handling but also fosters active participation from all stakeholders in maintaining integrity, compliance, and the sustainable application of good corporate governance principles.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menempatkan aspek perlindungan pelapor sebagai pilar utama dalam implementasi WBS dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan *(confidentiality),* ketidakberpihakan *(impartiality),* independensi, serta non-repudiasi pada setiap proses penanganan laporan. Kebijakan ini dirancang guna memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara objektif, profesional, dan bertanggung jawab, sekaligus memberikan rasa aman bagi pelapor dalam menyampaikan informasi.

Whistleblower Protection

The Company places whistleblower protection as a primary pillar in the implementation of the WBS by upholding the principles of confidentiality, impartiality, independence, and non-repudiation in every report handling process. This policy is designed to ensure that every report is handled objectively, professionally, and responsibly, while providing a sense of security for the whistleblower in submitting information.

Melalui mekanisme perlindungan yang terstruktur, Perseroan menjamin hak pelapor berstatus anonim serta memberikan perlindungan penuh dari segala bentuk tindakan balasan. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga secara ketat dan hanya dapat diungkapkan apabila diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka proses penegakan hukum. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan terhadap potensi ancaman fisik, psikis, maupun risiko hukum yang mungkin timbul akibat pelaporan.

Through a structured protection mechanism, the Company guarantees the rights of anonymous whistleblowers and provides full protection from any form of retaliation. The confidentiality of the whistleblower's identity is strictly maintained and may only be disclosed if required by prevailing laws and regulations for law enforcement purposes. Furthermore, the Company also provides guaranteed protection against potential physical or psychological threats, as well as legal risks that may arise as a result of the reporting.

Dengan menjaga komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa pelapor tidak akan mengalami perlakuan yang merugikan, termasuk pemutusan hubungan kerja tanpa dasar yang sah, penurunan jabatan, diskriminasi, maupun segala bentuk pelecehan. Pendekatan ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang aman, adil, dan berintegritas, sekaligus memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

By maintaining this commitment, the Company ensures that the whistleblower will not experience adverse treatment, including termination of employment without valid grounds, demotion, discrimination, or any form of harassment. This approach reflects the Company's seriousness in building a safe, fair, and integrated work environment, while simultaneously strengthening a culture of transparency and accountability in the implementation of sustainable corporate governance.

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Mekanisme Penanganan Pengaduan

Perseroan membentuk tim atau unit khusus yang ditetapkan secara resmi untuk mengelola dan menangani seluruh pengaduan yang diterima melalui WBS. Setiap laporan masuk diproses secara sistematis oleh pengelola WBS dengan menjunjung tinggi prinsip objektivitas, transparansi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal yang berlaku.

Pengelola WBS bertanggung jawab melakukan penerimaan, analisis awal, dan verifikasi atas validitas setiap laporan, termasuk penilaian tingkat urgensi dan materialitasnya. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pengaduan ditindaklanjuti secara tepat sasaran dan proporsional. Selanjutnya, Perseroan memastikan bahwa tahapan investigasi serta perumusan rekomendasi penyelesaian dilaksanakan secara profesional dan selaras dengan Pakta Integritas, ketentuan internal Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang proses penanganan pengaduan, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan integritas. Komitmen ini diwujudkan untuk memberikan perlindungan yang memadai bagi pelapor sekaligus memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara independen, akuntabel, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Parties Managing Complaints and the Complaint Handling Mechanism

The Company has established a dedicated team or unit officially appointed to manage and handle all complaints received through the WBS. Every incoming report is processed systematically by the WBS administrator by upholding the principles of objectivity, transparency, as well as compliance with prevailing internal policies and procedures.

The WBS administrator is responsible for the receipt, preliminary analysis, and verification of the validity of each report, including the assessment of its urgency and materiality levels. This process is conducted to ensure that every complaint is followed up in a targeted and proportional manner. Furthermore, the Company ensures that the investigation stages and the formulation of settlement recommendations are carried out professionally and in alignment with the Integrity Pact, the Company's internal provisions, as well as prevailing laws and regulations.

Throughout the complaint handling process, the Company consistently upholds the principles of confidentiality and integrity. This commitment is realized to provide adequate protection for the whistleblower while ensuring that every report is handled independently, accountably, and responsibly in accordance with the principles of good corporate governance.



Hasil Penanganan Pengaduan Melalui WBS

Jumlah Pengaduan Masuk Melalui WBS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 4 laporan dugaan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Berdasarkan saluran pelaporan yang digunakan, sebagian besar pengaduan disampaikan melalui *e-mail* dengan porsi sebesar 75% dari total laporan, diikuti oleh kanal WhatsApp sebesar 25%.

Rincian jumlah dan status laporan pengaduan yang diterima melalui WBS sepanjang tahun 2025 disajikan secara lebih lengkap dalam tabel berikut.

WBS Reporting Results

Number of Incoming Complaints via WBS in 2025

Throughout 2025, the Company received 4 reports of alleged violations through the WBS mechanism. Based on the reporting channels utilized, the majority of complaints were submitted via e-mail, accounting for 75% of the total reports, followed by WhatsApp at 25%.

Details regarding the number and status of complaint reports received through the WBS throughout 2025 are presented more comprehensively in the following table.

Tipe Pelanggaran / Type of Violation	Jumlah / Total
Kode Etik/ Peraturan Perusahaan Code of Conduct / Company Regulations	4

Tindak Lanjut Atas Pengaduan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan investigasi dan tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku terhadap seluruh laporan yang dinyatakan valid, termasuk perbaikan pada proses operasional, sistem, dan prosedur. Upaya tersebut bertujuan untuk menegakkan kepatuhan terhadap standar etika dan integritas Perseroan, sekaligus menjaga reputasi dan kepercayaan di hadapan para pemangku kepentingan. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mencegah pelanggaran serta menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Follow-up on 2025 Complaints

In 2025, the Company conducted investigations and follow-up actions in accordance with the applicable regulations on all reports deemed valid, including improvements to operational processes, systems, and procedures. These efforts were aimed at upholding compliance with the Company's ethical standards and integrity, while safeguarding its reputation and maintaining stakeholders' trust. This measure reflects the Company's commitment to preventing violations and fostering a transparent, accountable, and integrity-driven work environment.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan menempatkan kebijakan anti korupsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen terhadap penerapan GCG dan penguatan budaya integritas. Kebijakan ini disusun dan diimplementasikan dengan berpedoman pada *Anti-Fraud Dharma* dan *Anti-Fraud Charter* sebagai kerangka utama dalam

The Company places the anti-corruption policy as an inseparable part of its commitment to the implementation of GCG and the strengthening of a culture of integrity. This policy is drawn up and implemented by referring to the Anti-Fraud Dharma and Anti-Fraud Charter as the main framework in efforts to prevent, detect, and handle

upaya pencegahan, pendeteksian, dan penanganan praktik korupsi, suap, gratifikasi, serta berbagai bentuk kecurangan lainnya. Implementasi kebijakan anti korupsi dilakukan secara menyeluruh di seluruh jenjang organisasi guna memastikan nilai-nilai integritas terinternalisasi secara konsisten dalam setiap aktivitas operasional maupun proses pengambilan keputusan Perseroan.

Sebagai wujud penguatan implementasi kebijakan tersebut, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas yang menegaskan komiten terhadap kejujuran, kepatuhan, dan tanggung jawab profesional. Pakta Integritas ini secara tegas melarang penerimaan maupun pemberian gratifikasi dalam bentuk apa pun serta penyalahgunaan wewenang yang dapat merugikan Perseroan. Komitmen tersebut diperkuat melalui kewajiban penandatanganan Deklarasi *Anti-Fraud* oleh seluruh insan Perseroan, sehingga prinsip anti korupsi terinternalisasi secara menyeluruh dalam budaya kerja.

Pada tahun 2025, Perseroan memperluas penguatan komitmen antikorupsi secara berkelanjutan dengan menerapkan kewajiban penandatanganan Deklarasi *Anti-Fraud* kepada vendor dan mitra usaha. Upaya tersebut merupakan bagian integral dari implementasi strategi pencegahan tindak suap di seluruh rantai nilai Perseroan melalui penguatan budaya sadar risiko *fraud*.

Guna memastikan kebijakan anti korupsi dipahami dan diterapkan secara efektif, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan yang relevan bagi karyawan di berbagai unit kerja. Upaya ini didukung dengan penguatan WBS sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang aman dan tepercaya, sehingga setiap indikasi penyimpangan dapat diungkap dan ditindaklanjuti secara tepat.

Melalui penerapan kebijakan anti korupsi yang terstruktur, konsisten, dan didukung oleh partisipasi aktif seluruh insan Perseroan, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat penerapan prinsip GCG, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

practices of corruption, bribery, gratification, as well as various other forms of fraud. The implementation of the anti-corruption policy is carried out comprehensively at all organizational levels to ensure that integrity values are consistently internalized in every operational activity as well as the Company's decision-making processes.

As a form of strengthening the implementation of such policy, the Company requires all employees to sign an Integrity Pact that reaffirms a commitment to honesty, compliance, and professional responsibility. This Integrity Pact strictly prohibits the receipt as well as the provision of gratifications in any form, along with any abuse of authority that could be detrimental to the Company. This commitment is reinforced through the mandatory signing of an Anti-Fraud Declaration by all Company personnel, so that anti-corruption principles are thoroughly internalized within the work culture.

In 2025, the Company further strengthened its anti-corruption commitment on an ongoing basis by implementing a mandatory Anti-Fraud Declaration signing requirement for vendors and business partners. This initiative forms an integral part of the Company's anti-bribery prevention strategy across its entire value chain, through the reinforcement of a fraud risk awareness culture.

To ensure that the anti-corruption policy is understood and effectively implemented, the Company continuously organizes relevant socialization and training for employees across various work units. These efforts are supported by the strengthening of the WBS as a secure and trusted means for reporting violations, so that any indication of irregularities can be disclosed and followed up appropriately.

Through the implementation of an anti-corruption policy that is structured, consistent, and supported by the active participation of all Company personnel, the Company constantly strives to create a work environment that is clean, transparent, and accountable. This approach not only strengthens the application of GCG principles but also serves as the foundation for building and maintaining stakeholder trust in a sustainable manner.

Kegiatan Pelatihan dan/atau Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perusahaan Selama Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan sosialisasi guna meningkatkan pemahaman karyawan terhadap program anti-korupsi dan anti-penyuapan, yang rinciannya disajikan pada tabel berikut ini:

Anti-Corruption Policy Training and/or Socialization Activities for Company Employees During 2025

In 2025, the Company organized various training and socialization activities to enhance employee understanding of anti-corruption and anti-bribery programs, the details of which are presented in the following table:

Topik Pelatihan atau Sosialisasi Topic of Training or Socialization	Kategori Peserta Participant Category	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Sosialisasi *Anti Fraud & Whistleblowing System* (WBS) Dharma	Seluruh vendor dan *supplier* All Vendors and Suppliers	Departemen *Anti Fraud* Dharma	28 Februari & 3 Maret 2025 28 February & 3 March 2025
Anti Fraud Training & Awareness Program	Staf, Unit Head, Group Head Staff, Unit Heads, and Group Heads	Departemen *Anti Fraud* Dharma	13-21 Agustus 2025 13-21 August 2025
Ngopi Santai: Bicara *Anti Fraud*	Tim Purchasing & Procurement Purchasing & Procurement Team	Departemen *Anti Fraud* Dharma	21 September 2025 21 September 2025
Refreshment: Anti Penyuapan & Anti Korupsi	Seluruh vendor All Vendors	Departemen *Anti Fraud* Dharma	11 Desember 2025 11 December 2025

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (MESOP) and Long-Term Incentive (LTI) Program

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Dharma Polimetal Tbk No. 0078/DP/SKD_DIR/CKR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Program Pembelian Saham Penghargaan dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA), Perseroan menetapkan pemberian program kepemilikan saham kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan dan upaya meningkatkan *sense of ownership* terhadap Perseroan.

Employee Stock Ownership Program of the Company

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Dharma Polimetal Tbk No. 0078/DP/SKD_DIR/CKR/IX/2021 dated September 15, 2021, concerning the Reward Stock Purchase Program within the Employee Stock Allocation (ESA) Program, the Company has established the provision of a stock ownership program to employees as a form of appreciation and an effort to enhance the sense of ownership toward the Company.

Program ESA dialokasikan sebesar 0,76% (nol koma tujuh enam persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, atau setara dengan 5.362.800 (lima juta tiga ratus enam puluh dua ribu delapan ratus) lembar saham. Saham yang tidak diambil oleh karyawan Perseroan dalam Program ESA selanjutnya akan ditawarkan kepada Masyarakat.

The ESA Program is allocated at 0.76% (zero point seven six percent) of the total Shares Offered in the Public Offering, or equivalent to 5,362,800 (five million three hundred sixty-two thousand eight hundred) shares. Shares not taken up by the Company's employees in the ESA Program will subsequently be offered to the Public.

Karyawan yang berhak mengikuti Program ESA harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan tetap Perseroan pada jenjang jabatan *Operator, Group Head, Unit Head, Staff, Section Head, Department Head, Deputy Division Head* dan *Division Head* pada *cut off* tanggal 31 Desember 2020;
2. Karyawan tersebut dalam status aktif bekerja sampai dengan masa pendistribusian saham; dan
3. Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Employees eligible to participate in the ESA Program must meet the following criteria:

1. Permanent employees of the Company at the job levels of Operator, Group Head, Unit Head, Staff, Section Head, Department Head, Deputy Division Head, and Division Head as of the cut-off date of December 31, 2020;
2. Such employees must be in active employment status until the share distribution period; and
3. Such employees must not be under administrative sanctions at the time of the ESA Program implementation.

Adapun ketentuan pelaksanaan Program ESA meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Saham Penghargaan diberikan kepada seluruh Peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan pada semua poin di atas untuk nama masingmasing Peserta Program ESA;
2. Peserta Program ESA dapat menerima saham tersebut tanpa dikenakan biaya;
3. Setiap Peserta Program ESA akan menerima sejumlah saham, dimana jumlah saham tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan;
4. Saham Penghargaan memiliki periode lock-up selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

The implementation provisions of the ESA Program include the following:

1. Reward Shares are granted to all ESA Program Participants who meet the requirements in all the points above for the names of each ESA Program Participant;
2. ESA Program Participants may receive such shares free of charge;
3. Each ESA Program Participant will receive a certain number of shares, which will be determined later by the Company;
4. Reward Shares have a lock-up period of 1 (one) year starting from the date the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Selama periode *lock-up,* dalam hal Peserta Program ESA mengundurkan diri, diberhentikan oleh Perseroan akibat pelanggaran terhadap kontrak kerja, kebijakan, peraturan, pedoman, atau kode etik Perseroan, melakukan tindak kriminal, pelanggaran berat, atau tindakan indisipliner lainnya, maka Peserta yang bersangkutan kehilangan seluruh hak atas Saham Penghargaan maupun hasil penjualannya. Dalam kondisi tersebut, Perseroan berdasarkan kuasa yang telah diberikan oleh Peserta akan menginstruksikan perusahaan efek yang ditunjuk untuk menjual saham dimaksud pada harga pasar yang berlaku, menerima hasil penjualan, serta mengalihkan seluruh hasil tersebut kepada Perseroan, tanpa adanya hak klaim apa pun dari Peserta terhadap Perseroan.

During the lock-up period, in the event that an ESA Program Participant resigns, is terminated by the Company due to a violation of the employment contract, policies, regulations, guidelines, or the Company's code of ethics, commits a criminal act, gross misconduct, or other disciplinary violations, the respective Participant shall lose all rights to the Reward Shares and the proceeds from their sale. Under such conditions, based on the power of attorney granted by the Participant, the Company will instruct the appointed securities company to sell the said shares at the prevailing market price, receive the sale proceeds, and transfer all such proceeds to the Company, without any claim rights from the Participant against the Company.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Corporate Information and Data

Perseroan menerapkan Kebijakan Pengungkapan Informasi sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menyampaikan informasi yang material dan relevan kepada OJK, BEI, serta seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu dan bertanggung jawab.

The Company implements an Information Disclosure Policy as a form of commitment to the principles of openness, transparency, and accountability as regulated in the prevailing laws and regulations in the field of capital markets. This policy serves as a guideline for the Company in delivering material and relevant information to the OJK, IDX, as well as all stakeholders in a timely and responsible manner.

Perseroan memastikan bahwa setiap informasi keuangan maupun non-keuangan yang diungkapkan telah melalui proses verifikasi internal guna menjamin keakuratan, kelengkapan, dan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Pengungkapan informasi dilakukan secara berkala dan insidental, meliputi antara lain laporan keuangan dan operasional, laporan kuartalan dan tahunan, serta keterbukaan informasi atas aksi korporasi dan informasi material lainnya sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI.

The Company ensures that every financial and non-financial information disclosed has undergone an internal verification process to guarantee its accuracy, completeness, and compliance with prevailing provisions. Information disclosure is carried out periodically and incidentally, including among others financial and operational reports, quarterly and annual reports, as well as information disclosure on corporate actions and other material information in accordance with OJK and IDX regulations.

Sebagai sarana keterbukaan informasi, Perseroan mempublikasikan seluruh laporan dan pengumuman resmi melalui situs web Perseroan di https://dharmagroup.co.id/tatakelolaperusahaan yang dapat diakses secara luas oleh publik dan pemangku kepentingan sebagai sumber informasi yang andal serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

As a means of information disclosure, the Company publishes all official reports and announcements through the Company's website at https://dharmagroup.co.id/tatakelolaperusahaan which can be widely accessed by the public and stakeholders as a reliable source of information and a basis for consideration in decision-making.

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan peran sosial media sebagai sarana komunikasi digital dengan para pemangku kepentingan eksternal, serta secara rutin menyampaikan perkembangan penting mengenai pencapaian kinerja finansial maupun non-finansial melalui penerbitan siaran pers. Publikasi ini bertujuan agar masyarakat memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan terkini mengenai kegiatan Perseroan.

Furthermore, the Company also optimizes the role of social media as a means of digital communication with external stakeholders, as well as routinely menyampaikan important developments regarding financial and non-financial performance achievements through the issuance of press releases. These publications aim to ensure that the public obtains accurate, relevant, and up-to-date information regarding the Company's activities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi secara konsisten dan tepat waktu, sejalan dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Pelaksanaan kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company has consistently and timely fulfilled its information disclosure obligations, in line with prevailing capital market regulations. The implementation of this policy reflects the Company's commitment to maintaining the trust of regulators, investors, and other stakeholders through the sustainable application of good corporate governance.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan POJK No. 4 Tahun 2024 ("POJK 4/2024") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan sahamnya baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan agar dapat disampaikan kepada OJK.

As a public company, the Company consistently complies with the provisions of POJK No. 4 of 2024 ("POJK 4/2024") concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Pledging Activities of Public Company Shares. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership, both direct and indirect, to the Corporate Secretary for subsequent submission to the OJK.

Pelaporan kepada OJK dilakukan sesuai tenggat yang diatur dalam POJK 4/2024, yaitu paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadi perubahan kepemilikan saham atau penandatanganan perjanjian aktivitas menjaminkan saham, dan paling lambat 3 (tiga) hari kerja apabila pelaporan dilakukan melalui sistem elektronik OJK. Melalui penerapan prosedur pelaporan yang disiplin dan tepat waktu, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung penerapan GCG sesuai regulasi yang berlaku.

Reporting to the OJK is conducted in accordance with the deadlines regulated in POJK 4/2024, which is no later than 5 (five) working days from the occurrence of a change in share ownership or the signing of a share pledging activity agreement, and no later than 3 (three) working days if the reporting is conducted through the OJK electronic system. Through the implementation of disciplined and timely reporting procedures, the Company reaffirms its commitment to maintaining transparency and accountability, as well as supporting the implementation of GCG in accordance with prevailing regulations.

Pelaksanaan Kebijakan Di Tahun 2025

Seluruh informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan regulasi dan kebijakan internal yang berlaku.

Policy Implementation in 2025

All information regarding the ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2025 has been reported to the OJK in accordance with prevailing regulations and internal policies.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah menerapkan 5 (lima) aspek utama, 8 (delapan) prinsip mendasar, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi praktik tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan terbuka.

Tabel berikut menyajikan penjelasan lebih rinci mengenai penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut di Perseroan sepanjang tahun 2025:

To comply with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines, the Company has implemented 5 (five) main aspects, 8 (eight) fundamental principles, as well as 25 (twenty-five) good corporate governance practice recommendations for public companies.

The following table presents a more detailed explanation regarding the implementation of these aspects, principles, and recommendations within the Company throughout 2025:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Reason	**Keterangan** Description
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has voting methods or technical procedures, whether open or closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied	-	-
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the AGMS.	Tidak Terpenuhi Not Complied	Bapak Didik tidak dapat hadir dalam RUPST karena terikat dengan agenda lain yang tidak dapat ditunda. Mr. Didik was unable to attend the AGMS due to other unavoidable commitments.	-
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	-	-

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Antara Perusahaan Terbuka Dan Pemegang Saham Atau Investor
Enhancing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	-	-
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the company's website.	Terpenuhi Complied	-	-

Memperkuat Keanggotaan Dan Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Description
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Complied	-	-
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Complied	-	-
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	-	-
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	-	-
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	-	-

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi
Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Reason	**Keterangan** Description
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	-	-
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	-	-
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	-	-
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	-	-
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	-	-
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	-	-
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function draws up a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	-	-

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	-	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	-	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	-	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	-	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied	-	-
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	-	-

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Description
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly beyond the company website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied	-	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's share ownership through the principal and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	-	

06
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



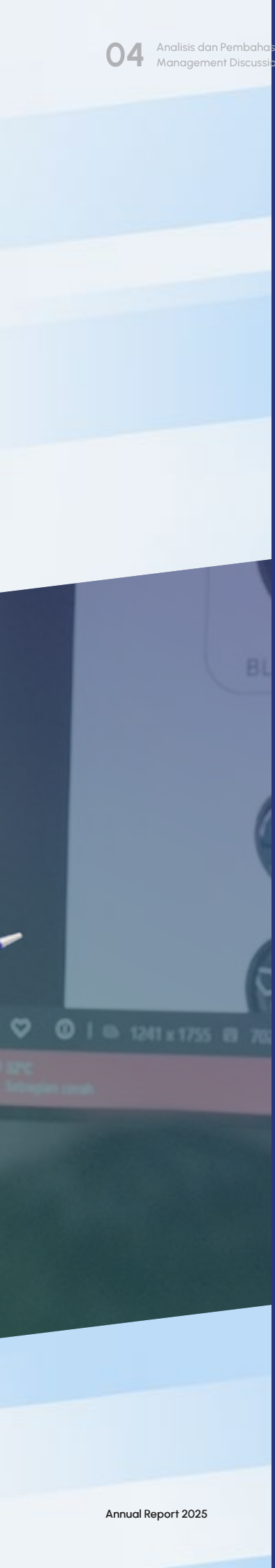

Pemaparan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah disajikan dalam buku Laporan Keberlanjutan. Buku tersebut dicetak secara terpisah dan diberikan pada saat yang bersamaan dengan penyerahan buku Laporan Tahunan ini.

Details and descriptions of the Corporate Social Responsibility have been presented in the Sustainability Report book. The book is printed separately and to be handed over at the same time as the submission of this Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT DHARMA POLIMETAL Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ ***Appendix***	
Informasi Keuangan Tambahan		***Supplementary Financial Information***
Laporan Keuangan Tersendiri	1-5	*Separate Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk

AUTOMOTIVE COMPONENT AND METAL FINISHING

Automotive IATF 16949 SAI GLOBAL | Environment ISO 14001 SAI GLOBAL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irianto Santoso
   Alamat Kantor : Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang
   Alamat Domisili : Jl. Casablangka IX Blok BP No.6 Kelurahan Kelapa Gading, Jakarta
   Nomor Telepon : (021) 8974559
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Darmawan Widjaja
   Alamat Kantor : Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang
   Alamat Domisili : Villa Melati Mas Blok B-II/14, Rukun Tetangga 050, Rukun Warga 008, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang, Banten
   Nomor Telepon : (021) 8974559
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Irianto Santoso*
   Office Address : *Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang*
   Domicile Address : *Jl. Casablangka IX Blok BP No.6 Kelurahan Kelapa Gading, Jakarta*
   Telephone Number : *(021) 8974559*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Darmawan Widjaja*
   Office Address : *Jl. Angsana Raya Blok A9 No.8 Cikarang*
   Domicile Address : *Villa Melati Mas Blok B-II/14, Rukun Tetangga 050, Rukun Warga 008, Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang, Banten*
   Telephone Number : *(021) 8974559*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for internal control system of the Company.*

We certify the accuracy of this statement.

Cikarang, 12 Maret 2026 / *Cikarang, 12 March 2026*

Irianto Santoso	**Darmawan Widjaja**
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
A S E T				**A S S E T S**
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	592.275.512.729	401.760.683.051	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	5,30	33.331.512.335	27.587.886.831	*Related parties*
Pihak ketiga	5	719.401.723.640	746.722.817.020	*Third parties*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	6,30	7.944.664.125	12.531.597.995	*Related parties*
Pihak ketiga	6	3.476.058.813	1.880.716.194	*Third parties*
Persediaan	7	524.580.310.093	470.720.446.295	*Inventories*
Uang muka	8	146.669.381.720	102.685.772.076	*Advances*
Pajak dibayar di muka	16a	-	565.287.706	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka		7.825.789.709	6.418.390.267	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		2.035.504.953.164	1.770.873.597.435	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	9	231.448.174.651	204.658.262.987	*Investment in associated entities*
Aset tetap	10	1.904.960.235.937	1.677.046.474.568	*Property, Plant and Equipment*
Aset hak-guna		115.663.335	6.592.492.101	*Right of use assets*
Pinjaman direksi dan karyawan	30	8.208.965.195	7.658.917.469	*Loans to directors and employees*
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	16d	13.015.062.938	7.367.941.026	*Estimated claims for income tax refunds*
Aset pajak tangguhan	16e	23.285.601.916	20.543.136.905	*Deferred tax assets*
Uang muka pembelian aset tetap	8	44.627.043.373	120.402.673.992	*Advances of purchase property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lain-lain	11	25.713.022.599	26.345.206.695	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		2.251.373.769.944	2.070.615.105.743	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		4.286.878.723.108	3.841.488.703.178	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	12	104.392.088.215	101.878.544.752	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13	651.019.340.258	592.126.439.180	*Trade payables*
Utang non-usaha				*Non-trade payables*
Pihak berelasi	15,30	1.756.547.000	454.116.000	*Related party*
Pihak ketiga	15	36.220.234.002	46.850.556.563	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	14	75.110.623.540	64.834.334.466	*Accrued expenses*
Utang pajak	16b	60.363.321.514	43.754.879.179	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	17,30	87.089.983.641	42.644.471.707	*Deposits from customers*
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	18	68.557.536.186	107.246.713.166	*Bank loans*
Liabilitas sewa		115.720.054	-	*Lease liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.084.625.394.410	999.790.055.013	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities:*
Utang bank	18	105.607.150.517	266.089.688.950	*Bank loans*
Liabilitas sewa		11.498.550	-	*Lease liability*
Liabilitas pajak tangguhan	16e	12.058.753.077	12.140.989.553	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	19	148.920.813.042	95.333.047.079	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		266.598.215.186	373.563.725.582	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		1.351.223.609.596	1.373.353.780.595	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital -*
Modal dasar - 16.000.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham				*Authorized shares - 16,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.705.882.300 saham	20	470.588.230.000	470.588.230.000	*Issued and fully paid - 4,705,882,300 shares*
Tambahan modal disetor	21	338.579.284.968	338.579.284.968	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	22	(42.049.743.102)	(42.049.743.102)	*Other component of equity*
Saldo laba		2.008.643.047.495	1.560.017.540.969	*Retained earnings*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.775.760.819.361	2.327.135.312.835	***Total equity attributable to owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	31	159.894.294.151	140.999.609.748	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas		2.935.655.113.512	2.468.134.922.583	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.286.878.723.108	3.841.488.703.178	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Cikarang, 12 Maret 2026/ *12 March 2026*

Irianto Santoso
Presiden Direktur/*President Director*

Darmawan Widjaja
Direktur/ *Director*

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	23,30	5.939.676.041.503	5.507.649.677.994	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,30	(4.869.211.295.212)	(4.504.634.796.639)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO		1.070.464.746.291	1.003.014.881.355	*GROSS PROFIT*
Beban penjualan dan pemasaran	25	(75.989.534.420)	(79.357.040.619)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(304.313.817.705)	(274.450.071.606)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	9	46.389.911.688	47.642.707.856	*Share of net profit of associates*
Pendapatan operasi lain-lain	27a	111.095.724.415	75.406.632.238	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	27b	(4.088.187.233)	(3.290.963.374)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		843.558.843.036	768.966.145.850	*PROFIT FROM OPERATIONS*
Pendapatan keuangan		19.600.931.450	11.112.756.182	*Finance income*
Beban keuangan	28	(32.135.649.832)	(37.675.391.640)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		831.024.124.654	742.403.510.392	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				*INCOME TAX EXPENSE*
Kini	16c	(165.843.216.440)	(141.408.282.840)	*Current*
Penyesuaian	16c	(1.659.642.100)	-	*Adjustment*
Tangguhan	16e	892.864.154	(7.934.576.910)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto		(166.609.994.386)	(149.342.859.750)	*Income tax expense - net*
LABA NETO UNTUK TAHUN BERJALAN		664.414.130.268	593.060.650.642	*NET PROFIT FOR THE YEAR*
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				*OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi				*Item that will not reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali dari program imbalan pasti	19	(3.524.294.517)	21.503.694.907	*Remeasurement of defined benefit plan*
Manfaat (beban) pajak terkait	16e	1.931.837.333	(4.730.812.879)	*Related tax benefit (expense)*
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(1.592.457.184)	16.772.882.028	*OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		662.821.673.084	609.833.532.670	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2 | *Exhibit B/2*

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		652.584.272.073	579.289.220.856	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	31	11.829.858.195	13.771.429.786	*Non-controlling interests*
Total		664.414.130.268	593.060.650.642	***Total***
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Net comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		650.978.444.526	595.301.307.778	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	31	11.843.228.558	14.532.224.892	*Non-controlling interests*
Total		662.821.673.084	609.833.532.670	***Total***
TOTAL LABA BERSIH PER SAHAM	29	139	123	***TOTAL EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Cikarang, 12 Maret 2026/ *12 March 2026*

Irianto Santoso
Presiden Direktur/*President Director*

Darmawan Widjaja
Direktur/*Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian languange

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent company*							
				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component of equity*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.062.998.767)	3.000.000.000	1.133.006.738.197	127.216.078.081	2.030.327.332.479	***Balance as of 31 December 2023***
Pembagian dividen tunai (Catatan 20)	-	-	-	-	(171.290.505.006)	-	(171.290.505.006)	*Cash dividend distribution (Note 20)*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(8.934.933.480)	(8.934.933.480)	*Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserves*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	13.255.665	-	-	8.186.240.255	8.199.495.920	*Differences in transactions of changes in equity of subsidiaries*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	595.301.307.778	14.532.224.892	609.833.532.670	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.049.743.102)	4.000.000.000	1.556.017.540.969	140.999.609.748	2.468.134.922.583	***Balance as of 31 December 2024***
	Catatan 20/ *Note 20*	**Catatan 21/ *Note 21***	**Catatan 22/ *Note 22***	**Catatan 20/ *Note 20***	**Catatan 20/ *Note 20***	**Catatan 31/ *Note 31***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian languange

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent company*							
				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component of equity*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.049.743.102)	4.000.000.000	1.556.017.540.969	140.999.609.748	2.468.134.922.583	***Balance as of 31 December 2024***
Pembagian dividen tunai (Catatan 20)	-	-	-	-	(202.352.938.000)	-	(202.352.938.000)	*Cash dividend distribution (Note 20)*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(13.121.600.000)	(13.121.600.000)	*Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserves*
Penambahan kepentingan non-pengendali berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 31)	-	-	-	-	-	20.173.055.845	20.173.055.845	*Addition to non-controlling interest arising from the acquisition of subsidiary (Note 31)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	650.978.444.526	11.843.228.558	662.821.673.084	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	470.588.230.000	338.579.284.968	(42.049.743.102)	5.000.000.000	2.003.643.047.495	159.894.294.151	2.935.655.113.512	***Balance as of 31 December 2025***
	Catatan 20/ *Note 20*	**Catatan 21/ *Note 21***	**Catatan 22/ *Note 22***	**Catatan 20/ *Note 20***	**Catatan 20/ *Note 20***	**Catatan 31/ *Note 31***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		6.032.648.284.106	5.397.776.595.980	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok		(4.099.862.927.086)	(3.730.479.867.936)	*Cash disbursements for suppliers*
Pengeluaran kas kepada karyawan		(753.372.092.755)	(728.625.784.599)	*Cash disbursements for employees*
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(74.636.294.581)	(88.855.808.794)	*Cash disbursements for other operating activities*
Arus kas diperoleh dari operasi		1.104.776.969.684	849.815.134.651	*Cash flow provided by operating activities*
Penerimaan dari pendapatan bunga		19.600.931.450	11.112.756.182	*Cash received from interest income*
Pembayaran beban bunga	28	(32.135.649.832)	(37.675.391.640)	*Payments for interest expense*
Pembayaran pajak penghasilan badan	16c	(158.262.339.967)	(168.628.334.367)	*Payment for income tax*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	19	(9.950.452.964)	(15.079.950.960)	*Payment for employee benefit liabilities*
Penerimaan atas restitusi pajak	16d	-	3.750.553.223	*Receipts of tax restitution*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		924.029.458.371	643.294.767.089	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	10	4.335.788.436	1.429.008.312	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	10	(271.215.292.164)	(258.118.959.918)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Penambahan uang muka untuk aset tetap	8	(42.755.583.513)	(165.616.241.865)	*Additional for advance property, plant and equipment*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9	19.600.000.000	11.270.000.000	*Dividend received from associated entities*
Penambahan investasi setelah dikurangi kas dan setara kas entitas anak	1d	(31.337.722.271)	-	*Acquisition of subsidiaries after deducting subsidiary cash*
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas penjualan saham di entitas anak	31	-	8.199.495.920	*Proceeds from non-controling interest on sale of shares in subsidiaries*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(321.372.809.512)	(402.836.697.551)	***Net cash used in investing activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	18	24.005.801.885	88.588.968.475	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	(223.313.845.133)	(101.048.714.835)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	12	2.724.381.636	(21.657.047.508)	*Proceeds from (payments of) short-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) utang sewa dan pembiayaan konsumen		127.218.604	(2.032.973.696)	*Proceeds from (payments of) obligation under lease payable and consumer financing*
Pembayaran dividen kas	20, 31	(202.352.938.000)	(171.290.505.006)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(13.121.600.000)	(8.934.933.480)	*Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(411.930.981.008)	(216.375.206.050)	***Net cash used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(210.838.173)	(872.162.871)	***Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		190.514.829.678	23.210.700.617	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	401.760.683.051	378.549.982.434	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	592.275.512.729	401.760.683.051	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT DHARMA POLIMETAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Dharma Polimetal Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 Maret 1989 berdasarkan akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 74. Akta Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7257.HT.01.01.TH.89 tanggal 9 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 1990, Tambahan No. 1159.

Anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dengan akta berita acara rapat Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 12 tanggal 5 Agustus 2008, dan akta pembetulan No. 30 tanggal 12 Desember 2008 dan yang diubah berdasarkan akta Notaris Fransiska Lilis Harja, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 6 Mei 2021. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028510.AH.01.02.Tahun 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 199 tanggal 30 Agustus 2021, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047058.AH.01.02.Tahun 2021 pada tanggal 1 September 2021, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan Perusahaan menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT Dharma Polimetal menjadi PT Dharma Polimetal Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam industri paku, mur, baut, industri karoseri, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, industri sepeda dan kursi roda termasuk becak, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, industri pipa dan sambingan pipa dari baja dan besi, dan perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya. Kegiatan operasi Perusahaan dimulai pada tahun 1989 dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1990. Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jl. Angsana Raya A9 No. 8, Delta Silicon, Desa Sukaresmi, Cikarang Selatan dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jl. Wadas Blok Simaja, Gombang, Plumbon, Cirebon.

Perusahaan saat ini sedang bergerak dalam bidang Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga, Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, Industri Paku, Mur dan Baut, Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga, Jasa Industri untuk berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam, dan Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer, industri sepeda dan kursi roda termasuk becak.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Dharma Polimetal Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 27 March 1989 based on Notarial deed of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 74. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-7257.HT.01.01.TH.89 dated 9 August 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 28 March 1990, Supplement No. 1159.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company with Notarial Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., with minutes of meeting No.12 dated 5 August 2008 and correction Deeds No. 30 dated 12 Desember 2008 and amendment with Notarial Deeds of Fransiska Lilis Harja, S.H., in Minutess of Meeting Decision No.10 dated 6 May 2021. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0028510.AH.01.02.Tahun 2021.

The Company's articles of association have been amended several times, latest based on Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 199 dated 30 August 2021, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0047058.AH.01.02.Tahun 2021 dated 1 September 2021, regarding to purposes and objectives the Company business activities and the Company agreed to change the name from previously PT Dharma Polimetal to PT Dharma Polimetal Tbk.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes the field of industry for various special metal work industries of nails, nuts, bolts, bodywork industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles, two and three wheel motorcycle industry, two and three wheel motorcycle components and accessories industry, bicycle industry and wheelchairs including tricycles, holding company activities, other management consulting activities, the manufacture of steel and iron pipes and pipe fittings, and wholesale trading of motorcycle parts and accessories. The Company begin opertions on year 1989 and commenced its commercial activities since 1990. The Company's office and its plants are located at Jl. Angsana Raya A9 No. 8, Delta Silicon, Sukaresmi Village, Cikarang Selatan and has another plant which is located at Jl. Wadas Blok Simaja, Gombang, Plumbon, Cirebon.

The Company's is current engage in the field of two and three-wheeled Motorcycle Components and Equipment Industry, Manufacture of Spareparts and Accessories of Four-wheeled or more Motor Vehicles, Nails, Nuts, and Bolts Industry, Two-wheeled and Three-wheeled Motorcycle Industry, Services for varieties of Special Works for Metals and Metal Goods Industry, and the Four-wheeled or more Motor Vehicles' Body Industry, and Trailer and Semi-Trailer Industry, bicycle and wheelchair industry including pedicab.

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Dharma Inti Anugerah, yang didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 November 2003. Sedangkan pemegang saham utama PT Dharma Inti Anugerah adalah Ny. T.P Rachmat L.R Imanto.

b. **Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-233/D.04/2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak atas 705.882.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 2021.

c. **Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Ambiati, S.H. No. 1 tanggal 1 Juli 2025 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh Leny, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 25 April 2024, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **The Company Establishment** (Continued)*

The Company's Majority shareholder is PT Dharma Inti Anugerah, established in Republic Indonesia on 20 November 2003. While the Company's ultimate parent of PT Dharma Inti Anugerah is Mrs. T.P Rachmat L.R Imanto.

*b. **Initial Public Offering***

On 10 December 2021, the Company received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangang (OJK) with Letter No. S-233/D.04/2021, to undertake a public offering of 705,882,300 shares with par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 500 per share. The Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange on 20 December 2021.

*c. **Key Management and Other Informations***

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders by Ambiati, S.H. No.1 dated 1 July 2025 and Minutes of Annual General Meeting of Shareholders by Leny, S.H., M.Kn., No. 22 dated 25 April 2024, composition of the Company's Commisioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 areas follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Hadi Kasim	Hadi Kasim	*President Commissioner*
Komisaris	Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	Noel Aelyo Laras Kusuma Negara	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Iwan Dewono Budiyuwono	Ir. Iwan Dewono Budiyuwono	*Commissioner*
Komisaris	-	Prof. Dr. Didik Junaedi Rachbini	*Commissioner*
Komisaris Independen	Soekamto Tjahjonoadi	Soekamto Tjahjonoadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Gatot Sudariyono	Gatot Sudariyono	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Ir. Irianto Santoso	Ir. Irianto Santoso	*President Director*
Direktur	Yosaphat Panuturi Simanjuntak	Yosaphat Panuturi Simanjuntak	*Director*
Direktur	Immanuel Adi Pakaryanto	Immanuel Adi Pakaryanto	*Director*
Direktur	Darmawan Widjaja	Darmawan Widjaja	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	:	Soekamto Tjahjonoadi	:	*Chairman*
Anggota	:	Wawang	:	*Member*
Anggota	:	M. Sachofi Dimyati	:	*Member*

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan menetapkan Soekamto Tjahjonoadi sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit, dan Perusahaan menetapkan Wawang dan M. Sachofi Dimyati sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Dharma Polimetal Tbk.

On 17 September 2021, the Company appointed Soekamto Tjahjonoadi as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee, and the Company appointed Wawang and M. Schofi Dimyati as member of Company's audit committee which stated in Decree of the Board of Commissioners of PT Dharma Polimetal Tbk No. 01/DP-KOM/SKDK/IX/2021 concerning the Establishment of the Audit Committee PT Dharma Polimetal Tbk.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/DP-DIR/SKD/IX/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Dharma Polimetal Tbk tanggal 17 September 2021, Perusahaan menetapkan Ari Indra Gautama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan menetapkan Habil Lokadjaja sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Dharma Polimetal Tbk No. 003/DP-DIR/SKD/IX/2021 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Habil Lokadjaja sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Dharma Polimetal Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.383 dan 2.233 karyawan (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada menajemen kunci yang terdiri dari komisaris dan direksi, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Key Management and Other Informations** (Continued)*

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 004/DP-DIR/SKD/IX/2021 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Dharma Polimetal Tbk dated 17 September 2021, the Company appointed Ari Indra Gautama as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 September 2021, the Company appointed Habil Lokadjaja as the head of the Company Internal Audit which stated in Decree of the Board of Directors of PT Dharma Polimetal Tbk No. 003/DP-DIR/SKD/IX/2021 concerning the Appointment/Appointment of Habil Lokadjaja as Head of the Internal Audit Unit of PT Dharma Polimetal Tbk.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have 2,383 and 2,233 permanent employees (unaudited), respectively.

Salaries and allowances paid to the key management consist of Boards of Commissioners and Directors, as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*
Dewan Komisaris/ ***Board of Commissioners***		
Gaji dan Imbalan kerja jangka pendek lainnya/ *Salaries and other allowances*	6.173.020.930	5.907.701.359
Direksi/ ***Directors***		
Gaji dan Imbalan kerja jangka pendek lainnya/ *Salaries and other allowances*	45.375.528.292	57.219.023.178

d. **Struktur Grup** / *d. **Structure of the Group***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Persentase *kepemilikan/ Percentage of ownership*		Jumlah aset, sebelum eleminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets, before elimination (in millions Rupiah)*	
				Des 2025/ *Dec 2025*	Des 2024/ *Dec 2024*	Des 2025/ *Dec 2025*	Des 2024/ *Dec 2024*
PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)	Cikarang	Produksi komponen kendaraan bermotor/ *Motor vehicle components production*	2002	99,99%	99,99%	789.607	645.233
PT Trimitra Chitrahasta (TCH) **)	Cikarang	Produksi komponen kendaraan bermotor/ *Motor vehicle components production*	1994	70,00%	70,00%	437.477	476.762
PT Dharma Poliplast (DPP)	Cikarang	Produksi helm/ *Helmet production*	2003	99,00%	99,00%	173.705	163.493
PT Dharma Precision Tools (DPT)	Cikarang	Produksi perlengkapan mesin pengolahan/ *Processing machinery equipment production*	1994	99,99%	99,99%	131.318	127.293

1. **UMUM** (Lanjutan) | 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. **Struktur Grup** (Lanjutan) | d. ***Structure of the Group*** *(Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Persentase *kepemilikan/ Percentage of ownership* Des 2025/ *Dec 2025*	Des 2024/ *Dec 2024*	Jumlah aset, sebelum eleminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets, before elimination (in millions Rupiah)* Des 2025/ *Dec 2025*	Des 2024/ *Dec 2024*
PT Dharma Precision Parts (DPA)	Cikarang	Produksi komponen peralatan kesehatan dan kendaraan bermotor/ *Medical equipment components and motor vehicles production*	1997	93,40%	93,40%	178.186	174.720
PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)	Cikarang	Produksi kabel control motor/ *Motor control cable production*	2003	85,90%	85,90%	220.452	188.181
PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)	Cikarang	Produksi komponen kendaraan bermotor/ *Motor vehicle components production*	2018	99,99%	99,99%	77.466	80.240
PT Dharma Energy Resources (DER) ***)	Cikarang	Jasa dan logistik/ *Services and logistics*	2023	96,00%	96,00%	25	25
PT Mah Sing Indonesia****)	Cikarang	Produksi komponen plastik untuk kendaraan bermotor/ *Motor vehicle plastic components production*	2025	82,00%	-	89.947	-
Melalui DEM/*Through DEM*							
PT Taiyoarya Nugraha (TN) *)	Balaraja	Brankas dan filling/ *Safety box and filling*	1988	99,39%	99,39%	3.530	3.530

*) Dikonsolidasikan sejak tahun 2018/*Consolidated since 2018*
**) Dikonsolidasikan sejak tahun 2023/*Consolidated since 2023*
***) Perusahaan belum beroperasi pada tahun 2023/ *The Company has not operated in 2023*
****) Dikonsolidasikan sejak Desember 2025/*Consolidated since December 2025*

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

PT Dharma Electrindo Manufacturing didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 21 tanggal 14 Agustus 2002 dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000.

Anggaran dasar DEM telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2020, Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 40.999.000.000.

DEM bergerak dalam bidang industri komponen dan aksesoris kendaraan bermotor. DEM dan pabriknya berdomisili di Jl. Jababeka XII Blok W No. 5A, Gandasari, Cikarang Barat, Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17750. DEM memiliki pabrik lain yang terletak di Jl. Wadas Blok Simaja No. RT.023 RW.001, Gombang, Plumbon, Cirebon, Jawa Barat.

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

PT Dharma Electrindo Manufacturing was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 21 dated 14 August 2002 with an authorized capital of Rp 4,000,000,000.

DEM's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notarial deed of Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 6 dated 11 May 2020, The Company has shares of Rp 40,999,000,000.

DEM is engaged in the industry of automotive component and accessories in Indonesia. DEM and its plant are domiciled in Jl. Jababeka XII Blok W No. 5A, Gandasari, Cikarang Barat, Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17750. DEM has another plant which is located at Jl. Wadas Blok Simaja No. RT.023 RW.001, Gombang, Plumbon, Cirebon, Jawa Barat.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Trimitra Chitrahasta (TCH)

PT Trimitra Chitrahasta didirikan berdasarkan Akta No. 106 dari Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., tanggal 18 Mei 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 390 pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan membeli 5.820 saham atau 72,75% kepemilikan saham PT Trimitra Chitrahasta dari Kuroda Group Co. Ltd dengan harga pembelian sebesar Rp 216.913.935.475.

TCH bergerak dalam bidang komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga dan industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih. TCH dan pabriknya berdomisili di Jl. Damar Blok F1 No. 06, Delta Silicon 2, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. TCH memiliki pabrik lain yang terletak di Jl. Cirebon Tegal, Blok Balong, Desa Astanamukti, Kec. Pangenan, Cirebon, Jawa Barat.

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan melakukan penjualan saham milik PT Trimitra Citrahasta sebanyak 220 saham atau 2,75% dengan harga jual sebesar Rp 8.199.495.920, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Trimitra Chitrahasta sebanyak 5.600 saham atau senilai Rp 5.600.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%.

Berikut ini adalah identifikasi asset dan liabilitas dari perolehan TCH pada bulan Januari 2023:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Trimitra Chitrahasta (TCH)

PT Trimitra Chitrahasta was established based on Notarial Deed No. 106 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated 18 May 1994.

Based on Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 390 dated 26 January 2023, the Company purchased 5,820 shares or 72.75% ownership interest of PT Trimitra Chitrahasta from Kuroda Group Co. Ltd with a purchase price of Rp 216,913,935,475.

TCH is engaged manufacturing of components and equipment two and three-wheeled motorcycle and manufacture of spareparts and accessories of four-wheeled or more motor vehicles. TCH and its plant are domiciled in Jl. Damar Blok F1 No. 06, Delta Silicon 2, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. TCH has another plant which is located at Jl. Cirebon Tegal, Blok Balong, Desa Astanamukti, Kec. Pangenan, Cirebon, Jawa Barat.

On 20 June 2024, the Company sold its shares ownership in PT Trimitra Citrahasta a total of 220 shares or 2.75% with selling price amounting to Rp 8,199,495,920, therefore the Company shares ownership in PT Trimitra Chitrahasta amounting to 5,600 shares or Rp 5,600,000,000 with percentage of ownership of 70.00%.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from TCH in January 2023:

	2023	
Total aset	557.167.649.865	*Total assets*
Total liabilitas	182.111.807.490	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto	375.055.842.375	*Fair value of net assets*
Kepemilikan yang diakuisisi	72.75%	*Acquired ownership*
Aset bersih yang diperoleh	272.853.125.327	*Acquired net assets*
Goodwill negative	(55.939.189.852)	*Negatif goodwill*
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	216.913.935.475	*Acquisition cost through cash payment*

Nilai wajar aset neto tersebut sudah berdasarkan penilaian independent dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

The fair value of the net assets is based on the valuation report from KJPP Ruky, Safrudin & Partners.

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Dharma Poliplast didirikan berdasarkan akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 41 tanggal 26 Juli 2002 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 300.000.000.

Anggaran dasar DPP telah mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan akta Notaris Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 21 tanggal 22 Desember 2021. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 297.000.000.

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Dharma Poliplast was established based on Notarial deed of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 41 dated 26 July 2002 with authorized capital of Rp 1,000,000,000 issued and paid up amounting of Rp 300,000,000.

DPP articles of association have been amended, the last of which by Notarial deed of Fransiska Lilis Harja, S.H., No. 21 dated 22 December 2021. The Company has shares amounting to Rp 297,000,000.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

DPP bergerak dalam bidang industri kendaraan bermotor, aksesoris kendaraan bermotor, aksesoris mesin yang terbuat dari bijih, plastik dan komponen elektronik. DPP berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon I Jalan Meranti 4 Blok L1-10 Lippo Cikarang, Bekasi sebagai plant 1 dan Jalan Industri Imam Bonjol Km. 2,6 No. 6, Kelurahan Nusa Jaya, Kecamatan Karawaci, Tangerang sebagai plant 2.

PT Dharma Precision Tools (DPT)

PT Dharma Precision Tools didirikan pada tanggal 22 Februari 1994 dengan modal dasar sebesar Rp 4.244.000.000.

Anggaran dasar DPT telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 4 November 2021. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 18.247.078.000.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, industri alat pengangkat dan pemindah, industri mesin keperluan khusus lainnya, industri peralatan elektromedikal dan elektroterapi dan industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan orthopaedic dan prosthetic. DPT berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang – Bekasi 17550, Indonesia.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

PT Dharma Precision Parts didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Maret 1997 berdasarkan akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 11 dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000.

Anggaran dasar DPA telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta Notaris No. 2 yang dibuat oleh Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., tertanggal 11 Mei 2022 menyetujui peningkatan modal sebesar Rp 5.830.000.000. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 9.740.000.000.

DPA terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan komponen-komponen kendaraan bermotor, sanitary, blender. DPA berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang – Bekasi 17550, Indonesia.

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Dharma Controlcable Indonesia didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 18 Oktober 2002 dengan modal dasar sebesar Rp 8.893.000.000.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

***PT Dharma Poliplast (DPP)** (Continued)*

DPP is engaged in motor vehicle industry, motor vehicle accessories, machine accessories made of ore, plastic and electronic components. DPP is located in Kawasan Industri Delta Silicon I Jalan Meranti 4 Block L1-10 Lippo Cikarang, Bekasi as Plant 1 and Jalan Industri Imam Bonjol Km. 2.6 No. 6, Kelurahan Nusa Jaya, Karawaci Sub-district, Tangerang as plant 2.

PT Dharma Precision Tools (DPT)

PT Dharma Precision Tools was established on 22 February 1994 with an authorized capital of Rp 4,244,000,000.

DPT's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notarial deed of Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 04 dated 4 November 2021. The Company has shares of Rp 18,247,078,000.

The scope of the Company's activities is in the metalworking machinery and machine tools industry, lifting and moving equipment industry, other special-purpose machinery industry, electromedical and electrotherapy equipment industry and medical and dental equipment industry, orthopedic and prosthetic equipment. DPT is located in Inti Raya Block C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang – Bekasi 17550, Indonesia.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

PT Dharma Precision Parts was established in the Republic of Indonesia on 5 March 1997 based on Notarial deed No. 11 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., with an authorized capital of Rp 2,000,000,000.

DPA's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notarial deed No. 2 made by Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., dated 11 May 2022 approved the increase in capital to Rp 5,830,000,000. The Company has shares amounting to Rp 9,740,000,000.

DPA is manufacturing of the motorized vehicle components, sanitary, blender. DPA is located in Inti Raya Block C3 No. 12, Bekasi Intl. Industrial Estate kel. Cibatu, Cikarang – Bekasi 17550, Indonesia.

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Dharma Controlcable Indonesia was established in the Republic of Indonesia on 18 October 2002 with an authorized capital of Rp 8,893,000,000.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI) (Lanjutan)

Anggaran dasar DCI telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta Notaris No. 31 yang dibuat oleh Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., tanggal 16 September 2025 mengenai perubahan komposisi pemegang saham sehubungan dengan pengalihan saham karena pewarisan. Perusahaan memiliki saham sebesar Rp 14.598.748.800.

Saat ini, DCI bergerak dalam bidang industri kabel kendaraan bermotor roda dua. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Maret 2003. DCI dan pabriknya berdomisili di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

Berdasarkan akta Notaris Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 16 tanggal 25 September 2018, Perusahaan menempatkan setoran modal sebesar 990 saham atau senilai Rp 990.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 99,00% pada PT Saikono Otoparts Indonesia. Pada tahun 2019, kepemilikan Perusahaan pada SOI berubah menjadi 99,99% baik langsung maupun melalui entitas anak.

Akta SOI telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana dinyatakan pada akta Notaris No. 22 yang dibuat oleh Fransiska Lilis Harja, S.H., pada tanggal 18 Februari 2021, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014705.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 9 Maret 2021.

SOI bergerak dibidang perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar, perdagangan besar sepeda motor baru dan perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya, reparasi dan perawatan sepeda motor. SOI berdomisili di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

PT Mah Sing Indonesia (MSI)

PT Mah Sing Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 187 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 21 Desember 1995, dan telah disetujui oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9839 HT.01.01.Th.96 tanggal 28 Oktober 1996.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 291 pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan membeli 3.250.000 saham atau 65,00% dari Vital Routes Sdn. Bhd dan membeli 850.000 saham atau 17,00% dari PT Kingsanindo Perkasa Indah atas kepemilikan saham PT Mah Sing Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp 41.000.000.000.

MSI bergerak dibidang manufaktur produk plastik khususnya komponen plastik untuk industri otomotif serta produk plastik untuk kebutuhan industri lainnya. MSI berlokasi di Jl. Jababeka XIIB, blok W17-20, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

***PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)** (Continued)*

DCI's Articles of Association has been amended several times and the latest is based on Notaris No. 31 made by Notarial Deed Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 31, dated 16 September 2025 regarding changes in shareholder composition due to transfer of shares by inheritence. The Company has shares amounting to Rp 14,598,748,800.

Currently, DCI is engaged in the industry of motorcycles cable. The Company started its commercial operations in March 2003. DCI and its plant are domiciled in Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi District.

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

Based on Notarial deed of Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 16 dated 25 September 2018, the Company issued and fully paid 990 shares or Rp 990,000,000 with percentage of ownership 99.00% in PT Saikono Otoparts Indonesia. In 2019, The Company's ownership in SOI changed to 99.99% both directly and through its subsidiary.

The Deed of SOI has been amended several times, the latest amendment regarding the purposes and objectives as well as business activities, as stated in the Notarial deed No. 22 made by Fransiska Lilis Harja, S.H., on 18 February 2021, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014705.AH.01.02.Tahun 2021, dated 9 March 2021.

SOI operates in wholesale trading of rubber and plastics in primary forms, wholesale trading of new motorcycles, wholesale trading of motorcycle spare parts and accessories, as well as motorcycle repair and maintenance. SOI is located at Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi District.

PT Mah Sing Indonesia (MSI)

PT Mah Sing Indonesia was established based on Deed No. 187 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., dated 21 December 1995, and was approved by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9839 HT.01.01.Th.96 dated 28 October 1996.

Based on Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 291 dated 28 November 2025, the Company acquired 3,250,000 shares, representing 65.00%, from Vital Routes Sdn. Bhd and 850,000 shares, representing 17.00%, from PT Kingsanindo Perkasa Indah in relation to the share ownership of PT Mah Sing Indonesia with a total purchase price of Rp 41,000,000,000.

MSI is engaged in the manufacturing of plastic products, primarily plastic components for the automotive industry as well as plastic products for other industrial applications. MSI is located at Jl. Jababeka XIIB, block W17-20, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Mah Sing Indonesia (MSI) (Lanjutan)

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan MSI pada bulan November 2025:

	2025	
Total aset	196.529.004.699	*Total assets*
Total liabilitas	84.456.004.699	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto	112.073.000.000	*Fair value of net assets*
Kepemilikan yang diakuisisi	82.00%	*Acquired ownership*
Aset bersih yang diperoleh	91.899.860.000	*Acquired net assets*
Goodwill negatif (Catatan 27a)	(50.899.860.000)	*Negative goodwill (Note 27a)*
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	41.000.000.000	*Acquisition cost through cash payment*

Nilai wajar aset neto tersebut sudah berdasarkan penilaian independent dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

PT Dharma Energy Resources (DER)

Berdasarkan akta Notaris Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 5 Oktober 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076158.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak bernama PT Dharma Energy Resources dengan kepemilikan saham sebesar 96,00% sebanyak 24 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 24.000.000.

PT Taiyoarya Nugraha (TN)

Berdasarkan akta Notaris Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 14 tanggal 21 Desember 2017, terjadi pengalihan saham PT Taiyoarya Nugraha dari Tuan Joppy Kurniadi Negara kepada PT Dharma Electrindo Manufacturing sebesar 15.286 lembar saham dialihkan akibat dari pengungkapan aset melalui *tax amnesty* di tahun 2017 oleh PT Dharma Electrindo Manufacturing sebesar Rp 114.500.000 (Catatan 22).

Berdasarkan akta Notaris Raden Yudi Hermawan, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 10 Juni 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0016650, para pemegang saham menyetujui untuk membubarkan PT Taiyoarya Nugraha (sedang dalam proses likuidasi).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

***PT Mah Sing Indonesia (MSI)** (Continued)*

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from MSI in November 2025:

The fair value of the net assets is based on the valuation report from KJPP Ruky, Safrudin & Partners.

PT Dharma Energy Resources (DER)

Based on Notarial deed of Dewi Yul Cendera Kasih, S.H., M.Kn., No. 07 dated 5 October 2023 which has received approval from The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0076158.AH.01.01.Tahun 2023 dated 9 October 2023, the Company established a subsidiary named PT Dharma Energy Resources with 96.00% ownership of 24 shares with a nominal value of Rp 24,000,000.

PT Taiyoarya Nugraha (TN)

Based on Notarial deed of Sitti Laela Sopha Zein, S.H., No. 14 dated 21 December 2017, there are transfer of PT Taiyoarya Nugraha share from Mister Joppy Kurniadi Negara to PT Dharma Electrindo Manufacturing amounting to 15,286 shares was transferred as a result of asset disclosure through tax amnesty in 2017 by PT Dharma Electrindo Manufacturing amounting to Rp 114,500,000 (Note 22).

Based on Notarial deed of Notaris Raden Yudi Hermawan, S.H., M.Kn., No. 08 dated 10 June 2022, that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-0016650, the shareholders approved to dissolve PT Taiyoarya Nugraha (is in process of liquidation).

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES***

*a. **Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements***

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the Financial Service Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif 1 Januari 2025

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 diterapkan oleh Grup namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kondolidasian.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the accounting policy described in each respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group.

Preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. Preparation and presentation also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. ***Change in Accounting Policies***

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards (SAK) effective from 1 January 2025

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 adopted by the Group which did not have substantial changes to the Group accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability; and*
- *PSAK 117 "Insurance Contracts".*

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

- Grup memiliki kekuasaan;
- Grup memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil dari variable keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Grup memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Grup dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group have the power to govern the financial and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- *The Group have power;*
- *The Group have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and*
- *The Group have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.*

When the Group have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues, and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date of the Company ceases for controlling subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's and its subsidiaries accounting policies. All intra- Group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. ***Business Combination***

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

1. **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business Combination*** *(Continued)*

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of Group' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments***

1. ***Financial Assets***

The Group classifie its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of other comprehensive income (operating profit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

1. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman direksi dan karyawan dan jaminan yang dicatat dalam aset tidak lancar lain-lain.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. **Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

1. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Amortised cost (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024 the Group financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, loans to directors and employees and security deposits recorded under other non-current assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the carrying amount of the associated investments.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

2. ***Financial Liabilities***

The Group classifie its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Utang bank dan liabilitas sewa Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

3. **Instrument Ekuitas**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu- waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*2. **Financial Liabilities** (Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group bank loans and lease liability are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liability.

*3. **Equity Instruments***

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Group ordinary shares are classified as equity instruments.

*4. **Fair Value Measurements***

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability on orderly transaction between market participants.

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instruments. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

4. **Pengukuran Nilai Wajar**

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

5. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)*

*4. **Fair Value Measurements***

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

The Group classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

*5. **Impairment of Financial Assets***

At each consolidated statement of financial position date, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

5. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

6. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

5. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset, which assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. ***Derecognition***

The Group derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

6. **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

7. **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

g. **Investasi dalam Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Grup meliputi *goodwill* yang diidentifikasikan pada saat akuisisi.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Grup berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi.

Grup pada setiap tanggal pelaporan menilai bukti obyektif apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berupa selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments*** *(Continued)*

6. ***Derecognition*** *(Continued)*

In transactions in which the Group neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Group continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

7. ***Offsetting***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

g. ***Investment in Associated Entities***

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate.

The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan) / *2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

g. **Investasi dalam Entitas Asosiasi** (Lanjutan) / *g. **Investment in Associated Entities** (Continued)*

Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosisi dikurangi, namum masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi apabila lebih sesuai.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian laba dan kerugian bagian Grup pasca akuisisi diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian dari pergerakan di dalam penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dengan dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Grup pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijaminkan, maka Grup tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian merupakan kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. against the carrying value of the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

h. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** / *h. **Foreign Currency Transactions and Balances***

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782,00	16.162,00	*1 United States Dollar*
1 Baht Thailand	503,92	475,98	*1 Baht Thailand*
1 Dolar Taiwan	536,03	492,10	*1 New Taiwan Dollar*
1 Yuan China	2.400,67	2.214,17	*1 Chinese Yuan*
1 Won Korea	11,61	10,98	*1 Korean Won*
1 Yen Jepang	107,59	102,36	*1 Japan Yen*
1 Euro Eropa	19.753,26	16.851,32	*1 European Euro*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraph 1;
   g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

i. Transactions with Related parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business the Group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
   b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Group, which the other entity is a member;
   c. both entities are joint ventures of the same third party;
   d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
   f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
   g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
   h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to consolidated financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

k. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

l. **Aset Tetap**

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam pembangunan tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Receivables***

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

k. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for impairment in value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

l. ***Property, Plant and Equipment***

The Group have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation of assets-under-construction does not begin until the assets are completed and available for use.

Land is stated at cost and is not depreciated. Certain costs associated with the acquisition of land or extension of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan) / *2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

l. **Aset Tetap** (Lanjutan) / *l. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment are generally computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Prasarana	20	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	2 - 10	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	4 - 8	*Vehicles and transportation equipments*
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 – 5	*Supplies and office equipments*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group with the assets and the costs can be measured reliably. The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When property, plant and equipment are disposed, their carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the accounts and any gain or loss are presented in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income in the current year.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2m).

When there is an indication of impairment, the carrying value of the asset immediately written down to the recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount (Note 2m).

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan / *m. **Impairment of Non-Financial Assets***

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset.

Value-in-use, is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang dievaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit loss and other comprehensive income unless the relevan asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang diterima oleh pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Impairment of Non-Financial Assets*** *(Continued)*

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of property, plant and equipment and other non-current non-financial assets as of 31 December 2025 and 2024. The impairment loss related to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

n. ***Revenue and Expenses Recognition***

Performance obligations and timing of revenue recognition

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are received by the customer. There is limited judgment needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Compnay no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Perusahaan berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontarak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. **Perpajakan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. **Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan**

Program imbalan pasti

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen pada setiap akhir periode pelaporan dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui segera pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Determining the transaction price

All of the Company's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgment involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. ***Taxation***

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis. Income tax expense comprises of current tax and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year which is calculated using the enacted tax rates.

Deferred tax is recorded on all temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the financial statements at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when Tax Assessment Letter is received or, if objected against, when the results of the objection are determined.

p. ***Estimated Liabilities For Employee Benefit***

Defined benefit plan

Post-employment benefit liabilities are calculated at the present value of the estimated amount of post-employment benefit liabilities in the future arising from services rendered by employees at present in and the past. The calculation is performed by an independent actuary at the end of each reporting period using the projected-unit-credit method.

With the post-employment benefits revision, the portion of compensation in connection with services rendered by employees in the past, are charged or credited immediately in profit or loss. Acturial gains or losses are recognized immediately in other comprehensive income as part of the remeasurement on the defined benefit obligation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan** (Lanjutan)

Program imbalan pasti (Lanjutan)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:
- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi;
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi;
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi; dan
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehesif lain.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba-rugi pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuaria;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi diperiksa pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

r. **Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Estimated Liabilities For Employee Benefit** (Continued)*

Defined benefit plan (Continued)

Defined benefit cost comprises the following:
- *Current service cost recognized in profit or loss;*
- *Past service costs and gains or losses on the settlement recognized in profit or loss;*
- *Net interest on the net defined benefit liability and asset recognized in profit or loss; and*
- *Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.*

Past service costs are recognized immediately in profit or loss when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprising:

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability; and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*q. **Provision***

Provision are recognized when the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflows of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflows of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

*r. **Share Capital and Additional Paid-In-Capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor** (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. **Dividen**

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan oleh direksi. Dividen final adalah dividen yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

t. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Share Capital and Additional Paid-In-Capital*** *(Continued)*

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. ***Dividends***

Dividends are recognized when legally owed. Interim dividends are dividends declared by the directors. Final dividends are dividends declared at the General Meeting of Shareholders.

t. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. ***Earning per Share***

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Pelaporan Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Segment Reporting***

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

The preparation of the Group consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Doubtful Account

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 752.733.235.975 dan Rp 774.310.703.851. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 16.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

***Allowance for Doubtful Account** (Continued)*

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2025 and 2024 were Rp 752,733,235,975 and Rp 774,310,703,851, respectively. Further details are presented in Note 5.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group income tax liabilities as of 31 December 2025 and 2024 is disclosed in Note 16.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.904.960.235.937 dan Rp 1.677.046.474.568. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 23.285.601.916 dan Rp 12.058.753.077 pada tanggal 31 Desember 2025. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 20.543.136.905 dan Rp 12.140.989.553 pada tanggal 31 Desember 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16e.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan. Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 35.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai Unit Penghasil Kas (UPK).

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

3. ***MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*** *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Useful Life of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group property, plant and equipment as of 31 December 2025 and 2024 were Rp 1,904,960,235,937 and Rp 1,677,046,474,568, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax

Management's significant estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities amounted to Rp 23,285,601,916 and Rp 12,058,753,077 as of 31 December 2025. The carrying value of deferred tax assets and liabilities amounted to Rp 20,543,136,905 and Rp 12,140,989,553 as of 31 December 2024. Further details are disclosed in Note 16e.

Fair Value of Financial Instrument

The Group determine the fair value of financial instruments that do not have a quoted market price by using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount interest rate and estimated future cash flows. In the event that the estimated fair value can not always be derived by comparison with independent markets and, in many cases, can not be realized. Methods and assumptions were applied, and assessment techniques used, as disclosed in Note 35.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the Cash Generating Unit (CGU).

Estimating the value in use requires the Group make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases were the value in use cannot be relaibly estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 148.920.813.042 dan Rp 95.333.047.079. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group obligations and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2025 and 2024 were Rp 148,920,813,042 and Rp 95,333,047,079, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
K a s			***Cash on hands***
Dalam Rupiah	349.689.366	222.926.308	*In Rupiah*
Dalam Baht Thailand	8.045.914	-	*In Thailand Baht*
Dalam Yen Jepang	7.746.537	-	*In Japanese Yen*
Dalam Dolar Taiwan	7.641.799	-	*In Taiwanese Dollar*
Dalam Yuan China	7.440.877	-	*In Chinese Yuan*
Dalam Dolar Amerika Serikat	4.673.284	1.914.717	*In United States Dollar*
Dalam Won Korea	801.090	-	*In Korean Won*
Sub-total	386.038.867	224.841.025	*Sub-total*
B a n k			***B a n k***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	360.738.747.886	72.209.925.312	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	143.764.866.875	133.139.697.841	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.593.623.527	28.114.332.037	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	17.382.964.522	24.668.310.725	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.302.137.885	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.350.633.878	16.732.760.492	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	917.945.124	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	70.282.235	117.290.968	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Bumi Arta Tbk	4.159.085	2.949.801	*PT Bank Bumi Arta Tbk*
Sub-total	567.125.361.017	274.985.267.176	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
B a n k			***B a n k***
Dalam Dolar Amerika Serikat			***In United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	17.691.182.644	23.903.598	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.991.561.126	9.166.917.922	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.519.822.335	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.477.076	4.383.267.575	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.855.662	372.660.002	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.563.900	5.746.237	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub-total	24.292.462.743	13.952.495.334	*Sub-total*
Setara Kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	404.847.002	2.017.526.641	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	66.803.100	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	80.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	-	30.580.552.875	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
Sub-total	471.650.102	112.598.079.516	*Sub-total*
T o t a l	592.275.512.729	401.760.683.051	***T o t a l***

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 1-3 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar 2,50% - 4,00% per tahun pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Time deposits have term within 1-3 month after placement date and bear annual interest rate ranging from 2.50% - 4.00% as of 31 December 2025 and 2024.

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 2.626.014.674 dan Rp 47.943.825 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Interest income from time deposits were Rp 2,626,014,674 and Rp 47,943,825, respectively for the period ended 31 December 2025 and 2024.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 30)	33.331.512.335	27.587.886.831	***Related parties** (Note 30)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Astra Honda Motor	350.193.133.259	390.859.931.563	*PT Astra Honda Motor*
PT Astra Daihatsu Motor	71.949.996.727	60.783.476.152	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Toyota Motor Manufacturing	19.135.948.803	17.320.275.629	*PT Toyota Motor Manufacturing*
PT Yamaha Indonesia Motor	17.567.172.600	19.737.760.099	*PT Yamaha Indonesia Motor*
PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia	17.244.463.590	20.331.248.877	*PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia*
PT Abhinaya Multi Semesta	14.628.093.903	-	*PT Abhinaya Multi Semesta*
PT Suzuki Indomobil	12.803.578.852	7.137.766.484	*PT Suzuki Indomobil*
PT Chemco Harapan Nusantara	11.834.527.907	12.241.052.683	*PT Chemco Harapan Nusantara*
PT Toyo Denso Indonesia	10.022.079.650	10.056.745.735	*PT Toyo Denso Indonesia*
PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing	8.368.241.795	8.648.713.951	*PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing*
PT Indonesia Stanley Electric	7.296.488.035	9.742.080.638	*PT Indonesia Stanley Electric*
PT Honda Prospect Motor	6.649.223.098	20.874.799.147	*PT Honda Prospect Motor*
PT Sanko Gosei Technology Indonesia	6.122.545.907	-	*PT Sanko Gosei Technology Indonesia*
PT Astra Juoku Indonesia	5.275.532.024	6.136.410.442	*PT Astra Juoku Indonesia*
Sub-total (Dipindahkan)	559.091.026.150	583.870.261.400	*Sub-total (Brought forward)*

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / *5. **TRADE RECEIVABLES** (Continued)*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Pihak berelasi (Catatan 30) (Lanjutan)	33.331.512.335	27.587.886.831	***Related parties** (Note 30) (Continued)*
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties** (Continued)*
Dalam Rupiah (Lanjutan)			***In Rupiah** (Continued)*
Sub-total (Pindahan)	559.091.026.150	583.870.261.400	*Sub-total (Carried forward)*
PT Saptaindra Sejati	5.267.438.400	-	*PT Saptaindra Sejati*
PT Daihatsu Drivetrain	5.218.097.984	3.220.610.994	*PT Daihatsu Drivetrain*
PT Autoplastik Indonesia	5.148.094.780	778.707.180	*PT Autoplastik Indonesia*
PT Denso Indonesia	5.104.775.889	5.417.918.092	*PT Denso Indonesia*
PT Toyota Astra Motor	-	6.912.663.319	*PT Toyota Astra Motor*
PT F.C.C Indonesia	-	6.323.231.661	*PT F.C.C Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	135.905.783.560	137.209.405.268	*Others (each below Rp 5 billion)*
Sub-total	715.735.216.763	743.732.797.914	*Sub-total*
Dalam Dolar Amerika Serikat			***In United States Dollar***
Toyota Motor Asia (Singapore) Ltd.	1.587.701.710	977.694.977	*Toyota Motor Asia (Singapore) Ltd.*
TFP Industrial Co., Ltd.	1.160.974.579	818.928.540	*TFP Industrial Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	917.830.588	1.193.395.589	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub-total	3.666.506.877	2.990.019.106	*Sub-total*
T o t a l	752.733.235.975	774.310.703.851	***T o t a l***

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Belum jatuh tempo	666.200.585.184	673.261.865.552	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	67.845.500.517	90.706.159.856	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	5.995.069.079	5.086.651.685	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	716.093.314	3.821.254.226	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	11.975.987.881	1.434.772.532	*Over 90 days*
T o t a l	752.733.235.975	774.310.703.851	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the details of trade receivables by type of currency are as follows:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Dalam Rupiah	749.066.729.098	771.320.684.745	*In Rupiah*
Dalam Dolar Amerika	3.666.506.877	2.990.019.106	*In United States Dollar*
T o t a l	752.733.235.975	774.310.703.851	***T o t a l***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Management believes that there is no impairment of trade receivables as of 31 December 2025 and 2024, the Group did not provide allowance for impairment losses on trade receivable.

6. PIUTANG NON-USAHA / *NON-TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 30)	7.944.664.125	12.531.597.995	***Related parties** (Note 30)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang karyawan	1.650.677.799	220.960.581	*Employee receivables*
Piutang penjualan *scrap*	191.279.603	74.338.529	*Scrap sales receivables*
Piutang penjualan *tooling*	137.500	120.000.000	*Tooling sales receivables*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	1.633.963.911	1.465.417.084	*Others (each below Rp 50 million)*
Sub-total	3.476.058.813	1.880.716.194	*Sub-total*
T o t a l	11.420.722.938	14.412.314.189	***T o t a l***

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang non-usaha tersebut.

Based on the evaluation of the Group's management, whether made individually or collectively, the management of the Group assessed that there is no impairment loss on these non-trade receivables.

Piutang non-usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan jaminan, dikarenakan piutang non-usaha tersebut merupakan piutang atas penjualan lain-lain dan piutang karyawan yang perputaran piutangnya cepat.

The non-trade receivables are not subject to interest and collateral, because the non-trade receivables are receivables from other sales and employee receivables with fast turnover.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Bahan baku (Catatan 24)	295.006.912.357	256.428.321.402	*Raw materials (Note 24)*
Barang dalam proses (Catatan 24)	71.319.382.944	75.317.946.469	*Work in process (Note 24)*
Barang jadi (Catatan 24)	119.430.488.926	106.524.533.360	*Finished goods (Note 24)*
Bahan pembantu	24.682.257.630	19.734.247.064	*Indirect materials*
Tooling	20.036.228.465	12.715.398.000	*Tooling*
Penyisihan barang usang	(5.894.960.229)	-	*Disposal of obsolete items*
T o t a l	524.580.310.093	470.720.446.295	***T o t a l***

Berikut mutasi atas saldo persediaan *tooling* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the mutations for the tooling inventory balance on 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal	12.715.398.000	5.349.142.135	*Beginning balance*
Penambahan	16.402.880.465	12.900.198.000	*Additional*
Pengurangan	-	(2.054.203.135)	*Disposal*
Penambahan dari reklasifikasi aset tetap (Catatan 10)	-	4.419.094.753	*Additional from reclassification of property, plant, and equipment (Note 10)*
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap (Catatan 10)	-	(3.479.739.000)	*Reclassification from inventory to property, plant and equipment (Note 10)*
Penjualan persediaan *tooling*	(9.082.050.000)	(4.419.094.753)	*Sales of inventory tooling*
Saldo akhir	20.036.228.465	12.715.398.000	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that there is no impairment of inventories as of 31 December 2025 and 2024, the Group did not provide allowance for impairment loss on inventories.

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan di atas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika pada 31 Desember 2025 dan 2024, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 445.875.584.015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. ***INVENTORIES*** *(Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika on 31 December 2025 and 2024, third parties, against losses from the fire, flood and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 445,875,584,015, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

8. **UANG MUKA** / *8. ADVANCES*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Uang muka			***Advances***
L a n c a r			***Current***
Uang muka pembelian bahan baku	133.775.805.451	96.051.528.142	*Advances of purchases raw material*
Lain-lain	12.893.576.269	6.634.243.934	*O t h e r s*
Sub-total	146.669.381.720	102.685.772.076	*Sub-total*
Tidak lancar			***Non-current***
Uang muka pembelian aset tetap	44.627.043.373	120.402.673.992	*Advances of purchases property, plant and equipment*
T o t a l	191.296.425.093	223.088.446.068	***T o t a l***

Uang muka lain-lain merupakan uang muka atas uang muka operasional Grup, seperti uang muka perjalanan dinas dan uang muka untuk pelatihan.

Others above are advance payments related to Group operational, such as advance payments for travelling and advance payments for training.

9. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITIES*

31 Des/*Dec 2025*	**Produk utama atau kegiatan/** ***Principal product or activity***	**Kedudukan** ***/ Place of domicile***	**Total saham/** ***Number of shares owned***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Biaya perolehan/** ***Cost***	**Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi, Neto/** ***Accumulated equity in net losses of associated companies, Net***	**Penyesuaian*/** ***Adjustment****	**Dividen/** ***Dividend***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
PT Sankei Dharma Indonesia	Suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor/ *Parts and accessories motor vehicle*	Karawang	49.490	49,00%	49.490.000.000	146.663.549.628	(202.297.462)	(43.610.000.000)	152.341.252.166
PT Dharma Kyungshin Indonesia	Suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor/ *Parts and accessories motor vehicle*	Cirebon	27.440	49,00%	27.440.000.000	53.980.791.665	(2.313.869.180)	-	79.106.922.485
T o t a l					76.930.000.000	200.644.341.293	(2.516.166.642)	(43.610.000.000)	231.448.174.651

*Penyesuaian dicatat sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ *The adjustment is recorded as share of net profit of the associates.*

31 Des/*Dec 2024*	**Produk utama atau kegiatan/** ***Principal product or activity***	**Kedudukan** ***/ Place of domicile***	**Total saham/** ***Number of shares owned***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Biaya perolehan/** ***Cost***	**Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi, Neto/** ***Accumulated equity in net losses of associated companies, Net***	**Dividen/** ***Dividend***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
PT Sankei Dharma Indonesia	Suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor/ *Parts and accessories motor vehicle*	Karawang	49.490	49,00%	49.490.000.000	117.252.711.574	(24.010.000.000)	142.732.711.574
PT Dharma Kyungshin Indonesia	Suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor/ Parts and accessories motor vehicle	Cirebon	27.440	49,00%	27.440.000.000	34.485.551.413	-	61.925.551.413
T o t a l					76.930.000.000	151.738.262.987	(24.010.000.000)	204.658.262.987

9. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) / *9. **INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITIES** (Continued)*

PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) / ***PT Sankei Dharma Indonesia (SDI)***

PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, dengan akta Notaris No. 30 M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., tanggal 21 Maret 2011.

PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) was established under Foreign Investment Law No. 1 of 1967, by Notarial deed No. 30 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2011.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) tanggal 24 Maret 2025, SDI membagikan dividen saham sebesar Rp 40.000.000.000 kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan menerima dividen dari SDI sebesar Rp 19.600.000.000 pada bulan Mei 2025.

Based on the Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) dated 24 Maret 2025, SDI distribute stock dividend Rp 40,000,000,000 to all share holders. The Company receives dividends from SDI amounting to Rp 19,600,000,000 in May 2025.

Berdasarkan Pernyataan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) No. 14 oleh Notaris Khadijah Syahbudi Saleh, S.H., tanggal 22 Mei 2024, SDI membagikan dividen saham sebesar Rp 23.000.000.000 kepada seluruh pemegang saham. Perusahaan menerima dividen dari SDI sebesar Rp 11.270.000.000 pada bulan Mei 2024.

Based on the Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Sankei Dharma Indonesia (SDI) No. 14 by Notary Khadijah Syahbudi Saleh, S.H., dated 22 Mei 2024, SDI distributed stock dividend Rp 23,000,000,000 to all share holders. The Company receives dividends from SDI amounting to Rp 11,270,000,000 in May 2024.

Pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada PT Sankei Dharma Indonesia sebanyak 5.880 saham atau senilai Rp 5.880.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Sankei Dharma Indonesia sebanyak 49.490 saham atau senilai Rp 49.490.000.000 dengan presentase kepemilikan sebesar 49,00%. Uang muka penyertaan saham ini akan dicatat sebagai penyertaan saham pada saat akta pengesahan penyertaan saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

On 10 January 2019, the Company increased ownership in PT Sankei Dharma Indonesia a total of 5,880 shares or Rp 5,880,000,000, therefore the Company shares ownership in PT Sankei Dharma Indonesia amounting to 49,490 shares or Rp 49,490,000,000 with percentage of ownership of 49.00%. Advances for investment recorded to investment in share when the deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Persentase kepemilikan pada PT Sankei Dharma Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 49,00%.

Percentage of ownership in PT Sankei Dharma Indonesia as of 31 December 2025 and 2024 were 49.00%.

Berikut adalah ringkasan informasi dari SDI:

Set out below is the summarized financial information from SDI:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Aset lancar	297.810.934.721	228.034.027.399	*Current assets*
Aset tidak lancar	123.065.856.242	135.302.661.604	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(104.283.767.722)	(67.042.695.048)	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(5.692.508.659)	(5.002.745.845)	*Long-term liabilities*
Total ekuitas	310.900.514.582	291.291.248.110	***Total equity***
	2025	**2024**	
Pendapatan neto	658.126.172.342	743.625.622.800	*Net revenues*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	60.022.118.478	62.278.869.184	***Comprehensive income for the year***

PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI) / ***PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI)***

PT Dharma Kyungshin Indonesia didirikan berdasarkan akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 18 Februari 2020, Perusahaan memiliki 27.440 saham atau Rp 27.440.000.000 dengan persentase kepemilikan 49,00%.

PT Dharma Kyungshin Indonesia was established based on Notarial deed of Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 16 dated 18 February 2020, the Company owned 27,440 shares or Rp 27,440,000,000 with percentage of ownership 49.00%.

9. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) / *9. **INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITIES** (Continued)*

PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI) (Lanjutan) / ***PT Dharma Kyungshin Indonesia (DKI)** (Continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi dari DKI: / *Set out below is the summarized financial information from DKI:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Aset lancar	418.233.296.223	342.859.524.237	*Current assets*
Aset tidak lancar	84.760.074.942	65.706.723.109	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(339.983.311.047)	(281.066.273.888)	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1.567.361.171)	(1.121.297.106)	*Long-term liabilities*
Total ekuitas	161.442.698.947	126.378.676.352	***Total equity***
	2025	**2024**	
Pendapatan neto	844.772.958.309	708.858.977.033	*Net revenues*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	39.786.204.595	34.951.146.848	***Comprehensive income for the year***

10. **ASET TETAP** / *10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT***

	31 Desember/ *December 2025*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	354.951.364.796	59.377.973.585	-	-	60.610.000.000	474.939.338.381	*Land*
Bangunan	488.742.120.020	153.368.157.468	(434.117.422)	808.467.560	75.371.171.905	717.855.799.531	*Buildings*
Prasarana	160.258.034.825	18.413.325.804	(150.000.000)	1.314.258.400	-	179.835.619.029	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	2.040.223.853.912	85.181.164.293	(105.298.528.498)	62.189.830.619	227.120.087.037	2.309.416.407.363	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	12.126.297.417	1.806.088.497	(1.679.403.850)	-	2.767.694.538	15.020.676.602	*Vehicles and transportation equipments*
Perlengkapan dan peralatan kantor	111.234.971.605	12.053.303.940	(6.108.732.932)	318.275.903	1.374.800.067	118.872.618.583	*Supplies and office equipments*
Sub-total	3.167.536.642.575	330.200.013.587	(113.670.782.702)	64.630.832.482	367.243.753.547	3.815.940.459.489	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							***Assets-under-construction***
Bangunan, mesin dan peralatan	39.414.826.154	50.086.432.746	(575.000.000)	(52.933.462.490)	-	35.992.796.410	*Buildings, machineries and equipments*
Total	3.206.951.468.729	380.286.446.333	(114.245.782.702)	11.697.369.992	367.243.753.547	3.851.933.255.899	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	159.086.491.264	26.060.144.001	(434.117.389)	-	37.290.171.905	222.002.689.781	*Buildings*
Prasarana	46.653.249.096	12.661.449.119	(21.250.000)	-	-	59.293.448.215	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.251.121.671.575	222.273.566.848	(102.169.159.161)	7.538.022.230	198.057.087.038	1.576.821.188.530	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	5.234.202.335	1.889.482.160	(1.346.949.610)	-	2.222.694.537	7.999.429.422	*Vehicles and transportation equipments*
Perlengkapan dan peralatan kantor	67.809.379.891	17.978.396.430	(6.101.312.374)	-	1.169.800.067	80.856.264.014	*Supplies and office equipments*
Sub-total	1.529.904.994.161	280.863.038.558	(110.072.788.534)	7.538.022.230	238.739.753.547	1.946.973.019.962	*Sub-total*
Nilai tercatat	1.677.046.474.568					1.904.960.235.937	***Carrying amount***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) — *10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	31 Desember/ *December 2024*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	343.611.277.696	11.340.087.100	-	-	354.951.364.796	*Land*
Bangunan	422.677.876.945	64.517.568.812	(1.961.000)	1.548.635.263	488.742.120.020	*Buildings*
Prasarana	135.571.825.111	15.984.111.654	-	8.702.098.060	160.258.034.825	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.777.318.818.725	158.558.632.338	(61.476.585.084)	165.822.987.933	2.040.223.853.912	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	8.321.973.851	5.138.119.020	(1.333.795.454)	-	12.126.297.417	*Vehicles and transportation equipments*
Perlengkapan dan peralatan kantor	101.164.604.454	20.435.856.143	(10.623.015.142)	257.526.150	111.234.971.605	*Supplies and office equipments*
Sub-total	2.788.666.376.782	275.974.375.067	(73.435.356.680)	176.331.247.406	3.167.536.642.575	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan						***Assets-under-construction***
Bangunan, mesin dan peralatan	80.473.457.613	136.220.371.700	(8.400.000)(	177.270.603.159)	39.414.826.154	*Buildings, machineries and equipments*
Total	2.869.139.834.395	412.194.746.767	(73.443.756.680)(	939.355.753)	3.206.951.468.729	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	138.206.175.794	20.882.276.470	(1.961.000)	-	159.086.491.264	*Buildings*
Prasarana	36.774.011.972	9.879.237.124	-	-	46.653.249.096	*Infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.116.406.460.969	195.464.866.527	(59.834.387.197)(	915.268.724)	1.251.121.671.575	*Machineries and equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	4.590.619.173	1.603.412.852	(959.829.690)	-	5.234.202.335	*Vehicles and transportation equipments*
Perlengkapan dan peralatan kantor	61.916.222.526	16.383.106.587	(10.486.199.222)(	3.750.000)	67.809.379.891	*Supplies and office equipments*
Sub-total	1.357.893.490.434	244.212.899.560	(71.282.377.109)(	919.018.724)	1.529.904.994.161	*Sub-total*
Nilai tercatat	1.511.246.343.961				1.677.046.474.568	***Carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan pada: — *Depreciation expense which were charged to:*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	256.910.023.404	224.029.815.348	*Cost of goods sold (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	23.953.015.154	20.183.084.212	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	280.863.038.558	244.212.899.560	***Total***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimates completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2025	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2025***
Bangunan dan prasarana	0-30%	1.517.767.164	September 2026-Desember 2026/ *September 2026-December 2026*	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	5-90%	34.475.029.246	September 2026-Desember 2026/ *September 2026-December 2026*	*Machineries and equipments*
T o t a l		35.992.796.410		***T o t a l***

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***31 December 2024***
Bangunan dan prasarana	30%	495.207.060	September 2025-Desember 2025/ *September 2025-December 2025*	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	5-70%	38.919.619.094	Desember 2025/ *December 2025*	*Machineries and equipments*
T o t a l		39.414.826.154		***T o t a l***

Grup memiliki tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2034 sampai dengan 2047.

The Group have the land with Certificate of Usage Right for Building (HGB), which will expire on various dates between the years 2034 to 2047.

Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the term of Hak Guna Bangunan (HGB) can be renewed/ extend upon maturity.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika pada 31 Desember 2025 dan 2024, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.972.593.698.964 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant, and equipment, except land, are covered by insurance from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika as of 31 December 2025 and 2024, third parties, againts losses from the fire, flood, and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 1,972,593,698,964 as of 31 December 2025 and 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

Aset tetap sebagian digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank (Catatan 12 dan 18).

Property, plant and equipment are partially pledged as collateral to the loan facilities obtained from bank loans (Notes 12 and 18).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group management believes that there is no impairment in the value of the Group property, plant and equipment for the year ended 31 December 2025 and 2024.

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Biaya perolehan	114.245.782.702	73.443.756.680	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(110.072.788.534)	(71.282.377.109)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	4.172.994.168	2.161.379.571	*Carrying amount*
Harga jual	4.335.788.436	1.429.008.312	*Selling price*
(Laba) rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	(162.794.268)	732.371.259	***(Gain) loss on sale of property, plant and equipment** (Note 27)*

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no property, plant and equipment originated from grant.

11. **ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN** / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Deposit dan jaminan	11.660.890.093	7.125.020.708	*Deposit and waranty*
Aset tak berwujud	8.992.342.903	10.985.981.747	*Intangible asset*
Kontrak pelanggan	3.710.404.615	6.890.751.428	*Customer contract*
Riset dan pengembangan	1.325.291.462	1.319.359.212	*Research and developments*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	24.093.526	24.093.600	*Others (each below Rp 50 million)*
T o t a l	25.713.022.599	26.345.206.695	***T o t a l***

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** / *12. SHORT-TERM BANK LOANS*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Cerukan			***Overdraft***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.916.117.137	1.729.603.441	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.391.930.878	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pinjaman Modal Kerja/Berjangka			***Working Capital Loans/Term Loans***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000	14.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pinjaman Transaksi Khusus			***Special Loan Transaction***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Letter of Credit			***Letter of Credit***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.965.896.038	70.257.010.433	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.010.075.040	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l	104.392.088.215	101.878.544.752	***T o t a l***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit dari BCA No. 02590/SLK-KOM/2025 tanggal 28 Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *Letter of Credit* (LC)/SKBDN (*Sight/Usance*) dan *Trust Receipt* dengan total maksimum kredit sebesar USD 6.000.000. Fasilitas tersebut memiliki sublimit *Trust Receipt sebesar* Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.010.075.040.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Based on the Credit Approval Letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 02590/SLK-KOM/2025 dated 28 October 2025, the Company obtained a Letter of Credit (LC)/SKBDN (Sight/Usance) and Trust Receipt credit facility with a total maximum credit limit of USD 6,000,000. The facility includes a Trust Receipt sublimit amounting to Rp 50,000,000,000. This loan bears interest at 7.75% and will be mature on 30 October 2026.

As of 31 December 2025, the outstanding bank loan under this facility amounted to Rp 2,010,075,040.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, DEM diwajibkan untuk antara lain memenuhi *financial covenant* sebagai berikut: rasio *Debt Service Coverage (EBITDA)* minimal 1 kali, rasio *Debt to Equity* (di luar utang afiliasi dan utang pemegang saham) maksimal 3 kali, rasio EBITDA/Interest minimal 1 kali, *Current Ratio* minimal 1 kali dan aktivitas keuangan 100% tetap disalurkan melalui BCA, serta aktivitas ekspor/impor tetap melalui BCA.

Selain itu, DEM, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain tidak diperkenankan melakukan (a) perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan (b) penambahan utang dari bank/lembaga pembiayaan lainnya.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DEM dari BCA (Catatan 18).

Fasilitas pinjaman ini diperoleh dari BCA digunakan DEM untuk modal kerja usaha dan dijamin dengan beberapa aset DEM berupa sebidang tanah dan bangunan, piutang usaha, mesin-mesin produksi dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 10). Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DEM dari BCA (Catatan 18).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Yunita Siswoyo, S.H., No. 10 tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan perjanjian perubahan ke – 13 tanggal 10 November 2025.

Perusahaan mendapatkan fasilitas *Letter of Credit* (LC)/SKBDN dan *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun jika penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,00% per tahun jika penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 25 September 2026.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 85.965.896.038 dan Rp 70.257.010.433.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)** (Continued)`*

Based on the agreement, DEM is required to, among other things, fulfill the following financial covenants: Debt Service Coverage (EBITDA) ratio of at least 1 time, Debt to Equity ratio (excluding affiliated debt and shareholder debt) maximum 3 times, EBITDA/Interest ratio of at least 1 time, Current Ratio is at least 1 time and 100% financial activities continue to be channeled through BCA, and export/import activities continue through BCA.

In addition, DEM, without prior written approval from BCA, is, among other things, not allowed to do (a) changes in the composition of the management and shareholders and (b) additional debt from banks/other financing institutions.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DEM from BCA (Note 18).

This loan facility obtained from BCA is use for DEM's working capital and secured by certain assets of DEM, consist of land and buildings, trade receivables, production machineries and inventories (Notes 5, 7 and 10). All the collateral are cross - collateralized and jointly secured against all loan facilties obtained by DEM from BCA (Note 18).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Company

Based on Deed No. 10 dated 25 September 2017 of Notary Yunita Siswoyo, S.H., the Company obtained a loan facility from CIMB. The facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 13th amendment agreement dated 10 November 2025.

The Company obtained a Letter of Credit (LC)/SKBDN and Trust Receipt (TR) facility with a maximum amount of Rp 200,000,000,000.

The loan bears interest at 6.75% per annum for drawdowns in Indonesian Rupiah and 5.00% per annum for drawdowns in United States Dollar.

The loan will mature on 25 September 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 85,965,896,038 and Rp 70,257,010,433, respectively.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk antara lain (i) memenuhi ketentuan keuangan sebagai berikut: (a) *Current ratio minimum* sebesar 1 kali; (b) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,25 kali; (c) *Debt to EBITDA* maksimum sebesar 3,5 kali; dan (d) *Debt to Equity* maksimum sebesar 2,5 kali, dimana ketentuan keuangan ini akan diuji setiap kuartalan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan, yang dimulai kuartal berikutnya setelah tanggal penarikan fasilitas pertama kali; (ii) menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atau pemegang saham selain pemegang saham minoritas atau pihak yang setara lainnya. Untuk menghindari keragu-raguan, bila terjadi perubahan pemegang saham minoritas, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB. Saham Minoritas diartikan sebagai saham yang merupakan bagian saham masyarakat dan nilainya kurang dari 5% dari total saham pada Perusahaan; dan (iii) mempertahankan kepemilikan saham Tuan Theodore P. Rachmat dan keluarganya minimum sebesar 51% baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Grup.

Selain itu, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha Perusahaan yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana Perusahaan menjadi entitas yang bertahan (*surviving entity*); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan Perusahaan untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban Perusahaan pada CIMB secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

Perjanjian fasilitas kredit CIMB memuat beberapa kondisi tertentu, antara lain memungkinan Perusahaan melakukan pengumuman dan pembagian dividen selama memenuhi *Financial Convenant* tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, namun Perusahaan tetap terbatas untuk menjual dan memindahtangankan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, melakukan perubahan anggaran dasar termasuk pemegang saham, direktur dan/atau komisaris.

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk *(Continued)*

Company *(Continued)*

Companies are required to, among other things, (i) comply with the following financial requirements: (a) Current ratio of at least 1 time; (b) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25 times; (c) Debt to EBITDA maximum of 3.5 times; and (d) Debt to Equity of a maximum of 2.5 times, wherein this financial provision will be tested quarterly based on the Company's financial statements, starting the following quarter after the date of the first drawdown of the facility; (ii) submit a written notification to CIMB no later than 7 working days after the Company changes the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners or shareholders other than minority shareholders or other equivalent parties. For the avoidance of doubt, in the event of a change in minority shareholder, the Company is not required to provide written notice to CIMB. Minority Shares are defined as shares that are part of public shares and the value is less than 5% of the total shares in the Company; and (iii) maintain a minimum share ownership of Mr. Theodore P. Rachmat and his family of 51% either directly or indirectly in the Group.

In addition, the Company, without prior written approval from CIMB, is, among others, not allowed to take: (i) actions related to the structure of the Company such as but not limited to (a) making changes to the purposes, objectives and business activities of the Company; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the Financial Covenant either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, acquisitions and separations, except in the case of: (i) changes in the capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeovers for the Company's business expansion in accordance with the articles of association , or (iii) a merger in which the Company becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in the Company's ability to repay the Company's obligations to CIMB. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB at least 30 days in advance.

CIMB credit facility agreement contains certain conditions, including allowing the Company to declare and distribute dividends as long as it fulfills the Financial Convenant without prior written approval from CIMB, but the Company remains limited to selling and transferring collateral, binding itself as debt guarantor, performing amendments to the articles of association including shareholders, directors and/or commissioners.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari CIMB (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan *(Corporate Guarantee)* yang masing-masing diberikan oleh PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia, PT Dharma Precision Tools dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari CIMB (Catatan 18).

Entitas anak

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 355/LGL-BTR/PK/LCB/X/2011, DCI menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan perjanjian perubahan ke 20 tanggal 5 November 2025.

DCI mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 25 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing – masing sebesar Rp 7.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, DCI diwajibkan untuk antara lain menjaga *financial covenant* sebagai berikut: total *debt* (hutang) terhadap total *equity ratio* maksimum 5 kali; total *bank loan* terhadap *EBITDA* maksimum 5 kali dan *current ratio* minimum 1 kali.

Selain itu, DCI, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan DCI seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha DCI; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB Niaga selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha DCI yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana DCI menjadi entitas yang bertahan (surviving entity); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan DCI untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban DCI pada CIMB Niaga secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB Niaga selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk *(Continued)*

Company *(Continued)*

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by Company from CIMB (Note 18).

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia, PT Dharma Precision Tools and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross -collateralized and jointly secured against all loan facilties obtained by Company from CIMB (Note 18).

Subsidiary

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Based on credit agrement No. 355/LGL-BTR/PK/ LCB/X/2011, DCI obtained a loan facility from CIMB. The facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 20th amendment agreement dated 5 November 2025.

DCI obtained a Letter of Credit (LC)/SKBDN and Trust Receipt (TR) facility with a maximum amount of Rp 7,500,000,000.

The loan bears interest at 6.75% per annum and will mature on 25 September 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 7,500,000,000, respectively.

Based on the agreement, DCI is required to, among others, maintain the following financial covenants: total debt to total equity ratio of a maximum of 5 times ; total bank loan to EBITDA maximum 5 times and current ratio minimum 1 time.

In addition, DCI, without prior written approval from CIMB Niaga, is prohibited from taking: (i) actions related to DCI's corporate structure such as but not limited to (a) making changes to DCI's aims, objectives and business activities; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the Financial Covenant either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB Niaga no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the company's capital structure including mergers, consolidations, takeovers and separations, except in the case of: (i) changes in capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeovers for DCI business expansion in accordance with the articles of association , or (iii) a merger where DCI becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in DCI's ability to repay DCI's obligations to CIMB Niaga. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB Niaga at least 30 days in advance.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI) (Lanjutan)

Dalam perjanjian kredit, CIMB mensyaratkan DCI untuk:
a. Memusatkan aktivitas keuangan termasuk aktivitas impor pada CIMB,
b. Memberitahukan secara tertulis setiap perkara baik perdata, tata usaha Negara, tuntutan pajak, maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DCI.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DCI dari CIMB (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan *(Corporate Guarantee)* yang masing-masing diberikan oleh PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Precision Parts dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DCI dari CIMB (Catatan 18).

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 71 pada tanggal 26 Januari 2012, DPT menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan perjanjian perubahan ke 17 tanggal 5 November 2025.

Fasilitas yang diterima oleh DPT adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% dan 7,25% masing – masing untuk tahun 2025 dan 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing – masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

2. Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,75% dan 7,25% per tahun masing – masing untuk tahun 2025 dan 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 1.914.453.897 dan Rp 1.729.603.441.

Berdasarkan perjanjian, DPT diwajibkan untuk antara lain menjaga *financial covenant* yaitu maksimal *Loan to Value* rasio sebesar 80%.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)** (Continued)*

In the loan agreement, CIMB requires DCI to:
a. Centralize financial activities including import activity at CIMB,
b. Notify in writing any case, whether civil, state administration, tax claim, or criminal matter that will affect the business of DCI.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DCI from CIMB (Note 18).

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Precision Parts and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross - collateralized and jointly secured against all loan facilties obtained by DCI from CIMB (Note 18).

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Based on credit facility agreement No. 71 on 26 January 2012, DPT obtained a loan facility from CIMB. The facility has been amended several times, with the latest amendment based on the 17th amendment agreement dated 5 November 2025.

The facilities obtained by DPT are as follows:

1. Fixed loan facility with maximum credit amount of Rp 5,000,000,000. This facility will mature on 25 September 2026 with interest rate of 6.75% and 7.25% per annum for 2025 and 2024, respectively.

   As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively.

2. Overdraft facility with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000. This facility will mature on 25 September 2026 with the interest rate of 6.75% and 7.25% per annum for 2025 and 2024, respectively.

   As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 1,914,453,897 and Rp 1,729,603,441, respectively.

Based on the agreement, DPT is required to, among other things, maintain the financial covenant, which is a maximum Loan to Value ratio of 80%.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Precision Tools (DPT) (Lanjutan)

Selain itu, DPT, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan DPT seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha DPT; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha DPT yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana DPT menjadi entitas yang bertahan (*surviving entity*); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan DPT untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban DPT pada CIMB secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPT dari CIMB (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan *(Corporate Guarantee)* yang masing-masing diberikan oleh PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPT dari CIMB (Catatan 18).

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.74 tanggal 26 Januari 2012, DPA menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 337/AMD/CB/JKT/2025 tanggal 13 November 2025.

DPA mendapatkan fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 1.500.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 25 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing – masing sebesar Rp 1.663.240 dan nihil.

Berdasarkan perjanjian, DPA diwajibkan untuk antara lain menjaga *financial covenant* yaitu maksimal *Loan to Value* rasio sebesar 80%.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***PT Dharma Precision Tools (DPT)** (Continued)*

In addition, DPT, without prior written approval from CIMB, is not allowed to take, among other things: (i) actions related to DPT's corporate structure, such as but not limited to (a) making changes to the purposes, objectives and business activities of DPT; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the Financial Covenant either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the company's capital structure including merger, consolidation, acquisition and separation, except in the case of: (i) changes in capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeover for business expansion of DPT in accordance with the articles of association , or (iii) a merger in which DPT becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in the DPT's ability to repay the DPT obligations to CIMB. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB at least 30 days in advance.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DPT from CIMB (Note 18).

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Parts, PT Dharma Controlcable Indonesia and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross -collateralized and jointly secured against all loan facilties obtained by DPT from CIMB (Note 18).

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Based on Credit Agreement No. 74 dated 26 January 2012, DPA obtained a loan facilty from CIMB. The Facility has been amended several times, with the latest amendment based on Letter of Approval Extended Credit Facility No. 337/AMD/CB/JKT/2025 dated 13 November 2025.

DPA obtained overdraft facility with a maximum credit limit of Rp 1,500,000,000.

The loan bears interest at 6.75% per annum and will mature on 25 September 2026.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 1,663,240 and nil, respectively.

Based on the agreement, DPA is required to, among other things, maintain the financial covenant, which is a maximum Loan to Value ratio of 80%.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Precision Parts (DPA) (Lanjutan)

Selain itu, DPA, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain tidak diperkenankan melakukan: (i) tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan DPA seperti namun tidak terbatas pada (a) mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha DPA; (b) mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya, kecuali pengumuman atau pembagian dividen tidak melanggar ketentuan *Financial Covenant* baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen dan harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah pengumuman atau pembagian dividen; atau (c) melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan, kecuali dalam hal: (i) perubahan struktur permodalan dimana tidak terjadi penurunan modal, atau (ii) pengambilalihan untuk ekspansi usaha DPA yang sesuai dengan anggaran dasar, atau (iii) penggabungan dimana DPA menjadi entitas yang bertahan (*surviving entity*); dengan ketentuan perbuatan hukum dalam butir (i), (ii) dan (iii) tidak mengakibatkan penurunan kemampuan DPA untuk melakukan pembayaran kembali atas kewajiban DPA pada CIMB secara material. Perubahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), (ii) dan (iii) harus diberitahukan kepada CIMB selambat-lambatnya 30 hari sebelumnya.

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPA dari CIMB (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB dijamin dengan Jaminan Perjanjian Penanggungan Perusahaan *(Corporate Guarantee)* yang diberikan oleh PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Controlcable Indonesia dan PT Saikono Otoparts Indonesia. Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPA dari CIMB (Catatan 18).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak

PT Dharma Poliplast (DPP)

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 11 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., DPP menerima fasilitas pinjaman dari Danamon. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. B.344/ARO/EB/0625 tanggal 24 Juni 2025.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***PT Dharma Precision Parts (DPA)** (Continued)*

In addition, DPA, without prior written approval from CIMB, is not allowed to take, among other things: (i) actions related to DPA's corporate structure, such as but not limited to (a) making changes to the purposes, objectives and business activities of DPA; (b) declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties, unless the announcement or distribution of dividends does not violate the provisions of the Financial Covenant either before or after the distribution of dividends and must be notified to CIMB no later than 7 working days after the announcement or distribution of dividends; or (c) make changes to the company's capital structure including merger, consolidation, acquisition and separation, except in the case of: (i) changes in capital structure where there is no decrease in capital, or (ii) takeover for business expansion of DPA in accordance with the articles of association , or (iii) a merger in which DPA becomes a surviving entity; provided that the legal actions in points (i), (ii) and (iii) do not result in a material decrease in the DPA's ability to repay the DPA obligations to CIMB. Changes as referred to in points (i), (ii) and (iii) must be notified to CIMB at least 30 days in advance.

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DPA from CIMB (Note 18).

Credit facilities obtained from CIMB is guaranteed by a Corporate Guarantee provided by PT Dharma Polimetal Tbk, PT Dharma Precision Tools, PT Dharma Controlcable Indonesia and PT Saikono Otoparts Indonesia. All the collateral are cross -collateralized and jointly secured against all loan facilties obtained by DPA from CIMB (Note 18).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

PT Dharma Poliplast (DPP)

Based on the Letter of Amendment to the Credit Agreement No. 06 dated 11 December 2023, executed before Notary Sulistyaningsih, S.H., DPP obtained a loan facility from Danamon. The Facility has been amended several times, with the latest amendment based on Letter of Approval for Extension of Credit Facility Tenor No. B.344/ARO/EB/0625 dated 24 June 2025.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

Fasilitas yang diterima oleh DPP adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 April 2026 dengan tingkat suku bunga 7,00% per tahun.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2025, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.391.930.878.

2. Fasilitas pinjaman modal kerja/berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 April 2026 dengan tingkat suku bunga 7,00% per tahun.

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, DPP diwajibkan untuk antara lain (i) menjaga rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity* ratio maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 1,1 kali. Rasio-rasio keuangan tersebut akan dilakukan pengecekan oleh Danamon setiap 6 bulan sekali; (ii) Pemegang saham utama, Tuan Teddy Permadi Rachmat dan keluarga (sponsor) wajib mempertahankan mayoritas kepemilikan saham secara langsung di dalam Dharma Inti Anugrah dan Triputra Investindo Arya selama fasilitas masih aktif. Dharma Inti Anugrah dan Triputra Investindo Arya wajib mempertahankan mayoritas kepemilikan saham secara langsung di dalam DPP selama fasilitas masih aktif; (iii) DPP wajib mempertahankan mayoritas kepemilikan saham pada DPP selama fasilitas masih aktif. Segala perubahan susunan pemegang saham DPP wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Danamon; (iv) sponsor wajib mempertahankan control manajemen dalam DPP dan grup DPP selama fasilitas masih aktif; dan (v) segala perubahan komposisi dalam jajaran Direksi wajib menyerahkan notifikasi tertulis kepada Danamon. Perubahan komposisi dalam jajaran Direksi tidak perlu mendapat persetujuan tertulis oleh Danamon selama ketentuan angka (ii) di atas tetap terjaga.

Selain itu, DPP, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, antara lain tidak diperkenankan: (i) merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham DPP dan (ii) mengumumkan dan membagikan dividen saham DPP, kecuali selama tidak mengganggu kemampuan pembayaran bunga dan cicilan pokok ke Danamon dan selama tidak ada pelanggaran *covenant*.

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***PT Dharma Poliplast (DPP)** (Continued)*

The facilities obtained by DPP are as follows:

1. Overdraft facility facility with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility will mature on 30 April 2026 with interest rate of 7.00% per annum.

   As of 31 December 2025 and 2025, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to nil and Rp 5,391,930,878, respectively.

2. Working capital loan facility with a maximum credit amount of Rp 35,000,000,000. This facility will mature on 30 April 2026 with interest rate of 7.00% per annum.

   As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balance under this facility amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 14,000,000,000.

Based on the agreement, DPP is required to, among other things:(i) maintain financial ratios as follows: maximum debt to equity ratio of 2.5 times and debt service coverage ratio (DSCR) of minimum 1.1 times. These financial ratios will be checked by Danamon every 6 months; (ii) The main shareholder, Mr. Teddy Permadi Rachmat and his family (sponsor) must maintain a direct majority share ownership in Dharma Inti Anugrah and Triputra Investindo Arya as long as the facility is still active. Dharma Inti Anugrah and Triputra Investindo Arya are required to maintain a direct majority share ownership in DPP as long as the facility is still active; (iii) DPP is required to maintain majority share ownership in DPP as long as the facility is still active. Any changes in the composition of DPP shareholders must obtain written approval from Danamon; (iv) the sponsor is required to maintain management control within the DPP and the DPP group as long as the facility is active; and (v) any change in the composition of the Board of Directors must submit a written notification to Danamon. Changes in the composition of the Board of Directors do not require written approval by Danamon as long as the provisions of number (ii) above are maintained.

In addition, DPP, without prior written approval from Danamon, is not permitted to: (i) change the articles of association (including changing the authority of the Board of Directors, withdrawal of paid-up capital, quorum of meetings or line of business), composition of management, composition of shareholders and value DPP shares and (ii) declare and distribute dividends on DPP shares, except as long as it does not interfere with the ability to pay interest and principal installments to Danamon and as long as there are no covenant violations.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

Ketentuan *financial covenant* dan *negative covenant* diatas berlaku untuk seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPP dari Danamon (Catatan 18).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Danamon dijamin dengan tanah dan bangunan dan mesin milik DPP (Catatan 10). Seluruh jaminan tersebut saling terkait dan menjadi jaminan bersama atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh DPP dari Danamon (Catatan 18).

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***PT Dharma Poliplast (DPP)** (Continued)*

The above financial covenant and negative covenant are applicable to all loan facilities obtained by DPP from Danamon (Note 18).

Credit facility from Danamon is guaranteed a land and bulding and machineries (Note 10). All the collateral are cross -collateralized and jointly secured against all loan facilties obtained by DPP from Danamon (Note 18).

13. **UTANG USAHA** / *13. **TRADE PAYABLES***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/** *31 December 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Indowire Prima Industrindo	55.891.734.361	37.311.621.656	*PT Indowire Prima Industrindo*
PT Ewindo	42.055.469.221	26.263.787.876	*PT Ewindo*
PT Indonesia Steel Tube Works	34.234.152.427	34.223.757.430	*PT Indonesia Steel Tube Works*
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	17.814.893.665	13.070.662.788	*PT Steel Pipe Industry of Indonesia*
PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia	17.039.058.331	21.669.119.465	*PT Lotte Chemical Engineering Plastics Indonesia*
PT Super Steel Karawang	15.548.338.588	17.809.322.413	*PT Super Steel Karawang*
PT Posco - IJPC	14.344.585.115	24.609.502.351	*PT Posco - IJPC*
PT Toyota Tsusho Indonesia	11.136.459.270	4.630.255.595	*PT Toyota Tsusho Indonesia*
PT TT Metals Indonesia	8.894.691.232	9.832.033.293	*PT TT Metals Indonesia*
PT Systema Precision	8.875.275.289	9.802.068.911	*PT Systema Precision*
PT Erijo Bersaudara Teknik	8.826.018.653	6.526.892.763	*PT Erijo Bersaudara Teknik*
PT Steel Center Indonesia	7.219.513.491	7.083.489.106	*PT Steel Center Indonesia*
PT United Steel Center Indonesia	6.341.136.345	8.669.690.246	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Asaba Metal Industri	5.770.762.766	5.209.284.333	*PT Asaba Metal Industri*
PT Karya Putra Sangkuriang	5.583.888.307	4.627.291.559	*PT Karya Putra Sangkuriang*
PT Nitigura Indonesia	5.510.828.150	4.389.542.840	*PT Nitigura Indonesia*
PT Toyo Denso Indonesia	4.970.267.542	3.554.514.258	*PT Toyo Denso Indonesia*
PT Indonesia Stanley Electric	4.929.651.375	6.813.225.130	*PT Indonesia Stanley Electric*
PT Citra Plastik Makmur	4.845.385.254	3.890.133.557	*PT Citra Plastik Makmur*
PT Naga Pacific	4.381.188.212	4.170.865.719	*PT Naga Pacific*
PT Autocon Solutions	4.172.094.973	2.998.104.835	*PT Autocon Solutions*
PT Dian Raya Cipta	4.043.729.025	4.202.209.869	*PT Dian Raya Cipta*
PT Seoul Press Indonesia	3.650.420.572	3.038.911.256	*PT Seoul Press Indonesia*
PT Suncoat Indonesia	3.426.009.810	3.135.565.548	*PT Suncoat Indonesia*
PT ATMI Cikarang	3.400.461.456	3.777.325.107	*PT ATMI Cikarang*
PT Hulane Tech	2.974.114.860	3.192.130.677	*PT Hulane Tech*
PT Metalindo Multidinamika Mandiri	2.647.829.458	2.627.645.968	*PT Metalindo Multidinamika Mandiri*
PT WWRC Indonesia	2.290.253.518	6.353.328.030	*PT WWRC Indonesia*
PT Adyabina Putramas	2.125.905.761	4.208.286.848	*PT Adyabina Putramas*
PT Horrosa Darma Nusantara	-	3.433.070.057	*PT Horrosa Darma Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	225.593.023.961	206.060.258.104	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub-total (Dipindahkan)	538.537.140.988	497.183.897.588	*Sub-total (Brought forward)*

13. UTANG USAHA (Lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (Continued)*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties** (Continued)*
Dalam Rupiah (Lanjutan)			***In Rupiah** (Continued)*
Sub-total (Pindahan)	538.537.140.988	497.183.897.588	*Sub-total (Carried forward)*
Dalam Dolar Amerika			***In United States Dollar***
SWS Logistic & Marketing Co., Ltd	11.247.077.618	8.111.717.936	*SWS Logistic & Marketing Co., Ltd*
Hwashin Co., Ltd	5.832.803.689	2.450.042.177	*Hwashin Co., Ltd*
Chongqing Shuangshi Motor	4.899.663.497	1.158.918.000	*Chongqing Shuangshi Motor*
Lotte Chemicals Corporation	4.275.634.050	4.500.615.978	*Lotte Chemicals Corporation*
Taizhou Mega Mei Imp&Exp Co., Ltd	587.575.747	565.868.146	*Taizhou Mega Mei Imp&Exp Co., Ltd*
Shenzhen Songtaike Technology Co., Ltd	-	5.158.910.400	*Shenzhen Songtaike Technology Co., Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	32.389.794.026	25.824.340.916	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub-total	59.232.548.627	47.770.413.553	*Sub-total*
Dalam Yuan China			***In Chinese Yuan***
Taizhou Mega Mei Imp&Exp Co., Ltd	53.234.505.483	33.073.174.397	*Taizhou Mega Mei Imp&Exp Co., Ltd*
Dalam Yen Jepang			***In Japanese Yen***
SWS Logistic & Marketing Co.,Ltd.	4.394.888	13.993.159.253	*SWS Logistic & Marketing Co.,Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	-	103.053.839	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub-total	4.394.888	14.096.213.092	*Sub-total*
Dalam Euro			***In Euro***
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	10.750.272	2.740.550	*Others (each below Rp 3 billion)*
T o t a l	651.019.340.258	592.126.439.180	***T o t a l***

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Belum jatuh tempo	567.952.697.983	534.240.965.597	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	56.321.675.410	43.195.859.852	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	12.686.076.306	8.810.169.095	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	12.445.547.471	367.144.048	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.613.343.088	5.512.300.588	*Over 90 days*
T o t a l	651.019.340.258	592.126.439.180	***T o t a l***

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Gaji dan tunjangan	33.708.705.479	24.751.669.493	*Salaries and allowance*
Beban operasional	12.742.579.886	14.097.929.366	*Operating expense*
B o n u s	7.991.632.173	11.042.088.553	*B o n u s*
Royalti	4.033.070.740	-	*Royalty*
Listrik dan air	3.073.602.730	3.694.025.809	*Electricity and water*
Jamsostek dan BPJS	1.391.110.064	1.227.066.260	*Jamsostek and BPJS*
Bunga pinjaman	839.421.887	1.327.488.029	*Interest loan*
Lain-lain	11.330.500.581	8.694.066.956	*O t h e r s*
T o t a l	75.110.623.540	64.834.334.466	***T o t a l***

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan) / *ACCRUED EXPENSES (Continued)*

Lain-lain di atas terdiri dari beban jasa profesional, katering, sewa *forklift*, perjalanan dinas dan biaya medikal.

Others above consist of professional fees, catering, rent of forklifts, traveling expenses and medical expenses.

15. UTANG NON-USAHA / *NON-TRADE PAYABLES*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.756.547.000	454.116.000	***Related party** (Note 30)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Unggul Semesta	296.669.072	7.276.410.941	*PT Unggul Semesta*
PT Shibaura Machine Indonesia	-	894.850.000	*PT Shibaura Machine Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	35.923.564.930	38.679.295.622	*Others (each below Rp 2 billion)*
Sub-total	36.220.234.002	46.850.556.563	*Sub-total*
T o t a l	37.976.781.002	47.304.672.563	***T o t a l***

Utang non-usaha merupakan utang yang tidak terkait dengan pembelian material seperti pembelian aset, biaya *training*, renovasi gedung dan kantor dan lain-lain.

Non-trade payables represent payables that are not related to the purchase of materials such as the purchase of assets, training costs, renovation of buildings and offices and others.

Tidak ada jaminan atas seluruh utang non-usaha terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no collateral for all related non-trade payables as of 31 December 2025 and 2024.

16. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pajak Pertambahan Nilai	-	565.287.706	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	41.189.105	358.908.243	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.702.839.075	1.933.969.382	*Article 21*
Pasal 22	-	169.692.283	*Article 22*
Pasal 23	982.112.771	1.169.095.676	*Article 23*
Pasal 25	9.288.390.710	8.843.126.522	*Article 25*
Pasal 26	79.530.253	-	*Article 26*
Pasal 29	26.971.849.285	12.529.472.988	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	20.297.410.315	18.750.614.085	*Value Added Tax*
T o t a l	60.363.321.514	43.754.879.179	***T o t a l***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban Pajak Penghasilan** / *c. **Income Tax Expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	831.024.124.654	742.403.510.392	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(347.163.745.255)	(321.499.021.776)	*Income of subsidiaries before income tax benefit*
Transaksi eliminasi	32.950.894.860	55.925.283.906	*Elimination transactions*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	516.811.274.259	476.829.772.522	***Income before income tax expense - Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan	(4.131.103.923)	(32.795.936.994)	*Depreciation*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.944.791.928	3.423.094.988	*Provision for employment benefits*
Realisasi pembayaran manfaat	(1.118.113.995)	(2.786.004.990)	*Payments of employee benefits*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan dividen	(119.461.815.000)	(98.203.922.520)	*Dividend income*
B o n u s	4.799.693.240	(7.289.667.782)	*B o n u s*
Pendapatan sewa	(10.779.103.868)	(5.449.392.000)	*Rent income*
Representasi dan sumbangan	4.536.447.637	4.474.100.841	*Representation and donation*
Pendapatan bunga	(8.236.613.436)	(2.448.029.938)	*Interest income*
Beban dan denda pajak	9.912.827.955	631.909.247	*Tax expense and penalty*
Avokasi	-	(11.464.520.189)	*Avocation*
Beban sewa	-	357.051.448	*Rent expense*
Lain-lain	4.065.334.595	(244.189.450)	*O t h e r s*
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan	400.343.619.392	325.034.265.183	***Fiscal income for the year of the Company***
Taksiran laba kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	400.343.619.000	325.034.265.000	***Estimated taxable income - Current year (rounded)***
Perusahaan			***Company***
Beban pajak penghasilan	88.075.596.180	71.507.538.300	***Income tax expenses***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan	77.767.620.260	69.900.744.540	***Income tax expenses***
Sub-total	165.843.216.440	141.408.282.840	*Sub-total*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			***Less prepaid of Income taxes:***
Perusahaan			***Company***
Pasal 22	8.978.161.375	9.559.324.525	*Article 22*
Pasal 23	714.759.676	853.132.821	*Article 23*
Pasal 25	63.714.763.626	56.245.031.596	*Article 25*
Sub-total	73.407.684.677	66.657.488.942	*Sub-total*
Entitas anak	72.011.917.730	68.688.148.596	***Subsidiaries***
Total pajak penghasilan dibayar di muka	145.419.602.407	135.345.637.538	***Total prepaid of income taxes***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan) / *c. **Income Tax Expenses** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	2025	2024	
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan Pasal 29 (28a)			***Estimated income tax payable (claim) Article 29 (28a)***
Perusahaan	14.667.911.503	4.850.049.358	*Company*
Entitas anak – utang pajak	12.303.937.782	7.679.423.630	*Subsidiaries - tax payable*
Entitas anak – klaim pajak	(6.548.235.252)	(6.466.827.686)	*Subsidiaries – claim tax*
T o t a l	20.423.614.033	6.062.645.302	***T o t a l***

Entitas anak / ***Subsidiaries***

PT Dharma Poliplast / ***PT Dharma Poliplast***

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BA P2DK) No. BA-73/P2DK/KPP.080706/2025 tanggal 25 Juli 2025, untuk tahun pajak 2023 menyatakan bahwa terdapat kurang bayar pajak badan sebesar Rp 286.973.720 dan telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2025.

Based on Minutes of Implementation of Request for Clarification (BA P2DK) No. BA-73/P2DK/KPP.080706/2025 dated 25 July 2025, for fiscal year 2023, it was stated these was a corporate income tax under payment amounting to Rp 286,973,720, which has been settled by the Company on 15 August 2025.

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI) / ***PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)***

SOI mengajukan klaim pajak sebesar Rp 901.113.340, namun berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, berdasarkan SKPKB SOI memiliki PPh badan terutang sebesar Rp 1.947.557.040 dengan kredit pajak sebesar Rp 1.476.002.000 sehingga terdapat kurang bayar PPh badan Rp 471.555.040 dengan denda atas sanksi administrasi sebesar Rp 135.807.859.

SOI filed a tax claim of Rp 901,113,340, but based on the results of the tax audit, according to the SKPKB, SOI had corporate income tax payable of Rp 1,947,557,040 with a tax credit of Rp 1,476,002,000, resulting in an underpayment of corporate income tax of Rp 471,555,040 with an administrative penalty of Rp 135,807,859.

d. **Taksiran Klaim Pengembalian Pajak Penghasilan** / *d. **Estimated Claims for Income Tax Refunds***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar – Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan" adalah sebagai berikut:

On 31 December 2025 and 2024 details of estimated claims for income tax refund the Company and its subsidiaries presented as "Non-Current Assets - Estimated Claims for Income Tax Refund" account are as follows:

Tahun buku/ tahun pajak	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	*Fiscal year/ tax year*
2025	6.548.235.252	-	***2025***
2024	6.466.827.686	6.466.827.686	***2024***
2023	-	901.113.340	***2023***
T o t a l	13.015.062.938	7.367.941.026	***T o t a l***

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *16. **TAXATION** (Continued)*

e. **Aset Pajak Tangguhan** / *e. **Deferred Tax Assets***

	31 Desember/ *December* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ *Credited (charged) to consolidated profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Credited to consolidated other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	31 Desember/ *December* 2025	
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						***Deferred tax (liabilities) assets***
Perusahaan						***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.329.230.172	621.869.145	369.210.194	-	5.320.309.511	*Estimated liability for employee benefit*
Penyusutan	(16.470.219.725)	(908.842.863)	-	-	(17.379.062.588)	*Depreciation*
Liabilitas pajak tangguhan	(12.140.989.553)	(286.973.718)	369.210.194	-	(12.058.753.077)	***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.644.040.190	883.530.883	1.562.627.139	-	19.090.198.212	*Estimated liability for employee benefit*
Penyusutan	3.899.096.715	296.306.989	-	-	4.195.403.704	*Depreciation*
Aset pajak tangguhan	20.543.136.905	1.179.837.872	1.562.627.139	-	23.285.601.916	***Deferred tax assets***

	31 Desember/ *December* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi konsolidasian/ *(Charged) credited to consolidated profit or loss*	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *(Charged) to consolidated other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December* 2024	
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						***Deferred tax (liabilities) assets***
Perusahaan						***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.194.926.626	140.159.800	(1.005.856.254)	-	4.329.230.172	*Provision for employee benefits*
Penyusutan	(9.255.113.586)	(7.215.106.139)	-	-	(16.470.219.725)	*Depreciation*
Liabilitas pajak tangguhan	(4.060.186.960)	(7.074.946.339)	(1.005.856.254)	-	(12.140.989.553)	***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	21.688.774.395	(80.647.562)	(3.724.956.625)	(1.239.130.018)	16.644.040.190	*Provision for employee benefits*
Penyusutan	3.438.949.706	460.147.009	-	-	3.899.096.715	*Depreciation*
Aset pajak tangguhan	25.127.724.101	379.499.447	(3.724.956.625)	(1.239.130.018)	20.543.136.905	***Deferred tax assets***

f. **Hasil Pemeriksaan Pajak** / *f. **Results of Tax Examination***

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Direktur Jendral Pajak No. 00010/206/21/413/25 tanggal 8 September 2025, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2021 menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp 1.932.682.335.

Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) the Director General of Taxes Decree No. 00010/206/21/413/25 dated 8 September 2025, the Company received the tax audit result year 2021, resulted an underpayment of Income Tax amounted Rp 1,932,682,335.

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Hasil Pemeriksaan Pajak** (Lanjutan)

Entitas anak

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Direktur Jendral Pajak No. 00046/406/22/055/24 tanggal 22 April 2024, DCI telah menerima restitusi pajak tahun 2022 sebesar Rp 282.710.072, kompensasi dengan masa pajak lainnya sebesar Rp 55.279.922, dan mengakui beban pajak sebesar Rp 223.937.909. DCI telah menerima pembayaran dari hasil pemeriksaan pajak pada tanggal 27 Mei 2024.

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Direktur Jendral Pajak No. 00016/406/22/413/24 tanggal 1 April 2024, SOI telah menerima restitusi pajak tahun 2022 sebesar Rp 3.467.843.151, kompensasi dengan masa pajak lainnya sebesar Rp 11.197.943, dan mengakui beban pajak sebesar Rp 210.847.618. SOI telah menerima pembayaran dari hasil pemeriksaan pajak pada tanggal 30 April 2024.

g. **Pemeriksaan Pajak**

Perusahaan

Pada bulan November 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan/Data/Dokumen (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak atas tahun pajak 2022 dan 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses memberikan klarifikasi dan penjelasan kepada otoritas pajak.

Entitas anak

PT Dharma Poliplast (DPP)

DPP menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-92/RIKSIS/KPP.0807/2025 tanggal 14 Juli 2025 yang menyatakan bahwa DPP sedang menjalani proses pemeriksaan atas SPT Tahunan PPh – Badan tahun 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan tersebut masih dalam proses dan belum ada hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak.

DPP menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-300/RIKSIS/KPP.0807/2025 tanggal 15 September 2025 atas SPT Tahunan PPh Lebih Bayar – Badan tahun 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan tersebut masih dalam proses dan belum ada hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak.

*16. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Results of Tax Examination** (Continued)*

Subsidiaries

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) the Director General of Taxes Decree No. 00046/406/22/055/24 dated 22 April 2024, DCI wasreceived the tax refund year 2022 amounting to Rp 282,710,072, compensation with other tax periods amounting to Rp 55,279,922, recorded tax expenses amounting to Rp 223,937,909. DCI has received payment from the tax audit results on 27 May 2024.

PT Saikono Otoparts Indonesia (SOI)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) the Director General of Taxes Decree No. 00016/406/22/413/24 dated 1 April 2024, SOI was received the tax refund year 2022 amounting to Rp 3,467,843,151, compensation with other tax periods amounting to Rp 11,197,943, and recorded tax expenses amounting to Rp 210,847,618. SOI has received payment from the tax audit results on 30 April 2024.

*g. **Tax Examination***

Company

In November 2025, the Company received an Letter of Request for Clarification/Data/Documentation (SP2DK) from the Directorate General of Taxes for the 2022 and 2023 fiscal years. As of the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of providing clarification and explanations to the tax authority.

Subsidiaries

PT Dharma Poliplast (DPP)

DPP received a Tax Audit Order Letter No. PRIN-P-92/RIKSIS/KPP.0807/2025 dated 14 July 2025, stating that DPP is currently undergoing a tax audt process concerning the 2021 Corporate Income Tax. As of the date of the financial statements, the tax audit is still in progress and no audit result has yet been issued by the Directorate General of Taxes.

DPP received a Tax Audit Order Letter No. PRIN-300/RIKSIS/KPP.0807/2025 dated 15 September 2025 concerning the 2024 Corporate Income Tax Annual Return (Overpayment). As of the date of the financial statements, the tax audit is still in progress and no audit result has yet been issued by the Directorate General of Taxes.

17. UANG MUKA PELANGGAN / *17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	10.472.498.000	5.449.392.000	***Related Party** (Note 30)*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Radita Autoprima	52.314.864.795	-	*PT Radita Autoprima*
PT Etiga Mobility Indonesia	13.460.750.000	13.460.750.000	*PT Etiga Mobility Indonesia*
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	3.665.533.000	3.665.533.000	*PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia*
PT Astra Daihatsu Motor	1.904.811.177	-	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Hyundai Motor Manufacturing	-	15.916.489.258	*PT Hyundai Motor Manufacturing*
PT Kendaraan Listrik Nusantara	-	2.352.712.725	*PT Kendaraan Listrik Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.271.526.669	1.799.594.724	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub-total	76.617.485.641	37.195.079.707	*Sub-total*
T o t a l	87.089.983.641	42.644.471.707	***T o t a l***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	149.724.663.016	336.709.628.240	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.177.878.233	25.310.960.818	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.333.333.333	12.039.530.661	*PT Bank Central Asia Tbk*
Biaya belum diamortisasi	(71.187.879)	(723.717.603)	*Unamortized transaction cost*
T o t a l	174.164.686.703	373.336.402.116	***T o t a l***
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			***Current maturities of long - term bank loans***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.721.356.842	94.407.433.248	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.836.179.344	7.133.082.585	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000.000	5.706.197.333	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l	68.557.536.186	107.246.713.166	***T o t a l***
Pinjaman bank jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			***Long-term bank loans - net of current maturities***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90.932.118.295	241.578.477.389	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.341.698.889	18.177.878.233	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.333.333.333	6.333.333.328	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l	105.607.150.517	266.089.688.950	***T o t a l***

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Yunita Siswoyo, S.H., No. 10 tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari CIMB.

Fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah Mutanaqisah (PTK MMQ) sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,00% dan 7,65% per tahun masing – masing untuk tahun 2025 dan 2024. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Maret 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 9.390.000.010 dan Rp 29.561.666.667.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Company

Based on Deed No. 10 dated 25 September 2017 of Notary Yunita Siswoyo, S.H., the Company obtained a loan facility from CIMB.

The facilities obtained by Company are as follows:

1. *Special Transaction Financing Facility – Musyarakah Mutanaqisah (PTK MMQ) amounting to Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 7.00% and 7.65% per annum for 2025 and 2024, respectively. The loan will mature on 31 March 2028. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 9,390,000,010 and Rp 29,561,666,667, respectively.*

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas yang diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 3 (PTK-3) sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,00% dan 7,65% per tahun masing – masing untuk tahun 2025 dan 2024. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 31 Maret 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 41.066.666.666 dan Rp 58.666.666.669.

3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 4 (PTK-4) sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,00% dan 7,65% per tahun masing – masing untuk tahun 2025 dan 2024. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 25 Januari 2040. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 145.183.333.333. Pinjaman ini telah dilunasi.

Entitas anak

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Berdasarkan perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 355/LGL-BTR/PK/LCB/X/2011, CIMB setuju untuk memberikan sebagai berikut:

1. Fasilitas pembiayaan berupa Pembiayaan Investasi 2/ Musyarakah Mutanaqisah (PI 2-MMQ) sebesar Rp 45.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2029. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank masing-masing sebesar Rp 26.419.161.314 dan Rp 37.741.659.002.
2. Fasilitas pembiayaan berupa Pembiayaan Investasi 3/ Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (PI 3 – MMQ IMFZ) sebesar Rp 60.000.000.000 dengan suku bunga 7,00% dan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2030. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank sebesar Rp 14.844.500.000.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.74 tanggal 26 Januari 2012, DPA menerima fasilitas pinjaman dari CIMB. Fasilitas yang diterima oleh DPA adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2029. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 36.363.753.490 dan Rp 48.828.591.026.

2. Pinjaman Investasi 2, jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2031.Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 9.161.301.885 dan nihil.

PT Dharma Precision Toos (DPT)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 71 pada tanggal 26 Januari 2012, DPT menerima fasilitas pinjaman dari CIMB.

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (Continued)*

***Company** (Continued)*

The facilities obtained by Company are as follows: (Continued)

2. Special Transaction Loan Facility – 3 (PTK-3) amounting to Rp 100,000,000,000. This loan bears interest at 7.00% and 7.65% per annum for 2025 and 2024, respectively. The loan will mature on 31 March 2028. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 41,066,666,666 and Rp 58,666,666,669, respectively.

3. Special Transaction Loan Facility – 4 (PTK-4) amounting to Rp 200,000,000,000. This loan bears interest at 7.00% and 7.65% per annum for 2025 and 2024, respectively. The loan will mature on 25 January 2040. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to nil and Rp 145,183,333,333, respectively. This loan has been fully settled.

Subsidiaries

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Based on the agreement of Facility Provision No. 355/LGL-BTR/PK/LCB/X/2011, CIMB agreed to provide as follows:

1. Financing facility in the form of investment financing 2/ Musyarakah Mutanaqisah (PI 2-MMQ) amounted of Rp 45,000,000,000 and matured on 24 February 2029. As of 31 December 2025 and 2024, the balance of bank loan amounting to Rp 26,419,161,314 and Rp 37,741,659,002, respectively.
2. Financing facility in the form of investment financing 3/ Musyarakah Mutanaqisah Ijarah Maushufah Fi Dzimmah (PI 3 – MMQ IMFZ) amounted of Rp 60,000,000,000 with an interest rate 7,00% and matured on 15 April 2030. As of 31 December 2025, the balance of bank loan amounted to Rp 14,844,500,000.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Based on Credit Agreement No. 74 dated 26 January 2012, DPA obtained a loan facilty from CIMB. The facilities obtained by DPA are as follows:

1. Investment Loan 1, maximum amount Rp 50,000,000,000 which bears interest at 7.00% per annum. This loan will mature on 24 February 2029. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 36,363,753,490 and Rp 48,828,591,026.

2. Investment Loan 2, maximum amount Rp 10,000,000,000 which bears interest at 7.00% per annum. This loan will mature on 15 April 2031. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 9,161,301,885 and nil.

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Based on credit facility agreement No. 71 on 26 January 2012, DPT obtained a loan facility from CIMB.

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Precision Toos (DPT) (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7,00% dan 7,65% per tahun masing – masing untuk tahun 2025 dan 2024. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 November 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 12.479.279.651 dan Rp 16.727.711.543.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan fasilitas kredit berupa:

1. Kredit investasi VIII, total maksimum sebesar Rp 17,7 miliar dengan suku bunga 7,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.004.947.333. Pinjaman ini telah dilunasi.
2. Kredit investasi IX, total maksimum sebesar Rp 7,85 miliar dengan suku bunga 7,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 701.250.000. Pinjaman ini telah dilunasi.
3. Pinjaman angsuran, total maksimum sebesar Rp 20 miliar dengan suku bunga 7,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2027. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 6.333.333.333 dan Rp 10.333.333.328.

Setoran dana dapat berupa utang pemegang saham yang tidak boleh dilunasi kecuali jika dikonversi menjadi modal disetor.

Utang pemegang saham yang telah ada saat ini maupun yang akan timbul selama jangka waktu kredit harus disubordinasi terhadap utang DEM di BCA serta dituangkan dalam bentuk perjanjian subordinasi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak

PT Dharma Poliplast (DPP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 11 Desember 2023 mengenai perubahan terhadap perjanjian kredit yang dibuat oleh Notaris Sulistyaningsih, S.H., dengan Surat Penawaran No. B.207/HK-EB/1223 tanggal 8 Desember 2023 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, hal-hal yang telah diputuskan adalah sebagai berikut:

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Dharma Precision Tools (DPT)** (Continued)*

Investment loan facility with maximum credit amounting Rp 20,000,000,000 which bears interest at 7.00% and 7.65% per annum for 2025 and 2024, respectively. This loan will mature on 16 November 2028. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to Rp 12,479,279,651 and Rp 16,727,711,543, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiaries

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM))

Loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk represent credit facilities in the form of:

1. *Investment credit VIII, a maximum total of Rp 17.7 billion with interest rate 7.75% per annum. This loan will mature on 2 April 2025. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted tonil and Rp 1,004,947,333, respectively. This loan has been settled.*
2. *Investment credit IX, a maximum total of Rp 7.85 billion with interest rate 7.75% per annum. This loan will mature on 3 June 2025. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted tonil and Rp 701,250,000, respectively. This loan has been settled.*
3. *Installment loan, a maximum total of Rp 20 billion with interest rate 7.75% per annum. This loan will mature on 27 June 2027. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted toRp 6,333,333,333 and Rp 10,333,333,328, respectively.*

Deposit funds may be of shareholder debt that should not be paid unless it is converted into paid up capital.

Current and existing shareholder debts during the loan period shall be subordinated to DEM debt at BCA and set forth in the form of subordinated agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiaries

PT Dharma Poliplast (DPP)

Based on Notarial Deed No. 06 dated 11 December 2023 regarding amendments to the credit agreement made by Notary Sulistyaningsih, S.H., with Offer Letter No. B.207/HK-EB/1223 dated 8 December 2023 signed by both parties, the matters that have been decided are as follows:

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP) (Lanjutan)

1. Memperoleh fasilitas baru yaitu kredit angsuran berjangka 5 (kab 5) dengan total fasilitas sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit dengan masa tenggang pembayaran pokok selama 6 (enam) bulan dan berakhir pada 11 Desember 2028. Suku bunga atas fasilitas ini adalah 7,95% per tahun. Penambahan fasilitas ini bertujuan untuk pendanaan investasi mesin dan alat penunjang produksi untuk proyek "K1AL". Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 10.867.611.860 dan Rp 14.417.496.780.

2. Memperoleh fasilitas baru yaitu kredit angsuran berjangka 6 (kab 6) dengan total fasilitas sebesar Rp 11.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan fasilitas kredit dan berakhir pada 11 Desember 2028. Suku bunga atas fasilitas ini adalah 7,95% per tahun. Penambahan fasilitas ini bertujuan untuk *refinancing* mesin-mesin. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 7.310.266.373 dan Rp 9.596.560.773.

3. Informasi mengenai fasilitas kredit berjangka 4 (kab 4) dimana fasilitas ini bertujuan untuk pendanaan proyek "K2SA". Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sampai tanggal 30 April 2025. Suku bunga atas fasilitas ini adalah 7,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank atas fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.296.903.265. Pinjaman ini telah dilunasi.

*18. **LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Dharma Poliplast (DPP)** (Continued)*

1. *Acquired a new facility, namely installment credit term 5 (installment 5) with a total facility of Rp 17,000,000,000. The term of the facility is 5 (five) years from the date of signing of the credit facility with a grace period for principal payments of 6 (six) months and ends on 11 December 2028. The interest rate on this facility is 7.95% per annum. The addition of this facility aims to fund investment in machinery and production support equipment for the "K1AL" project. As of 31 December 2025 and 2025, the balance of bank loan amounting to Rp 10,867,611,860 and Rp 14,417,496,780, respectively.*

2. *Acquired a new facility, namely installment credit term 6 (installment 6) with a total facility of Rp 11,000,000,000. The term of the facility is 5 (five) years from the date of signing of the credit facility and ends on 11 December 2028. The interest rate on this facility is 7.95% per annum. The addition of this facility aims to refinance production machinery. As of 31 December 2025 and 2025, the balance of bank loan amounting to Rp 7,310,266,373 and Rp 9,596,560,773, respectively.*

3. *Information regarding term credit facility 4 (installment 4) where this facility aims to fund the "K2SA" project. The term of the facility is 5 (five) years until 30 April 2025. The interest rate on this facility is 7.50% per annum. As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding bank loan balances under this facility amounted to nil and Rp 1,296,903,265, respectively. This loan has been settled.*

19. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Triputra, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.036/ KM.10/2007 tanggal 13 Maret 2007.

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Februari 2026 dan 17 Februari 2025.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group held a defined contribution pension program for all permanent employees that are eligible. The Group pension plans program are managed separately by Triputra Pension Fund, whose establishment was approved by the Minister of Finance under the Decree of the Minister of Finance No. Kep.036/KM.10/2007 dated 13 March 2007.

The Group recorded employee benefits liability according to Labor Law No. 13/2003 which computed by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan as of 31 December 2025 and 2024 by using the "Projected Unit Credit", based in its reports dated 16 February 2026 and 17 February 2025, respectively.

Estimated employee benefit liabilities of the Group are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	148.920.813.042	95.333.047.079	*Present value of employee benefit liabilities*

19. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in employee benefit liabilities of the Group are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Saldo awal tahun	95.333.047.079	122.198.640.990	*Balance at the beginning of the year*
Akuisisi entitas anak	41.547.789.030	-	*Acquisition of subsidiary*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	3.524.294.517	(21.503.694.907)	*Actuarial loss (gain)*
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	18.466.135.380	15.350.461.134	*Provision for employee benefits during the year*
Pembayaran imbalan kerja	(9.950.452.964)	(15.079.950.960)	*Payments of employee benefits*
Penyesuaian	-	(5.632.409.178)	*Adjustment*
T o t a l	148.920.813.042	95.333.047.079	***T o t a l***

Imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut: / *Employee benefits expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Beban jasa kini	8.976.475.833	7.874.001.750	*Current service cost*
Beban bunga	9.489.659.547	7.476.459.384	*Interest expense*
T o t a l	18.466.135.380	15.350.461.134	***T o t a l***

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang disebabkan perubahaan pada faktor berikut: / *Remeasurements of the net defined benefit liability are caused by changes in the following factors:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Dampak perubahan asumsi aktuaria	(18.063.187.226)	(4.097.388.171)	*Changes in assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	21.587.481.743	(17.406.306.736)	*Experience adjustment*
T o t a l	3.524.294.517	(21.503.694.907)	***T o t a l***

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan metode *"Projected Unit Credit"* adalah sebagai berikut: / *The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities on 31 December 2025 and 2024 based on the method "Projected Unit Credit" are as follows:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,12% per tahun/ *4.81% - 7.12% per annum*	7,10% - 7,12% per tahun/ *7.10% - 7.12% per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ *8% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI-IV 2019/ *5% from TMI-IV 2019*	5% dari TMI-IV 2019/ *5% from TMI-IV 2019*	*Disability rate*
Umur pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*

19. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)*

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Kenaikan 1%	129.515.579.252	82.154.559.461	*Increase 1%*
Penurunan 1%	169.604.651.899	110.849.028.083	*Decrease 1%*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan/ ***Present value of defined benefit obligation***		
Periode Waktu Jatuh Tempo	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	***Due date***
1 tahun	5.166.953.872	1.437.342.730	*1 years*
2 tahun	6.170.369.113	5.075.114.195	*2 years*
3 tahun	8.929.176.958	4.048.375.911	*3 years*
4 tahun	3.952.843.587	3.198.948.779	*4 years*
5 tahun	15.255.868.652	3.931.852.950	*5 years*
>5 tahun	109.445.600.860	77.641.412.514	*>5 years*

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 13,44 - 42,45 tahun dan 13,75 – 25,01 tahun.

The average duration of any liability for employee benefits obligation of the Group as of 31 December 2025 and 2024 is 13.44 – 42.25 year and 13.75 – 25.01 year, respectively.

20. **MODAL SAHAM** / *SHARE CAPITAL*

Modal saham Perusahaan sebesar 4.705.882.300 saham dengan nominal Rp 100 per saham.

The Company's share capital amounting to 4,705,882,300 shares with par value Rp 100 per share.

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Company's ownership, the composition of the Company's shareholders' ownership of the Company as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December* 2025			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/** ***Percentage of ownership***	**T o t a l**	***Shareholders***
PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	47,60	224.000.000.000	*PT Dharma Inti Anugerah*
PT Triputra Investindo Arya	666.500.000	14,16	66.650.000.000	*PT Triputra Investindo Arya*
Irianto Santoso (Direksi)	240.000.000	5,10	24.000.000.000	*Irianto Santoso (Director)*
Iwan Dewono Budiyuwono (Komisaris)	218.000.000	4,63	21.800.000.000	*Iwan Dewono Budiyuwono (Commissioner)*
Hadi Kasim (Komisaris)	188.662.800	4,01	18.866.280.000	*Hadi Kasim (Commissioner)*
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara (Komisaris)	67.644.100	1,44	6.764.410.000	*Noel Aelyo Laras Kusuma Negara (Commissioner)*
Yosaphat Panuturi Simanjuntak (Direksi)	60.800.000	1,29	6.080.000.000	*Yosaphat Panuturi Simanjuntak (Director)*
Immanuel Adi Pakaryanto (Direksi)	605.600	0,00	60.560.000	*Immanuel Adi Pakaryanto (Director)*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.023.669.800	21,77	102.366.980.000	*Public (each below 5%)*
T o t a l	4.705.882.300	100,00	470.588.230.000	***T o t a l***

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) / *20. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2024			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**T o t a l**	***Shareholders***
PT Dharma Inti Anugerah	2.240.000.000	47,60	224.000.000.000	*PT Dharma Inti Anugerah*
PT Triputra Investindo Arya	666.500.000	14,16	66.650.000.000	*PT Triputra Investindo Arya*
Irianto Santoso (Direksi)	240.000.000	5,10	24.000.000.000	*Irianto Santoso*
Iwan Dewono Budiyuwono (Komisaris)	218.000.000	4,63	21.800.000.000	*Iwan Dewono Budiyuwono (Commissioner)*
Hadi Kasim (Komisaris)	188.662.800	4,01	18.866.280.000	*Hadi Kasim (Commissioner)*
Noel Aelyo Laras Kusuma Negara (Komisaris)	70.095.800	1,49	7.009.580.000	*Noel Aelyo Laras Kusuma Negara (Commissioner)*
Yosaphat Panuturi Simanjuntak (Direksi)	60.800.000	1,29	6.080.000.000	*Yosaphat Panuturi Simanjuntak (Director)*
Philipus Naftali	60.000.000	1,28	6.000.000.000	*Philipus Naftali*
Endang Ahmad Zakaria	21.531.000	0,46	2.153.100.000	*Endang Ahmad Zakaria*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	940.292.700	19,98	94.029.270.000	*Public (each below 5%)*
T o t a l	4.705.882.300	100,00	470.588.230.000	***T o t a l***

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 oleh Ambiati, S.H., tanggal 22 April 2025, Perusahaan membagikan dividen tunai atas tahun buku 2024 sebesar Rp 202.352.938.000 atau sebesar Rp 43 per lembar saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 9 Mei 2025 dan menyetujui sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2024 akan dimasukkan sebagai dana cadangan.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 by Ambiati, S.H., dated 22 April 2025, the Company distributed cash dividends of 2024 amounting to Rp 202,352,938,000 or Rp 43 per share whose names were recorded in the Company's register of shareholders on 9 May 2025 dan approve Rp 1,000,000,000 of 2024 profit will be included as reserve fund.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 oleh Leny, S.H., M.Kn., tanggal 25 April 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai atas tahun buku 2023 sebesar Rp 171.290.505.006 atau sebesar Rp 36,40 per lembar saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2024 dan menyetujui sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2023 akan dimasukkan sebagai dana cadangan.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 22 by Leny, S.H., M.Kn., dated 25 April 2024, the Company distributed cash dividends of 2023 amounting to Rp 171,290,505,006 or Rp 36.40 per share whose names were recorded in the Company's register of shareholders on 8 May 2024 dan approve Rp 1,000,000,000 of 2023 profit will be included as reserve fund.

21. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / *21. **ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL***

Akun ini terdiri dari: / *This account represents as follow:*

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Agio saham	349.352.920.000	349.352.920.000	*A g i o*
Biaya Emisi	(11.216.135.032)	(11.216.135.032)	*Issuance costs*
Pengampunan pajak	442.500.000	442.500.000	*Tax amnesty*
T o t a l	338.579.284.968	338.579.284.968	***T o t a l***

21. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan)

Agio saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Notaris Puspa Christianti Tirto S.H., M.Kn., yang dituangkan dalam akta Notaris No. 54 tanggal 9 Desember 2013, mengenai PT Triputra Investindo Arya membeli 8.000 saham yang masih dalam simpanan atau dengan nilai nominal Rp 8.000.000.000 seharga Rp 75.000.000.000. Selisih atas penambahan tersebut dicatat dalam tambahan modal disetor Sebesar Rp 67.000.000.000.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 705.882.300 saham baru. Selisih antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp 500 dicatat di agio saham dengan total sebesar Rp 282.352.920.000.

Biaya Emisi

Biaya emisi merupakan biaya yang timbul akibat dari pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Pengampunan pajak

PT Dharma Precision Tools (DPT)

Pada tahun 2016, DPT melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasi oleh DPT senilai Rp 50.000.000.

PT Dharma Poliplast (DPP)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-138017/PP/WPJ.08/2017 tanggal 5 April 2017, DPP melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang di deklarasi oleh DPP adalah kas senilai Rp 100.000.000.

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3819/PP/WPJ.22/2016 tanggal 30 September 2016, DEM mengikuti program pengampunan pajak I dan mengakui uang tunai sebesar Rp 100.000.000. DEM membayar uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 dan mencatat aset pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor. DEM mengikuti program pengampunan pajak II dengan mengakui saham sebesar Rp 114.500.000.

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. 05500000168 tanggal 24 Maret 2017, DCI melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang di deklarasi oleh DCI adalah uang tunai senilai Rp 40.500.000.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4198/PP/WPJ.22/2017 tanggal 21 Maret 2017, DPA melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasi oleh DPA senilai Rp 37.500.000.

*21. **ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL** (Continued)*

Agio

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, made by Notary Puspa Christianti Tirto S.H., M.Kn., as stated in Notarial deed No. 54 dated 9 December 2013, PT Triputra Investindo Arya bought 8,000 shares ownership are still in portfolio shares with par value of Rp 8,000,000,000 worth Rp 75,000,000,000. The payment in excees of par is recorded in additional paid-in capital amounting Rp 67,000,000,000.

The Company increased the issued and paid in capital of the Company through an Initial Public Offering totaling 705,882,300 new shares. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the exercise value of Rp 500 is recorded in the agio for a total of Rp 282,352,920,000.

Issuance Cost

The issuance costs are costs incurred as a result of the implementation of the Initial Public Offering.

Tax amnesty

PT Dharma Precision Tools (DPT)

On 2016, DPT declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DPT amounted to Rp 50,000,000.

PT Dharma Poliplast (DPP)

Based on the Certificate of Tax Amnesty letter (SKPP) No. KET-138017/PP/WPJ.08/2017 dated 5 April 2017, DPP declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DPP are cash amounted to Rp 100,000,000.

PT Dharma Electrindo Manufacturing (DEM)

Based on the Certificate of Tax Amnesty letter (SKPP) No. KET-3819/PP/WPJ.22/2016 dated 30 September 2016, DEM entered into a tax amnesty program I and recognized cash of Rp 100,000,000. DEM paid a redemption money of Rp 2,000,000 and recorded tax amnesty as additional paid-in capital. DEM entered into tax amnesty program II by recognizing shares amounted to Rp 114,500,000.

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

Based on the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No. 05500000168 dated 24 March 2017, DCI declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DCI are cash amounting to Rp 40,500,000.

PT Dharma Precision Parts (DPA)

Based on the Certificate of Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-4198/PP/WPJ.22/2017 dated 21 March 2017, DPA declared assets through the tax amnesty program. Assets declared by DPA amounting to Rp 37,500,000.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *22. OTHER COMPONENT OF EQUITY*

	31 Desember 2025/ ***31 December 2025***	**31 Desember 2024/** ***31 December 2024***	
Selisih nilai transaksi dengan entitas non pengendali	(42.049.743.102)	(42.049.743.102)	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*

Akun ini merupakan selisih transaksi yang timbul atas perubahan kepemilikan dengan kepentingan non pengendali tanpa adanya perubahan kontrol.

This account represents the difference in transactions arising from changes in ownership with non-controlling interests without any change in control.

23. PENJUALAN NETO / *23. NET SALES*

	2025	**2024**	
Domestik	5.915.811.895.938	5.492.495.210.879	*Domestic*
Ekspor	23.864.145.565	15.154.467.115	*Export*
Total	5.939.676.041.503	5.507.649.677.994	***Total***

Rincian penjualan dari suatu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

Details of sales from customer exceeds 10% of net sales:

	2025	**2024**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Astra Honda Motor	3.182.816.566.934	2.757.841.679.848	*PT Astra Honda Motor*

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 185.021.319.905 dan Rp 36.340.522.210 (Catatan 30).

Sales to related parties for the years ended 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp 185,021,319,905 and Rp 36,340,522,210, respectively (Note 30).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

	2025	**2024**	
Bahan baku:			*Raw materials:*
Awal tahun	256.428.321.402	223.927.192.163	*At beginning of the year*
Pembelian	3.826.411.221.394	3.457.375.186.583	*Purchases*
Akuisisi entitas anak	12.105.220.919	-	*Acquisition of subsidiary*
Akhir tahun (Catatan 7)	(295.006.912.357)	(256.428.321.402)	*At end of the year (Note 7)*
Proses di *subcon*	10.193.211.654	49.386.124.710	*Process in subcon*
Pemakaian bahan baku	3.810.131.063.012	3.474.260.182.054	*Raw materials used*
Upah langsung	325.918.856.099	316.189.167.809	*Direct labors*
Beban pabrikasi tidak langsung:			*Factory overhead:*
Penyusutan (Catatan 10)	256.910.023.404	224.029.815.348	*Depreciation (Note 10)*
Gaji dan honor (Catatan 30)	228.190.096.024	234.142.522.035	*Salaries and honorarium (Note 30)*
Bahan pembantu	104.664.911.101	108.322.095.537	*Auxiliary material*
Listrik dan air	53.950.065.241	55.028.729.577	*Electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	51.132.044.553	48.523.210.315	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar	7.374.376.727	9.798.449.500	*Fuel*
Lain-lain	34.779.190.012	49.998.422.910	*Others*
Total beban pabrikasi tidak langsung	737.000.707.062	729.843.245.222	*Total factory overhead*
Total beban produksi (Dipindahkan)	4.873.050.626.173	4.520.292.595.085	*Total manufacturing cost (Brought forward)*

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	2025	2024	
Total beban produksi (Pindahan)	4.873.050.626.173	4.520.292.595.085	*Total manufacturing cost (Carried forward)*
Barang dalam proses:			*Work-in-process:*
Awal tahun	75.317.946.469	85.369.492.243	*At beginning of the year*
Akuisisi entitas anak	113.786.303	-	*Acquisition of subsidiary*
Pembelian	2.728.320	-	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(71.319.382.944)	(75.317.946.469)	*At end of the year (Note 7)*
Total beban pokok produksi	4.877.165.704.321	4.530.344.140.859	*Total cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	106.524.533.360	80.815.189.140	*At beginning of the year*
Akuisisi entitas anak	3.650.417.146	-	*Acquisition of subsidiary*
Pembelian	1.301.129.311	-	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 7)	(119.430.488.926)	(106.524.533.360)	*At end of the year (Note 7)*
T o t a l	4.869.211.295.212	4.504.634.796.639	*T o t a l*

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari pembelian bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of the net purchase.

Pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 348.975.701 dan nihil (Catatan 30).

Purchases to related party for the years ended 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp 348,975,701 and nil, respectively (Note 30).

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2025	2024	
Pengangkutan	26.342.780.089	26.584.830.281	*Freight*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.162.385.529	20.339.794.853	*Salaries, wages and employees benefits*
Jamuan dan sumbangan	14.691.447.957	17.973.553.591	*Entertainment and donation*
S e w a	4.852.866.301	5.708.333.601	*R e n t*
Klaim penjualan	3.544.235.129	4.181.994.427	*Claim sales*
Transportasi dan perjalanan dinas	3.056.328.306	1.880.692.097	*Transportation and traveling*
Promosi dan periklanan	1.183.617.604	1.387.179.776	*Promotions and advertising*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.155.873.505	1.300.661.993	*Others (each below Rp 100 million)*
T o t a l	75.989.534.420	79.357.040.619	***T o t a l***

Lain-lain di atas merupakan biaya yang terkait dengan biaya penggantian, biaya pos, biaya hiburan dan biaya telepon.

Others above are expenses related to reimbursement expense, postage expense, entertainment expense and telephone expense.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	201.154.552.670	193.001.153.593	*Salaries, wages and employees benefits*
Perbaikan, pemeliharaan dan perizinan	36.578.773.456	24.410.426.609	*Repair, maintenance and licenses*
Penyusutan (Catatan 10)	23.953.015.154	20.183.084.212	*Depreciation (Note 10)*
Jamuan dan sumbangan	10.037.166.376	10.327.171.773	*Entertainment and donation*
Honorarium tenaga ahli	6.439.855.449	4.786.203.457	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan dinas	4.201.505.931	3.840.049.017	*Transportation and traveling*
S e w a	3.639.363.633	2.515.901.563	*R e n t*
Perlengkapan kantor	3.525.882.548	2.762.497.687	*Office supplies*
Komunikasi	2.720.804.610	3.103.056.689	*Communication*
Administrasi bank	2.300.416.512	2.229.418.402	*Bank charges*
Utilitas	1.277.264.491	972.324.234	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.485.216.875	6.318.784.370	*Others (each below Rp 500 million)*
T o t a l	304.313.817.705	274.450.071.606	***T o t a l***

26. **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** (Lanjutan) / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)*

Lain-lain di atas merupakan biaya yang terkait dengan biaya perekrutan karyawan, biaya asuransi, biaya pos dan biaya telekomunikasi.

Others above are expenses related to recruitment expense, insurance expense, postage expense and telecommunication expense.

27. **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN** / *OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. **PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN** / *a. OTHER OPERATING INCOME*

	2025	**2024**	
Goodwill negative (Catatan 1d)	50.899.860.000	-	*Goodwill negative (Note 1d)*
Pendapatan scrap	43.069.590.806	46.468.162.148	*Income from scrap*
Pendapatan sewa (Catatan 30)	12.612.942.000	4.502.824.582	*Rent income (Note 30)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	162.794.268	-	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)*
Laba selisih kurs	-	387.970.500	*Gain from foreign exchange*
Lain-lain	4.350.537.341	24.047.675.008	*Others*
Total	111.095.724.415	75.406.632.238	***Total***

b. **BEBAN OPERASI LAIN-LAIN** / *b. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2025	**2024**	
Rugi selisih kurs	1.880.253.190	-	*Loss from foreign exchange*
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	732.371.259	*Loss on sale of property and equipment (Note 10)*
Lain-lain	2.207.934.043	2.558.592.115	*Others*
Total	4.088.187.233	3.290.963.374	***Total***

28. **BEBAN KEUANGAN** / *FINANCE EXPENSES*

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 32.135.649.832 dan Rp 37.675.391.640, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan beban bunga pinjaman bank jangka pendek, beban bunga pinjaman bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Finance expenses amounting to Rp 32,135,649,832 and Rp 37,675,391,640, the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, represent interest expense on short term bank loans, interest expense long-term bank loans and finance lease.

29. **LABA BERSIH PER SAHAM** / *EARNINGS PER SHARE*

	2025	**2024**	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	652.584.272.073	579.289.220.856	*Net profit attributable to owners of the parent Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4.705.882.300	4.705.882.300	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar/ dilusian	139	123	***Basic/diluted earnings per share***

30. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Group.

30. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Pihak-Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Sankei Dharma Indonesia	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang usaha, piutang non-usaha dan penjualan/ *Trade receivable, non-trade receivable and sales*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, uang muka pelanggan, penjualan, pembelian dan pendapatan sewa/ *Trade receivable, non-trade receivable, non-trade payable, deposits from customer, sales, purchase and rent income*

Rincian saldo transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of off-balance transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables** (Note 5)*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	33.098.631.837	27.448.082.331	*PT Dharma Kyungshin Indonesia*
PT Sankei Dharma Indonesia	232.880.498	139.804.500	*PT Sankei Dharma Indonesia*
T o t a l	33.331.512.335	27.587.886.831	***T o t a l***
Piutang non-usaha (Catatan 6)			***Non-trade receivables** (Note 6)*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	7.940.345.214	12.531.597.995	*PT Dharma Kyungshin Indonesia*
PT Sankei Dharma Indonesia	4.318.911	-	*PT Sankei Dharma Indonesia*
T o t a l	7.944.664.125	12.531.597.995	***T o t a l***
Utang non-usaha (Catatan 15)			***Non-trade payable** (Note 15)*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	1.756.547.000	454.116.000	*PT Dharma Kyungshin Indonesia*
Uang muka pelanggan (Catatan 17)			***Deposits from customer** (Note 17)*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	10.472.498.000	5.449.392.000	*PT Dharma Kyungshin Indonesia*
	2025	**2024**	
Penjualan (Catatan 23)			***Sales** (Note 23)*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	183.277.306.455	35.573.471.800	*PT Dharma Kyungshin Indonesia*
PT Sankei Dharma Indonesia	1.744.013.450	767.050.410	*PT Sankei Dharma Indonesia*
T o t a l	185.021.319.905	36.340.522.210	***T o t a l***
Pembelian (Catatan 24)			***Purchase** (Note 24)*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	348.975.701	-	*PT Dharma Kyungshin Indonesia*
Pendapatan sewa (Catatan 27a)			***Rent income** (Note 27a)*
PT Dharma Kyungshin Indonesia	11.956.642.000	-	*PT Dharma Kyungshin Indonesia*

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan, yaitu sebesar Rp 8.208.965.195 dan Rp 7.658.917.469 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pinjaman ini disajikan dalam akun "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Group granted non-interest bearing loans to their directors and employees, amounting to Rp 8,208,965,195 and Rp 7,658,917,469 for the years ended 31 December 2025 and 2024. Theses loans are presented as "Loans to Directors and Employees" in the consolidated statements of financial position.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 51.548.549.222 dan Rp 63.126.724.537.

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors, key management personnel for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 51,548,549,222 and Rp 63,126,724,537, respectively.

31. KEPENTINGAN NON - PENGENDALI / *31. NON - CONTROLLING INTEREST*

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/*Subsidiary*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	
	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*
PT Trimitra Chitrahasta	30,00	30,00
PT Mah Sing Indonesia	18,00	-
PT Dharma Controlcable Indonesia	14,10	14,10
PT Dharma Precision Parts	6,6	6,6
PT Dharma Precision Tools	0,01	0,01

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Desember/ *December* 2025					
	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Laba rugi/ *Profit and loss*	Dividen/ *Dividend*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiaries*
PT Trimitra Chitrahasta	122.749.040.935	8.209.202.527	(12.000.000.000)	-	118.958.243.462	*PT Trimitra Chitrahasta*
PT Mah Sing Indonesia	-	527.140.766	-	20.173.055.845	20.700.196.611	*PT Mah Sing Indonesia*
PT Dharma Controlcable Indonesia	12.879.273.051	2.485.028.339	(1.121.600.000)	-	14.242.701.390	*PT Dharma Controlcable Indonesia*
PT Dharma Precision Parts	5.371.295.762	621.856.926	-	-	5.993.152.688	*PT Dharma Precision Parts*
T o t a l	140.999.609.748	11.843.228.558	(13.121.600.000)	20.173.055.845	159.894.294.151	***T o t a l***

Entitas anak	31 Desember/ *December* 2024						
	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	Laba rugi/ *Profit and loss*	Dividen/ *Dividend*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Pada akhir tahun/ *At ending of the year*	*Subsidiaries*
PT Trimitra Chitrahasta	111.635.832.864	10.600.101.296	(7.673.133.480)	8.199.495.920	(13.255.665)	122.749.040.935	*PT Trimitra Chitrahasta*
PT Dharma Controlcable Indonesia	11.033.981.698	3.107.091.353	(1.261.800.000)	-	-	12.879.273.051	*PT Dharma Controlcable Indonesia*
PT Dharma Precision Parts	4.546.263.519	825.032.243	-	-	-	5.371.295.762	*PT Dharma Precision Parts*
T o t a l	127.216.078.081	14.532.224.892	(8.934.933.480)	8.199.495.920	(13.255.665)	140.999.609.748	***T o t a l***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

The following are summary of financial information of subsidiaries of the Group which have a non-controlling interest are material to the Group.

PT Trimitra Chitrahasta / ***PT Trimitra Chitrahasta***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aset lancar	262.722.011.066	291.218.290.967	*Current assets*
Aset tidak lancar	174.755.049.447	185.543.693.111	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(89.571.399.139)	(121.575.948.954)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(53.948.570.803)	(48.592.952.978)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	293.957.090.571	306.593.082.146	***Total equity***

31. **KEPENTINGAN NON - PENGENDALI** (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

PT Trimitra Chitrahasta (Lanjutan)

	2025	2024	
Pendapatan neto	573.697.786.207	672.577.184.646	*Net revenues*
Beban pokok penjualan	(503.096.748.372)	(597.443.444.352)	*Cost of sales*
Beban usaha	(48.096.654.897)	(52.569.607.542)	*Operation expense*
Pendapatan lain-lain, Neto	10.633.057.624	15.177.627.740	*Other income, Net*
Pendapatan keuangan	4.855.694.628	5.029.722.484	*Finance income*
Laba sebelum pajak	37.993.135.190	42.771.482.976	***Profit before tax***
Beban pajak	(7.891.875.855)	(8.813.565.113)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	30.101.259.335	33.957.917.863	***Profit for the year***
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(2.737.250.910)	1.375.753.125	***Other comprehensive (loss) income***
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	27.364.008.425	35.333.670.988	***Comprehensive income for the year***

	2025	2024	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	44.848.503.432	58.104.288.607	*Cash flow provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktvitas investasi	(13.169.038.276)	(22.376.166.370)	*Cash flow used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(40.000.000.000)	(28.158.288.000)	*Cash flow used in financing activities*
(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan bank	(8.320.534.844)	7.569.834.237	*Net (decrease) increase in cash on hand and in banks*

31. ***NON - CONTROLLING INTEREST*** *(Continued)*

The following are summary of financial information of subsidiaries of the Group which have a non-controlling interest are material to the Group. (Continued)

PT Trimitra Chitrahasta *(Continued)*

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Perusahaan

PT Astra Honda Motor (AHM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembuatan komponen sepeda motor Nomor: B59/CSL/AGR-PCR/V/2013 tanggal 28 Mei 2013 antara PT Astra Honda Motor dengan Perusahaan, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan dalam menyediakan komponen untuk sepeda motor Honda untuk jenis, tipe, kelompok barang tertentu yang terdapat dalam perjanjian ini. Dimana jangka waktu masa berlaku perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. 102/CSL/AGR-PCR/III/2018 tanggal 20 Maret 2018 Perusahaan memperpanjang kerjasama dengan PT Astra Honda Motor mengenai pembuatan dan penjualan komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan 31 Maret 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 111/CSL/AGR-PCR/III/2023 tanggal 23 Maret 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2028.

32. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

Company

PT Astra Honda Motor (AHM)

Based on corporation agreement manufacture motorcycle parts number: B59/CSL/AGR-PCR/V/2013 dated 28 May 2013 between PT Astra Honda Motor and the Company, both sides agreed to have a cooperation which is the Company provide components for kind type, Company certain items contained in this agreement. Where this agreement due date from 1 April 2013 until 31 March 2018.

Based on the cooperation agreement No. 102/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated 20 March 2018 the Company extend the agreement with PT Astra Honda Motor concerning the manufacture and sale of motorcycle components. Cooperation agreement will expire until 31 March 2023. This agreement has been extended based on the cooperation agreement No. 111/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated 23 March 2023 and will be expired on 31 March 2028.

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Astra Honda Motor (AHM) (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur yaitu, Perusahaan wajib mengganti kerugian kepada AHM apabila Perusahaan tidak melakukan penyimpanan dies/mold/jig/fixture/mesin yang dititipkan. Apabila terjadi kecerobohan dari Perusahaan, maka Perusahaan wajib bertanggung jawab memperbaiki dies/mold/jig/fixture/mesin yang rusak dengan biaya yang ditanggung dari Perusahaan. Apabila Perusahaan tidak mengirimkan komponen sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan AHM, dari segi jumlah, waktu dan kualitas, maka AHM berhak mengubah jumlah pesanan berdasarkan pertimbangan AHM. Apabila komponen yang dikirim Perusahaan tidak sesuai dengan standart, maka AHM dapat mengalihkan pesanan komponen tersebut kepada pihak lain tanpa harus memberikan ganti rugi / kompensasi dalam bentuk apapun juga kepada Perusahaan.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. ADM-SPA-01/DPM/VII/18/60 tanggal 1 Agustus 2018 Perusahaan memperpanjang kerjasama dengan ADM mengenai penjualan dan pembelian komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan 31 Juli 2023. Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. ADM/PK/142/IX/2023 tanggal 22 September 2023, perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Juli 2028.

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur atas kegagalan Perusahaan sebagai pemasok dalam memenuhi pesanan ADM sesuai prosedur PO, keterlambatan pengiriman pesanan ADM dan kegagalan dalam melakukan pengemasan produk sesuai dengan kewajiban maupun produk yang dikirimkan tidak sesuai dengan pesanan baik karena kekurangan atau kesalahan pengiriman. Perusahaan sebagai pemasok harus mengganti biaya maupun kerugian yang dialami oleh ADM maupun mengirimkan produk tambahan atau pengganti ke ADM dengan biaya pemasok dalam 30 hari kalender setelah menerima permintaan dari ADM.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Berdasarkan surat persiapan *tooling* No. 0636/E/IX/TMMIN-PuD/2021 tanggal 7 Oktober 2021 Perusahaan melakukan kerjasama atas projek tooling D03B dimana atas projek ini akan mulai dijalankan pada bulan Februari 2022 dan diestimasikan akan mulai diproduksi pada bulan Juni 2023.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Company** (Continued)*

***PT Astra Honda Motor (AHM)** (Continued)*

The Cooperation Agreement above has sanctions that regulate, namely, the Company is obliged to compensate AHM if the Company does not store the dies/mold/jig/fixture/machine that is deposited. In the event of negligence on the part of the Company, the Company shall be responsible for repairing the damaged dies/mold/jig/fixture/machine at the expense of the Company. If the Company does not deliver the components according to the schedule determined by AHM, in terms of quantity, time and quality, then AHM has the right to change the number of orders based on AHM's consideration. If the components sent by the Company are not in accordance with the standards, then AHM can transfer the order of the components to other parties without having to provide compensation / compensation in any form to the Company.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Based on the cooperation agreement No. ADM-SPA-01/DPM/VII/18/60 dated 1 August 2018 the Company extend the agreement with ADM concerning the sale and purchase of motorcycle components. Cooperation agreement will expire until 31 July 2023. Based on the cooperation agreement No. ADM/PK/142/IX/2023 dated 22 September 2023, the agreement has been extended until 31 July 2028.

The Cooperation Agreement above has sanctions governing the failure of the Company as a supplier to fulfill ADM orders according to PO procedures, delays in delivery of ADM orders and failure to package products in accordance with obligations or products sent are not in accordance with orders either due to shortages or delivery errors. The company as a supplier must replace costs or losses suffered by ADM or send additional or replacement products to ADM at the supplier's expense within 30 calendar days after receiving a request from ADM.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Based on tooling preparation letter No. 0636/E/IX/TMMIN-PuD/2021 dated 7 October 2021 The Company is collaborating on the D03B tooling project where this project will start running in February 2022 and is estimated to start production in June 2023.

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

Berdasarkan perjanjian jual beli suku cadang tanggal 14 Desember 2017 antara PT Astra Otoparts Tbk dengan Perusahaan, PT Astra Otoparts Tbk sepakat untuk membeli dan menerima secara berkala suku cadang dari Perusahaan sesuai dengan spesifikasi dan kualitas merek dagang milik PT Astra Otoparts Tbk. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan adanya kesepakatan baru diantara kedua belah pihak.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur yaitu, Perusahaan sebagai pemasok wajib mengganti rugi AOP untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengiriman yang tertunda. Selain itu, jika pemasok gagal untuk memenuhi tanggal pengiriman dalam jangka waktu yang ditetapkan AOP, atau jika AOP tidak lagi menginginkan untuk dikirimkan pada hari berikutnya. AOP berhak untuk membatalkan pesanana dan meminta kompensasi sebagai ganti rugi dari keterlambatan pengiriman tersebut dan Perusahaan akan mengganti rugi sepenuhnya dan membebaskan AOP dari dan terhadap seluruh klaim, laporan, kewajiban, kerugian, kerusakan, biaya dan pengeluaran.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Berdasarkan perjanjian pemasokan suku cadang tanggal 19 Mei 2020 antara PT Hyundai Motor Manufacturing dengan Perusahaan, PT Hyundai Motor Manufacturing sepakat untuk membeli dan menerima secara berkala suku cadang dari Perusahaan sesuai dengan spesifikasi dan kualitas merek dagang milik PT Hyundai Motor Manufacturing.

Perjanjian Kerjasama diatas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur yaitu, jika barang yang dikirimkan Perusahaan sebagai pemasok tidak sesuai pesanan pembeli, maka pembeli dapat mencabut penerimaan, menolak, atau mensyaratkan perbaikan dan mengembalikan ke pemasok, barang yang disubstitusi tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pemasok kepada pembeli dianggap sebagai pelanggaran pesanan dan pembeli dapat membatalkan pesanan dan dapat mengakibatkan putus kontrak dengan pemasok. Jika ada barang yang ditolak untuk diperbaiki oleh pemasok, pembeli tidak akan dianggap telah menerima barang tersebut sampai barang tersebut diperbaiki oleh pemasok sesuai ketentuan dan semua biaya yang timbul dari pengerjaan ulang ditanggung oleh pemasok. Jika terdapat perubahan pabrik pemasok maka pemasok harus menginformasikan perubahan lokasi pabrik tersebut kepada pembeli melalui pemberitahuan tertulis untuk negosisasi perubahan biaya pengiriman dan semua efek yang timbul karena perubahan tersebut. Jika pemasok tidak memberitahukan terlebih dahulu perubahan tersebut, maka biaya-biaya tambahan yang timbul atas perubahan tersebut ditanggung oleh pemasok. Pemasok akan membela, membebaskan, mengganti rugi, pembeli, petugas, direktur, karyawan, afiliasi, distributor sah, dealer, penerus, penerima pengalihan terhadap setiap tuntutan pelanggaran yang menyebabkan kerugian dan biaya-biaya yang timbul karena tindakan atau kelalaian pemasok, kecuali kerusakan/kerugian tersebut diakibatkan oleh pembeli.

32. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(Continued)*

Company *(Continued)*

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

Based on sale and purchase of spareparts agreement dated 14 December 2017 between PT Astra Otoparts Tbk and the Company, PT Astra Otoparts Tbk agreed to buy and receive spareparts periodically according with specified requirements and quality determined by PT Astra Otoparts Tbk. Cooperation agreement will expire until there is a new agreement between both parties.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP)

The Cooperation Agreement above has sanctions that regulate, namely, the Company as a supplier is obliged to compensate AOP for any losses caused by delayed deliveries. In addition, if the supplier fails to meet the delivery date within the timeframe specified by AOP, or if AOP no longer wishes to be delivered the following day. AOP reserves the right to cancel the order and ask for compensation in exchange for the delay in delivery and the Company will fully indemnify and hold harmless AOP from and against all claims, reports, liabilities, losses, damages, costs and expenses.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Based on supply of spareparts agreement dated 19 May 2020 between PT Hyundai Motor Manufacturing and the Company. PT Hyundai Motor Manufacturing agreed to buy and receive spareparts periodically according with specified requirements and quality determined by PT Hyundai Motor Manufacturing.

The Cooperation Agreement above has sanctions that regulate, namely, if the goods sent by the Company as a supplier do not match the buyer's order, then the buyer can revoke the acceptance, refuse, or require repairs and return to the supplier the substituted goods without prior written approval from the supplier to the supplier. the buyer is considered a breach of the order and the buyer may cancel the order and may result in termination of the contract with the supplier. If any item is refused for repair by the supplier, the buyer will not be deemed to have accepted the item until the item is repaired by the supplier in accordance with the terms and all costs arising from rework are borne by the supplier. If there is a change in the supplier's factory, the supplier must inform the buyer of the change in the location of the factory through written notification to negotiate changes in shipping costs and all effects arising from such changes. If the supplier does not notify the change in advance, then the additional costs arising from the change are borne by the supplier. Supplier will defend, hold harmless, indemnify, purchaser, officer, director, employee, affiliate, authorized distributor, dealer, successor, assignee against any claim for infringement that causes loss and costs arising from the supplier's actions or omissions, except for damages/ the loss is caused by the buyer.

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas anak

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Astra Honda Motor (AHM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembuatan komponen sepeda motor No. 100/CSL/AGR-PCR/III/2018 tanggal 20 Maret 2018 antara PT Astra Honda Motor dengan DCI, kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dimana DCI menyediakan komponen untuk sepeda motor Honda untuk jenis, tipe, kelompok barang tertentu yang terdapat dalam perjanjian ini. Dimana jangka waktu masa berlaku perjanjian ini sejak tanggal 20 Maret 2018. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan adanya kesepakatan baru diantara kedua belah pihak.

Jika salah satu pihak menyampaikan surat pemberitahuan atas tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak yang lain dan jika pelanggaran tetap dilakukan sampai dengan 60 hari setelah surat pemberitahuan tersebut, maka pihak tersebut dapat mengakhiri perjanjian ini. Perjanjian juga dapat berakhir jika terjadi hal-hal seperti, antara lain: kebangkrutan salah satu pihak, adanya petisi, dan penghentian secara permanen atas aktivitas produksi produk-produk.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. ADM-SPA-01/DCCI/VIII/18/58 tanggal 1 Agustus 2018 Perusahaan memperpanjang kerjasama dengan ADM mengenai penjualan dan pembelian komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama akan berakhir sampai dengan 30 September 2026.

Perjanjian Kerjasama di atas memiliki sanksi-sanksi yang mengatur atas kegagalan Perusahaan sebagai pemasok dalam memenuhi pesanan ADM sesuai prosedur PO, keterlambatan pengiriman pesanan ADM dan kegagalan dalam melakukan pengemasan produk sesuai dengan kewajiban maupun produk yang dikirimkan tidak sesuai dengan pesanan baik karena kekurangan atau kesalahan pengiriman. DCI sebagai pemasok harus mengganti biaya maupun kerugian yang dialami oleh ADM maupun mengirimkan produk tambahan atau pengganti ke ADM dengan biaya pemasok dalam 30 hari kalender setelah menerima permintaan dari ADM.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Berdasarkan perjanjian pemasokan suku cadang tanggal 30 Juni 2020 antara PT Hyundai Motor Manufacturing dengan DCI, PT Hyundai Motor Manufacturing sepakat untuk membeli dan menerima secara berkala suku cadang dari DCI sesuai dengan spesifikasi dan kualitas merek dagang milik PT Hyundai Motor Manufacturing. Perjanjian ini terus berlangsung sampai adanya pemberitahuan dari kedua belah pihak.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Subsidiaries

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Astra Honda Motor (AHM)

Based on the cooperation agreement for the manufacture of motorcycle components No. 100/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated 20 March 2018 between PT Astra Honda Motor and DCI, both parties agreed to cooperate in which DCI provides components for Honda motorcycles for certain types, types, groups of goods contained in the this agreement. Where the validity period of this agreement is from 20 March 2018. The cooperation agreement will end until there is a new agreement between the two parties.

If one of the parties submit a letter of notification of violations committed by the other party and if the violation is still being done up to 60 days after the notification letter, then that party may terminate this agreement. The agreement may be terminated if such things happen, such as: bankruptcy of one of the parties, their petitions and permanent cessation of the activities of production products.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM)

Based on the cooperation agreement No. ADM-SPA-01/DCCI/VIII/18/58 dated 1 August 2018 the Company extend the agreement with ADM concerning the sale and purchase of motorcycle components. Cooperation agreement will expire until 30 September 2026.

The Cooperation Agreement above has sanctions governing the failure of the Company as a supplier to fulfill ADM orders according to PO procedures, delays in delivery of ADM orders and failure to package products in accordance with obligations or products sent are not in accordance with orders either due to shortages or delivery errors. DCI as a supplier must replace costs or losses suffered by ADM or send additional or replacement products to ADM at the supplier's expense within 30 calendar days after receiving a request from ADM.

PT Hyundai Motor Manufacturing

Based on supply of spareparts agreement dated 30 June 2020 between PT Hyundai Motor Manufacturing and DCI, PT Hyundai Motor Manufacturing agreed to buy and receive spareparts periodically according with specified requirements and quality determined by PT Hyundai Motor Manufacturing. This agreement continues until there is notification from both parties.

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Chemco Harapan Indonesia (CHN)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama tanggal 4 Desember 2014, Perusahan bersedia untuk menjual parts ke CHN dan CHN bersedia untuk membeli Parts dari DCI secara terus menerus sesuai dengan Kontrak Pembelian Individu.

Ketentuan-ketentuan Perjanjian Umum ini berlaku untuk setiap Kontrak Pembelian Individu. Jika terjadi ketidak konsistenan atau ketentuan yang bertolak belakang antara Perjanjian Umum ini dengan Kontrak Pembelian Individu, maka ketentuan dalam Kontrak Pembelian individu harus lebih didahulukan dibandingkan dengan Perjanjian Umum ini.

Jangka waktu perjanjian umum ini akan menjadi satu tahun sejak tanggal tertulis pertama kali diatas; disediakan, bagaimanapun, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu satu kali setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis pihak lain dari niatnya untuk sebaliknya setidaknya dua bulan sebelum tanggal berakhirnya istilah asli atau istilah baru dari Perjanjian ini.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Berdasarkan atas perjanjian kerjasama No. 135/TMMIN-DCCP/PJ-SPA/VI/2018, TMMIN dengan ini setuju untuk memesan kepada dan membeli dari DCI dan DCI setuju untuk menjual kepada TMMIN *Cable Sub-Assy, Luggage Door Lock Control*, dan Komponen lainnya sebagaimana yang ditentukan oleh TMMIN yang akan digunakan sebagai Komponen OEM dan juga Komponen Suku cadang Servis sebagaimana yang ditetapkan dan dijelaskan dalam *Purchase Order*. DCI dengan ini setuju memasok Komponen Suku Cadang Servis kepada TMMIN selama jangka waktu sampai dengan 15 (lima belas) tahun setelah tanggal *Run-Out*.

Jika TMMIN menerima pengaduan atau klaim yang berkaitan dengan Komponen dari pelanggan TMMIN manapun, DCI harus, jika diminta demikian oleh TMMIN, melakukan usaha terbaiknya untuk membantu TMMIN dalam hubungannya dengan penyelesaian pengaduan atau klaim tersebut.

PT Toyo Denso Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Toyo Denso Indonesia dan DCI perjanjian ini dimaksudkan untuk mengatur hal-hal pengendalian kualitas yang akan dilakukan PT Toyo Denso Indonesia dan Perusahaan untuk menjamin kualitas produk, dan lain-lain yang akan diserahkan Perusahaan kepada PT Toyo Denso Indonesia, dengan demikian berkontribusi pada kemakmuran PT Toyo Denso Indonesia dan DCI.

*32. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

PT Dharma Controlcable Indonesia (DCI)

PT Chemco Harapan Indonesia (CHN)

Based on the cooperation agreement dated 4 December 2014 DCI agrees to sell the Parts to CHN and CHN agrees to purchase the Parts from DCI continuous basis in accordance with the Individual Purchase Contract.

The provisions of this General Agreement shall be applicable to each Individual Purchase Contract, the provision in the Individual Purchase Contract shall have precedence over the provision in this General Agreement.

The term of this General Agreement shall be one year from the date first above written; provided, however, that it shall be automatically renewed for successive periods of one year each, unless either parties notify in writing the other party of its intention to the date of expiration of the original term or any renewed term of this General Agreement.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Based on the cooperation agreement No. 135/TMMIN-DCCP/PJ-SPA/VI/2018, TMMIN hereby agrees to order and purchase from DCI and the Company hereby agrees to sell to TMMIN the Cable Sub-Assy, Luggage Door Lock Control, and other Component(s) as OEM Component(s) as well as for Service Parts Component(s) as Stipulated and described in Purchase Order. DCI hereby agrees to supply TMMIN with the Service Parts Component(s) for the period up to 15 (fifteen) years after Run-Out Date.

In the event that TMMIN receives complaints or claims relating tp Component(s) from any customer of TMMIN, DCI shall, if so requested by TMMIN, give its best endeavor to assist TMMIN in connection with the settlement of such complaints or claims.

PT Toyo Denso Indonesia

Based on the cooperation agreement between PT Toyo Denso Indonesia and DCI, this agreement is intended for stipulating the quality control matters which PT Toyo Denso Indonesia and The Company shall execute in order to guarantee the quality of products, etc. which DCI will deliver to PT Toyo Denso Indonesia, thereby contributing to a prosperity of both PT Toyo Denso Indonesia and DCI.

32. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Toyo Denso Indonesia (Lanjutan)

Jika Perusahaan telah melanggar perjanjian ini, sehingga mengakibatkan atau mungkin mengakibatkan kerusakan serius pada PT Toyo Denso Indonesia, PT Toyo Denso Indonesia dapat mewajibkan DCI untuk mengikuti instruksi PT Toyo Denso Indonesia setelah mengambil tindakan mendesak untuk menangguhkan pengiriman, dan lain-lain, atau membatalkan perjanjian ini dan sebagian atau keseluruhan dari dokumen kontrak dasar dan kontrak individu. Dalam hal ini, PT Toyo Denso Indonesia dapat meminta Perusahaan untuk mengganti kerugian PT Toyo Denso Indonesia atas kerugian yang timbul.

Perjanjian ini terus berlangsung sampai adanya pemberitahuan dari kedua belah pihak.

PT Indonesia Stanley Electric

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 19/PC-PJB/IV/06 tanggal 5 April 2006, DPP melakukan kerjasama dengan PT Indonesia Stanley Electric untuk pembuatan sub-komponen kendaraan. Perjanjian ini akan terus diperpanjang sampai dengan adanya perjanjian baru yang menggantikan perjanjian sebelumnya.

PT Muramoto Elektronika Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2011, DPP mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Muramoto Elektronika Indonesia. Kedua pihak telah sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal jual-beli dimana DPP bersedia menjual produk kepada PT Muramoto Elektronika Indonesia dan PT Muramoto Elektronika Indonesia bersedia membeli. Perjanjian ini dibuat tanpa batas waktu.

PT Indonesia Epson Industry

Pada tanggal 20 Juni 2015, DPP mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Indonesia Epson Industry. Kedua pihak telah sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal jual-beli dimana DPP bersedia menjual produk kepada PT Indonesia Epson Industry dan PT Indonesia Epson Industry bersedia membeli. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Juni 2015 dan dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya tidak kurang dari 3 bulan sebelum pengakhiran perjanjian.

PT Astra Honda Motor (AHM)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 112/CSL/AGR-PCR/III/2023 tanggal 23 Maret 2023, DPP memperpanjang kerjasama dengan PT Astra Honda Motor mengenai pembuatan komponen sepeda motor. Perjanjian kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2028. Setelah berakhirnya jangka waktu kerjasama, jangka waktu kerjasama dapat diperpanjang lagi atas kesepakatan tertulis dan apabila pada masa perpanjangan berakhir tidak ada pernyataan penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian diperpanjang otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun.

32. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

PT Dharma Poliplast (DPP)

PT Toyo Denso Indonesia *(Continued)*

If the Company has breached this agreement, thereby resulting in or possibly resulting in a serious damage to PT Toyo Denso Indonesia, PT Toyo Denso Indonesia may oblige DCI to follow PT Toyo Denso Indonesia's instructions upon taking an urgent measure of suspending the shipment, etcetera, or cancel this agreement and a part or the whole of the basic contract document and individual contracts. In this event, PT Toyo Denso Indonesia may ask The Company to indemnify PT Toyo Denso Indonesia for the loss accrued.

This agreement continues until there is notification from both parties.

PT Indonesia Stanley Electric

Based on sale and purchase agreement No. 19/PC-PJB/IV/06 dated 5 April 2006, DPP cooperated with PT Indonesia Stanley Electric for the manufacture of vehicle sub-components. This agreement will continue to be extended until there is a new agreement that replaces the previous agreement.

PT Muramoto Elektronika Indonesia

On 31 May 2011, DPP entered into a cooperation agreement with PT Muramoto Elektronika Indonesia, both parties have agreed to cooperate in terms of sale where DPP is willing to sell products to PT Muramoto Elektronika Indonesia and PT Muramoto Elektronika Indonesia is willing to buy. This agreement is made indefinitely.

PT Indonesia Epson Industry

On 20 June 2015, DPP entered into a cooperation agreement with PT Indonesia Epson Industry. Both sides have agreed a cooperation for sale-purchase matter where DPP agreed to sell products to PT Indonesia Epson Industry and PT Indonesia Epson Industry agreed to purchase. This agreement was effective from 20 June 2015 and terminated by either party by giving written notification to other party not less than 3 months before termination of agreement.

PT Astra Honda Motor (AHM)

Based on cooperation agreement No. 112/CSL/AGR-PCR/III/2023 dated 23 March 2023, DPP extended with PT Astra Honda Motor regarding the manufacture of motorcycle components. This cooperation agreement will expire on 31 March 2028. After the expiry of the cooperation period, the cooperation period can be extended again upon written agreement and if at the end of the agreement period there is no statement of termination of the agreement from either party, the agreement is automatically extended for a period of one (1) year.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Pendahuluan dan Tinjauan / ***Introduction and Overview***

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *"early warning"* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup.

Financial risk management policy aims to provide the management an "early warning" for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group.

Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide contains in the determaining mitigation plan that will be implemented to reduce on eliminate the negative impact of the risks that exist.

a. **Risiko Kredit** / *a. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group investing and operating activities, the Group are exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Group exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables. the Group monitor trade receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan lebih dari 10 tahun. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

The Group only have sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship for more than 10 years. For new buyers, the Group are requesting that payment be made with a down payment.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2025 and 2024.

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Bank dan setara kas	591.889.473.862	401.535.842.026	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	752.733.235.975	774.310.703.851	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	11.420.722.938	14.412.314.189	*Non-trade receivables*
Pinjaman direksi dan karyawan	8.208.965.195	7.658.917.469	*Loans to directors and employees*
Deposit	11.660.890.093	7.125.020.708	*Deposits*
T o t a l	1.375.913.288.063	1.205.042.798.243	***T o t a l***

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / a. ***Credit Risk** (Continued)*

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 berikut: / *Aging analyses of the Group financial assets as of 31 December 2025 and 2024 as follows:*

31 Desember 2025 / *31 December 2025*	Belum jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ *Neither past due not impaired*	Sudah lewat jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ *Past due but not impaired* <30 Hari/ *<30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	61-90 Hari/ *61-90 Days*	>90 Hari/ *>90 Days*	Total	
Biaya perolehan diamortisasi / ***Amortized Cost***							
Bank dan setara kas / *Cash in banks and cash equivalents*	591.889.473.862	-	-	-	-	591.889.473.862	
Piutang usaha / *Trade receivables*	666.200.585.184	67.845.500.517	5.995.069.079	716.093.314	11.975.987.881	752.733.235.975	
Piutang non-usaha / *Non-trade receivables*	11.420.722.938	-	-	-	-	11.420.722.938	
Pinjaman direksi dan karyawan / *Loans to directors and employees*	8.208.965.195	-	-	-	-	8.208.965.195	
Deposit / *Deposits*	11.660.890.093	-	-	-	-	11.660.890.093	
Total / ***Total***	1.289.380.637.272	67.845.500.517	5.995.069.079	716.093.314	11.975.987.881	1.375.913.288.063	

31 Desember 2024 / *31 December 2024*	Belum jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ *Neither past due not impaired*	Sudah lewat jatuh tempo namun tidak berpengaruh/ *Past due but not impaired* <30 Hari/ *<30 Days*	31-60 Hari/ *31-60 Days*	61-90 Hari/ *61-90 Days*	>90 Hari/ *>90 Days*	Total	
Biaya perolehan diamortisasi / ***Amortized Cost***							
Bank dan setara kas / *Cash in bank and cash equivalents*	401.535.842.026	-	-	-	-	401.535.842.026	
Piutang usaha / *Trade receivables*	673.261.865.552	90.706.159.856	5.086.651.685	3.821.254.226	1.434.772.532	774.310.703.851	
Piutang non-usaha / *Non-trade receivables*	14.412.314.189	-	-	-	-	14.412.314.189	
Pinjaman direksi dan karyawan / *Loans to directors and employees*	7.658.917.469	-	-	-	-	7.658.917.469	
Deposit / *Deposits*	7.125.020.708	-	-	-	-	7.125.020.708	
Total / ***Total***	1.103.993.959.944	90.706.159.856	5.086.651.685	3.821.254.226	1.434.772.532	1.205.042.798.243	

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai. / *The table below shows the credit quality of the Group financial assets that are neither past due nor impaired.*

31 Desember 2025 / *31 December 2025*	Tingkat atas/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Total	
Bank dan setara kas / *Cash in banks and cash equivalents*	591.889.473.862	-	591.889.473.862	
Piutang usaha / *Trade receivables*	-	666.200.585.184	666.200.585.184	
Piutang non-usaha / *Non-trade receivables*	-	11.420.722.938	11.420.722.938	
Pinjaman direksi dan karyawan / *Loans to directors and employees*	-	8.208.965.195	8.208.965.195	
Deposit / *Deposits*	-	11.660.890.093	11.660.890.093	
Total / ***Total***	591.889.473.862	697.491.163.410	1.289.380.637.272	

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / a. ***Credit Risk** (Continued)*

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 berikut: (Lanjutan) / *Aging analyses of the Group financial assets as of 31 December 2025 and 2024 as follows: (Continued)*

31 Desember 2024	**Tingkat atas/ *High grade***	**Tingkat standar/ *Standard grade***	**T o t a l**	***31 December 2024***
Bank dan setara kas	401.535.842.026	-	401.535.842.026	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha	-	673.261.865.552	673.261.865.552	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	14.412.314.189	14.412.314.189	*Non-trade receivables*
Pinjaman direksi dan karyawan	-	7.658.917.469	7.658.917.469	*Loans to directors and employees*
Deposit	-	7.125.020.708	7.125.020.708	*Deposits*
T o t a l	401.535.842.026	702.458.117.918	1.103.993.959.944	***T o t a l***

Grup telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat atas – pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
2. Tingkat standar - beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.
3. Tingkat di bawah standar – beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

The Group other financial assets are categorized based on the Group collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

1. *High grade – settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.*
2. *Standard grade – some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from the counterparty.*
3. *Substandard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.*

b. **Risiko Likuiditas** / *b. **Liquidity Risk***

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *b. **Liquidity Risk** (Continued)*

Tabel di bawah profil jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2025 dan 2024: (Lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2025 and 2024: (Continued)

	31 Desember/*December* 2025			
	T o t a l	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	104.392.088.215	104.392.088.215	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	651.019.340.258	651.019.340.258	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	37.976.781.002	37.976.781.002	-	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	75.110.623.540	75.110.623.540	-	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	174.291.905.307	68.673.256.240	105.618.649.067	*Long-term loans*
T o t a l	1.042.790.738.322	937.172.089.255	105.618.649.067	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2024			
	T o t a l	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	101.878.544.752	101.878.544.752	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	592.126.439.180	592.126.439.180	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	47.304.672.563	47.304.672.563	-	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	64.834.334.466	64.834.334.466	-	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	373.336.402.116	107.246.713.166	266.089.688.950	*Long-term loans*
T o t a l	1.179.480.393.077	913.390.704.127	266.089.688.950	***T o t a l***

c. **Risiko Pasar** / *c. **Market Risk***

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas. Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk. Market risk significant to the Group are as follows:

Risiko Mata Uang Asing / ***Foreign Currency Risk***

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi dan pendanaan .

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group operating and financing activities.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi dan pendanaan .

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group operating and financing activities.

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan) / ***Foreign Currency Risk** (Continued)*

Grup secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates are against the operational and financial performance of the Company.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Desember 2025	USD	JPY	EUR	CNY	KRW	TWD	THB	Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*31 December 2025*
Aset Keuangan									***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.447.809	72.061	-	3.099	69.000	15.281	15.107	24.328.812.243	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	218.479	-	-	-	-	-	-	3.666.506.877	*Trade receivables*
Sub-total	1.666.288	72.061	-	3.099	69.000	15.281	15.107	27.995.319.120	*Sub-total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Utang usaha	(3.529.529)	(40.883)	(542)	(22.171.806)	-	-	-	(112.482.199.270)	*Trade payables*
N e t o	(1.863.241)	31.178	(542)	(22.168.707)	69.000	15.281	15.107	(84.486.880.150)	***N e t o***

31 Desember 2024	USD	JPY	EUR	CNY	Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*31 December 2024*
Aset Keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	863.409	-	-	-	13.954.410.051	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	185.003	-	-	-	2.990.019.106	*Trade receivables*
Sub-total	1.048.412	-	-	-	16.944.429.157	*Sub-total*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang usaha	(2.955.724)	(14.096.212.990)	(162)	(14.937.052)	(94.942.541.592)	*Trade payables*
N e t o	(1.907.312)	(14.096.212.990)	(162)	(14.937.052)	(77.998.112.435)	***N e t o***

Risiko Tingkat Suku Bunga / ***Interest Rate Risk***

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen tingkat suku bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the the Group long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *33. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / *c. **Market Risk** (Continued)*

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan) / ***Foreign Currency Risk** (Continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2025 and 2024. With all other variables held constant, the Group income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan suku bunga/ *Increase/decrease in interest rates*	**Efek pada pendapatan sebelum pajak/ *Effect on income before tax***	
2025	+1,00	(844.868.801)	***2025***
	-1,00	844.868.801	
2024	+1,00	(779.981.124)	***2024***
	-1,00	779.981.124	

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There is no impact on the Group equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. **MANAJEMEN PERMODALAN** / *34. **CAPITAL MANAGEMENT***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Group manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	
Utang bank jangka pendek	104.392.088.215	101.878.544.752	*Short-term bank loans*
Utang usaha	651.019.340.258	592.126.439.180	*Trade payables*
Utang non-usaha	37.976.781.002	47.304.672.563	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	75.110.623.540	64.834.334.466	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	174.291.905.307	373.336.402.116	*Long-term loans*
Sub-total	1.042.790.738.322	1.179.480.393.077	*Sub-total*
Dikurangi:			*L e s s:*
Kas dan setara kas	(592.275.512.729)	(401.760.683.051)	*Cash and cash equivalents*
Utang neto	450.515.225.593	777.719.710.026	*Net payables*
Total ekuitas	2.935.655.113.512	2.468.134.922.583	*Total equity*
Rasio *gear*	15%	32%	***Gearing ratio***

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN / *35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Perusahaan:

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company's financial instruments:

	31 Desember/*December* 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Kas dan setara kas	592.275.512.729	592.275.512.729	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	752.733.235.975	752.733.235.975	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	11.420.722.938	11.420.722.938	*Non-trade receivables*
Pinjaman direksi dan karyawan	8.208.965.195	8.208.965.195	*Loans to directors and employees*
Deposit	11.660.890.093	11.660.890.093	*Deposits*
T o t a l	1.376.299.326.930	1.376.299.326.930	***T o t a l***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	104.392.088.215	104.392.088.215	*Short-term bank loans*
Utang usaha	651.019.340.258	651.019.340.258	*Trade payables*
Utang non-usaha	37.976.781.002	37.976.781.002	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	75.110.623.540	75.110.623.540	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	174.291.905.307	174.363.093.186	*Long-term loans*
T o t a l	1.042.790.738.322	1.042.861.926.201	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Kas dan setara kas	401.760.683.051	401.760.683.051	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	774.310.703.851	774.310.703.851	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	14.412.314.189	14.412.314.189	*Non-trade receivables*
Pinjaman direksi dan karyawan	7.658.917.469	7.658.917.469	*Loans to directors and employees*
Deposit	7.125.020.708	7.125.020.708	*Deposits*
T o t a l	1.205.267.639.268	1.205.267.639.268	***T o t a l***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	101.878.544.752	101.878.544.752	*Short-term bank loans*
Utang usaha	592.126.439.180	592.126.439.180	*Trade payables*
Utang non-usaha	47.304.672.563	47.304.672.563	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	64.834.334.466	64.834.334.466	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	373.336.402.116	374.060.119.719	*Long-term bank loans*
T o t a l	1.179.480.393.077	1.180.204.110.680	***T o t a l***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman direksi dan karyawan, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai tercatat dari utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, loan to directors and employees, other non-current assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.*

2. *The carrying amount of long-term loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.*

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATION SEGMENT*

Grup mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu kendaraan roda dua, roda empat dan lain-lain.

The Group classify profit or loss and other comprehensive income based on product, namely two-wheeled vehicles, four-wheeled vehicles and others.

31 Desember 2025	Segmen Roda Dua/ *Two Wheels Segment*	Segmen Roda Empat/ *Four Wheels Segment*	Segmen Lain-lain/ *Other Segments*	Jumlah Segmen/ *Total Segments*	*31 December 2025*
Segmen Primer:					***Primary Segment***:
Pendapatan ekstern	3.660.754.579.206	1.341.795.940.224	937.125.522.073	5.939.676.041.503	*External revenue*
Beban pokok penjualan	(2.877.122.921.336)	(1.154.241.313.288)	(837.847.060.588)	(4.869.211.295.212)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	783.631.657.870	187.554.626.936	99.278.461.485	1.070.464.746.291	*Segment results*
Beban usaha				(380.303.352.125)	*Operating expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, setelah pajak				46.389.911.688	*Share of net profit of associates, net of tax*
Pendapatan operasi lain-lain, Bersih				107.007.537.182	*Other operating income, Net*
Beban keuangan, Bersih				(12.534.718.382)	*Finance expense, Net*
Laba sebelum beban pajak Penghasilan				831.024.124.654	*Profit before income tax expense*
Total beban pajak penghasilan				(166.609.994.386)	*Total income tax expense*
Laba neto tahun berjalan				664.414.130.268	***Net profit for the year***
Rugi komprehensif lain				(1.592.457.184)	***Other comprehensive loss***
Total penghasilan komprehensif setelah kepentingan non-pengendali				662.821.673.084	***Total comprehensive income after non-controlling interest***

31 Desember 2024	Segmen Roda Dua/ *Two Wheels Segment*	Segmen Roda Empat/ *Four Wheels Segment*	Segmen Lain-lain/ *Other Segments*	Jumlah Segmen/ *Total Segments*	*31 December 2024*
Segmen Primer:					***Primary Segment***:
Pendapatan ekstern	3.254.752.125.245	1.435.203.425.988	817.694.126.761	5.507.649.677.994	*External revenue*
Beban pokok penjualan	(2.543.896.338.660)	(1.246.561.431.553)	(714.177.026.426	(4.504.634.796.639)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	710.855.786.585	188.641.994.435	103.517.100.335	1.003.014.881.355	*Segment results*
Beban usaha				(353.807.112.225)	*Operating expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, setelah pajak				47.642.707.856	*Share of net profit of associates, net of tax*
Pendapatan operasi lain-lain, Bersih				72.115.668.864	*Other operating income, Net*
Beban keuangan, Bersih				(26.562.635.458)	*Finance expense, Net*
Laba sebelum beban pajak Penghasilan				742.403.510.392	*Profit before income tax expense*
Total beban pajak penghasilan				(149.342.859.750)	*Total income tax expense*
Laba neto tahun berjalan				593.060.650.642	***Net profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				16.772.882.028	***Other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif setelah kepentingan non-pengendali				609.833.532.670	***Total comprehensive income after non-controlling interest***

36. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *36. **OPERATION SEGMENT** (Continued)*

Informasi lainnya: / ***Other information:***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aset segmen	5.410.318.353.209	4.814.645.000.622	*Segment assets*
Eliminasi aset antar segmen	(1.123.439.630.101)	(973.156.297.444)	*Elimination of intersegment assets*
N e t o	4.286.878.723.108	3.841.488.703.178	***N e t***
Liabilitas segmen	1.422.628.274.502	1.413.987.149.157	*Segment liabilities*
Eliminasi liabilitas antar segmen	(71.404.664.906)	(40.633.368.562)	*Elimination of intersegment liabilities*
N e t o	1.351.223.609.596	1.373.353.780.595	***N e t***

37. **INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS** / *37. **SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION***

a. **Transaksi non kas** / *a. **Non-cash transaction***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Activities not effecting cash flows***
Realisasi aset tetap dari uang muka	(122.951.585.632)	(172.163.037.600)	*Realization of property, plant and equipment from advances*
Reklasifikasi aset lainnya dari aset tetap	1.430.630.008	-	*Reclassification of other assets from property, plant and equipment*
Penambahan persediaan dari reklasifikasi aset tetap	-	4.419.094.753	*Additional inventory from reclassification of property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi persediaan	-	(3.479.739.000)	*Additional property, plant and equipment from reclassification of inventory*
Perolehan aset tetap dari utang non-usaha	9.460.059.963	17.168.232.027	*Acquisition of property and equipment from non-trade payables*

c. **Rekonsiliasi aktifitas pendanaan** / *b. **Reconcile financing activity***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the Group cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2025/ *1 January 2025*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Utang bank jangka pendek	101.878.544.752	2.724.381.636	(210.838.173)	104.392.088.215	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	373.336.402.116	(199.242.903.292)	71.187.879	174.164.686.703	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	-	127.218.604	-	127.218.604	*Lease liability*

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Utang bank jangka pendek	124.407.755.131	(21.657.047.508)	(872.162.871)	101.878.544.752	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	385.430.231.294	(12.459.746.360)	365.917.182	373.336.402.116	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	2.032.973.696	(2.032.973.696)	-	-	*Lease liability*

38. REKLASIFIKASI AKUN / *ACCOUNT RECLASSIFICATION*

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Certain amounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025 has been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, as follows:

31 Desember 2024	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification*	*31 December 2024*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Utang non-usaha – Pihak ketiga	54.529.059.855	(7.678.503.292)	46.850.556.563	*Non-trade payables – Third parties*
Utang pajak	36.076.375.887	7.678.503.292	43.754.879.179	*Taxes payable*

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN / *FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY*

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

The separate financial statements of the Company (parent entity) is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group's, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 5.

The separate financial statements of the parent entity are presented on Apprendix 1 to 5.

40. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Grup pada tanggal 12 Maret 2026.

The Group management are responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the Group financial statements on 12 March 2026.

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 1 | ***Appendix 1***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
A S E T			***A S S E T S***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	176.860.579.414	103.074.629.367	*Cash on hand and and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	329.581.755.291	364.783.381.933	*Third parties*
Pihak berelasi	634.662.113	742.202.166	*Related party*
Piutang non-usaha			*Non-trade receivables*
Pihak ketiga	1.078.512.792	401.009.847	*Third parties*
Pihak berelasi	40.178.124.721	21.725.382.004	*Related parties*
Persediaan	206.437.966.424	185.283.936.866	*Inventories*
Uang muka	105.936.323.161	49.436.004.986	*Advances*
Beban dibayar di muka	2.737.973.849	2.125.084.509	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	863.445.897.765	727.571.631.678	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	515.059.094.404	474.059.094.404	*Investment in shares*
Aset tetap	1.020.168.850.281	992.953.275.903	*Property, plant and equipment*
Pinjaman direksi dan karyawan	3.632.596.615	3.093.442.351	*Loans to directors and employees*
Uang muka pembelian aset tetap	15.527.996.156	52.326.985.233	*Advances for purchase property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lain-lain	4.082.044.695	2.189.368.998	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	1.558.470.582.151	1.524.622.166.889	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T	2.421.916.479.916	2.252.193.798.567	***T O T A L A S S E T S***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 2 | ***Appendix 2***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	85.965.896.038	70.257.010.433	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	232.141.690.743	201.181.470.934	*Third parties*
Pihak berelasi	6.633.007.427	4.891.814.752	*Related parties*
Utang non-usaha			*Non-trade payables*
Pihak ketiga	8.429.351.326	18.150.816.684	*Third parties*
Pihak berelasi	20.121.811.281	3.220.758.057	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	39.852.964.529	32.255.388.365	*Accrued expenses*
Utang pajak	32.468.084.378	17.597.864.689	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	68.311.609.214	23.553.557.417	*Deposits from customers*
Bagian utang bank jangka panjang yang sudah jatuh tempo dalam satu tahun	26.990.000.000	66.371.666.667	*Current maturities of long -term bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek	520.914.414.936	437.480.347.998	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang sudah jatuh tempo dalam satu tahun:	23.395.478.798	166.316.282.399	*Long-term bank loan, net of current maturities:*
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	24.183.225.052	19.678.318.963	*Estimated liabilities for employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	12.058.753.077	12.140.989.553	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	59.637.456.927	198.135.590.915	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	580.551.871.863	635.615.938.913	***Total Liabilities***
E K U I T A S			***E Q U I T Y***
Modal saham			*Share capital -*
Modal dasar – 16.000.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			*Authorized shares - 16,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share as of 31 December 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.705.882.300 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	470.588.230.000	470.588.230.000	*Issued and fully paid - 4,705,882,300 shares as of 31 December 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	338.136.784.968	338.136.784.968	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	1.032.639.593.085	807.852.844.686	*Retained earnings*
Total Ekuitas	1.841.364.608.053	1.616.577.859.654	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.421.916.479.916	2.252.193.798.567	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 3 | ***Appendix 3***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2.772.349.229.042	2.640.673.352.158	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.226.600.738.530)	(2.126.883.249.683)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	545.748.490.512	513.790.102.475	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(38.525.501.508)	(38.234.688.852)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(143.591.614.790)	(125.360.584.202)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	165.270.653.593	152.550.146.652	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(2.256.174.637)	(3.787.555.485)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	526.645.853.170	498.957.420.588	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	10.181.574.327	3.823.451.487	*Finance income*
Beban keuangan	(20.016.153.238)	(25.951.099.553)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	516.811.274.259	476.829.772.522	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
K i n i	(88.075.596.180)	(71.507.538.300)	*Current*
Tangguhan	(286.973.718)	(7.074.946.339)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan, Neto	88.362.569.898	(78.582.484.639)	***Income Tax Expense, Net***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	428.448.704.361	398.247.287.883	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi			***Item that will not reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali dari program pensiun manfaat pasti	(1.678.228.156)	4.572.073.881	*Remeasurement of defined benefit plan*
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	369.210.194	(1.005.856.254)	*Related income tax benefit (expense)*
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.309.017.962)	3.566.217.627	***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	427.139.686.399	401.813.505.510	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 4 | ***Appendix 4***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	470.588.230.000	338.136.784.968	3.000.000.000	574.329.844.182	1.386.054.859.150	***Balance as of 31 December 2023***
Pembagian dividen tunai	-	-	-	(171.290.505.006)	(171.290.505.006)	*Cash dividends distribution*
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	401.813.505.510	401.813.505.510	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	470.588.230.000	338.136.784.968	4.000.000.000	803.852.844.686	1.616.577.859.654	***Balance as of 31 December 2024***
Pembagian dividen tunai	-	-	-	(202.352.938.000)	(202.352.938.000)	*Cash dividends distribution*
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	427.139.686.399	427.139.686.399	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	470.588.230.000	338.136.784.968	5.000.000.000	1.027.639.593.085	1.841.364.608.053	***Balance as of 31 December 2025***

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Lampiran 5 | ***Appendix 5***

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DHARMA POLIMETAL Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.854.624.992.425	2.579.844.327.922	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.215.429.843.994)	(2.104.965.556.692)	*Cash disbursement for suppliers and employees*
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	108.909.877.597	103.870.416.149	*Cash disbursement for other operating income*
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	748.105.026.028	578.749.187.379	*Cash flows provided by operating activities*
Penerimaan dari pendapatan bunga	10.181.574.327	3.823.451.487	*Receipts of interest income*
Pembayaran beban bunga	(20.016.153.238)	(25.951.099.553)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75.402.451.811)	(79.073.253.342)	*Payment for income tax*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.118.113.995)	(2.786.004.990)	*Payment for employee benefit liability*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	661.749.881.311	474.762.280.981	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20.000.000	635.250.162	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	(164.366.886.836)	(139.442.537.089)	*Acquisition of property and equipment*
Penambahan uang muka perolehan aset tetap	(13.679.316.731)	(78.263.409.548)	*Additional for advance property, plant and equipment*
Penambahan investasi	(41.000.000.000)	-	*Additional investment*
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali atas penjualan saham di entitas anak	-	8.199.495.920	*Proceeds from non-controlling interest on sale of shares in subsidiaries*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(219.026.203.567)	(208.871.200.555)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	16.370.210.303	(1.715.755.710)	*Proceeds (payments) of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(182.955.000.000)	(72.506.666.668)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(202.352.938.000)	(171.290.505.006)	*Payment of cash dividend*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(368.937.727.697)	(245.512.927.384)	***Net cash used in*** financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	73.785.950.047	20.378.153.042	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	103.074.629.367	82.696.476.325	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	176.860.579.414	103.074.629.367	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Tel : +62-21 2555 6746
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

Central Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 284/MK/SK/2025
Citywalk Sudirman, 6th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220 – Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00011/3.0534/AU.1/04/2031-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Dharma Polimetal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Polimetal Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00011/3.0534/AU.1/04/2031-1/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Dharma Polimetal Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Polimetal Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Akuisisi Entitas Anak

Pada 28 November 2025, Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Mah Sing Indonesia ("MSI") melalui pembelian:

1. 3.250.000 saham atau 65,00% kepemilikan saham pengendali Vital Routes Sdn. Bhd dengan nilai transaksi sebesar Rp 39.000.000.000; dan

2. 850.000 saham atau 17,00% kepemilikan saham non-pengendali PT Kingsanindo Perkasa Indah dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.000.000.000.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian atas MSI sebesar 82,00% atau sebanyak 4.100.000 lembar saham.

Transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis" dan Perusahaan telah ditetapkan sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi. Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan diharuskan untuk mengukur imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan menilai apakah terdapat *goodwill*. Manajemen telah menugaskan pakar penilai eksternal untuk membantu mereka dengan alokasi harga pembelian untuk mengidentifikasi aset dan liabilitas yang diperoleh dan pengukuran nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Pengukuran nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi memerlukan pertimbangan yang signifikan dan estimasi yang kompleks, termasuk:

- Identifikasi dan pengukuran seluruh aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dan
- Penilaian wajar atas aset tidak lancar, termasuk aset tetap.

Karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam identifikasi aset dan liabilitas serta nilai wajarnya, kami mengidentifikasi akuntansi untuk kombinasi bisnis sebagai hal audit utama.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Acquisition of Subsidiaries

On 28 November 2025, the Company acquired shares of PT Mah Sing Indonesia ("MSI") through the purchase of:

1. *3,250,000 shares, representing 65.00% of the controlling interest, from Vital Routes Sdn. Bhd, with a total purchase consideration of Rp 39,000,000,000; and*
2. *850,000 shares, representing 17.00% of the non-controlling interest, from PT Kingsanindo Perkasa Indah, with a total purchase consideration of Rp 2,000,000,000.*

As a result of these transactions, the Company obtained control over MSI with an aggregate ownership interest of 82.00% or a total of 4,100,000 shares.

The transaction constitutes a business combination under PSAK 103 "Business Combinations" and the Company was determinded to be acquirer for accounting purposes. In undertaking the business combination accounting, the Company is required to measure the consideration transferred and the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired at the acquisition date and assess the existence of any goodwill. The management of the Company has engaged external valuation specialists to assist them to identify acquired assets and liabilities, and measurement of their fair value at acquisition date.

The fair value measurement of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities requires significant judgement and complex estimation, including:

- *The identification and measurement of all assets, liabilities and contingent liabilities and*
- *The fair valuation of non-current assets, including property, plant and equipment.*

Due to the significant management judgement and estimates involved in the identification of assets and liabilities and their respective fair values, we identified accounting for business combination to be a key audit matter.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Menilai kompetensi dan objektivitas tenaga ahli eksternal Grup yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas pada saat akuisisi;
- Mereviu laporan penilai dari tenaga ahli eksternal Grup dan mengevaluasi kesesuaian metodologi penilaian yang digunakan;
- Mengevaluasi kewajaran atas asumsi yang diterapkan; dan
- Mereviu alokasi harga perolehan *(Purchase Price Allocation)* yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi dan pengukuran aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih.

Our audit procedures include the following:

- *Assess the competence and objectivity of the Group's external experts used to determine the fair value of assets and liabilities at the time of acquisition;*
- *Review the appraisal report from Group's external experts and evaluating the appropriateness of valuation methodologies applied;*
- *Evaluating the reasonableness of the key assumptions applied; and*
- *Review the Purchase Price Allocation prepared by management, including the identification and measurement of the acquired assets and assumed liabilities.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. lnformasi keuangan tambahan PT Dharma Polimetal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas lnduk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas lnduk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of the PT Dharma Polimetal Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 ("laporan tahunan") tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2025 annual report (the "annual report") but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan independen auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

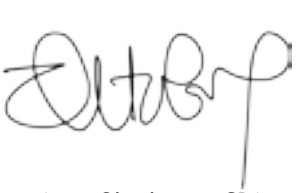



Arrie Oktoberry, CPA
NIAP AP. 2031/
License No. AP. 2031

12 Maret 2026 / *12 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT DHARMA POLIMETAL Tbk

Jl. Angsana Raya Blok A9 No. 8 Delta Silicon I,
Kelurahan Sukaresmi, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten
Bekasi, Jawa Barat 17550 – Indonesia

(021) 897 4637 / (021) 897 4559
(021) 899 01656
dp.corpsec@dp.dharmap.com
https://www.dharmagroup.co.id/
dharmagroup_
dharma group
PT Dharma Polimetal Tbk